



Asuransi MAG

A FAIRFAX Company

**ANNUAL
REPORT 2016**
LAPORAN TAHUNAN

**WE UNITE AS ONE
BRINGING
WORLD CLASS SERVICE
TO YOUR DOORSTEP**



DAFTAR ISI

Table of Contents

004

Ikhtisar Perusahaan
Company Highlights

050

Profil Perusahaan
Company Profile

116

Laporan Keuangan
Financial Report

Tema
Theme 002

Visi dan Misi
Vision and Mission 003

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 006

Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Charts 008

Ikhtisar Saham
Stock Highlights 010

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis 012

Peristiwa Penting
2016 Significant Events 020

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report 026

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile 032

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors 038

Profil Direksi
Board of Directors Profile 044

Informasi Umum MAG
General Information of MAG 052

Lembaga dan atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Supporting Institutions 053

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information 054

Struktur Organisasi
Organization Structure 056

Riwayat Singkat Perusahaan
A Brief Company History 058

Sumber Daya Manusia
Human Resources 060

Produk dan Layanan
Products and Services 070

Pengambilalihan Kepemilikan Saham Pengendali Acquisition of Controlling Shares	074
Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	078
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	108
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Information and Company's Data	110
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016 Responsibility of 2016 Annual Report	113
Laporan Keuangan Financial Report	118



MENINGKATKAN KOLABORASI MENUJU KINERJA KELAS DUNIA

**WE UNITE AS ONE,
BRINGING WORLD CLASS SERVICE
TO YOUR DOORSTEP.**

Mengangkat judul 'Meningkatkan Kolaborasi Menuju Kinerja Kelas Dunia, laporan tahun 2016 ini menggambarkan bagaimana PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, yang telah berintegrasi dengan Fairfax Company melangkah maju menuju sebuah perusahaan dengan kinerja kelas dunia. Kolaborasi dan integrasi yang sempurna merupakan salah satu kunci kesuksesan bagi perusahaan untuk mengantarkan pelayanan terbaik.

Perkembangan kedepannya, perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dan kolaborasi dalam menghadapi berbagai tantangan ke depannya demi menjadi sebuah perusahaan profesional terkemuka pilihan para nasabah.

The 2016 Annual Report, titled 'Unite as One, Bringing World Class Service to Your Doorstep' portrays the journey of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, after the acquisition and becoming part of A Fairfax Company towards a world-class entity. The pinnacle of collaboration and integration is one of the company's prime contributions to deliver the best service towards its customers, thus leading to providing the world class services to our customers.

As future development, the company is committed to further improving its performance and collaboration in order to venture against various prospective challenges, taking one step closer to become a reputable and professional company preferred by customers.



VISI & MISI

Vision & Mission

Visi Vision

Menjadi Perusahaan asuransi pilihan nasabah yang profesional dan terkemuka

To become one of the leading and professionally managed insurance company, preferred by customers.

Misi Mission

1. Menyediakan berbagai solusi risiko yang memenuhi kebutuhan nasabah.
2. Berorientasi pada layanan dengan dukungan sumber daya manusia yang kompeten dan jaringan kantor yang luas.
3. Meningkatkan nilai Perusahaan dengan pengembangan teknologi, inovasi produk dan kinerja keuangan yang sehat.
4. Menyediakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan visi Perusahaan.

1. To provide a wide range of risk-solutions that meet the diverse needs of customers.
2. To drive excellence in customer service through deployment of competent resources across our office network.
3. To strive to increase the value of the Company through adoption of technology, development of innovative products, and sound financial performance.
4. To provide a conducive working environment for employees to encourage their active participations in realizing the Company's vision.





Asuransi MAG
A FAIRFAX Company

IKHTISAR PERUSAHAAN

COMPANY HIGHLIGHTS



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam milyar Rp

In Billion Rp

Laporan Posisi Keuangan	2016	2015	2014	Statements of Financial Position
Investasi	1.280,67	2.088,97	1.939,58	Investments
Aset Lancar	2.280,18	2.423,53	2.286,75	Current Assets
Jumlah Aset	3.436,39	2.627,81	2.490,39	Total Assets
Liabilitas Asuransi	1.355,91	869,24	872,87	Insurance Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.672,63	1.119,29	1.137,89	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.763,76	1.508,53	1.352,50	Total Equity

Laporan Laba Rugi Komprehensif	2016	2015	2014	Statements of Comprehensive Income
Premi Bruto	981,90	906,52	889,17	Gross Premium
Pendapatan Premi Neto	568,65	598,67	578,79	Net Premium Income
Beban Klaim Neto	339,56	327,73	340,03	Net Claim Expenses
Beban Underwriting	345,65	330,36	355,05	Underwriting Expenses
Hasil Underwriting	197,82	242,23	223,75	Underwriting Results
Hasil Investasi	165,96	146,03	145,97	Investment Income
Beban Usaha	238,39	188,68	151,47	Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak	138,85	211,95	222,55	Income Before Tax
Beban Pajak	8,54	18,20	19,97	Tax Expense
Laba Bersih	130,31	193,75	202,57	Net Income
Laba Komprehensif	255,23	189,26	196,14	Comprehensive Income
Laba Bersih per Saham Dasar (Dalam Rupiah penuh)	26,05	46,57	49,76	Basic Earnings per Share (Full Rupiah)

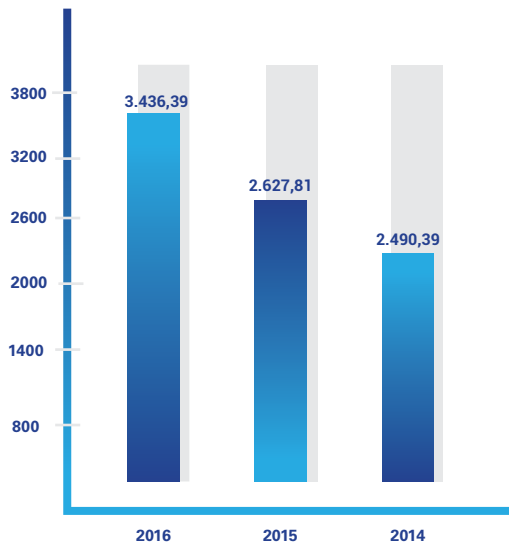
Rasio (%)	2016	2015	2014	Ratio (%)
Laba Bersih / Jumlah Aset	3,79%	7,37%	8,13%	Return on Assets
Laba Bersih / Jumlah Ekuitas	7,39%	12,84%	14,98%	Return on Equity
Laba Bersih / Pendapatan Premi Neto	22,92%	32,36%	35,00%	Return on net premium Income
Aset Lancar / Liabilitas Lancar	136,32%	216,52%	200,96%	Current Ratio
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	48,67%	42,59%	45,69%	Total Liabilities / Total Assets
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	94,83%	74,20%	84,13%	Total Liabilities / Total Equity
Beban Klaim Neto / Pendapatan Premi Neto	59,71%	54,74%	58,75%	Net Claim Expenses / Net Premium Income
Beban Usaha / Pendapatan Premi neto	41,92%	31,52%	26,17%	Operating Expenses / Net Premium Income
Beban Klaim Neto + Beban Usaha/Pendapatan Premi Neto	101,64%	86,26%	84,92%	Net Claim Expenses + Operating Expenses / Net Premium Income

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

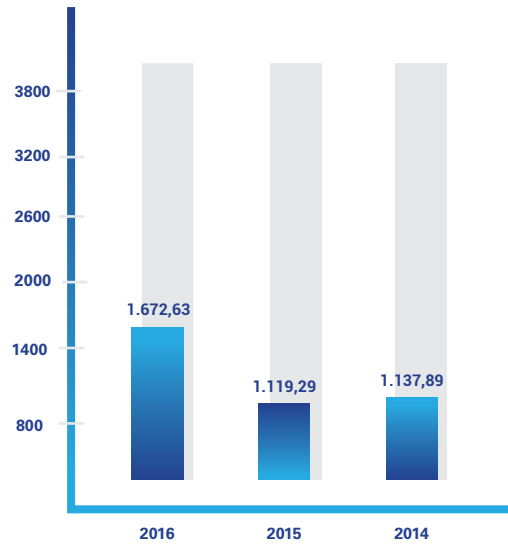
Financial Highlights Charts

(Dalam Milyar Rupiah/In Billion Rupiah)

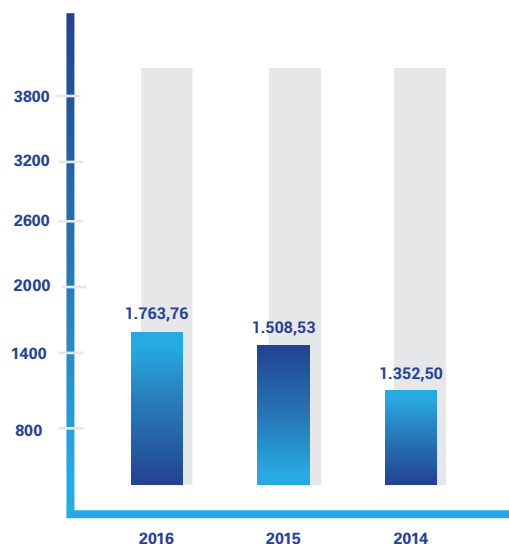
Total Aset Total Assets



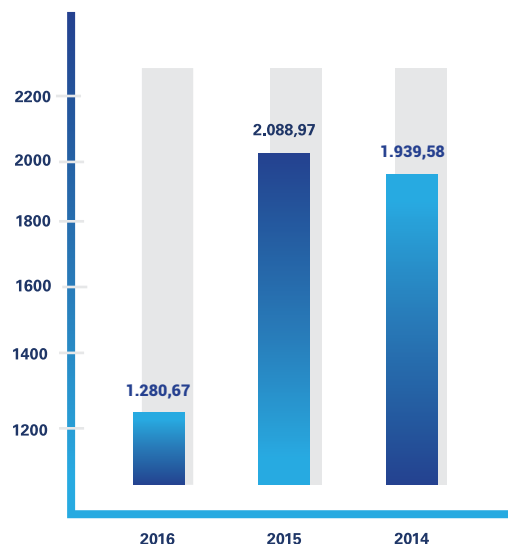
Total Liabilitas Total Liabilities



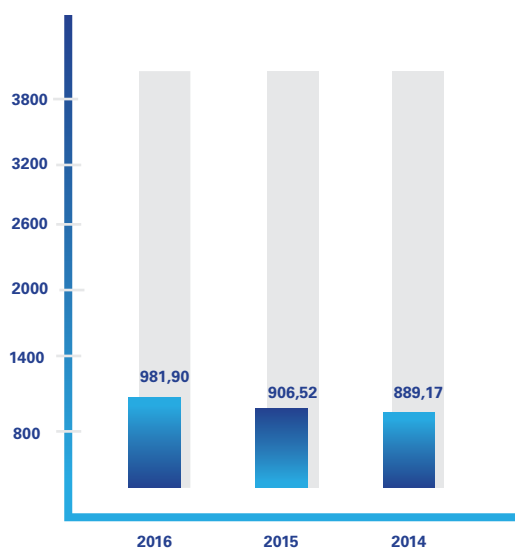
Total Ekuitas Total Equity



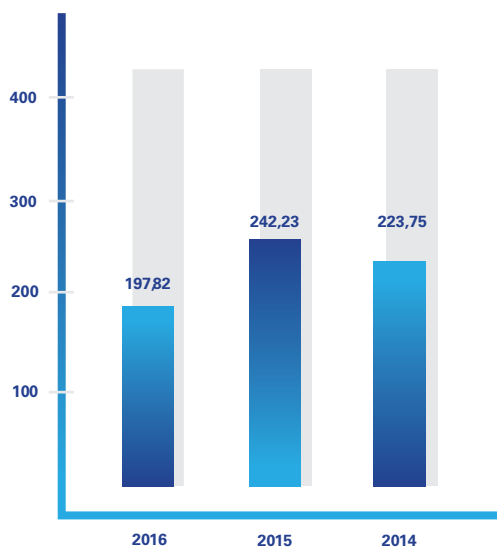
Total Investasi Total Investment



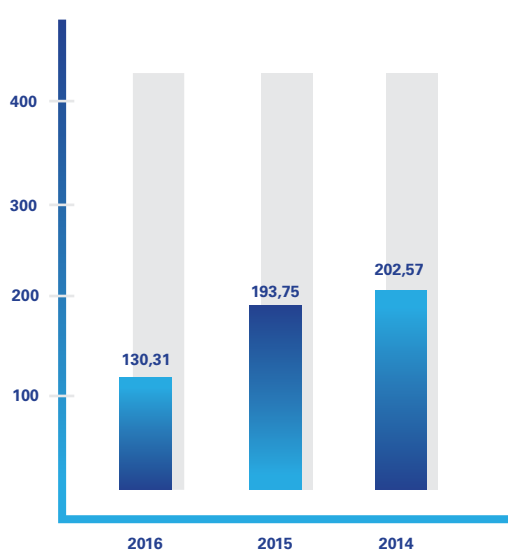
Premi Bruto Gross Premium



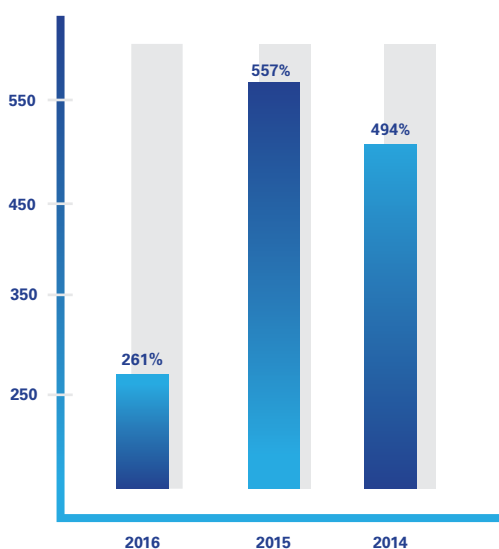
Hasil Underwriting Underwriting Result



Laba Bersih Net Income



Modal Minimum Berbasis Risiko Risk Based Capital



IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

Pemegang Saham	Nilai Saham (dalam juta Rp)	Persentase	Shareholders
Fairfax Asia Limited	400.124,20	80,00%	Fairfax Asia Limited
PT Bank Pan Indonesia Tbk	38.800,00	7,76%	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Masyarakat	61.231,05	12,24%	Public
TOTAL	500.155,25	100,00%	TOTAL

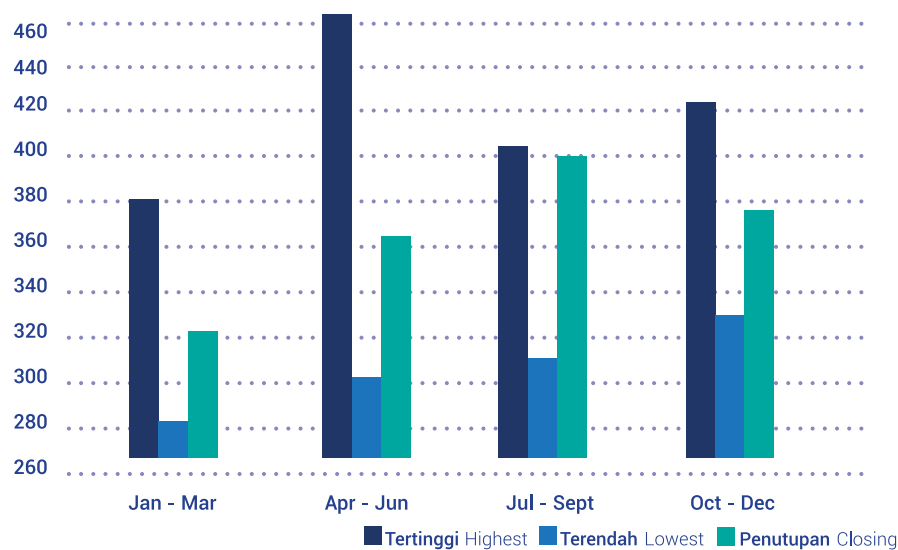
Ikhtisar Saham	2016	2015	2014	Share Highlights
Tertinggi (Rp)	462	241	277	Highest (in Rupiah)
Terendah (Rp)	284	220	190	Lowest (in Rupiah)
Harga Akhir Tahun (Rp)	374	380	233	Price at Year End (in Rupiah)
Volume Perdagangan (dalam lembar saham)	157.097.800	766.174.800	365.837.300	Traded Volume (in Rupiah)
Laba Bersih per Saham Dasar (Rp)	26,05	46,57	49,76	Earnings per Basic Share (in Rupiah)

Riwayat Pengeluaran Saham	Jumlah Saham Total Shares	Tahun Year	History of Share Issuances
Sebelum Pencatatan di Bursa	960.000.000		Before Listing
Penawaran Umum Perdana	240.000.000	2005	Initial Public Offering
Sub Total	1.200.000.000		Sub Total
Hasil Penukaran Waran	236.644.880	2007-2010	Conversion of Warrants to Share
Sub Total	1.436.644.880		Sub Total
Penawaran Umum Terbatas I	1.436.644.880	2011	Limited Public Offering I
Jumlah	2.873.289.760		Total
Pelaksanaan Waran Seri II	7.623	2012	Issuance of Shares with Exercise of Warrant Series II
Jumlah	2.873.297.383		Total
Pelaksanaan Waran Seri II	27.981.202	2013	Issuance of Shares with Exercise of Warrant Series II
Jumlah	2.901.278.585		Total
Pelaksanaan Waran Seri II	421.454.524	2014	Issuance of Shares with Exercise of Warrant Series II
Penambahan saham yang berasal dari pertukaran saham Panin Insurance menjadi saham Perusahaan	1.678.819.407	2015	Addition of Shares arising from the swap of Panin Insurance's Shares into Company's shares due to merger
Saldo 31 Desember 2016 & 2015	5.001.552.516		Balance as of December 31, 2016 & 2015

Perdagangan Saham di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2016

The Indonesia Stock Exchange
Shares Trade Year 2016

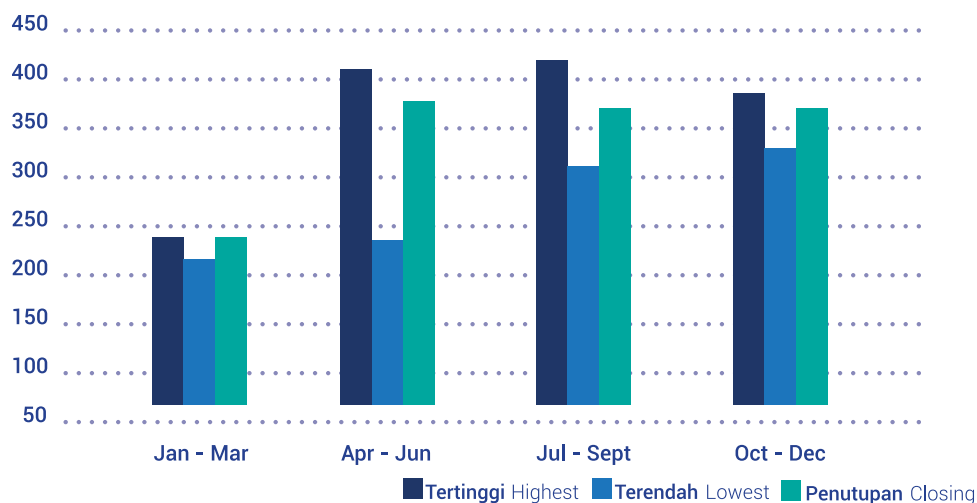
Periode	Jan-Mar	Apr-Jun	Jul-Sep	Oct-Dec	Periode
Tertinggi (Rp)	380	462	406	424	Highest (in Rupiah)
Terendah (Rp)	284	303	312	330	Lowest (in Rupiah)
Penutupan (Rp)	323	366	400	374	Closing (in Rupiah)
Volume	1.861.600	67.250.100	32.488.000	55.498.100	Volume
Nilai (Rp)	584.962.500	27.284.635.800	12.437.773.600	20.695.561.000	Value (in Rupiah)
Frekuensi	201	2.285	3.149	5.005	Frequency



Perdagangan Saham di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2015

The Indonesia Stock Exchange
Shares Trade Year 2015

Periode	Jan-Mar	Apr-Jun	Jul-Sep	Oct-Dec	Periode
Tertinggi (Rp)	237	408	410	394	Highest (in Rupiah)
Terendah (Rp)	220	233	318	326	Lowest (in Rupiah)
Penutupan (Rp)	237	384	380	380	Closing (in Rupiah)
Volume	44.980.000	703.950.000	11.848.700	5.395.900	Volume
Nilai (Rp)	10.607.909.600	239.661.641.300	4.592.893.800	1.941.557.300	Value (in Rupiah)
Frekuensi	1.871	17.994	677	362	Frequency



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

1. Tinjauan Umum

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2016 tercatat sebesar 5,02% yang tumbuh lebih baik dibandingkan tahun 2015 yang sebesar 4,88 %. Sektor perdagangan tercatat menjadi pendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi di tahun 2016. Pada akhir 2016, tingkat inflasi terkendali dan berada pada level 3,02%, hal ini merupakan terendah sejak tahun 2009.

Awal tahun 2016, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibuka menguat ke level 4.593 atau naik 71 poin dari penutupan akhir tahun 2015 di level 4.522 dan sempat berada di level tertingginya yaitu 5.472 pada 10 April 2016. IHSG terendah tercatat di level 4.414 yang terjadi pada tanggal 21 Januari 2016. Pada penutupan perdagangan 2016, IHSG tercatat berada di level 5.296 artinya sepanjang tahun 2016 terjadi peningkatan sebesar 15,10% dan secara regional IHSG menempati posisi kedua setelah Thailand. Peningkatan IHSG mengindikasikan bahwa minat berinvestasi dan daya beli masyarakat lebih baik selama tahun 2016 ini.

1. Overview

Indonesia's GDP growth in 2016 was recorded at 5.02%, which is slightly better than in 2015 which was 4.88%. The trade sector was the main driver of economic growth in 2016. At the end of 2016, inflation was well managed and stood at 3.02%, the lowest since 2009.

At the beginning of 2016, the Composite Stock Price Index (CSPI) opened up to a level of 4,593 or 71 points increase from the 2015 closing index of 4,522. It recorded its highest level of 5,472 on April 10th, 2016. The Jakarta Composite Index or JCI recorded its lowest level of 4,414 on January 21 2016. JCI closed the year 2016 at the level of 5,296 an increase of 15,10%. In 2016, regionally JCI was the second-best performing stock index, after Thailand. The JCI increase reflects the improved investment appetite and purchasing power in 2016.





Perkembangan industri asuransi umum pada tahun 2016 menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan, tercatat pendapatan premi bruto sebesar Rp 61,90 triliun atau meningkat sebesar 5,10% jika dibandingkan dengan tahun 2015 yaitu sebesar Rp 58,90 triliun. Pendapatan premi terbesar diperoleh dari asuransi properti yang mencatatkan premi bruto sebesar Rp 19,10 triliun atau sebesar 30,80% dari pendapatan premi keseluruhan. Total klaim bruto tahun 2016 adalah Rp 27,70 triliun, mengalami penurunan sebesar 4,00% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 28,70 triliun. Kenaikan klaim tertinggi terdapat pada asuransi kredit yang mencatatkan klaim sebesar Rp 434,50 milyar dari total klaim bruto.

Pada tahun 2016, perolehan premi terbesar yang dicapai oleh Perusahaan diperoleh dari penutupan asuransi Harta Benda yang mencatatkan perolehan sebesar Rp 376,47 milyar atau sebesar 38,34% dari total pendapatan premi. Disusul berturut-turut oleh asuransi Kendaraan Bermotor dengan perolehan premi sebesar Rp 343,17 milyar atau sebesar 34,95 %, asuransi Kesehatan sebesar Rp. 138,43 milyar atau sebesar 14,10% dan asuransi Pengangkutan dengan premi sebesar Rp 28,75 milyar atau sebesar 2,93%. Premi keseluruhan yang dibukukan oleh Perusahaan adalah Rp 981,90 milyar, naik sebesar 8,32% dari tahun pendapatan tahun 2015.

The development of the general insurance industry in 2016 showed encouraging results, as it recorded a gross premium income of Rp 61.90 trillion, an increase of 5,10% when compared to 2015 amounting to Rp 58.90 trillion. The highest premium income was generated from property insurance which recorded a gross premium of Rp 19.10 trillion or 30,80% of total premium income. Total gross claims in 2016 of Rp 27.70 trillion, decreased by 4% compared to Rp 28.70 trillion in 2015. The highest increase is on credit insurance which alone recorded gross claims amounting to Rp 434.50 billion.

In 2016, the largest premium income achieved by the Company was derived from Property insurance cover which recorded an income of Rp 376.47 billion or equivalent to 38,34% of the total premium income. Followed consecutively by Motor insurance premium of Rp 343.17 billion or 34,95%, Health insurance of Rp 138.43 billion or 14,10% and Marine Cargo insurance premiums amounting to Rp 28.75 billion or 2,93%. Overall premiums booked by the Company was Rp 981.90 billion, an increase of 8,32% over 2015 revenues.

2. Analisis Kinerja Keuangan

a. Aset

Perusahaan membukukan pertumbuhan aset sebesar 30,77% atau sebesar Rp.808,58 milyar, dari Rp 2.627,81 milyar pada 31 Desember 2015 menjadi Rp 3.436,39 milyar pada 31 Desember 2016. Peningkatan ini disebabkan oleh Fairfax Asia Limited (FAL) mengalihkan portfolio asset dari entitas anak yang dimilikinya, Fairfax Insurance Indonesia (FII) kepada Perusahaan sebesar Rp 563,64 milyar. Selain itu terdapat peningkatan aset tetap-bersih yang disebabkan adanya revaluasi atau penilaian kembali atas aset tetap. Peningkatan juga disebabkan atas aset tak berwujud sebesar Rp 908,61 milyar dimana akun ini tidak ada di tahun sebelumnya. Aset tak berwujud ini dibayarkan kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk mempromosikan, memperkenalkan dan memasarkan produk-produk Perusahaan kepada para nasabah bank di seluruh Indonesia.

b. Liabilitas

Pada tahun 2016, liabilitas Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 49,44% atau sebesar Rp 553,34 milyar yaitu dari Rp 1.119,29 milyar pada 31 Desember 2015 menjadi Rp 1.672,63 milyar pada 31 Desember 2016, peningkatan ini secara substansial berasal dari transfer portofolio Fairfax Insurance Indonesia.

c. Ekuitas

Ekuitas Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 16,92% atau sebesar Rp 255,23 milyar yaitu dari Rp 1.508,53 milyar pada 31 Desember 2015 menjadi Rp 1.763,76 milyar pada 31 Desember 2016. Hal ini disebabkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 130,31 milyar dan peningkatan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 124,95 milyar yang terdiri dari surplus revaluasi aset tetap dan peningkatan atas nilai wajar efek tersedia untuk dijual.

d. Pendapatan, Laba, Pendapatan Komprehensif Lain dan Total Laba Komprehensif

Pendapatan Perusahaan terutama berasal dari premi bruto yang setelah dikurangi diskon premi, komisi, premi reasuransi dan cadangan premi, dikurangi lagi dengan jumlah beban klaim netto, komisi netto dan beban lain-lain menghasilkan Hasil Underwriting. Setelah ditambahkan dengan hasil investasi, penghasilan lain-lain dan pendapatan komprehensif lain maka diperoleh Total Laba Komprehensif. Jumlah laba komprehensif tahun 2016 sebesar Rp 255,23 milyar atau naik sebesar 34,86 % dibandingkan jumlah laba komprehensif pada tahun 2015 sebesar Rp 189,26 milyar. Peningkatan atas penghasilan komprehensif lain terutama disebabkan adanya surplus revaluasi aset tetap yang dilakukan di tahun 2016 dan peningkatan perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual.

2. Analysis of Financial Performance

a. Assets

The Company recorded asset growth of 30,77% or Rp 808.58 billion, from Rp 2,627.81 billion as at December 31, 2015 to Rp 3,436.39 billion as at December 31, 2016. The increase is from Fairfax Asia Limited (FAL) transferring the portfolio of assets and liabilities of its subsidiary, Fairfax Insurance Indonesia (FII) to the Company amounting to Rp 563.64 billion. The other major increase was in net fixed assets due to the surplus on revaluation of fixed assets. A notable change is a recording of Intangible assets amounting to Rp 908.61 billion, which did not exist in the previous year. This intangible asset represents the consideration paid to PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) to promote, introduce and market the insurance products of the Company to the bank's customers in Indonesia.

b. Liabilities

In 2016, the Company's liabilities increased by 49,44%, by Rp 553.34 billion i.e. from Rp 1,119.29 billion as at December 31, 2015 to Rp 1,672.63 billion as at December 31, 2016, this increase is substantially from of transfer portfolio of Fairfax Insurance Indonesia.

c. Equity

The Company's equity increased by 16,92% or Rp 255.23 billion from Rp 1,508.53 billion as of December 31, 2015 to Rp 1,763.76 billion at December 31, 2016. This is mainly due to current year's net profit of Rp 130.31 billion and an increase in total comprehensive income of Rp 124.95 billion, consisting of fixed asset revaluation surplus and an increase in fair value of securities available for sale.

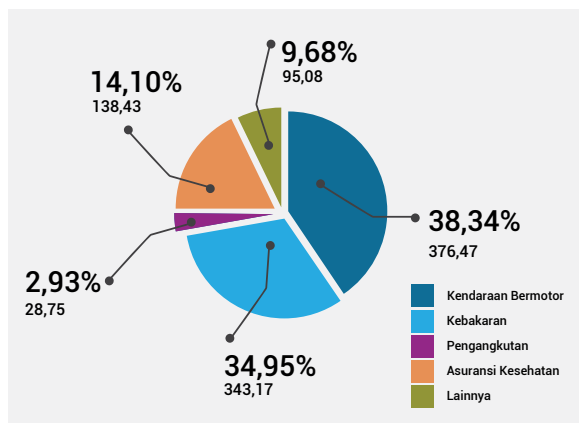
d. Revenue, Profit, Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Profits

The Company's revenue comes primarily from gross premiums after deducting premium discounts, commissions, reinsurance premiums and unearned premium reserves, deducted again with net claims expenses, net commissions and other expenses, to come up with Underwriting Result. Added with investment income, other income and other comprehensive income, we arrive at Total Comprehensive Profit. Total comprehensive profit in 2016 was Rp 255.23 billion or an increase of 34,86% compared to 2015 which amounted to Rp 189.26 billion. The increase in other comprehensive income was due to the surplus on fixed asset revaluation made in 2016 amounting and to the increase in the fair value of securities available for sale.

e. **Premi Bruto**

Pendapatan premi bruto yang dibukukan Perusahaan pada tahun 2016 adalah Rp 981,90 milyar atau meningkat sebesar 8,32 % dibandingkan tahun 2015. Portofolio terbesar adalah asuransi Kebakaran yaitu Rp 376,47 milyar atau 38,34% dari total premi.

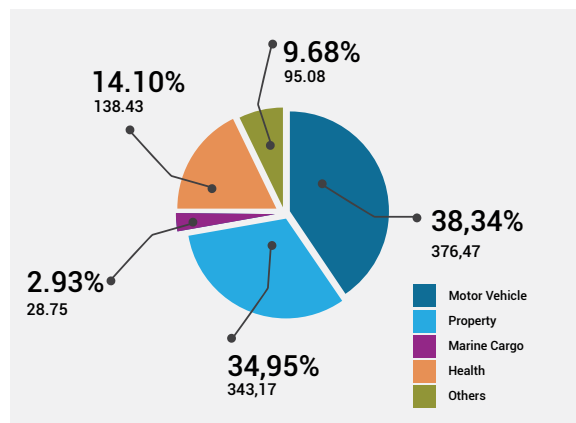
Diagram di bawah ini menunjukkan perolehan premi bruto berdasarkan kelas bisnis



e. **Gross Premium**

Gross premium income recorded by the Company in 2016 was Rp 981.90 billion, a growth of 8,32% compared to 2015. The main portfolio is Property insurance which contributed 38,34% to the total portfolio or Rp 376.47 billion.

The graph below shows the composition of Gross Premium by class of business underwritten.



f. **Hasil Underwriting**

Hasil underwriting di tahun 2016 dan 2015 masing-masing tercatat sebesar Rp 197,82 milyar dan Rp 242,23 milyar. Hasil underwriting diperoleh dari jumlah premi bruto setelah dikurangi dengan diskon premi, komisi, premi reasuransi dan cadangan premi, dikurangi lagi dengan jumlah beban klaim netto, komisi netto dan beban operasional. Hasil underwriting ini mengalami penurunan karena premi net setelah dikurangi dengan premi reasuransi tahun 2016 turun sebesar Rp 49,62 milyar atau 8,33 % dibandingkan tahun 2015, dan beban klaim netto sedikit meningkat yaitu sebesar 3,60 % dari Rp 327,73 milyar di tahun 2015 menjadi Rp 339,56 milyar. Beban komisi netto juga mengalami peningkatan sebesar 8,92% dari Rp 28,71 milyar tahun 2015 menjadi Rp 31,27 milyar pada tahun 2016.

g. **Hasil Investasi**

Hasil investasi tahun 2016 tercatat sebesar Rp 165,96 milyar, mengalami kenaikan sebesar Rp 19,93 milyar dibandingkan hasil investasi tahun 2015 sebesar Rp 146,03 milyar. Pendapatan investasi terbesar berasal dari bunga deposito berjangka dan obligasi mengingat sebagian besar investasi Perusahaan ditempatkan dalam instrumen investasi tersebut.

f. **Underwriting Results**

Underwriting results in 2016 and 2015 respectively were recorded at Rp 197.82 billion and Rp 242.23 billion. Underwriting results are obtained from the gross premiums less the premium discounts, commissions, reinsurance premiums and premium reserves, deducted again by the net claims expenses, net commissions and operational expenses. The underwriting result was lower as net premiums in 2016 decreased by Rp 49.62 billion or 8,33% compared to 2015, and net claims expenses rose by 3,60% from Rp 327.73 billion in 2015 to Rp 339.56 billion. Net commission expenses also increased by 8,92% from Rp 28.71 billion in 2015 to Rp 31.27 billion in 2016.

g. **Investment Results**

Investment income in 2016 was Rp 165.96 billion, an increase of Rp 19.93 billion compared to the investment results in 2015 amounting to Rp 146.03 billion. The main income was generated from Interest on time deposits and bonds considering that most of the Company's investments was placed in those investment instruments.

h. Pendapatan Komprehensif Lain

Pendapatan komprehensif lain Perusahaan pada tahun 2016 sebesar Rp 124,93 milyar, dibandingkan tahun 2015 yang mengalami kerugian Rp 4,49 milyar. Kenaikan ini disebabkan adanya surplus revaluasi aset tetap yang dilakukan di tahun 2016.

i. Laba Komprehensif

Pada tahun 2016 Jumlah Laba Komprehensif Perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp 65,97 milyar atau sebesar 34,86 % yaitu dari Rp 189,26 milyar pada 31 Desember 2015 menjadi Rp 255,23 milyar pada 31 Desember 2016.

h. Other Comprehensive Income

The Company's other comprehensive income in 2016 was Rp 124.93 billion, compared to 2015 which was a loss of Rp 2.34 billion. The increase was primarily due to the surplus on fixed asset revaluation made in 2016.

i. Comprehensive Income

In 2016 the Total Comprehensive Profits also increased by Rp 65.97 billion or 34,86%, from Rp 189.26 billion as of December 31, 2015 to Rp 255.23 billion at December 31, 2016.

3. Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan Perusahaan dalam membayar hutang pada tahun 2016 jika menggunakan metode current ratio yaitu aset lancar sebesar Rp 2.280,18 milyar dibagi hutang lancar sebesar Rp1.672,63 milyar menghasilkan rasio sebesar 136,32 % . Rasio ini berarti bahwa aset lancar Perusahaan adalah 1,4 kali daripada hutangnya dan mengindikasikan bahwa secara finansial Perusahaan dalam posisi sehat dan dapat memenuhi kewajibannya dengan tepat waktu.

Sumber Dana

Perusahaan memiliki dana dan likuiditas yang memadai untuk memenuhi semua kewajibannya dan membiayai investasi jangka pendeknya yang dapat diperoleh dari dana internal seperti deposito

3. Ability to Repay Debt

The Company's ability to settle its liabilities in 2016 using the current ratio method, which is current assets of Rp 2,280.18 billion divided by current liabilities of Rp1.672,63 billion, resulted in a ratio of 136.32%. This ratio means that the Company's current assets was 1.4 times its liabilities and indicates that the Company is in a sound position and able to meet its obligations in a timely manner.

Sources of Funds

The Company has adequate funds and good liquidity to meet all its obligations and finance its short term investments that can be obtained from internal funds such as deposits

4. Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat perputaran piutang Perusahaan tahun 2016 yaitu jumlah Premi Bruto dibagi dengan rata-rata Piutang tahun 2016 menghasilkan rasio 4,73 kali dan 6,56 di tahun 2015.

4. Collection Rate of Receivables

The Company's receivables turnover rate in 2016, which is the Gross Premium amount divided by Average Receivables in 2016 resulted in a ratio of 4.73 times against 6.56 times in 2015.

5. Struktur Permodalan

Struktur Modal Perusahaan :

- Modal dasar sebanyak 5.746.000.000 saham atau Rp 574.600.000.000
- Modal disetor penuh 5.001.552.516 saham atau 500.155.251.600
- Tambahan modal setor Rp 263.076.096.638
- Penghasilan komprehensif lain Rp 81.646.445.650
- Saldo laba ditahan Rp 918.880.706.222

5. Capital Structure

The Company's Capital Structure:

- Authorized capital: 5,746,000,000 shares or Rp 574,600,000,000
- Fully Paid-Up capital: 5,001,552,516 shares or 500,155,251,600
- Additional paid up capital: Rp 263,076,096,638
- Other Comprehensive income: Rp 81,646,445,650
- Retained earnings: Rp 918,880,706,222

6. Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Tujuan Ikatan

Di tahun 2016 Perusahaan mempunyai ikatan material untuk belanja barang modal sebesar Rp.6,45 milyar untuk penggantian server, penggantian storage, pembelian lisensi software dan biaya komunikasi data.

6. Capital Investments

The Purpose of Investment

In 2016, the Company has made material investments in IT infrastructure in Jakarta and branches, of Rp.6.45 billion for replacement of servers, replacement storage, purchasing software licenses and data communication expenses.

Mata Uang yang Menjadi Denominasi

Mata uang yang menjadi denominasi utama tetap Rupiah sedangkan mata uang asing lainnya adalah US Dollar.

Langkah yang Direncanakan Perusahaan untuk Melindungi Risiko dari Posisi Mata Uang Asing Terkait

Perusahaan telah menempatkan deposito berjangka dalam dolar AS, dengan jangka waktu 3 sampai 6 bulan untuk mengantisipasi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penyelesaian selisih dengan kewajiban dalam mata uang asing.

Currency Denomination

The Company maintains its books in Indonesian Rupiah currency and the major foreign currency used is US Dollar.

Measures of Protection against the Risk of Currency Fluctuations

The Company has placed its time deposits in US dollars, for a period of 3 to 6 months in anticipation of the risks of foreign exchange fluctuations and to match with settlement of foreign currency denominated liabilities.

7. Prospek Usaha

Dengan adanya peralihan portofolio PT Fairfax Insurance Indonesia kini Perusahaan memiliki staf pemasaran berkualitas yang lebih besar dan lebih baik. Dengan pengetahuan komersial dan teknis, staf kami akan dapat meningkatkan penjualan. Selain itu, Investasi Perusahaan melalui jalur investasi yang aman dan andal juga diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perusahaan.

Peranan Otoritas Jasa Keuangan dalam memberikan perlindungan dan edukasi kepada masyarakat juga mendorong masyarakat untuk lebih memilih produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhan.

Dengan semakin ketatnya persaingan di industri asuransi, Perusahaan berkomitmen untuk memperbaiki dan terus memberikan pelayanan yang terbaik kepada Nasabah dengan memaksimalkan layanan berbasis teknologi yang lebih cepat, hemat dan mudah dijangkau oleh Nasabah.

7. Business Prospects

With the transfer of portfolio from PT Fairfax Insurance Indonesia, the Company now has a larger and improved pool of better quality marketing staff. With their commercial and technical knowledge our staff will be able to improve the company's revenues. Besides, the Company's investments through secure and reliable investment avenues is also expected to improve the Company's performance.

The Role of Financial Services Authority in supporting while regulating the insurance industry ensures protection and creates awareness among the community. This encourages people to choose insurance products that suit their needs.

The company is well placed to contend with more open competition in the insurance industry. The Company is committed to continue to provide the best service to the customer by optimizing technology-based services which are faster, cost-effective and easily accessible by the Customer.



8. Target yang Ingin Dicapai Perusahaan

Untuk tahun 2017 Perusahaan berusaha untuk mencapai pertumbuhan sekitar 20% dengan pertimbangan bahwa kini Perusahaan memiliki daya tampung risiko yang lebih besar, rangkaian produk yang lebih lengkap, pengalaman dan keahlian dari team Fairfax serta peningkatan kemampuan system dan teknologi informasi yang membantu memperbaiki proses dan keakuratan data.

8. Company's Targeted Objectives

For the year 2017, the Company strives to achieve a growth of approximately 20% with consideration that the Company now has a greater risk capacity, more complete range of products, experience and expertise of the Fairfax team as well as enhanced capabilities in the system and information technology that helps to improve processes and data accuracy.

9. Aspek Pemasaran

Dari sisi pemasaran Perusahaan bermaksud untuk meningkatkan kegiatannya antara lain melalui: Peningkatan kerjasama dengan broker untuk bisnis komersial dan korporasi, pengembangan produk bancassurance untuk dipasarkan melalui bank-bank rekanan, pengembangan bisnis para agen melalui program-program yang menarik serta peningkatan kapabilitas dan produktivitas cabang dan perwakilan

9. Marketing Aspects

From the marketing side, the Company intends to increase its activities among others by: Improving cooperation with brokers for commercial and corporate businesses, developing bancassurance products to be marketed through bank partners, developing agency business through attractive programs as well as increasing the capabilities and productivity of branches and representatives.

10. Kebijakan Dividen

Perusahaan tidak melakukan pembayaran dividen untuk tahun buku 2016 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 23 Juni 2016, keuntungan Perusahaan dicatat sebagai laba yang ditahan.

10. Dividend Policy

The Company did not pay dividend for fiscal year 2016 based on the decision of Annual General Meeting on June 23rd 2016, and decided to retain 2015 profits as as retained earnings.

11. Perubahan Peraturan Perundangan yang Berpengaruh terhadap Perusahaan

Sebagai pelaku jasa keuangan non bank, perusahaan asuransi merupakan badan usaha yang sangat dimonitor oleh regulator. Sejak tanggal 10 Oktober 2016, pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Fairfax Asia Limited yang memiliki saham sebesar 80% dan sebagai pemenuhan Undang-Undang Perasuransian No. 40 Tahun 2014 maka Perusahaan telah menerima pengalihan portofolio dari PT Fairfax Insurance Indonesia yang dimiliki juga oleh Fairfax Asia Limited.

11. Changes in Law and Regulations

As a key player in the area of non-banking financial services, insurance companies are very closely monitored by the Regulator (OJK). On October 10th 2016, Fairfax Asia Limited, by acquiring 80% of the Company's shares, became the controlling shareholder of the Company. To fulfil the Insurance Law No.40 year 2014, regarding single presence policy the Company accepted the portfolio of PT Fairfax Insurance Indonesia, in which by majority owns by Fairfax Asia Limited.

PERISTIWA PENTING 2016

2016 Significant Events



22 JANUARY 2016

Employee Gathering Employee Gathering

Secara rutin setiap di awal tahun, Perusahaan mengadakan acara Rapat Kerja Nasional serta "Employee Gathering" untuk mempersiapkan, memotivasi dan memberi semangat tahun baru kepada Karyawan untuk bersama mewujudkan pencapaian target tahun baru dan visi Perusahaan.

As a routine at the beginning of each new year, the Company held a National Meeting as well as "Employee Gathering" in order to motivate and reinforce a new team spirit so that all employees can work together to enable achievement of the new targets and the Company's vision.



23 JUNE 2016

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2016 di gedung Bank Panin, Lantai 4, Senayan – Jakarta. RUPS tersebut antara lain : (a) menyetujui laporan tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2015 dan mengesahkan laporan keuangan tahunan untuk tahun buku 2015, (b) menyetujui sebesar Rp. 3.000.000.000,- (tiga milyar Rupiah) sebagai dana cadangan dan sisa laba bersih sebesar Rp. 190.750.252.000,- (seratus sembilan puluh milyar tujuh ratus lima puluh juta dua ratus lima puluh dua ribu rupiah) digunakan untuk keperluan investasi dan dicatat sebagai laba yang ditahan. (c) menetapkan jumlah honorarium anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2016 sebesar Rp. 600.000.000,- (enam ratus juta rupiah). (d) memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan dan (e) memberikan kuasa kepada Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) was held on June 23rd, 2016 in Panin Bank Building, 4th Floor, Senayan, Jakarta. The AGM conducted the following business, among others:

(a) Approved the Company's annual report for year 2015 and endorsed the annual financial statements for the fiscal year 2015. (b) Approved Rp.3,000,000,000,- (three billion rupiah) as a reserve fund and the net profit of Rp.190,750,252,000, - (one hundred ninety billion seven hundred and fifty million two hundred and fifty two thousand rupiah) was to be used for investment purposes and recorded as retained earnings. (c) Determined the honorarium of the Company's Board of Commissioners for the 2016 financial year amounting to Rp. 600.000.000, - (six hundred million). (d) Authorized the Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of the members of the Board of Directors and, (e) Authorized the Board of Directors to appoint a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the fiscal year ended 31 December 2016.



23 JUNE 2016

Paparan Publik
Public Expose

Paparan publik diadakan pada 23 Juni 2016 yang dihadiri oleh pemegang saham, pers dan tamu undangan. Paparan publik kali ini dibawakan oleh Bapak Thomas Paitimusa selaku Wakil Presiden Direktur Perusahaan. Bapak Thomas Paitimusa memaparkan antara lain tentang kinerja keuangan Perusahaan, portofolio pertanggungan, fluktuasi harga saham, penghargaan yang telah dicapai Perusahaan, perkembangan terkini Perusahaan dan rencana - rencana Perusahaan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

Public expose held on June 23rd, 2016 was attended by shareholders, the press and invited guests. Public expose was presented by Mr. Thomas Paitimusa Vice President. Mr. Thomas Paitimusa described among others, the Company's financial performance, insurance portfolio, stock price fluctuations, awards the Company has achieved, Company's recent developments and the Company's plans to increase its business performance.



27 JUNE 2016

Strategic Alliance Signing Ceremony
Strategic Alliance Signing Ceremony

Bertempat di Locanda Restaurant, Senayan – Jakarta, Perusahaan melaksanakan penandatanganan kerjasama strategis dengan Fairfax Asia Limited, anak perusahaan dari Fairfax Financial Holdings Limited. Fairfax Asia Limited, Chairman, Bapak Ramaswamy Athappan selaku chairman Fairfax Asia Limited, CEO First Capital Insurance Limited serta Bapak Mu'min Ali Gunawan selaku Penasehat PT Bank Panin Tbk, Presiden Komisaris PT Paninvest Tbk, Wakil Presiden Komisaris PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk turut hadir untuk pelaksanaan penandatanganan tersebut. Pada kesempatan ini juga, dilakukan Memorandum of Understanding (MoU) kerjasama Bancassurance antara Perusahaan dengan Bank Panin.

Held in Locanda Restaurant, Senayan - Jakarta, the Company carried out the signing of a strategic partnership with Fairfax Asia Limited, a subsidiary of Fairfax Financial Holdings Limited. Mr. Ramaswamy Athappan as the Chairman of Fairfax Asia Limited, the CEO of First Capital Insurance Limited and Mr. Mu'min Ali Gunawan as Advisor of PT Bank Panin Tbk, President Commissioner of PT Paninvest Tbk, Vice President Commissioner of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk also attended the signing ceremony. On this occasion, a Memorandum of Understanding (MoU) for Bancassurance cooperation between the Company and Panin Bank, was also signed.



23-24 JULY 2016

Corporate Outing 2016
Corporate Outing 2016

Kegiatan liburan bersama Perusahaan untuk karyawan tahun ini bertema "One Team, One Dream". Kegiatan tersebut merupakan kegiatan rutin tahunan yang dinantikan oleh setiap karyawan sebagai aktifitas kebersamaan, hiburan dan *refreshing* bersama.

The Company's holiday gathering for employees this year was themed "One Team, One Dream". All employees eagerly look forward to this regular annual event which has a number of engaging and entertaining team building activities.



28 JULY 2016

Integration Launch Meeting
Integration Launch Meeting

Pasca penandatanganan kerjasama strategis dengan Fairfax Asia Limited, pada tanggal 28 Juli 2016 bertempat di Hotel Le Meridien, Jakarta dilaksanakannya meeting integrasi pertama "*Integration Launch Meeting*" untuk mempersiapkan dan membawa proses akuisisi oleh Fairfax Asia Limited dan integrasi antara Perusahaan dan Fairfax Insurance Indonesia menuju keberhasilan dan kesuksesan.

After the signing of a strategic partnership with Fairfax Asia Limited, on July 28, 2016 at Hotel Le Meridien, Jakarta, the first integration meeting or "*Integration Launch Meeting*" was held to prepare and update on the process of acquisition by Fairfax Asia Limited and also formally launch the integration between the Company and Fairfax Insurance Indonesia and chart the course towards its achievement and success.



25 SEPTEMBER 2016

Capital Market Run 2016
Capital Market Run 2016

Perusahaan berpartisipasi kembali pada acara Capital Market Run yang diselenggarakan oleh Panin Aset Management di The Breeze, BSD-Tangerang. Perusahaan turut ikut serta dalam pemberian pemahaman dan edukasi produk asuransi kepada peserta lari yang berjumlah lebih dari 4.000 peserta.

The Company participated again at the Capital Market Run organized by Panin Asset Management in The Breeze, BSD-Tangerang. The Company also took part in delivering an educational session on insurance products to the Run participants at which had gathered more than 4,000 people.



5 OCTOBER 2016

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2016 di gedung Bank Panin, Lantai 3, Senayan – Jakarta. RUPSLB ini di adakan dengan agenda terkait perubahan

- pemegang saham pengendali kepada Fairfax Asia Limited,
- perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan
- persetujuan perubahan rencana bisnis Perusahaan terkait pengalihan portofolio PT Fairfax Insurance Indonesia ke dalam Perusahaan.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) was held on October 5 2016 in Panin Bank Building, 3 Floor, Senayan - Jakarta. EGM was held with agenda to confirm Controlling

- The controlling shareholder to Fairfax Asia Limited,
- Composition of the Board of Commissioners and
- Company's business plan arising from the transfer of portfolio of PT Fairfax Insurance Indonesia into the Company.



10 OCTOBER 2016

**Asuransi MAG, A Fairfax Company
Asuransi MAG, A Fairfax Company**

Effektif 10 Oktober 2016, Fairfax Asia Limited telah resmi mengakuisisi kepemilikan saham pengendali Asuransi MAG sebesar 80%.

Bertempat di kantor Pusat TCC Batavia Tower One, Perusahaan mengadakan syukuran atas hari pertama bergabungnya Asuransi MAG yang telah menjadi bagian keluarga besar dari Perusahaan Fairfax Group.

Pada hari tersebut pula, seluruh media komunikasi antara lain logo Perusahaan telah diperbarui menjadi "Asuransi MAG, A Fairfax Company"

Effective October 10th 2016, Fairfax Asia Limited has officially acquired an 80% controlling stake of Asuransi MAG .

At the Head Office TCC Batavia Tower One, the Company held a celebration on the first day of merger of Asuransi MAG as part of the big family of Fairfax Group.

On the same day, the entire communication media including Company logo has been updated to "Asuransi MAG A Fairfax Company".



14 NOVEMBER 2016

**Ulang Tahun Asuransi MAG ke 36
MAG 36th Anniversary**

Tepat pada tanggal 14 November 2016, Perusahaan merayakan Ulang Tahun ke-36 yang dirayakan dengan sederhana di kantor pusat TCC Batavia Tower One. Acara tersebut di hadiri oleh seluruh karyawan di kantor pusat serta manajemen dan karyawan dari Fairfax Insurance Indonesia. Seluruh karyawan Asuransi MAG baik di pusat maupun cabang dan kantor perwakilan juga turut merayakannya dengan kue cupcakes berlogo Asuransi MAG, A Fairfax Company yang dibagikan di masing-masing Cabang dan Kantor Perwakilan. Perusahaan juga memberikan apresiasi kepada karyawan yang telah mendedikasikan karirnya lebih dari 25 tahun.

On 14 November 2016 the Company celebrated its 36 anniversary which was celebrated modestly in the head office TCC Batavia Tower One. The event was attended by all employees in the head office as well as the management and employees of PT Fairfax Insurance Indonesia. All Employees of Asuransi MAG in head office, branches and representative offices also celebrated the event with cupcakes covered with a logo marked with "Asuransi MAG, A Fairfax Company". Special cupcakes were distributed at each branch and representative office. During the occasion, the Company also gave appreciation awards to employees who have served the Company for more than 25 years.



5 DECEMBER 2016

Grand Launching Asuransi MAG a Fairfax Company

Grand Launching Asuransi MAG a Fairfax Company

Bertempat di Ballroom Hotel Raffles, Jakarta, Perusahaan mengadakan acara malam inaugurasi Asuransi MAG yang kini telah menjadi bagian dari Fairfax Group Companies dengan tema "We Unite as ONE, Bringing World Class Service to you Doorstep". Acara tersebut juga turut dihadiri oleh Bapak Firdaus Djaelani selaku Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan merangkap Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank dan seluruh mitra bisnis Asuransi MAG dan Fairfax Insurance Indonesia.

Hosted at the Raffles Hotel Ballroom Jakarta, the Company held an inauguration night for Asuransi MAG which has now become part of the Fairfax Group of Companies with the theme "We Unite as ONE, Bringing World Class Service to your Doorstep". The event was also attended by Mr. Firdaus Djaelani as a Member of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority concurrently Chief Executive Supervisory for Non-Bank Financial Industry and all of the business partners of AMAG and PT Fairfax Insurance Indonesia.



14 DECEMBER 2016

**Agency Gathering AMAG
Agency Gathering AMAG**

Bertempat di Hotel JW Marriot, Kuningan – Jakarta, Perusahaan mengadakan acara Agency Gathering yang dimeriahkan oleh kehadiran 200 agen. Tujuan acara tersebut adalah untuk sosialisasi terkait akuisisi pemegang saham pengendali Fairfax Asia Limited, pengalihan portofolio PT Fairfax Insurance Indonesia dan pemaparan agency scheme 2017. Selain di Jakarta, selama bulan Desember 2016 hingga bulan Januari 2017 Perusahaan juga telah menjadwalkan Agency Gathering lainnya ke 17 (tujuh belas) kota lainnya di Indonesia.

At the JW Marriot Hotel, Kuningan - Jakarta, the Company held an Agency Gathering, highlighted by the presence of 200 agents. The purpose of the event was to make known the acquisition of the controlling stake by Fairfax Asia Limited, the transfer of portfolio of PT Fairfax Insurance Indonesia and introduction of agency scheme 2017. In addition to the Jakarta event, the Company had also scheduled Agency Gatherings in 17 (seventeen) other cities in Indonesia during December 2016 to January 2017.

Penghargaan

Prestasi, ketekunan dan kinerja kami membuahkan hasil yang membanggakan sepanjang tahun 2016. Dibuktikan dengan empat penghargaan yang Perusahaan raih. Dukungan yang diberikan oleh para Tertanggung, mitra bisnis dan para pemangku kepentingan memantapkan langkah kami untuk terus bertumbuh, maju dan berkembang bersama Anda.



Awards

We are proud that our achievements, persistence and performance have generated satisfactory results throughout 2016, proven by the four awards that the Company achieved. The support given by the Insured, business partners and stakeholders has always been the source of our strength to continue to move forward, grow and develop together with you.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Lukman Abdullah
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Mu'Min Ali Gunawan
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Ramaswamy Athappan
Presiden Komisaris
President Commissioner

**Tri Hananto Sapto Anggoro,
SH, AAAIK, AIIS**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunianya selama tahun 2016. Pada tahun ini, Perusahaan mengalami perubahan yang cukup besar di antaranya adanya perubahan pemegang saham pengendali dari semula PT Paninvest Tbk menjadi Fairfax Asia Limited (perusahaan subsidiary Fairfax Financial Holdings Limited, Canada) dan adanya pengalihan portofolio dari PT Fairfax Insurance Indonesia sebagai konsekuensi dalam pemenuhan single presence policy sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Perasuransian. Di tengah perubahan tersebut, Perusahaan tetap berhasil mempertahankan pertumbuhan dan profitabilitas Perusahaan.

Selaku Dewan Komisaris PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, bersama ini kami sampaikan Laporan Tahunan 2016.

Kinerja Direksi

Menurut penilaian kami, selama tahun 2016 ini kinerja Direksi telah menunjukkan hasil yang sesuai ekspektasi. Seluruh jajaran Direksi dapat melakukan tugas dan wewenang masing-masing dengan mengutamakan profesionalisme dan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan tugas pengurusan sesuai dengan peraturan perundangan, anggaran perusahaan dan kebijakan Perusahaan. Dari waktu ke waktu kami juga memberikan arahan, rekomendasi dan masukan-masukan kepada Direksi untuk mendorong kinerja Perusahaan semakin baik.

Sesuai dengan Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Osman Bing Satrio & Enny. Premi bruto sebesar Rp.981,90 milyar naik sebesar 8,3% dibandingkan perolehan premi di tahun 2015. Laba Bersih menurun dari Rp 193,7 milyar menjadi Rp 130,3 milyar karena peningkatan biaya yang cukup besar sebagai akibat dari proses integrasi yang dilakukan oleh Perusahaan. Total aset Perusahaan meningkat dari Rp. 2.627,8 milyar menjadi Rp. 3.438,9 milyar (termasuk aset yang berasal dari peralihan portofolio PT Fairfax Insurance Indonesia ke dalam Perusahaan sebesar Rp. 563,6 milyar).

Dear Shareholders,

We praise and thank God the Almighty for His blessings during 2016. During the year, the Company has gone through significant developments, chief among them being the change in the controlling shareholders from PT PaninvestTbk to Fairfax Asia Limited (a wholly owned subsidiary of Fairfax Financial Holdings Limited, Canada) and the portfolio transfer of insurance liabilities with matching assets from PT Fairfax Insurance Indonesia to the Company.

The portfolio transfer from PT Fairfax Insurance Indonesia was necessitated to abide by the single presence policy as stipulated by law.

Amidst all these changes, the Company still managed to successfully sustain growth and profitability in the business.

As the Board of Commissioners of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, we hereby present our Annual Report for year 2016.

The Directors' Performance

In our opinion, the Board of Directors has performed to expectations during 2016. All members of Board of Directors have discharged their respective duties and authorities with strong emphasis on professionalism and have at all times been committed in carrying out their tasks in accordance with the laws and regulations, and in line with the company's budget and policies. From time to time we have provided guidance, recommendations and feedback to the Board of Directors in order to further enhance the Company's performance and achieve better results.

In accordance with the law, the Company's Financial Statements that have been audited by the Public Accountant Office Osman Bing Satrio & Enny. Gross premium recorded at Rp. 981.90 billion showed an increase of 8.3% from 2015. Net profit of the year 2016 reduced from Rp. 193.7 billion in 2015 to Rp. 130.3 billion, mainly due to increased expenses arising from the portfolio transfer and other integration expenses. The total assets of the Company increased to Rp.3,438.9 billion from Rp 2,627.8 billion (including assets from the transfer of the portfolio of PT Fairfax Insurance Indonesia amounting to Rp 563.6 billion).

Kami memberikan apresiasi kepada seluruh jajaran Direksi dan manajemen Perusahaan yang telah menyelesaikan dengan baik proses integrasi dan pengalihan portofolio dari PT Fairfax Insurance Indonesia ke dalam Perusahaan tanpa adanya masalah yang berarti sehingga memenuhi ketentuan single presence policy yang diamanatkan oleh Undang- Undang Perasuransian.

Bancassurance

Pada tahun 2016, Perusahaan menjalin kerjasama longterm dengan Panin Bank di mana Panin Bank akan mendukung pemasaran produk asuransi Perusahaan melalui berbagai macam produk Bank yang dipasarkan kepada Nasabah. Di masa mendatang, Perusahaan juga akan mengembangkan produk asuransi yang disesuaikan dengan kebutuhan Panin Bank dan Nasabah.

Prospek Usaha

Kami optimis kinerja Perusahaan di tahun 2017 akan terus berkembang dan menunjukkan hasil yang memuaskan. Sebagai hasil dari mayoritas pemegang saham baru, Fairfax Asia dan dilakukannya transfer portofolio PT Fairfax Insurance Indonesia ke Perusahaan serta integrasi sumber daya yang ada Perusahaan kini memiliki team yang lebih berkualitas untuk melayani nasabah dengan prima. Dengan dukungan dan pengalaman dari Fairfax Asia Ltd. Perusahaan bertujuan untuk mengembangkan proposisi baru dan inovatif, mendapatkan pengalaman terbaik dari Fairfax Global, menerapkan dan implementasi teknologi terkini ke Perusahaan sehingga dapat memberikan pelayanan dan produk berkelas dunia yang hemat biaya.

We appreciate the efforts and hardwork of the Directors and Management of the Company in handling the integration process and completing the portfolio transfer from PT Fairfax Insurance Indonesia to the Company successfully without any major issues or problems, thereby satisfying the single presence policy required by Insurance Law.

Bancassurance

The company has, in 2016, entered into a long term bancassurance agreement with Panin Bank wherein Panin Bank would help with the sales and distribution of AMAG's products through its various banking channels to its customers. The Company would also be creating, in future, insurance products that suits the needs of Panin Bank and its customers.

Business Prospects

We are optimistic that the Company will continue its sustainable and profitable growth in 2017 and well into the future. As a result of our new majority shareholder, Fairfax Asia, and the portfolio transfer from PT Fairfax Insurance Indonesia (which included employees of PT Fairfax Insurance Indonesia) the Company has consolidated its talent and resources with a wealth of experience to build the Company's business for the long term and provide world class customer service to our esteemed customers. In addition, with support from Fairfax Asia, the Company aims to develop new and innovative propositions, transfer best practices from across the globe, and implement a cutting edge new system incorporating the latest technologies, all of which would help in delivering world class services and products to our customers in the most cost effective manner.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Menurut penilaian kami, Perusahaan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Pengelolaan Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di antaranya :

1. Perusahaan telah terbuka dalam mengungkapkan dan menyediakan informasi yang relevan mengenai perkembangan Perusahaan kepada Pemangku Kepentingan.
2. Direksi dapat mempertanggungjawabkan kinerja perusahaan kepada Pemangku Kepentingan.
3. Pengelolaan Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dan memenuhi etika yang berlaku dalam penyelenggaraan usaha perasuransian.
4. Pengelolaan Perusahaan dilaksanakan secara mandiri dan profesional dan bebas dari benturan kepentingan.
5. Perusahaan memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan secara setara, seimbang dan adil.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Terhitung sejak tanggal 5 Oktober 2016, Bapak Aries Liman tidak lagi menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan dan digantikan oleh Bapak Ramaswamy Athappan. Kami atas nama Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada Bapak Aries Liman atas sumbangsih yang telah diberikan selama masa baktinya di Perusahaan.

Kami ucapkan selamat bergabung kepada Mr Ramaswamy Athappan sebagai Presiden Komisaris yang baru.

Good Corporate Governance Implementation

We are of the opinion that the Company has implemented good corporate governance as mandated by Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 about Good Corporate Governance for Insurance Companies.

The Company has adhered to good corporate governance principles including the following :

1. The Company has transparently disclosed and provided relevant information about the company's business and developments to all stakeholders.
2. The Directors are responsible for Company's performance to the stakeholders.
3. The Management of the Company has been in compliance with the regulations and insurance ethics applied to general insurance companies.
4. The Company is managed independently, professionally and free from any conflict of interest.
5. The Company employed equal, balanced and fair ethics while dealing with all its stakeholders

Changes of Board of Commissioners

With effect from October 5, 2016, Mr Aries Liman resigned as the President Commissioner of the Company and has been replaced by Mr Ramaswamy Athappan. On behalf of the Board of Commissioners and Directors, we herewith would like to place on record the contributions by Mr Aries Liman, appreciate his involvement and commitment during his tenure with the Company.

We welcome Mr Ramaswamy Athappan as the new President Commissioner.

Dengan demikian, maka susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan terhitung sejak 5 Oktober 2016 adalah sebagai berikut :

- Ramaswamy Athappan : Presiden Komisaris / President Commissioner
- Mu'min Ali Gunawan : Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner
- Tri Hananto Sapto Anggoro : Komisaris Independen / Independent Commissioner
- Lukman Abdullah : Komisaris Independen / Independent Commissioner

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Anggota Direksi

Dewan Komisaris secara aktif memberikan masukan kepada anggota Direksi melalui rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2016, rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi tercatat sebanyak 5 (lima) kali.

Kami menyampaikan terima kasih kepada Direksi serta seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perusahaan yang telah memberikan komitmen dan kontribusi untuk kemajuan Perusahaan selama tahun 2016. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan Perusahaan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perusahaan selama ini. Besar harapan kami, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dapat terus menerapkan pedoman prinsip Fairfax, bertumbuh secara berkelanjutan dan profitabilitas dalam jangka panjang dengan tujuan untuk menjadi salah satu Perusahaan asuransi umum yang terpilih di Indonesia.

Therefore, the Board of Commissioners of the Company, with effect from October 5, 2016, is as follows:

Frequency of Meetings and Interaction with Board of Directors

The Board of Commissioners has actively provided feedback and advice to the Board of Directors through Board of Commissioners and Directors meetings. In the year 2016, the Board of Commissioners meeting has been held 5 (five) times.

We would like to convey our thanks and gratitude to the Board of Directors, the Management team and all employees for their commitment and contribution to the Company's achievements in 2016. We would also like to appreciate and thank all of the Company's shareholders and stakeholders for their continuing trust and support to the Company. We do hope, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk will continue to imbibe Fairfax's guiding principles and grow sustainably and profitably in the long term with the aim of becoming one of the most preferred general insurers in Indonesia.

Ramaswamy Athappan

Presiden Komisaris
President Commissioner

Mu'Min Ali Gunawan

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

**Tri Hananto Sapto Anggoro,
SH, AAAIK, AIIS**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lukman Abdullah

Komisaris Independen
Independent Commissioner

*Bapak Tri Hananto Sapto Anggoro,SH,AAAIK,AIIS tidak dapat meububuhkan tanda tangan dikarenakan sedang sakit.
*Mr. Tri Hananto Sapto Anggoro,SH,AAAIK,AIIS is not able to sign due to health condition.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Ramaswamy Athappan

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Singapura, 71 tahun. Menjabat sebagai Presiden Komisaris terhitung sejak 5 Oktober 2016. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Engineering dari Coimbatore Institute of Technology, Madras University. Beliau pertama kali berkarir sebagai Risk engineer dan Underwriter pada United India Insurance Limited, India pada tahun 1975. Beliau saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur Fairfax Asia Limited, First Capital Insurance Limited, Singapore Reinsurance Corporation Limited, Prime Underwriting Managers (Pte) Ltd, Singapore-Re Management Services Pte Ltd dan Fairfirst Insurance Limited. Wakil Presiden Direktur BIDV Insurance Corporation. Direktur pada ICICI Lombard General Insurance Co. Ltd, Singapore Realty Private Limited, Munich Re Syndicate Singapore Pte Limited, Cheran Enterprise Private Limited, Falcon Insurance Company (Hong Kong) Ltd, Ashwin Builders Pte Ltd, Lee Kim Tah Holdings Ltd dan Lee Kim Tah Enterprise Pte Ltd.

Singapore citizen, 71 years old. Started his position as the Company's President Commissioner since October 5, 2016. He obtained Bachelor of Engineering from Coimbatore Institute of Technology, Madras University. He had previous career as Risk engineer and Underwriter in United India Insurance Limited, India in 1975. He is currently serving as President Director of Fairfax Asia Limited, First Capital Insurance Limited, Singapore Reinsurance Corporation Limited, Prime Underwriting Managers (Pte) Ltd, Singapore-Re Management Services Pte Ltd and Fairfirst Insurance Limited. Vice President Director of BIDV Insurance Corporation. Director of ICICI Lombard General Insurance Co. Ltd, Singapore Realty Private Limited, Munich Re Syndicate Singapore Pte Limited, Cheran Enterprise Private Limited, Falcon Insurance Company (Hong Kong) Ltd, Ashwin Builders Pte Ltd, Lee Kim Tah Holdings Ltd and Lee Kim Tah Enterprise Pte Ltd.



Mu'Min Ali Gunawan

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 78 tahun. Beliau adalah salah seorang Pendiri dan Pemegang Saham dari tiga bank yang digabung dan merupakan cikal bakal Panin Bank yang didirikan pada tahun 1971. Saat ini, Beliau menjabat sebagai Penasehat PT Bank Panin Tbk. Presiden Komisaris PT Panin Financial Tbk, PT Panin Sekuritas Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, dan PT Panin Daichi – Life. Beliau diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris Perusahaan pada Juni 2015.

Indonesian citizen, 78 years old. He was one of the Founders and Shareholders of the three banks that merged into Panin Bank in 1971. He is currently serving as the Advisor of PT Bank Panin Tbk. President Commissioner of PT Panin Financial Tbk, PT Panin Sekuritas Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, and PT Panin Daichi- Life. He was appointed as Vice President Commissioner in June 2015.



**Tri Hananto Sapto Anggoro,
SH, AAAIK, AIIS**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, masuk dalam jajaran Komisaris sejak bulan Juni 2012. Gelarnya diperoleh dari Fakultas Hukum Universitas Pancasila Jakarta. Pernah berkarir di PT Krama Yudha Tiga Berlian (1977-1989), PT Tugu Reasuransi Indonesia (1989 – 2008), PT Asuransi Harapan Aman Pratama Tbk (2008 – 2009), Asia Capital Retakaful SEA Berhad (2009 – 2010) dan ARL Reinsurance Broker (2011-2012). Beliau menyandang gelar profesi AAAIK dan AIIS.

Tri Hananto Sapto Anggoro, SH, AAAIK, AIIS is a 58 years old Indonesian citizen, started his position as the Company's Commissioner in June 2012. He obtained his degree from the Faculty of Law, University of Pancasila, Jakarta. He had previous careers in PT Krama Yudha Tiga Berlian (1977 - 1989), PT Tugu Reinsurance Indonesia (1989 - 2008), PT Asuransi Harapan Aman Pratama Tbk (2008 - 2009), Asia Capital Retakaful SEA Berhad (2009 - 2010) and ARL Reinsurance Broker (2011-2012). He has AAAIK and AIIS professional insurance qualifications.



Lukman Abdullah
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Memulai karir di Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo Mulia & Co (1973). Kemudian bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Drs. Capelle Tuanakotta & Co (1980 – 1990) sebagai Manager, bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Drs. Hans Tuanakotta & Mustofa (1991 – 2002) sebagai Partner dan sebagai Anggota Komite Audit PT Asuransi Ramayana Tbk (2004 – 2008). Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Clipan Finance Indonesia Tbk sejak tahun 2009 hingga sekarang. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak Juni 2015.

Lukman Abdullah is a 68 years old Indonesian Citizen. Started his career in Drs. Utomo Mulia & Co Public Accountant (1973). Joined in Drs. Capelle Tuanakotta & Co Public Accountant (1980-1990) as a Manager, joined in Drs. Hans Tuanakotta & Mustofa (1991 - 2002) as a Partner and as Audit Committee in PT Asuransi Ramayana Tbk (2004 -2008). Served as Independent Commissioner PT Clipan Finance Indonesia Tbk since 2009 until now. He appointed as Independent Commissioner in Company since June 2015.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Dual Positions of The Members of The Board of Commissioners

Dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik maka berikut ini kami sampaikan pengungkapan adanya rangkap jabatan oleh Dewan Komisaris Perusahaan:

In order to comply with the principles of Good Corporate Governance, following is the disclosure of dual positions of members of the Board of Commissioner:

No.	Nama Name	Posisi Di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in other Company	Nama Perusahaan Lain Dimaksud Name of other Company	Bidang Usaha Business Field
1	Ramaswamy Athappan	Presiden Komisaris President Commissioner	Presiden Direktur President Director	Fairfax Asia Limited Barbados	Investasi Investment
			Presiden Direktur President Director	First Capital Insurance Limited Singapore	Asuransi Insurance
			Presiden Direktur President Director	Singapore Reinsurance Corporation Limited Singapore	Reasuransi Reinsurance
			Presiden Direktur President Director	Prime Underwriting Managers (Pte) Ltd Singapore	Asuransi Insurance
			Presiden Direktur President Director	Singapore-Re Management Services Pte Ltd Singapore	Jasa Asuransi Insurance Services
			Presiden Direktur President Director	Fairfirst Insurance Limited Sri Lanka	Asuransi Insurance
			Wakil Presiden Direktur Vice President Director	BIDV Insurance Corporation Vietnam	Asuransi Insurance
			Direktur Director	ICICI Lombard General Insurance Co.Ltd India	Asuransi Insurance
			Direktur Director	Singapore Realty Private Limited India	Properti Property
			Direktur Director	Munich Re Syndicate Singapore Pte Limited Singapore	Asuransi Insurance
			Direktur Director	Cheran Enterprise Private Ltd India	Teknik Sipil Civil Engineering
			Direktur Director	Falcon Insurance Company (Hong Kong) Ltd Hongkong	Asuransi Insurance
			Direktur Director	Ashwin Builders Pte Ltd India	Properti Property

			Direktur Director	Lee Kim Tah Holdings Ltd Singapore	Properti Property
			Direktur Director	Lee Kim Tah Enterprise Pte Ltd Singapore	Properti Property
2.	Mu'Min Ali Gunawan	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Presiden Komisaris President Commissioner	PT Paninvest Tbk	Pariwisata Tour & Travel
			Presiden Komisaris President Commissioner	PT Panin Sekuritas Tbk	Sekuritas Securities
			Presiden Komisaris President Commissioner	PT Panin Financial Tbk	Manajemen, Bisnis dan Konsultan Administrasi Management, Business & Administration Consultant
			Presiden Komisaris President Commissioner	PT Clipan Finance Tbk	Pembiayaan Konsumen Sewa Pembiayaan Anjak Piutang Consumer Financing, Leasing, Financing, Factoring
3.	Lukman Abdullah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Clipan Finance Tbk	Pembiayaan Konsumen Sewa Pembiayaan Anjak Piutang Consumer Financing, Leasing, Financing, Factoring

Program Pelatihan yang Diikuti Dewan Komisaris

Selama tahun 2016, para anggota Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa pelatihan di antaranya :

Training Programs Attended by The Board of Commissioners

During 2016, members of the Board of Commissioners had attended a number of training, among others:

Workshop/Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tempat Location
Manajemen Risiko Perusahaan Asuransi	LSP AAMAI	Jakarta

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Berikut adalah rincian tabel hubungan keluarga dan keuangan Dewan Komisaris:

INDEPENDENCE OF BOARD OF COMMISSIONERS

The following is a table detailing the family and financial relations of the Board of Commissioners:

Hubungan Keluarga Dewan Komisaris

Family Relationship of The Board of Commissioners

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With								
	Dewan Komisaris Lainnya Other Commissioners			Direksi The Board of Directors			Pemegang Saham Shareholders		
	Ya Yes	Tidak No	Ket Note	Ya Yes	Tidak No	Ket Note	Ya Yes	Tidak No	Ket Note
Ramaswamy Athappan		V			V			V	
Mu'min Ali Gunawan		V			V			V	
Tri Hananto Sapto Anggoro		V			V			V	
Lukman Abdullah		V			V			V	

Hubungan Keuangan Dewan Komisaris

Financials Relationship of The Board of Commissioners

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With								
	Dewan Komisaris Lainnya Other Commissioners			Direksi The Board of Directors			Pemegang Saham Shareholders		
	Ya Yes	Tidak No	Ket Note	Ya Yes	Tidak No	Ket Note	Ya Yes	Tidak No	Ket Note
Ramaswamy Athappan		V			V		V		
Mu'min Ali Gunawan		V			V		V		
Tri Hananto Sapto Anggoro		V			V			V	
Lukman Abdullah		V			V			V	



LAPORAN DIREKSI

Report from The Board of Directors



Karel Fitriyanto

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Linda Juliana J.L Delhaye

Presiden Direktur
President Director

Thomas Paitimusa

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Ratnawati Atmodjo

Direktur Independen
Independent Director

Peggy Wystan

Direktur
Director

Dedi Setiawan

Direktur
Director

Bersama ini kami Dewan Direksi PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Asuransi MAG) berkenan untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan pertanggungjawaban kami atas kepengurusan Perusahaan selama tahun 2016 yang telah kami laksanakan dengan sebaik-baiknya.

LANGKAH STRATEGIS TAHUN 2016

Merger dengan PT Panin Insurance pada pertengahan 2015 telah selesai dan berjalan dengan baik selama 2016. Di tahun 2016, Perusahaan mengalami aksi korporasi penting kembali yaitu dengan membentuk kerjasama dengan Fairfax Asia Limited (anak usaha yang sepenuhnya dimiliki oleh Fairfax Financial Holdings Limited di Kanada). Fairfax Asia Limited yang sebelumnya mayoritas memiliki PT Fairfax Insurance Indonesia (FII), mengambil alih 80% kepemilikan saham Perusahaan dan menjadi Pemegang Saham Pengendali mengendalikan PT Paninvest Tbk.

Fairfax Asia Limited yang didirikan pada tahun 2003 adalah salah satu grup perusahaan asuransi umum yang terkemuka di Asia dengan memiliki kegiatan operasional di India, China, Singapore, Malaysia, HongKong, Thailand, Vietnam, Sri Lanka dan Indonesia. Pada tahun 2016 telah membukukan perolehan premi sekitar USD 3 milyar. Asuransi MAG dengan portofolio terbesar di bisnis retail dan PT Fairfax Insurance Indonesia yang kuat dalam bisnis komersil dan korporasi merupakan kombinasi yang ideal serta saling melengkapi untuk mengembangkan bisnisnya lebih lanjut. Kerjasama ini diikuti dengan bergabungnya seluruh team dari PT Fairfax Insurance Indonesia sehingga sumber daya Asuransi MAG menjadi lebih kompeten, solid dan siap melayani dengan lebih baik.

We, the Board of Directors of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (MAG Insurance) are pleased to submit our reports on the implementation of our duties and responsibilities in managing the Company during the year 2016 which we have carried out in the best possible manner.

STRATEGIC MEASURES IN 2016

The merger with PT Panin Insurance in mid 2015, was completed and progressed well through 2016. The Company again underwent another important Corporate Action in 2016 by establishing a strategic partnership with Fairfax Asia Limited (a wholly-owned subsidiary of Fairfax Financial Holdings Limited in Canada). Fairfax Asia Limited, majority shareholders of PT Fairfax Insurance Indonesia (FII), acquired 80% ownership and became the Controlling Shareholder of the Company, replacing PT Paninvest Tbk.

Fairfax Asia Limited, founded in 2003, is an integral part of the Fairfax Group. Fairfax Asia Limited owns or controls general insurance companies in Asia having operations in India, China, Singapore, Malaysia, Hong Kong, Thailand, Vietnam, Sri Lanka and Indonesia. With over US\$ 3 billion of unconsolidated gross written premium in 2016, Fairfax is one of the largest and well-respected non-life insurers in Asia. Asuransi MAG with its large retail portfolio and PT Fairfax Insurance Indonesia with strengths in commercial business and corporate solutions, make an ideal combination as they complement each other. This provides an excellent scope to develop our business further. This change in Controllership was followed by the merger of the two teams, of PT Fairfax Insurance Indonesia and Asurnansi MAG, has helped put in place a more competent, more solid and more customer-friendly human resource pool.

PENCAPAIAN 2016

Tahun 2016 secara umum merupakan tahun yang tidak mudah, pertumbuhan Produk Domestik Bruto belum beranjak dari angka 5%, inflasi stabil di sekitar 3% sedangkan suku bunga acuan yaitu 7-Day Repo Rate pada akhir tahun adalah 4,25% menurun cukup banyak dibandingkan dengan Rate Bank Indonesia pada awal tahun yang sebesar 7,25%

Premi keseluruhan industri asuransi umum tercatat tumbuh sebesar 5,1% menjadi Rp 61,9 trilyun, merupakan pertumbuhan terendah selama 5 tahun terakhir dimana pada tahun 2015 tercatat pertumbuhan sebesar 6,7% dan tahun 2014 17,9%.

Ditengah kesibukan seluruh team melaksanakan proses integrasi, Perusahaan masih dapat membukukan kenaikan pendapatan premi sebesar 8,3% dari Rp 906,5 milyar di tahun 2015 menjadi Rp 981,9 milyar. Kenaikan terbesar diperoleh dari premi Asuransi Kebakaran sebesar 30,8% dari Rp 287,6 milyar menjadi Rp 376,4 milyar diikuti oleh Asuransi Pengangkutan yang tumbuh sebesar 17,6% menjadi Rp 28,7 milyar sementara penurunan pendapatan premi dialami Asuransi Kendaraan Bermotor sebesar 6,7% menjadi Rp 343,1 milyar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 367,7 milyar. Penurunan ini terutama disebabkan karena menurunnya penjualan mobil dan sepiunya minat pembelian kendaraan bermotor melalui kredit.

ACHIEVEMENTS IN 2016

In general , 2016 was not an easy year. Gross Domestic Product remained in the 5% region. Inflation stabilized at around 3% while the benchmark interest rate i.e. 7-Day Repo Rate at the end of the year was 4,25%, a reduction of 3% from Bank Indonesia rate at the beginning of the year, which was 7,25%.

Overall premiums of general insurance industry recorded a growth of 5,1% to become Rp 61.9 trillion, the lowest growth during the last 5 years which in 2015 had recorded a growth of 6,7% and in 2014 was 17,9%.

Amid the bustle of the whole team in carrying out the integration process, the Company still recorded a rise in premium income of 8,3% from Rp 906.5 billion in 2015 to Rp 981.9 billion. The highest increase was obtained from the premiums of Property Insurance amounted of 30,8% from Rp 287.6 billion to Rp 376.4 billion, followed by Cargo Insurance which grew by 17,6% to Rp 28.7 billion, while Motor Vehicle Insurance saw decline of premium income by 6,7% to become Rp 343.1 billion from the previous year of Rp 367.7 billion. This decrease was primarily due to decreased sales of cars and declining volumes of motor vehicles through loans.

Dari sisi biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan, premi reasuransi meningkat tajam dari Rp 244 milyar menjadi Rp 369,4 milyar, hal ini disebabkan karena Perusahaan menjamin risiko-risiko dengan nilai-nilai pertanggungan yang besar sehingga diperlukan dukungan reasuransi. Beban klaim netto terdapat sedikit kenaikan dari Rp 327,7 milyar di tahun 2015 menjadi Rp 339,6 milyar. Kenaikan cukup signifikan tercatat dalam Beban Usaha yaitu Rp 238,3 milyar dimana tahun sebelumnya Rp 188,6 milyar. Hal ini terutama disebabkan karena biaya-biaya yang timbul sebagai akibat dari proses integrasi yang dilakukan Perusahaan.

Pendapatan dari hasil investasi naik sebesar 13,6% menjadi Rp 165,9 milyar dari perolehan tahun sebelumnya Rp 146 milyar. Dari uraian diatas maka Perusahaan membukukan Laba Bersih sebesar Rp 130,3 milyar, menurun cukup banyak dari laba tahun 2015 yaitu Rp 193,7 milyar sebesar 33%. Perusahaan juga mencatat adanya pendapatan komprehensif lainnya terutama dari hasil revaluasi aset dan kenaikan nilai efek yang tersedia untuk dijual yaitu sebesar Rp. 124,9 milyar sehingga membukukan Laba Komprehensif sebesar Rp 255,2 milyar.

Untuk memenuhi ketentuan perundangan perihal "single presence policy", pada tanggal 31 Desember 2016 Perusahaan telah menerima portofolio transfer dari PT Fairfax Insurance Indonesia (FII) berupa aset dan liabilitas sebesar Rp 563,64 milyar. Dengan demikian terjadi peningkatan jumlah Aset Perusahaan dari Rp 2.627,8 milyar menjadi Rp 3.436,3 milyar dan jumlah Ekuitas Perusahaan menjadi Rp 1.763,7 milyar dari sebelumnya Rp 1.508,5 milyar.

Of the costs incurred by the Company, reinsurance premiums increased sharply from Rp 244 billion in 2015 to Rp 369.4 billion; this was due to the Company insuring the risks with large insurance values so that the reinsurance support was necessary. There was a slight increase of net claims expense from Rp 327.7 billion in 2015 to Rp 339.6 billion. Significant increase was recorded in Operating Expenses which reached the amount of Rp 238.3 billion, from the previous year of Rp 188.6 billion. This was mainly due to expenses that was incurred towards integration of businesses and teams and by the company.

Revenues from investment rose by 13,6% to Rp 165.9 billion from the previous year of Rp 146 billion. As calculated from the above details, the Company recorded a lower net profit after tax of Rp 130.3 billion, from the 2015 profit of Rp 193.7 billion, by 33%. The Company also recorded other comprehensive income primarily from the revaluation of assets and the increase in the value of securities available for sale amounting to Rp. 124.9 billion and thus booked a comprehensive profit of Rp 255.2 billion.

To comply with the regulations concerning "single presence policy", on December 31 2016 the Company received a transfer of portfolio of PT Fairfax Insurance Indonesia (FII) in the form of assets and liabilities amounting to Rp 563,64 billion. Hence, there was an increase in the amount of Company Assets from Rp 2,627.8 billion to Rp 3,436.3 billion. Company's Net Equity also increased to Rp 1,763.7 billion from Rp 1,508.5 billion previously.

PROSPEK USAHA 2017

Dengan bergabungnya Asuransi MAG dalam grup Fairfax sebagai perusahaan global yang telah berpengalaman dalam mengembangkan bisnis asuransi umum di Asia, ditunjang dengan kemampuan dan penguasaan teknologi yang mumpuni serta kapasitas atau daya tampung risiko yang besar, kami yakin dapat meningkatkan kinerja di tahun 2017 dengan berbagai langkah produktif seperti :

- Mengembangkan produk-produk bancassurance yang dapat dipasarkan melalui bank-bank rekanan, perusahaan pembiayaan dan kanal distribusi lainnya
- Meningkatkan kerjasama dengan broker untuk bisnis komersil dan korporasi
- Mengembangkan bisnis agen melalui program keagenan yang menarik
- Meningkatkan kapabilitas dan produktifitas cabang dan perwakilan
- Meningkatkan kemampuan system dan teknologi dalam memenuhi kebutuhan konsumen, mitra kerja dan perkembangan yang terjadi
- Meningkatkan pelayanan kepada nasabah secara menyeluruh dari awal transaksi sampai ketika klaim terjadi

Direksi telah berupaya sebaik-baiknya dalam mengelola perubahan di tahun 2016. Kami mengucapkan terima kasih kepada regulator OJK untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan industri Asuransi.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan mereka dimanapun yang dipersyaratkan dan semua karyawan atas usaha mereka yang berdedikasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan untuk mereka.

BUSINESS PROSPECTS IN 2017

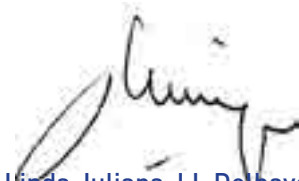
On becoming a part of the Fairfax group, a global company with extensive experience in developing the general insurance business in Asia, supported by its better use of systems and as well as the capacity of taking large risks, we believe Asuransi MAG will improve its performance in 2017 through a number of productive measures such as:

- Develop bancassurance products that can be marketed through banking partners, financing companies and other distribution channels
- Increase cooperation with the brokers for commercial and corporate businesses
- Developing agency business through attractive agency programs
- Enhance the capability and productivity of branches and representative offices
- Improve the systems and technology ability in meeting the needs of consumers and business partners and
- Overall, Improve customer service from inception of the risk until the settlement of claim.

The Board of Directors have put in their best efforts in managing the changes in 2016.

We would like to thank the regulators OJK for creating a conducive environment for the growth of the Insurance industry.

We would like to express our thanks to the Board of Commissioners for their direction wherever required and all the employees for their dedicated efforts in achieving the goals that were set for them.



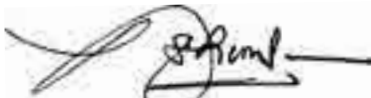
Linda Juliana J.L. De Vhaye
Presiden Direktur
President Director



Karel Fitriyanto
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Thomas Paitimusa
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Dedi Setiawan
Direktur
Director



Peggy Wystan
Direktur
Director



Ratnawati Atmodjo
Direktur Independen
Independent Director

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Linda Juliana J.L Delhaye

Presiden Direktur
President Director

Mulai bergabung dengan Asuransi MAG tahun 1981 dan menjabat sebagai Presiden Direktur sejak 1993 setelah menjadi General Manager dari 1986 – 1992. Lulus dari Universitas Widya Mandala, Surabaya tahun 1975, mendapatkan graduate Diploma di Overseas Training Centre, Jakarta, pada tahun 1991. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan/seminar di bidang asuransi dan manajemen baik di Indonesia maupun di luar negeri, dan pernah bekerja di PT Asuransi Jiwa Ikrar Abadi dan PT Asuransi Indonesia Amerika Baru (1977 – 1981).

Linda Juliana J.L Delhaye joined Asuransi MAG in 1981 and has served as President Director of the Company since 1993, after becoming General Manager during 1986-1992. She graduated from the University of Widya Mandala, Surabaya in 1975, obtained a Diploma from Overseas Training Centre in Jakarta in 1991. She has attended various trainings / seminars in the fields of insurance and management, both in Indonesia and abroad. Before joining the company, Mrs Linda Delhaye worked in PT Asuransi Jiwa Ikrar Abadi and PT Asuransi Indonesia Amerika Baru (1977 – 1981).



Karel Fitrijanto
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 15 Juni 2015. Beliau menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer Gunadarma, Jakarta (1994), Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (2006). Mengawali karier di PT Dharma Nilaitama sebagai Car Assesor (1988-1993) dan sebagai Loss Adjuster (1993 – 1997). Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau berkarier di PT Panin Insurance sebagai Klaim Manager (1997 – 2001) , General Manager (2001 – 2003) dan sebagai Direktur PT Panin Insurance sejak tahun 2011. Saat ini, Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Asuransi Maipark Indonesia yang bergerak di bidang Reasuransi.

Karel Fitrijanto was in his current position as the Company's Vice President Director based on Extraordinary General Meeting of Shareholder held on June 15, 2015. Mr. Karel Fitrijanto graduated from Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer Gunadarma , Jakarta (1994) and Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (2006). Mr. Karel Fitrijanto started his career as Car Assesor (1988 – 1993) and as Loss Adjuster (1993 – 1997) in PT Dharma Nilaitama . Before joining the Company, he worked in PT Panin Insurance as Claim Manager (1997 – 2001), General Manager (2001 – 2003) and he served as Director in PT Panin Insurance since 2011.



Thomas Paitimusa
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 15 Juni 2015. Beliau memperoleh gelar MBA dari University of St. Thomas, Houston, Texas, USA. Memulai karier di Axion Technologies, Inc., Houston, Texas, USA sebagai Sales Consultant/Sales Manager (1996-1999) dan bergabung dengan Salomom Smith BarneyInc., Houston, Texas, USA sebagai Business Development Manager (1999 – 2002). Bekerja di PT Asuransi AIU Indonesia (AIG) sebagai Business Development Manager (2002- 2005), menjabat sebagai Branch Manager Asuransi Bintang Tbk (2005 – 2008) dan sebagai Direktur Marketing PT Jamindo General Insurance (2008 – 2011). Sebelum bergabung dengan Perusahaan, Beliau adalah Direktur PT Panin Insurance sejak tahun 2011.

Thomas Paitimusa is in his current position as the Company's Vice President Director based on Extraordinary General Meeting of Shareholder held on June 15, 2015. He Obtained MBA degree from University of St. Thomas, Houston, Texas, USA. He started his career in Axion Technologies, Inc., Houston, Texas, USA as Sales Consultant/Sales Manager (1996 – 1999) and joined with Salomom Smith BarneyInc, Houston, Texas, USA as a Business Development Manager (1999 – 2002). He worked in PT Asuransi AIU (AIG) as a Business Development Manager (2002 – 2005), served as Branch Manager Asuransi Bintang Tbk (2005-2008) and as a Marketing Director in PT Jamindo General Insurance (2008 – 2011). Before joining the Company, he served as Director in PT Panin Insurance since 2011.



Peggy Wystan
Direktur
Director

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 15 Juni 2015. Beliau memperoleh gelar pendidikan Bachelor of Commerce in Accounting dari University of New South Wales, Sydney, Australia (2006). Memulai karier di Paul Hooi & Co Singapore sebagai Associate in Audit and Assurance Service (2006 – 2007), Senior Associate in Assurance and Advisory Business Service di Ernst & Young LLP Singapore (2007 – 2009), Assistant Manager Assurance Service ini Pricewaterhouse Coopers LLP Singapore (2010-2011), Manager in Transactions & Restructuring PT KPMG Siddharta Advisory Jakarta (2011 – 2012), Direktur Keuangan di PT EnergiTata Persada (2012), General Manager Finance & Accounting di PT Panin Insurance (2012 – 2014). Saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Panin Dai-Chi Life yang bergerak di bidang Asuransi Jiwa. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, Beliau adalah Direktur Keuangan di PT Panin Insurance sejak tahun 2014.

Peggy Wystan is in her position as the Company's Director since June 15, 2015. She obtained Bachelor of Commerce in Accounting Degree from University of New South Wales, Sydney, Australia (2006). She started her career in Paul Hooi & Co Singapore as Associate in Audit and Assurance Service (2006-2007), Senior Associate in Assurance and Advisory Business Service in Ernst & Young LLP Singapore (2007-2009), Assistant Manager Assurance Service in Pricewaterhouse Coopers LLP Singapore (2010 -2011), Manager in Transactions & Restructuring PT KPMG Siddharta Advisory Jakarta (2011- 2012), Financial Director in PT Energi Tata Persada (2012), General Manager Finance & accounting in PT Panin Insurance (2012 – 2014). Before joining the Company, she served as Finance Director PT Panin Insurance since 2014.



Dedi Setiawan
Direktur
Director

Menjabat sebagai Direktur sejak 2008 dan telah mendedikasikan hampir 30 tahun dari karirnya bagi Asuransi MAG sejak pertama bergabung pada tahun 1982 sebagai Asisten Manager Finance & Administration. Sebelumnya beliau bekerja di PT Asuransi Yasuda Indonesia sebagai staf Akuntan Senior (1979 – 1982). Beliau lulus dari STEI Yayasan Administrasi Indonesia, Jakarta, Indonesia, pada 1985 dan telah menyelesaikan berbagai pelatihan di bidang asuransi, perpajakan, dan manajemen.

Dedi Setiawan is in his current position as the Company's Director since 2008 and has dedicated nearly 30 years of his career to Asuransi MAG since first joining in 1982 as Assistant Manager of Finance & Administration. He previously worked in PT Asuransi Yasuda Indonesia as Senior Accountant (1979 – 1982). Mr. Dedi Setiawan graduated from STEI Yayasan Administrasi Indonesia, Jakarta Indonesia in 1985 and completed a variety of training in the field of insurance, taxation and management.



Ratnawati Atmodjo

Direktur Independen
Independent Director

Menjabat sebagai Direktur sejak Juni 2013, Beliau bergabung dengan Asuransi MAG sejak tahun 1990 dengan posisi sebelumnya sebagai General Manager Underwriting dan Reasuransi Department. Menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1996 dan telah memiliki gelar profesi Ahli Asuransi Kerugian (AAIK), Qualified Insurance Practitioner (QIP) dan Indonesian Certified Property Underwriter (ICPU). Menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana pada program AAMAI – Gunadarma pada bulan April 2014.

Ratnawati Atmodjo is in her current position as the Company's Director since June 2013. She joined Company in 1990, with her position before as General Manager Underwriting and Reinsurance Department. In 1996, she graduated from University of Indonesia majoring in economics. She has professional insurance qualifications namely AAIK, QIP and ICPU. Completed Graduate AAMAI – Gunadarma program in April 2014.

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Dual Positions of The Members of The Board of Directors

Dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik maka berikut ini kami sampaikan pengungkapan adanya rangkap jabatan oleh Direksi Perusahaan, antara lain:

In order to comply with the principles of Good Corporate Governance, following is the disclosure of dual positions of members of the Board of Directors:

No.	Nama Name	Posisi Di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in other Company	Nama Perusahaan Lain Dimaksud Name of other Company	Bidang Usaha Business Field
1	Karel Fitriyanto	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Komisaris Commisioner	PT Asuransi Maipark Indonesia	Reasuransi Reinsurance
2.	Peggy Wistan	Direktur Director	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commisioner	PT Panin Dai-Chi Life	Asuransi Jiwa Life Insurance

Program Pelatihan yang Diikuti Direksi

Training Programs Attended by the Board of Directors

Selama tahun 2016, para anggota Direksi telah mengikuti beberapa pelatihan di antaranya:

During 2016, members of the Board of Directors had attended a number of training, among others:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Workshop/training/ seminar	Penyelenggara organizer	Tanggal Date	Tempat Place
1	Linda Juliana J.L Delhay	Presiden Direktur Director President	"Evaluasi Perekonomian Nasional 2015&Outlook 2016" Menuntaskan Reformasi Struktural "Innovation & Disruption 2016- What New Tech Means for Insurance" 4 Regional CEO Forum 2016 Barclays Asia Forum 2016 & Women's Leadership Forum AAUI CEO Gathering	Warta Ekonomi Guy Carpenter Munich Re Barclays OJK AAUI	17 Maret March 17 12-13 Mei May 12-13 15 September September 15 20 November November 20 28 October October 28	Jakarta Yogyakarta Singapura Singapura Bali
2	Karel Fitriyanto	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	22 Indonesia Rendezvous 2016	AAUI	26-29 October 26-29 October	Bali
3	Thomas Paitimusa	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Seminar Masyarakat Ekonomi ASEAN 22nd AAUI International Insurance Seminar "Pursuing Innovation, Out of The Box Thinking During Challenging Year"	AAMAI AAUI	1 Maret March 1	Jakarta

4	Ratnawati Atmodjo	Direktur Director	Reinsurance Outlook Overseas Program	Nasre	14-17 April 14-17 April	Jepang Japan
			Swiss Re Indonesia Forum	Swiss Re	29 Agustus August 29	Jakarta
			Indonesia Marine Simposium	Munich Re	31 Agustus August 31	Jakarta
			22 Indonesia Rendezvous 2016	AAUI	26-29 October October 26-29	Bali
5	Dedi Setiawan	Direktur Director	Seminar Corporate Social Responsibility Talk	Bursa Efek Indonesia	1 Februari February 1	Jakarta
			Market Outlook 2016	Panin Asset Management	23 Februari February 23 ^r	Jakarta
			Seminar "Konsolidasi Keuangan & Sistem Pelaporan"	Asosiasi Emiten Indonesia	October 27 October 27	Jakarta
6	Peggy Wistan	Direktur Director	Seminar "The 11th Indonesia HR Expo"	Intipesan	7-8 Desember December 7-8	Jakarta

INDEPENDENSI DIREKSI

Independence of the Board of Directors

Berikut adalah rincian tabel hubungan keluarga dan keuangan Direksi:

The following is a table detailing the family and financial relations of the Board of Directors:

Hubungan Keluarga Direksi

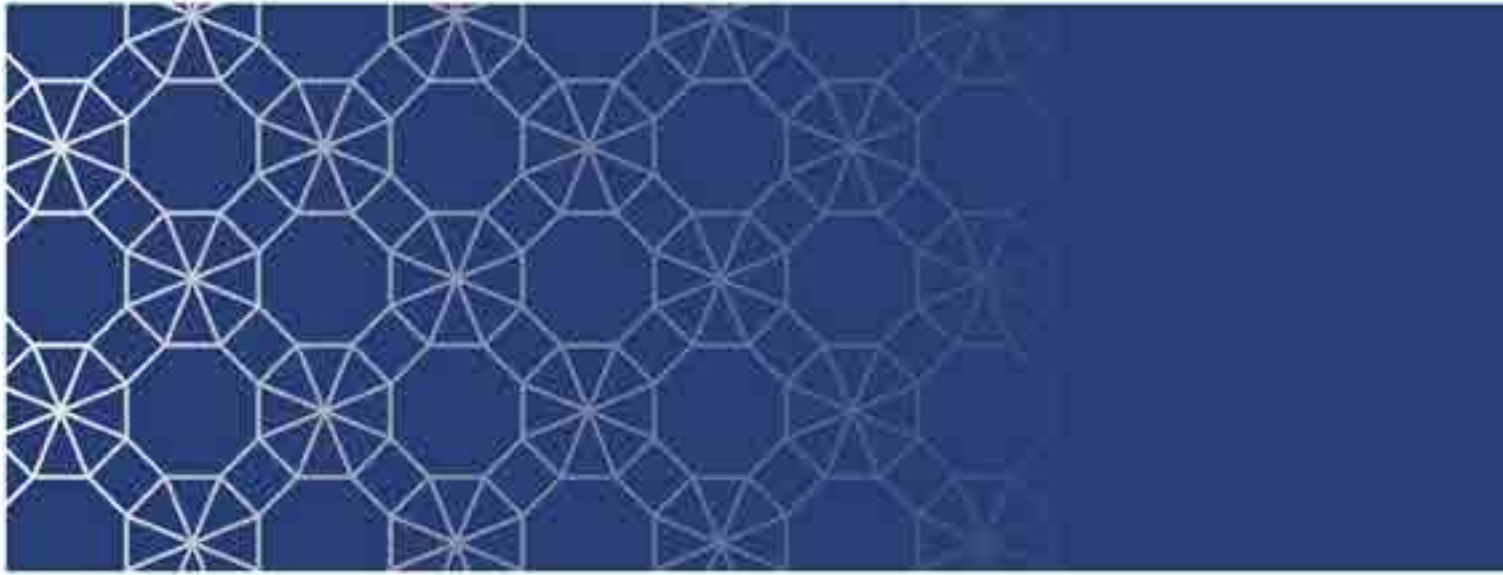
Directors Family Relations

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relations with								
	Dewan Komisaris Lainnya With Other Board of Commissioners			Direksi Directors			Pemegang Saham Shareholders		
	Ya	Tidak	Ket	Ya	Tidak	Ket	Ya	Tidak	Ket
Linda Juliana J.L Delhayé		V			V			V	
Karel Fitriyanto		V			V			V	
Thomas Paitimusa		V			V			V	
Peggy Wistan		V			V			V	
Dedi Setiawan		V			V			V	
Ratnawati Atmodjo		V			V			V	

Hubungan Keuangan Direksi

Directors Financial Relations

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relations with								
	Dewan Komisaris Lainnya With Other Board of Commissioners			Direksi Directors			Pemegang Saham Shareholders		
	Ya	Tidak	Ket	Ya	Tidak	Ket	Ya	Tidak	Ket
Linda Juliana J.L Delhayé		V			V			V	
Karel Fitriyanto		V			V			V	
Thomas Paitimusa		V			V			V	
Peggy Wistan		V			V			V	
Dedi Setiawan		V			V			V	
Ratnawati Atmodjo		V			V			V	





Asuransi MAG
A FAIRFAX Company

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



INFORMASI UMUM MAG

General Information of MAG

Nama Name	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
Alamat Address	The City Center Batavia Tower One 17th floor Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta 10220
Bidang Usaha Line of Business	Asuransi Umum General Insurance
Tanggal Pendirian Date Founded	14 November 1980 November 14, 1980
Modal Dasar Authorized Capital	Rp574.600.000.000 Rp574,600,000,000
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing at The Indonesia Stock Exchange	23 Desember 2005 December 23, 2005
Nama Bursa Dimana Saham Perusahaan Dicatatkan Exchange name where company's shares are listed	PT. Bursa Efek Indonesia Jakarta Stock Exchange Building, Tower I, Lantai LL Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Supporting Institutions

Akuntan Publik Public Accountant

SATRIO BING ENY & REKAN

Registered Public Accountants
License: KMK No. 1423/KM.1/2012
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia
Telp. : (021) 2992 3100
Fax : (021) 2992 8200, 2992 8300
E-mail : iddttl@deloitte.com
website : www.deloitte.com

Biro Administrasi Publik Stock Administration Bureau

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jendral Sudirman Kav. 47 - 48
Jakarta 12930
Telp. : (021) 252 5666
Fax : (021) 252 5028
E-mail : rsrbae@registra.co.od

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Indonesia
Telp. : (021) 515 2855
Fax : (021) 5299 1199
Bebas biaya : 0800-186-5734
E-mail : helpdesk@ksei.co.id

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information

Efektif per 10 Oktober 2016, Fairfax Asia Limited telah mengambil alih kepemilikan saham pengendali Perusahaan sebesar 80 % (delapan puluh persen). Fairfax Asia Limited mempertimbangkan Indonesia sebagai salah satu pasar yang sangat penting untuk potensi pertumbuhan asuransi yang luar biasa. Fairfax Asia Limited berkomitmen untuk pertumbuhan jangka panjang dan pengembangan bisnis asuransi umum di Indonesia. Pengambilalihan saham mayoritas Perusahaan adalah usaha berkelanjutan untuk menciptakan entitas asuransi berkelas dunia di Indonesia dengan membawa pengalaman global Fairfax, pengetahuan produk, teknologi dan infrastruktur ke dalam pasar Indonesia. Dengan peningkatan pelayanan di Indonesia melalui akuisisi, penguasaan produk dan teknologi, Perusahaan akan memberikan pelayanan prima dan berkualitas yang menunjukkan kesungguhan dan fokus Perusahaan pada Tertanggung.

Informasi singkat Fairfax Asia Limited

Fairfax Asia Limited merupakan anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Fairfax Financial Holdings Limited yang merupakan perusahaan jasa keuangan yang melalui anak usahanya bergerak di bidang asuransi umum, reasuransi dan manajemen investasi di seluruh dunia. Fairfax Financial Holdings Limited didirikan pada tahun 1985 oleh Pimpinan dan CEO saat ini, Prem Watsa. Berkantor pusat di Toronto, Kanada, Fairfax Financial Holdings Limited terdaftar pada Bursa Efek Toronto. Pada tahun 2016, Fairfax memperoleh pendapatan premi bruto sebesar US\$9,5 miliar, total investasi sebesar US\$27,3 miliar dan manajemen aset sebesar US\$43,4 miliar di seluruh dunia.

Fairfax Asia Limited merupakan bagian dari Fairfax Group untuk entitas di Malaysia, India, Indonesia, Cina, Singapura, Hongkong, Thailand, Sri Lanka dan Vietnam. Dengan pendapatan premi bruto yang belum terkonsolidasi sebesar US\$3 miliar pada 2016, Fairfax merupakan salah satu perusahaan asuransi non jiwa terbesar dan terkemuka di Asia.

Effective October 10th 2016, Fairfax Asia Limited acquired an 80% (eighty percent) controlling stake in the Company. Fairfax Asia Limited considers Indonesia as one of its most important markets with outstanding insurance growth potential. Fairfax Asia Limited is committed to long-term growth and development of the general insurance business in Indonesia. Acquisition of the Company's majority shares is an ongoing effort to create a world-class insurer in Indonesia by bringing Fairfax's global experience, product knowledge, technology and infrastructure to the Indonesian market. With the improvement of services in Indonesia through the acquisition, mastery of products and technology, the Company will continue to provide excellent and high quality services.

Brief Information of Fairfax Asia Limited

Fairfax Asia Limited is a subsidiary of wholly owned subsidiary of Fairfax Financial Holdings Limited as a financial services company which through its subsidiaries is engaged in general insurance, reinsurance and investment management worldwide. Fairfax Financial Holdings Limited was founded by the current Chairman and CEO, Prem Watsa, in 1985. Headquartered in Toronto, Canada, Fairfax Financial Holdings Limited is listed on the Toronto Stock Exchange. In 2016, Fairfax gained gross premium revenue of US\$ 9.5 billion, a total investment of US\$ 27.3 billion and assets under management of US\$ 43.4 billion worldwide.

Fairfax Asia Limited is part of the Fairfax Group for its entities in Malaysia, India, Indonesia, China, Singapore, Hong Kong, Thailand, Sri Lanka and Vietnam. With unconsolidated gross premium income at US\$ 3 billion in 2016, Fairfax is one of the largest and leading non-life insurers in Asia.

Daftar Kepemilikan saham per 31 Desember 2016

Share Ownership per 31st December 2016



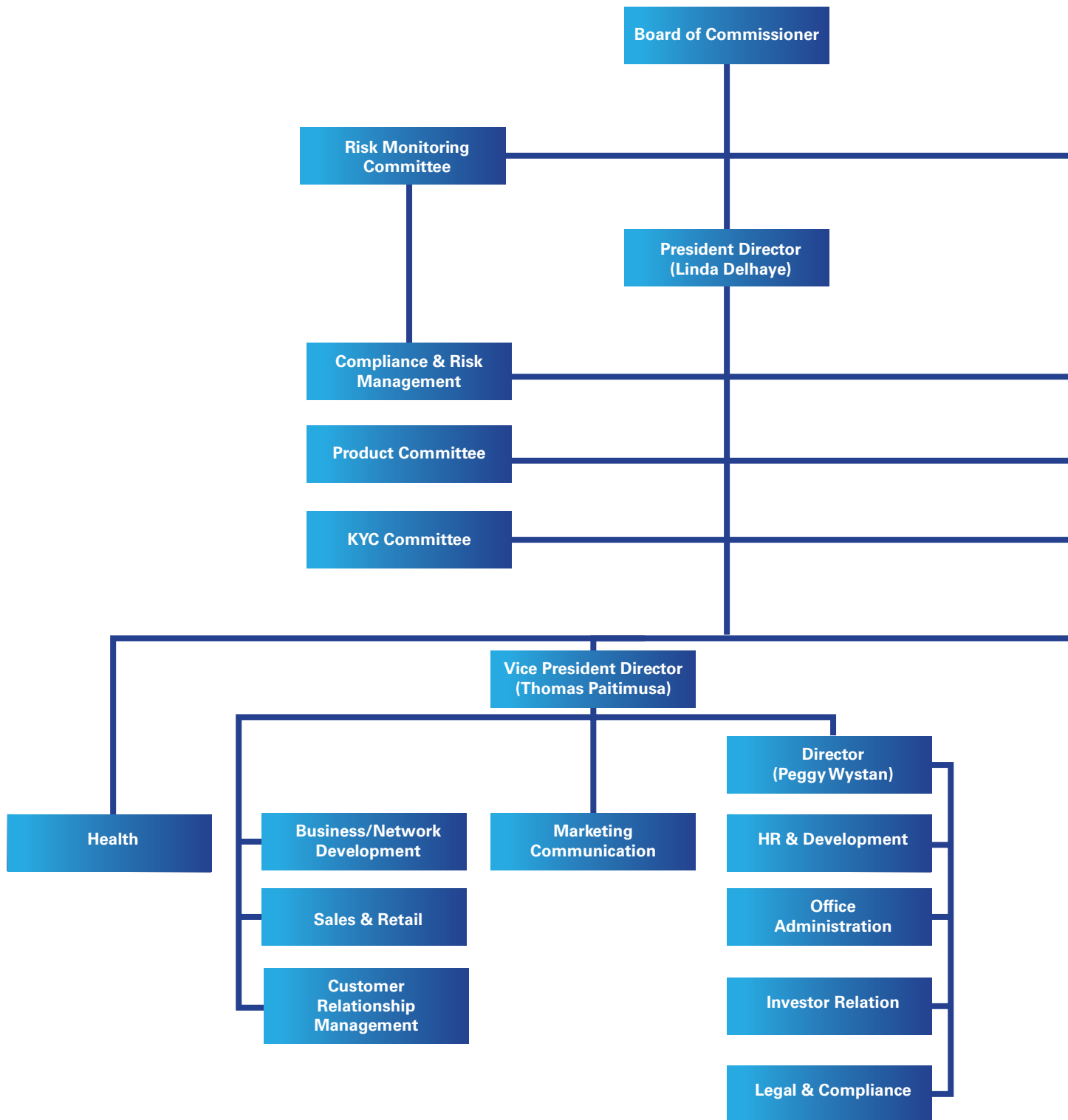
Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi Per 31 Desember 2016

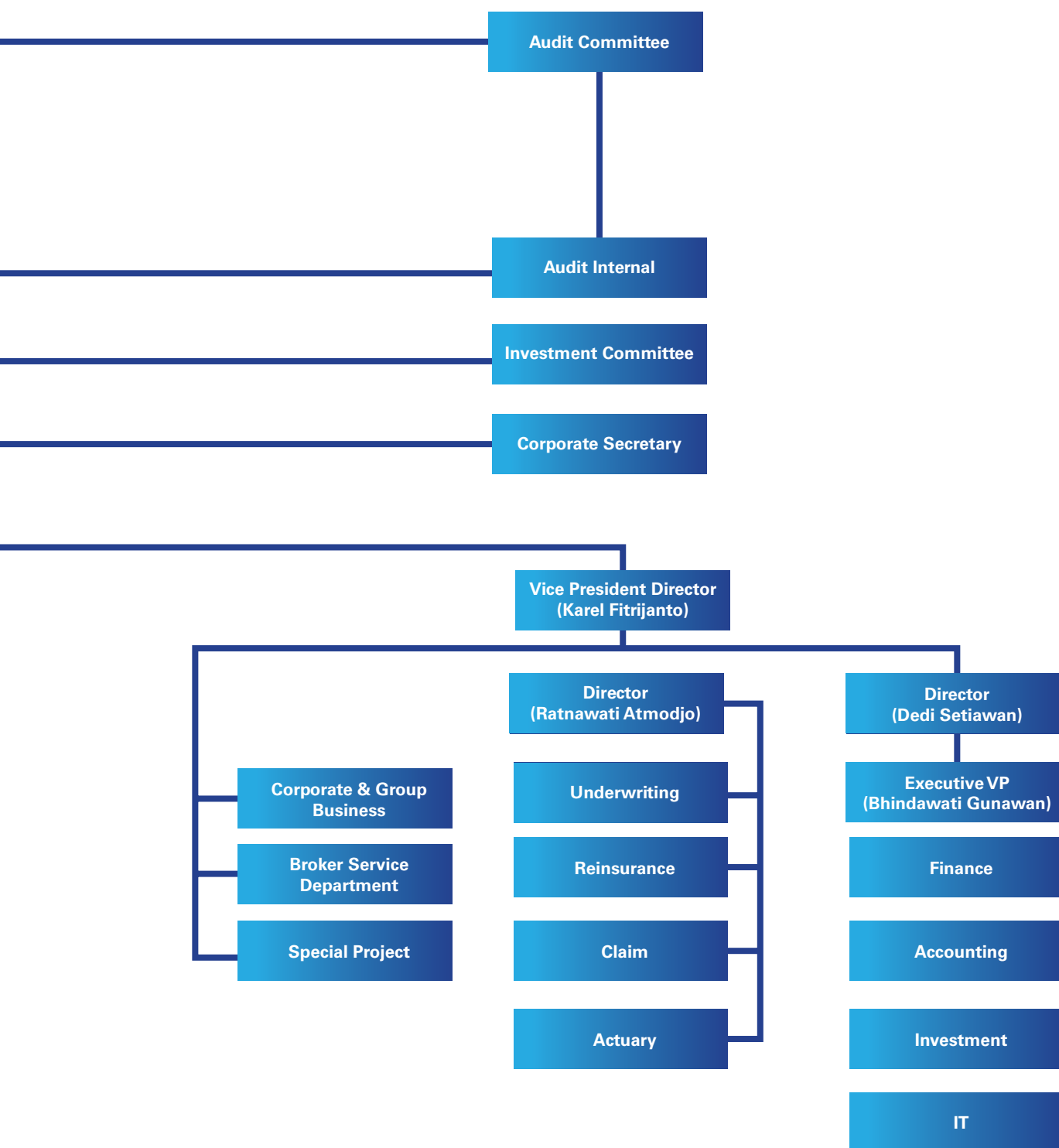
Share Ownership by Board of Commissioner Members and or Board of Director Members by end of December 31st, 2016

Nama Name	Jabatan Occupation	Kepemilikan Share Ownership	Persentase Percentage
Mu'min Ali Gunawan	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	67.153	0,00%

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

A Brief Company History

Berdiri sejak 14 Nopember 1980, Asuransi MAG hadir di tengah masyarakat Indonesia dan tumbuh menjadi salah satu Perusahaan asuransi terbesar di Indonesia. Selama hampir 35 tahun kami tak pernah berhenti berinovasi menjawab kebutuhan Tertanggung akan perlindungan yang dibutuhkan. Beragam solusi produk yang tepat dan bernilai tambah kami sediakan bagi Tertanggung dari berbagai kalangan. Dengan dukungan jaringan distribusi berskala nasional, reputasi yang baik, struktur permodalan yang kuat dan pengetahuan pasar yang mendalam, Perusahaan yakin dan mampu menjawab kebutuhan pasar yang dinamis.

Kami akan terus berupaya menjaga kepercayaan dan harapan Tertanggung serta para pemangku kepentingan karena hal ini merupakan kehormatan dan kebanggaan bagi kami.

Established on November 14 1980, Asuransi MAG has since made its presence in the Indonesian society and developed into one of the largest insurance companies in Indonesia. For almost 35 years of operation, we never stop innovating to answer the needs of the Insured for insurance protection. We provide various product solutions which are suitable to the needs and giving added value to the Insured of various groups and positions. With the support of a nationwide distribution network, good business reputation, strong capital structure and an in-depth knowledge of the market, the Company is confident and able to answer the needs of a dynamic market.

We shall continue to strive to maintain the trust and expectations of the Insured as well as the Stakeholders, as it is an honor and pride for us to be entrusted to serve.

1980

Perusahaan mengawali kiprahnya sebagai perusahaan yang memberikan pelayanan asuransi kerugian. Saat itu Jakarta merupakan kantor cabang utama.

The Company began its operation as a business entity that provides the general insurance services. The main branch office was in Jakarta during this initial period.

1983

Bekerja sama dengan The Red Shield Co. Ltd., Singapore, Perusahaan mulai memasarkan produk-produk asuransi kesehatan kumpulan. Satu langkah maju yang diambil oleh Perusahaan karena pada saat itu baru beberapa perusahaan asuransi saja yang menjual asuransi kesehatan.

In cooperation with the Red Shield Co. Ltd., Singapore, the Company began to market group health insurance products. It was a step forward taken by the Company because only a few insurance companies sold health insurance then.

1994

Dengan semakin berkembangnya bisnis Perusahaan dan sebagai upaya meningkatkan pelayanan yang lebih baik kepada para Nasabah, Perusahaan memutuskan untuk memindahkan kantor pusatnya ke Jakarta dan menjadikan Surabaya sebagai kantor cabang.

With the development of the Company's business and as an effort to improve services to the Customers, the Company decided to move its headquarter to Jakarta. Surabaya has since become a branch office.

2005

Pada Desember, Perusahaan resmi tercatat di Bursa Efek Jakarta sebagai Perusahaan Terbuka dengan kode AMAG. Langkah Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas ini bertujuan untuk memperkuat modal kerja guna mendukung peningkatan kinerja Perusahaan.

In December, the Company was officially listed on the Jakarta Stock Exchange as a Public Company with a trading name AMAG. The Company's initiative to conduct an initial limited public offering was intended to strengthen the working capital to support the improvement of Company performance.

2008

Kantor perwakilan Makassar, Medan dan Palembang ditingkatkan menjadi kantor cabang sehingga pelayanan kepada nasabah dalam hal akseptasi risiko maupun penanganan klaim menjadi lebih cepat.

The representative offices in Makassar, Medan and Palembang were upgraded to branch offices so that services to the Customers in terms of risks acceptance and claims handling become faster.

2011

Untuk memperkuat struktur permodalan guna mendukung kegiatan usahanya ke depan, Perusahaan melakukan Right Issue atau Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu (HMETD) pada tanggal 10 – 21 Oktober 2011.

To strengthen the capital structure in order to support future business activities, the Company held a Rights Issue I or Limited Public Offering I (LPO I) to the Shareholders for the purpose of the issuance of Preemptive Rights on October 10th - 21st, 2011.

2014

Pada tanggal 27 Februari 2014 perusahaan meresmikan kantor pusatnya yang baru di The City Center Batavia Tower One lantai 17, Jalan KH. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta.

On February 27th 2014 the Company officially announced its new Head Office on 17th floor The City Center Batavia Tower One, Jalan K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta.

2015

Setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, pada tanggal 15 Juni 2015 Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Panin Insurance yang disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

After obtaining approval from the Financial Services Authority, on June 15th 2015, the Company merged with PT Panin Insurance, which was authorized by the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

2016

Pada 10 Oktober 2016, secara resmi Fairfax Financial Holdings Limited, melalui anak perusahaan Fairfax Asia Limited mengakuisisi 80% saham pengendali. Ditanggal yang sama, setelah mendapatkan persetujuan dari regulator Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Fairfax Insurance Indonesia.

On October 10th 2016, Fairfax Financial Holdings Limited officially acquired 80% of the Company's controlling stake through its subsidiary, Fairfax Asia Limited. At the same date, after obtaining approval from the Financial Services Authority (FSA) as the Regulator, the Company merged with PT Fairfax Insurance Indonesia.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk menyadari pentingnya Sumber Daya Manusia ("SDM") dengan integritas yang tinggi dan berkompeten. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa mengimplementasikan proses transformasi melalui pengembangan dan perbaikan kualitas seluruh karyawan.

Selama tahun 2016, terdapat dua peristiwa penting bagi SDM Perusahaan, yaitu akuisisi 80% saham Perusahaan oleh Fairfax Asia Limited dan proses penggabungan usaha dan seluruh kegiatan operasional ("integrasi") antara Perusahaan dan PT Fairfax Insurance Indonesia. Peristiwa ini juga menunjukkan kepercayaan yang besar pada Perusahaan serta pengakuan atas potensi Indonesia yang menjanjikan dalam hal SDM yang berkualitas. Untuk mendukung para karyawan, Perusahaan melakukan beberapa inisiatif untuk membantu para karyawan melalui peristiwa penting tersebut.

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk acknowledges the importance of Human Resources Management especially to retain staff with high integrity and competence. In this respect, the Company therefore continues to implement the transformation process through quality development and improvement of all employees.

During 2016, there were two important events for the Company's Human Resources, those were the acquisition of 80% of Company's shares by Fairfax Asia Limited and the merging process of the business and all operational activities ('integration') between the Company and PT Fairfax Insurance Indonesia. These events reflected great confidence in the Company as well as a recognition of Indonesia's promising potential in terms of qualified Human Resources. The Company has undertaken a number of initiatives to assist the employees in going through these important events.

Dalam proses integrasi dengan PT Fairfax Insurance Indonesia, Perusahaan melakukan penyesuaian kompensasi dan benefit seluruh karyawan dari kedua perusahaan, mengevaluasi setiap pekerjaan yang ada di organisasi Perusahaan dan menyelaraskan dengan jenjang jabatan dan kompetensi masing-masing karyawan sejalan dengan rencana dan strategi usaha Perusahaan di masa depan.

Dengan dibentuknya tim integrasi yang beranggotakan perwakilan dari masing-masing departemen kedua perusahaan, proses integrasi dan kegiatan operasional Perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

In the process of integration with PT Fairfax Insurance Indonesia, the Company made adjustments to the compensation and benefits of all employees of both companies, evaluated each job in the Company's organization and aligned the hierarchy and competence of each employee in line with the plans and strategies of the Company's business in the future.

With the establishment of the integration team consisting of representatives from each department of both companies, the integration process and the Company's operations proceeded seamlessly.



Fairfax sebagai pengendali baru dari Perusahaan tidak mengharapkan adanya pengurangan karyawan, dan sangat yakin bahwa karyawan adalah asset terbesar Perusahaan dan dengan rencana kerja pertumbuhan dan pengembangan di Indonesia yang sangat besar, hal tersebut akan membawa nilai tambah, kompetensi, kapasitas dan kinerja yang lebih baik untuk seluruh karyawan.

Fairfax as the new controller of the Company does not expect any reduction of employees. Fairfax has always been in principle that employees to be the Company's major asset. With a larger, substantive working plan for growth and development in Indonesia, the integration of the two companies would bring significant value addition, increased opportunities, enhanced competencies and capabilities and would draw out better performance from all employees.

Faktor SDM merupakan salah satu kunci keberhasilan Perusahaan dalam menghadapi persaingan ketat serta kemampuan beradaptasi dalam perkembangan dinamis di industri asuransi. Kondisi ini mengharuskan Perusahaan untuk memiliki asset SDM yang handal, loyal, berorientasi kedepan dan kreatif. Dengan wawasan dan pengalaman diberbagai negara, Fairfax dapat memberikan pelatihan, pengembangan, menerapkan serta membawa teknologi dan inovasi yang terkini yang akan membawa nilai tambah kepada Perusahaan dan seluruh karyawan, serta meraih pangsa pasar yang lebih luas di industri asuransi Indonesia.

Human Resources is one of the key factors of Company's success in the face of fierce competition and adaptability in the dynamic development in the insurance industry. This condition requires the Company to have human resources assets who are reliable, loyal, future-oriented and creative. With insight and experience in different countries, Fairfax can provide training and development as well as implement and bring the latest technologies and innovations which will bring added value to the Company and all employees.



Dengan adanya perubahan pengendalian pada Perusahaan, tantangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah mundurnya beberapa posisi kunci di Perusahaan yang menyebabkan penyusunan kembali struktur organisasi Perusahaan, alur proses dan bidang pekerjaan berdasarkan latar belakang, kompetensi dan pengalaman masing-masing karyawan, serta memberi kesempatan kepada seluruh karyawan untuk berkembang dan maju bersama Fairfax.

With change of control in the Company's management, the major challenge faced by the Company has been the withdrawal of several key positions in the Company that led to the realignment of Company's organizational structure, workflow processes and areas of work based on each employee's background, competency and experience as well as provide opportunities for all employees to develop and move forward together with Fairfax.

Komposisi karyawan juga mengalami perubahan signifikan, baik dari sisi jumlah, tingkat usia, tingkat pendidikan, dan tenaga ahli yang dimiliki oleh Perusahaan. Perbedaan dari kedua perusahaan dari segi SDM memerlukan penyesuaian sistem dalam beberapa hal seperti, penerimaan karyawan, penilaian kinerja karyawan, remunerasi dan fasilitas yang diberikan kepada karyawan, pelatihan dan pengembangan, serta administrasi karyawan. Standar prosedur yang sudah dilakukan di Perusahaan selama ini sangat membantu dalam mengatasi beberapa hal tersebut diatas.

The employee composition also undergoes significant changes, in terms of number, age, education level and also the technical experts who work for the Company. The difference of the two companies in terms of the Human Resources system will require adjustments in areas such as hiring, performance appraisal, remuneration and employee benefits, training and development, as well as employee administration. Standard procedures that has been carried out in the Company has been very helpful in addressing some of the things mentioned above.

Perusahaan juga meyakini kesejahteraan karyawan merupakan satu hal yang sangat penting untuk memotivasi dan mempertahankan karyawan. Perusahaan secara berkala meninjau kembali peraturan-peraturan yang berhubungan dengan kesejahteraan karyawan dan telah memenuhi Upah Minimum Regional yang ditentukan oleh Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia. Disamping itu, Perusahaan juga memberikan fasilitas dan tunjangan untuk kesejahteraan karyawan yang meliputi:

- Program BPJS Kesehatan bagi karyawan beserta anggota keluarganya,
 - Program BPJS Ketenagakerjaan bagi seluruh karyawan,
 - Tunjangan Hari Raya,
 - Imbalan Kerja bagi karyawan setelah mencapai usia pensiun,
 - Kegiatan olah raga bersama,
 - Tempat peribadatan, dan lain-lain.
- BPJS Healthcare program for employees and their family members
 - BPJS Employment program for all employees
 - Holiday Allowance
 - Employee Benefits for employees upon reaching pension age
 - Collective Sport Activities
 - Place of worship, etc.



Tim Manajemen Management Team

Duduk dari kiri ke kanan Sitting down from left to right : Franciscus Soerjo Budiman, Eddy Santoso

Berdiri dari Kiri ke kanan Standing from left to right : Dinesh Ramu, Bhindawati Gunawan, Roelly Makalis

Human Resource Information System

Sejak tahun 2015, Perusahaan telah mengimplementasikan Human Resource Information System ("HRIS"), yaitu sistem aplikasi web-based yang berfungsi sebagai pusat informasi SDM bagi seluruh karyawan. Melalui HRIS, setiap karyawan dapat mengakses data dan catatan kepegawaian masing-masing. HRIS juga memfasilitasi para karyawan untuk memproses hal-hal yang berkaitan dengan SDM.

Dengan adanya HRIS, Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dengan menekan biaya pengiriman dokumen dan waktu yang diperlukan untuk melakukan suatu proses, serta meminimalisasi kemungkinan terjadinya kesalahan. Lebih lanjut, penggunaan HRIS sangat membantu administrasi data karyawan, serta penyesuaian-penyesuaian lainnya di bidang SDM selama proses integrasi.

Human Resource Information System

Since 2015, the Company has implemented a Human Resource Information System ("HRIS"), a web-based application system that serves as the center of human resource information for all employees. Through HRIS, every employee can access their own data and record accordingly. HRIS also facilitates the employees to process matters relating to HR.

With the presence of HRIS, the Company can increase efficiency by reducing the costs of sending documents and the time required to perform a process, and minimize the risks of error. Furthermore, the use of HRIS greatly assists in the administration of employee data, as well as other adjustments in the field of HR during the integration process.



Tim Manajemen Management Team

Duduk dari kiri ke kanan Sitting down from left to right : Endang Titisari, Metty

Berdiri dari Kiri ke kanan Standing from left to right : Thema Rosa Sistono, Sharad Nanwani, Budi Wibowo

Pengembangan dan Pelatihan Karyawan

Perusahaan senantiasa memberikan kesempatan kepada para karyawan untuk mengembangkan diri dengan mengikuti berbagai pelatihan, seminar, workshop serta program pelatihan khusus lainnya yang diselenggarakan secara internal (in-house training) maupun mengirimkan karyawan untuk mengikuti pelatihan di lembaga-lembaga pelatihan eksternal. Rangkaian program pengembangan dan pelatihan karyawan diadakan secara rutin guna meningkatkan profesionalisme dan kompetensi setiap karyawan sesuai bidang pekerjaan masing-masing, baik secara teknik maupun keahlian.

Employee Development and Training

The Company continues to provide opportunities for employees to develop themselves by attending various training, seminars, workshops and other special training programs organized internally (in-house training) or send employees for training in external training institutions. A series of Development and Employee Training programs are held regularly to enhance the professionalism and competency of each employee in accordance with their respective areas of work, both technically and of specific expertise.

Perusahaan juga memiliki kebijakan dimana setiap karyawan yang telah mengikuti program pengembangan dan pelatihan di luar Perusahaan (eksternal), khususnya yang berhubungan dengan teknik asuransi, berkewajiban untuk memberikan sharing knowledge bagi karyawan lain dengan tujuan agar program pengembangan pengetahuan dan keterampilan tersebut dapat dirasakan oleh seluruh karyawan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki sistem Knowledge Management yang merupakan media penyimpanan materi pengembangan dan pelatihan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan.

The Company also has a policy where every employee who has attended the development program and training outside the company (external training), especially those related to insurance techniques, is obliged to provide knowledge-sharing to other employees in order that the newly acquired knowledge and skills can be distributed to all of his/her co-workers. In addition, the Company also has a Knowledge Management system which is a storage medium for development and training materials that is accessible by all employees.



Tim Manajemen Management Team

Duduk dari kiri ke kanan Sitting down from left to right : Devi Deswarini, Budi Setiawan, Lola Indraningsih
Berdiri dari Kiri ke kanan Standing from left to right : Seno Yudha Santoso, Bungsu Ady Putra

Dalam upaya memenuhi tersedianya tenaga ahli asuransi, sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Perusahaan secara berkala mengikutsertakan karyawan dalam program tutorial maupun ujian-ujian sertifikasi yang diselenggarakan oleh AAMAI (Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia), PAMJAKI (Perhimpunan Ahli Manajemen Jaminan dan Asuransi Kesehatan Indonesia) dan lembaga sertifikasi lainnya. Bekerja sama dengan Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi (STIMRA = Sekolah Tinggi Manajemen Resiko dan Asuransi), Perusahaan memberikan beasiswa bagi siswa yang berprestasi dalam program B & B (Belajar dan Bekerja) dan pendidikan Manajemen Aktuaria. Di akhir program, siswa diharapkan mempunyai pengetahuan teknik asuransi yang baik dan pengalaman kerja yang memadai untuk melanjutkan karirnya di Perusahaan.

In an effort to meet the need of insurance experts, which is in line with the requirements specified by the Financial Services Authority, the Company regularly sends its employees to the tutorial programs and certification tests organized by AAMAI (Indonesian Association of Insurance Management Experts), PAMJAKI (Indonesian Association of Social Security and Health Insurance Management Experts) and other certification bodies. Working closely with the College of Risks Management and Insurance (STIMRA), the Company provides scholarships to students who excel in the program called B & B (Learning and Working), as well as in Actuarial Management education. At the end of the program, students are expected to have a good technical knowledge of insurance and adequate work experience to continue their career at the Company.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan program rotasi karyawan dalam upaya meningkatkan pengetahuan, kompetensi dan menambah wawasan karyawan agar memiliki kualifikasi yang lebih baik.

In addition, the Company also conducts employee rotation program in an effort to improve the employees' knowledge and competencies and broaden their insights so that they have better qualifications.



Tim Manajemen Management Team

Duduk dari kiri ke kanan Sitting down from left to right : Yuanita Siahaan, Ichsan Arif, Octo Hamzah, Sandy Suryadi

Berdiri dari Kiri ke kanan Standing from left to right: Rudy Frengky Simatupang, Agus Gunawan

Selain mengembangkan kemampuan karyawan, Perusahaan juga memahami pentingnya suasana kerja yang dinamis dan kondusif dengan menyelenggarakan serangkaian kegiatan seperti outing, sesi team building, serta staff gathering, dimana seluruh karyawan diharapkan untuk memiliki rasa kebersamaan dan kekeluargaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Besides developing employee competencies, the Company also understands the importance of having a dynamic and conducive working environment, for which purpose we have organized a series of activities such as employee outing, team building sessions, staff gathering, through which all employees are expected to develop a sense of togetherness and belonging in achieving the goals set.



Tim Manajemen Management Team

Duduk dari kiri ke kanan Sitting down from left to right: Adriana Ade Wenas, Robertha Dwiantari Purwatmi

Berdiri dari Kiri ke kanan Standing from left to right : Tonggo Freddy Situmorang, Jeffry Soesanto

Hubungan Industrial

Pengelolaan hubungan industrial dan ketenagakerjaan antara Perusahaan dan karyawan dikukuhkan dengan adanya Perjanjian Kerja yang mengikat Perusahaan dan karyawan. Perusahaan selalu memperhatikan kesejahteraan karyawan dan secara berkala meninjau kembali peraturan-peraturan yang berhubungan dengan kesejahteraan tersebut. Selain itu, Perusahaan selalu menegakkan prinsip keadilan dalam membina hubungan dengan karyawan melalui Peraturan Perusahaan yang memuat tentang tata tertib karyawan, etika bekerja dan nilai-nilai dalam bekerja yang dikembangkan di Perusahaan.

Industrial relations

Management of industrial and labour relations between the Company and the Employee is confirmed through a Collective Labour Agreement which binds the Company and the Employees. The Company always pays attention to employee welfare and periodically reviews the regulations relating to the welfare. In addition, the Company always upholds the principle of fairness in the relationship with employees through Company Regulation which formulates the employees' code of conduct, work ethics and working values, which is developed during work in the Company.



Tim Manajemen Management Team

Duduk dari kiri ke kanan Sitting down from left to right : Maria Halim, Nancy

Berdiri dari Kiri ke kanan Standing from left to right : Syukur Abdullah, Joannes Widjajanto, Rika Setyowati



Kepala Cabang Head of Branch

Berdiri dari Kiri ke kanan Standing from left to right :

Christy M R Rampengan, Frans, Hasan Tiopan, Herdy Fiery, Arief Kurniawan, Alek, Arief Hidayat, Debby Fransiska, Vivi Sofianti, Dhian Widhiasari, Joko Sri Haryono, Asep Kurnia, Sutyanto, Sigit Sudrajat, Sjahvatar Sjahmar Sikar, Toni alias, Eduardus Eddy, Alihin, Agustinus Sapardi Giri Arianto.



Kepala Perwakilan dan Pejabat Sementara Head of Representative and Temporary Acting

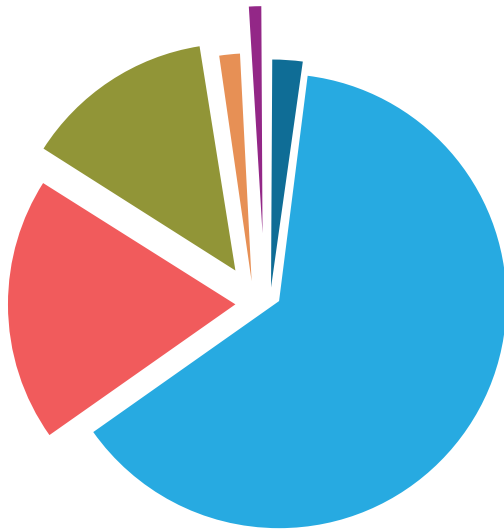
Berdiri dari Kiri ke kanan Standing from left to right:

Andi Akbar, Hadi Prasetyawan, Yermia Tandiaga Benyamin Olo, Ferry Yanto, Asep Faturakhman, Rika, Dina Permata Indra, Handi, Velixciano Jap, I Nyoman Deuteronomy Lusiawan, Oey Se Kian.

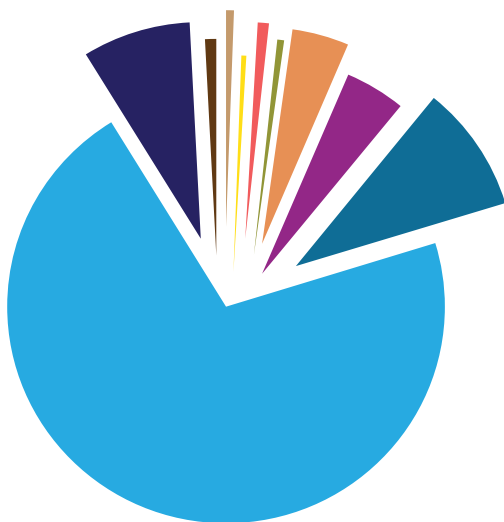
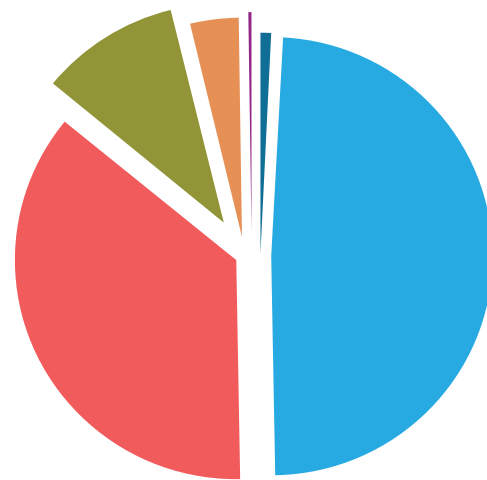
Komposisi dan Jumlah Karyawan

Composition and no. of employees

S2	16
S1	470
DIPLOMA	140
SMA/SMU/SMEA/SMK/STM	101
SMP	10
LAIN-LAIN / Others	6



0-20 tahun / yrs old	7
21-30 tahun / yrs old	364
31-40 tahun / yrs old	268
41-50 tahun / yrs old	77
51-60 tahun / yrs old	25
61 tahun ke atas / yrs old and above	2



SENIOR MANAGEMENT	6
DEPUTY DIRECTOR	1
GENERAL MANAGER	7
ASSISTANT GENERAL MANAGER	3
MANAGER	32
ASSISTANT MANAGER	32
SUPERVISOR	70
SENIOR STAFF	526
NON STAFF	60
MANAGEMENT TRAINEE	6

AAAIK	27
AAAK	5
AAIK	12
AAK	2
ANZIIF(Senior Associate)	1
ANZIIF(Setara AAAIK)	1
FSAI	1



PRODUK DAN LAYANAN

Products and Services



Kami berkomitmen untuk terus berinovasi, meningkatkan kualitas produk dan layanan demi kenyamanan dan perlindungan para Tertanggung. Beragam pilihan solusi perlindungan telah kami rancang secara khusus untuk memenuhi segala kebutuhan asuransi Tertanggung, baik individu maupun bisnis/korporasi dari yang standar hingga khusus. Berikut adalah produk asuransi kami:

We are committed to continue to innovate, improve the quality of our products and services with the main objective of providing convenience and protection to the Insured. We have specifically designed a wide selection of protection solutions to meet all the insurance needs of the insured, both for individuals and businesses / corporations, from standard to special products. The following are our insurance products:

Asuransi Kebakaran

Asuransi ini memberikan pertanggungan yang menjamin kerugian/ kerusakan atas harta benda yang disebabkan oleh kebakaran terhadap obyek atau fasilitas yang diasuransikan seperti rumah tinggal, kantor beserta perabot dan perlengkapannya, tempat usaha komersil seperti rumah toko, gudang, pabrik termasuk mesin-mesin dan bahan bakunya. Asuransi ini juga dapat melindungi sarana pelayanan masyarakat seperti sekolah, rumah sakit, dan tempat ibadah. Perlindungan dasar dari Asuransi Kebakaran ini menjamin risiko-risiko pokok yang terdiri dari kebakaran, peledakan, sambaran petir serta kejatuhan pesawat udara dan dapat diperluas dengan risiko-risiko huru hara, banjir, tanah longsor, gangguan usaha dan lain-lain.

Fire Insurance

This insurance provides protection for the loss / damage to the property caused by fire to the objects or facilities being insured such as residential houses, offices along with its furniture and equipment, the commercial business places such as shop houses, warehouses, factory buildings including its machinery and raw materials. This insurance also protects public service facilities such as schools, hospitals and places of worship.

The basic protection of fire insurance guarantees the principal risks that consist of fire, explosion, lightning and aircraft collision and may be expanded with the coverage of risks of riots, floods, landslides, business interruptions and other risks.

Asuransi Gempa Bumi

Asuransi yang menjamin obyek pertanggungan terhadap risiko gempa bumi, akibat letusan gunung berapi, tsunami dan kebakaran serta ledakan yang mengikuti sesudah terjadinya gempa.

Asuransi Property/Industri All Risk

Asuransi yang menjamin semua risiko kerugian properti/industri secara komprehensif yaitu hanya mengecualikan hal-hal pengecualian antara lain, properti yang masih dalam tahap pembangunan, renovasi, korosi dari sifat barang tersebut, kesengajaan/ ketidakjujuran dan lain sebagainya sesuai yang tercantum dalam polis.

Asuransi Rekayasa

Asuransi Rekayasa terbagi atas beberapa jenis asuransi antara lain seperti:

Asuransi Konstruksi (Construction All Risk) yang memberi perlindungan terhadap risiko kerugian selama masa pembangunan.

Asuransi Pemasangan Mesin (Erection All Risk) yang memberi perlindungan terhadap risiko kerugian pada saat pemasangan mesin.

Asuransi Mesin Industri (Machinery Breakdown) yang memberi perlindungan terhadap risiko kerugian pada saat penggantian atau perbaikan mesin yang mengalami kerusakan.

Asuransi Peralatan Elektronik (Electronic Equipment) yang memberi perlindungan terhadap kerugian dari kerusakan pada peralatan elektronik.

Asuransi Kendaraan Bermotor

Asuransi ini menjamin kerugian atau kerusakan pada segala jenis kendaraan bermotor yang disebabkan antara lain oleh kecelakaan, tergelincir, terbakar, perbuatan jahat orang lain termasuk pencurian dan risiko kerugian lain sebagainya. Polis ini juga dapat di perluas penjaminan risiko banjir, gempa bumi, huru hara hingga tanggung gugat pihak ketiga.

Earthquake Insurance

Insurance that covers the insured object against the risks of an earthquake due to volcanic eruptions, tsunamis and fires as well as the explosions following the occurrence of an earthquake.

Property/Industrial All Risk Insurance

Insurance that covers all the risks of loss to the property/industry in a comprehensive manner which excluding property under construction, renovation, corrosion of goods, deliberate misstatement and others as stated in the policy.

Engineering Insurance

Engineering insurance is divided into several types of insurance such as:

Construction Insurance (Construction All Risk) which provides protection against the risks of loss during construction.

Insurance for Machinery Installation (Erection All Risks), which provides protection against the risks of loss during machinery installation.

Insurance for Industrial Machinery (Machinery Breakdown) which provides protection against the risks of loss at the time of replacement or repair of damaged machinery.

Insurance for Electronic Equipment which provides protection against the loss due to the damage to the electronic equipment.

Motor vehicle Insurance

This insurance covers loss or damage to any kind of motor vehicle caused among others by accident, slip, burn, evil deeds of others, including theft and other risks of loss. This policy may also be expanded with underwriting the risks of flood, earthquake, riot including to third party liability (the loss/injuries caused to other parties).

Asuransi Alat-alat Berat

Asuransi yang menjamin semua risiko kerusakan atau kerugian fisik yang terjadi secara tiba-tiba dan tak terduga terhadap pertanggungan alat berat baik yang sedang bekerja, diam ataupun sedang dibongkar dalam proses perawatan seperti *excavator, crane, bulldozer, wheel loader* yang banyak digunakan pada industri perkebunan, pertambangan maupun pelabuhan. Jaminan bisa berupa pertanggungan gabungan atau kerugian total.

Asuransi Pengangkutan Barang

Asuransi yang bertujuan untuk memberikan proteksi terhadap barang-barang yang diangkut baik melalui darat, laut maupun udara dari kemungkinan terjadinya kehilangan hingga kerusakan. Nilai pertanggungan meliputi nilai barang itu sendiri dan ongkos pengiriman.

Asuransi Kebongkaran

Risiko yang menjamin atas hilangnya barang-barang atau harta benda yang hilang akibat tindakan pencurian, kekerasan hingga pembongkaran paksa. Pengecualian dalam polis ini yaitu tidak termasuk hilangnya perhiasan dan surat berharga.

Asuransi Uang

Asuransi ini memberikan perlindungan Uang Dalam Lemari Besi (*cash in safe*) di lokasi pertanggungan dan Uang Dalam Perjalanan (*Cash in Transit*). Perlindungan asuransi ini banyak dibutuhkan oleh bank, penukaran uang asing (*money changer*), pompa bensin atau perusahaan lainnya yang banyak memiliki transaksi tunai.

Asuransi Kecelakaan Diri

Asuransi ini memberikan perlindungan terhadap akibat-akibat yang ditimbulkan dari suatu kecelakaan. Semua orang baik karyawan, buruh, pedagang, guru, tenaga profesional dan wiraswasta dapat menjadi peserta dalam program ini. Asuransi Kecelakaan Diri ini memberikan kompensasi keuangan apabila terjadi kecelakaan selama masa pertanggungan yang berakibat kematian, lumpuh atau cacat tetap, cacat sebagian seperti kehilangan jari, tangan, kaki, kehilangan daya penglihatan serta biaya pengobatan dan perawatan rumah sakit akibat kecelakaan tersebut.

Heavy Equipment Insurance

Insurance that covers all risks of damage or physical loss that occur suddenly and unexpectedly to heavy equipment, either while at work, at rest, or while being disassembled in the maintenance process such as excavators, cranes, bulldozers, wheel loaders which are widely used in construction plantation industry, mining and port. Coverage can be in the form of combined cover or total loss.

Cargo Insurance

Insurance that aims to provide protection to goods being transported either by land, sea or air from possibility of loss or damage to the goods. The insurable value includes the value of the goods themselves and the cost of shipping (freight).

Burglary Insurance

Risk guarantee for the loss of goods or property due to theft, violence or forced entry. This policy does not cover the loss of jewelry and securities.

Money Insurance

This insurance provides protection to Money In- Safe (cash in safe) at the insured location and the Money In-Transit (Cash in Transit). This insurance coverage is mostly required by the banks, foreign currency exchange houses (money changers), gas stations or any establishment with significant cash transaction.

Personal Accident Insurance

This insurance provides protection against the consequences arising from an accident. Everyone including employees, laborers, merchants, teachers, professionals and self-employed can be a participant in this program. Personal Accident insurance provides financial compensation to the Insured during the period of coverage, in the event of an accident which may result in death, paralysis or permanent partial or disability such as the loss of fingers, hands, legs, the loss of eyesight as well as covers the cost of medication and hospital care as a result of the accident.

Asuransi Kesehatan

Asuransi yang memberikan penggantian atas biaya pengobatan peserta dari biaya rawat jalan, rawat inap rumah sakit, operasi, melahirkan, pengobatan gigi, dan jaminan lainnya. Tersedia program bagi kelompok/grup maupun perorangan dengan beragam pilihan manfaat yang dapat disesuaikan sesuai kebutuhan.

Asuransi Perjalanan

Asuransi yang berguna untuk berbagai keperluan pada saat perjalanan anda baik perjalanan domestik maupun internasional. Asuransi ini memberi perlindungan dari hal-hal yang tak terduga pada saat perjalanan anda seperti sakit, kecelakaan, kehilangan bagasi, keterlambatan pesawat dan atau gangguan-gangguan merugikan lainnya pada perjalanan anda.

Suretyship

Asuransi ini memberikan perlindungan penjaminan atau perjanjian yang melibatkan tiga pihak dalam perjanjian antara lain seperti kerugian atas wanprestasi dalam penyelesaian kewajiban terhadap pihak tertanggung atau kerugian akibat mundurnya penyelesaian proyek. Melalui asuransi surety bond seperti *bid bond*, *advance payment bond*, *performance bond* dan *maintenance bond*, risiko tersebut dapat teratasi.

Produk special/khusus lainnya:

- Asuransi Cash in ATM
- Asuransi Comprehensive Machinery
- Asuransi Kredit Kepemilikan Mobil
- Asuransi Cash in Management
- Asuransi Garage Keeper Liability
- Asuransi Kredit Retail
- Asuransi Minyak dan Gas
- Asuransi Proteksi Usaha Plus

Health Insurance

Insurance that provides reimbursement of insured's medical expenses from the costs of outpatient care, hospitalization, surgery, childbirth, dental treatment, and other benefits. There are programs for groups and individuals with a wide selection of benefits that may be adjusted according to the needs.

Travel Insurance

The type of insurance that is useful for a variety of purposes at the time of your trip both domestically and internationally. This insurance provides protection of the unforeseen occurrences during the time of your journey such as illness, accident, loss of baggage, flight delays and other losses on disturbances during your travelling time.

Suretyship

This insurance provides protection guaranteed through tri-partite agreement that covers among others, losses from defaults in the settlement of obligations to Insured, prior to project disruption. Through surety bond insurance such as bid bond, advance payment bond, performance bond and maintenance bond, risks from project disruption can be managed.

Other speciality products:

- Insurance for Cash in ATM
- Comprehensive Machinery Insurance
- Car Loan Insurance
- Insurance for Cash in Management
- Insurance for Garage Keeper Liability
- Retail Credit Insurance
- Oil and Gas Insurance
- Business Protection Plus Insurance

Pengambilalihan Kepemilikan Saham Pengendali

Acquisition of Controlling Shares

Efektif per 10 Oktober 2016, Fairfax Asia Limited telah mengambilalih kepemilikan saham pengendali Perusahaan sebesar 80 % (delapan puluh persen). Fairfax Asia Limited mempertimbangkan Indonesia sebagai salah satu pasar yang sangat penting untuk potensi pertumbuhan asuransi yang luar biasa. Fairfax Asia Limited berkomitmen untuk pertumbuhan jangka panjang dan pengembangan bisnis asuransi umum di Indonesia. Pengambilalihan saham mayoritas Perusahaan adalah usaha berkelanjutan untuk menciptakan entitas asuransi berkelas dunia di Indonesia dengan membawa pengalaman global Fairfax, pengetahuan produk, teknologi dan infrastruktur ke dalam pasar Indonesia. Dengan peningkatan pelayanan di Indonesia melalui akuisisi, penguasaan produk dan teknologi, Perusahaan akan memberikan pelayanan prima dan berkualitas yang menunjukkan kesungguhan dan fokus Perusahaan pada nasabah.

Effective October 10th 2016, Fairfax Asia Limited acquired an 80% (eighty percent) controlling stake in the Company. Fairfax Asia Limited considers Indonesia as one of its most important markets with outstanding insurance growth potential. Fairfax Asia Limited is committed to long-term growth and development of the general insurance business in Indonesia. Acquisition of the Company's majority shares is an ongoing effort to create a world-class insurance company in Indonesia by bringing Fairfax's global experience, product knowledge, technology and infrastructure to the Indonesian market. With the improvement of services in Indonesia through the acquisition, mastery of products and technology, the Company will continue to provide excellent and high quality service.

Informasi singkat Fairfax Asia Limited **Brief information of Fairfax Asia Limited**

Fairfax Asia Limited merupakan anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Fairfax Financial Holdings Limited sebagai perusahaan jasa keuangan yang melalui anak usahanya bergerak di bidang asuransi umum, reasuransi dan manajemen investasi di seluruh dunia. Fairfax Financial Holdings Limited didirikan pada tahun 1985 oleh Pimpinan dan CEO saat ini, Prem Watsa. Berkantor pusat di Toronto, Kanada, Fairfax Financial Holdings Limited terdaftar pada Bursa Efek Toronto. Pada tahun 2016, Fairfax Financial Holdings Limited memperoleh pendapatan premi bruto sebesar US\$9.5 miliar, total investasi sebesar US\$27.3 miliar dan manajemen aset sebesar US\$43.4 miliar di seluruh dunia.

Fairfax Asia Limited is a wholly owned subsidiary of Fairfax Financial Holdings Limited, a financial services company which through its subsidiaries is engaged in general insurance, reinsurance and investment management worldwide. Fairfax Financial Holdings Limited was founded by the current Chairman and CEO, Prem Watsa, in 1985. Headquartered in Toronto, Canada, Fairfax Financial Holdings Limited is listed on the Toronto Stock Exchange. In 2016, Fairfax achieved gross premium revenue of US\$ 9.5 billion, a total investment of US\$ 27.3 billion and assets under management of US\$ 43.4 billion worldwide.

Fairfax Asia Limited merupakan bagian dari Fairfax Group untuk entitas yang beroperasi di Indonesia, Singapura, Malaysia, Cina, Hongkong, Thailand, India, Sri Lanka dan Vietnam. Dengan pendapatan premi bruto yang belum terkonsolidasi sebesar US\$3 miliar pada 2016, Fairfax merupakan salah satu perusahaan asuransi non jiwa terbesar dan terkemuka di Asia.

Fairfax Asia Limited is part of the Fairfax Group for its entities in Malaysia, India, Indonesia, China, Singapore, Hong Kong, Thailand, Sri Lanka and Vietnam. With unconsolidated gross premium income at US\$ 3 billion in 2016, Fairfax is one of the largest and a leading non-life insurer in Asia.

Pelaksanaan Pengambilalihan Kepemilikan Saham Pengendali

Proses pengambilalihan kepemilikan saham pengendali dilaksanakan melalui :

1. Surat OJK Nomor S-3066/NB. 111/2016 tertanggal 1 Agustus 2016 tentang Rencana Perubahan Kepemilikan Saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
2. Surat OJK Nomor S-62/NB.1/2016 tertanggal 22 Agustus 2016 tentang Persetujuan Rencana Perubahan Kepemilikan Saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
3. Telah diperolehnya persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 5 Oktober 2016 dengan agenda sebagai berikut :
 - i. Perubahan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan dari sebelumnya PT Paninvest Tbk kepada Fairfax Asia Limited.
 - ii. Perubahan susunan Dewan Komisaris.
 - iii. Perubahan rencana bisnis Perusahaan yaitu persetujuan rencana pengalihan PT Fairfax Insurance Indonesia ke dalam Perusahaan.
4. Surat OJK Nomor S-946/NB.11/2016 tertanggal 14 November 2016 tentang Realisasi Perubahan Kepemilikan Saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Pengalihan Aset dan Liabilitas

Dalam rangka pemenuhan ketentuan single presence policy sebagaimana diatur dalam Pasal 16 Undang-Undang No.40 tahun 2014 tentang Perasuransian ("UU Asuransi") yang hanya membolehkan suatu pihak untuk menjadi pemegang saham pengendali pada 1 (satu) perusahaan yang bergerak di bidang asuransi umum. PT Fairfax Insurance Indonesia ("FII") yang 80% sahamnya dimiliki oleh Fairfax Asia Limited berdasarkan persetujuan OJK sebagaimana dituangkan dalam Surat No. S-101/D.05/2016 tertanggal 28 November 2016 perihal Persetujuan Rencana Penghentian Kegiatan Usaha PT Fairfax Insurance Indonesia dan setelah menerima persetujuan dari pemegang sahamnya, FII telah menghentikan kegiatan usaha perasuransianya ("Penghentian Kegiatan Usaha").

Implementation of the Acquisition of Controlling Shares

The acquisition process was implemented through the following:

1. The FSA Letter No. S-3066 / NB. 111/2016 dated August 1st, 2016 on Plan of Ownership Change of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
2. The FSA Letter No. S-62 / NB.1 / 2016 dated August 22nd, 2016 regarding the Approval of Plan of Ownership Change of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
3. Obtaining the approval of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 5th, 2016 with the following agenda:
 - i. Change of Company's Controlling Shareholder from the previous PT Paninvest Tbk to Fairfax Asia Limited.
 - ii. Change in the composition of the Board of Commissioners.
 - iii. Change in the Company's business plan, i.e. the approval of the planned transfer of portfolio of PT Fairfax Insurance Indonesia into the Company.
4. The FSA Letter No. S-946 / NB.11 / 2016 dated November 14th, 2016 on fulfillment of Ownership Change of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Transfer of Assets and Liabilities

To satisfy the provisions of single presence policy as set out in Article 16 of Law No. 40 of 2014 on Insurance ('Insurance Law') which regulates that 1 (one) party is allowed to become the controlling shareholder of 1 (one) company only engaged in general insurance. Under the approval of the FSA as outlined in the letter No.S-101/D.05/2016 dated 28 November 2016 after receiving to terminate the operation of PT Fairfax Insurance Indonesia and after receiving approval from its shareholders, FII (PT Fairfax Insurance Indonesia) which is 80% owned by Fairfax Asia Limited, has suspended its insurance business activities ('Termination of Operations').

Sehubungan dengan Penghentian Kegiatan Usaha, FII telah mengalihkan seluruh aset dan liabilitasnya kepada Perusahaan. Pengalihan aset dan liabilitas ini telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2015 tentang Pembubaran, Likuidasi dan Kepailitan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Informasi Singkat PT Fairfax Insurance Indonesia

FII (dahulu PT Batavia Mitratama Insurance) adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan pada tahun 1995. PT Batavia Mitratama Insurance memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. 708/KMK.017/1996 tanggal 31 Desember 1996. PT Batavia Mitratama Insurance mengubah nama perusahaan menjadi PT Fairfax Insurance Indonesia sejak diambil alih oleh Fairfax Asia Limited pada tahun 2014.

FII berkantor pusat di AXA Tower Kuningan City Lantai 41, Suite No. 1,6 & 7, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta Selatan.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris FII per tanggal 3 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama **President Director**
 Direktur **Director**
 Direktur **Director**
 Komisaris Utama **President Commissioner**
 Komisaris **Commissioner**
 Komisaris Independen **Independent Commissioner**

Struktur permodalan dan kepemilikan saham di PT Fairfax Insurance Indonesia per tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

The capital and shareholding structure in PT Fairfax Insurance Indonesia as of the date of this Information Disclosure is as follows:

Modal Dasar Authorized Capital	: Rp. 250,000,000,000
Modal Disetor Paid in Capital	: Rp. 250,000,000,000
Modal Ditempatkan Issued Capital	: Rp. 250,000,000,000

In connection with the termination of its business activities, FII has transferred all its assets and liabilities to the Company. The transfer of assets and liabilities was in accordance with FSA Regulation No. 28/POJK.05/2015 on Dissolution, Liquidation and Bankruptcy of Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance and Sharia Reinsurance Company.

Brief Information of PT Fairfax Insurance Indonesia

FII (formerly PT Batavia Mitratama Insurance) is a limited liability company established in 1995. PT Batavia Mitratama Insurance obtained its license as a general insurance company from the Ministry of Finance pursuant to Decree No. 708 / KMK.017 / 1996 of 31 December 1996. The company changed its name to PT Fairfax Insurance Indonesia after the acquisition by Fairfax Asia Limited in 2014.

FII head office is located in AXA Tower, Kuningan City, Floor 41, Suite No. 1,6 & 7, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18, South of Jakarta.

The Board of Directors and Board of Commissioners of FII as of January 3rd, 2017 are as follows:

: Bapak/Mr Arun Arjandas Nanwani
 : Ibu/Mrs Silviana Bintoro
 : Bapak/Mr Lim Ivan Sanjaya
 : Bapak/Mr Muthu Arumugam
 : Ibu/Mrs Meilyana Bintoro
 : Bapak/Mr Lee Kwong Foo Edward



Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham 1.000.000 Shares Quantity 1,000,000	Presentase Saham Percentage of shares
Fairfax Asia Limited	200.000	80%
Ang Andi Bintoro	50.000	20%
TOTAL	250.000	100%

Pada tanggal 3 Januari 2017, Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi yang memuat informasi mengenai transaksi afiliasi antara Perusahaan dan PT Fairfax Insurance Indonesia. Keduanya bergerak di kegiatan usaha asuransi umum dan memiliki pemegang saham pengendali yang sama yaitu Fairfax Asia Limited. Keterbukaan informasi tersebut dilaksanakan sehubungan dengan Perusahaan telah menyelesaikan pengambilalihan aset dan liabilitas PT Fairfax Insurance Indonesia akibat penghentian kegiatan usaha perasuransian dalam rangka mematuhi ketentuan single presence policy sebagaimana diatur dalam Undang- Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.

On January 3rd 2017, the Company disclosed of affiliate transactions between the Company and PT Fairfax Insurance Indonesia. Both companies are engaged in general insurance business activities and have the same controlling shareholders, which is Fairfax Asia Limited. The Disclosure of information was carried out in connection with completion of Company's takeover of assets and liabilities of PT Fairfax Insurance Indonesia due to termination of its insurance operations in order to comply with the single presence policy as stipulated in Law No. 40 of 2014 regarding Insurance.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Dinamika industri perasuransian saat ini berkembang dengan cepat. Setiap perusahaan asuransi berusaha untuk memperluas pangsa pasar dengan meningkatkan kinerja Perusahaan dan memberikan pelayanan yang terbaik untuk Tertanggung melalui produk-produk yang memenuhi kebutuhan Tertanggung, pemberian informasi yang terbuka mengenai produk-produk yang ditawarkan, pelayanan prima saat penutupan asuransi dan ketika terjadi pengajuan klaim.

Selain produk yang menarik dan layanan prima, calon Tertanggung juga perlu untuk mempertimbangkan reputasi perusahaan asuransi sebelum menentukan pilihannya sehingga perusahaan asuransi yang dipilih menjadi Penanggung dapat dipercaya untuk melaksanakan kewajibannya dengan baik ketika kebutuhan itu muncul yaitu saat klaim terjadi. Asuransi MAG memastikan bahwa Perusahaan dikelola secara efektif dan efisien berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Otoritas Jasa Keuangan telah menerbitkan peraturan-peraturan tata kelola perusahaan yang baik di antaranya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Terbuka. Peraturan-peraturan tersebut memberikan arahan bagi Perusahaan dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat meningkatkan kegiatan usaha menjadi lebih efisien, transparan dan meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tidak dipungkiri bahwa pengelolaan perusahaan asuransi yang sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan reputasi Perusahaan di industri asuransi baik secara nasional dan dunia. Hal tersebut merupakan peran serta Perusahaan dalam mendukung dan meningkatkan kredibilitas industri asuransi nasional.

The dynamics of insurance industry is currently fast developing. Each insurance company attempts to expand its market share by improving the Company's performance and delivering the best service to the Insured through products that meet their needs, providing open information about the products being offered, delivering prime service during purchase of cover and when claims occur.

In addition to attractive products and outstanding service, the prospective Insured will also need to consider the reputation of the insurance company before determining their choice so that the insurance company selected to be the Insurer is reliable and responsive as the needs arise i.e. when a claim occurs. Asuransi MAG ensures that the Company is managed effectively and efficiently based on the principles of Good Corporate Governance.

Financial Services Authority has issued rules of good corporate governance among others, the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Governance for Insurance Company and the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04 / 2015 on Good Corporate Governance for Public Company. These regulations provide guidance to the Company in implementing good corporate governance so as to improve its business operations to become more efficient and transparent as well as improving the Company's compliance with the applicable legislation.

It is no doubt that managing insurance company according to good corporate governance enhances the Company's reputation in the insurance industry both nationally and globally. The compliance to good corporate governance also reflects Company's participation in supporting and improving the quality and credibility national insurance industry.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik meliputi prinsip-prinsip berikut ini :

1. Prinsip Transparansi

Transparansi bermakna keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan pengungkapan serta penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan. Informasi ini dapat dengan mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku di bidang asuransi.

2. Prinsip Akuntabilitas

Perusahaan dijalankan dengan jujur, efektif, efisien dan responsif. Peran dan tanggung jawab dari karyawan dikomunikasikan secara jelas melalui organisasi.

3. Prinsip Responsibilitas

Perusahaan dikelola sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat serta melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik.

4. Prinsip Independensi

Perusahaan dikelola secara independen dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

5. Prinsip Kewajaran

Kewajaran yaitu kesetaraan dan keseimbangan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan baik internal maupun eksternal. Hal ini timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

Implementation of Good Corporate Governance includes the following principles:

1. Principle of Transparency

Transparency means openness in the decision-making process and the disclosure and provision of relevant and adequate information about the Company. This information easily accessible by Stakeholders in line with the standards, principles and practices of a sound insurance business operation and in accordance with the law and regulations in the insurance sector.

2. Principle of Accountability

The company runs a fair, effective, efficient, and responsive operation. The roles and responsibilities of employees are clearly communicate throughout the organization.

3. Principle of Responsibility

The Company is managed in accordance with the law and regulations in the field of insurance and according to ethical business values and standards, principles and practices of a sound business operation.

4. Principle of Independence

The Company is managed independently and professionally and free of conflicts of interest, and influences or pressure from any party which does not comply with the laws and regulations in the insurance sector.

5. Principle of Fairness

Fairness is equality and balance in fulfilling the rights of the Stakeholder both internally and externally. This include rights that arise under treaties, laws and regulations in the field of insurance or as per ethical business practices.

Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik bertujuan untuk mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi Pemangku Kepentingan, meningkatkan pengelolaan Perusahaan secara profesional, efektif dan efisien serta meningkatkan kepatuhan Perusahaan agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan berlandaskan pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perusahaan.

Sebagai tolak ukur pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan telah melakukan penilaian sendiri versi Otoritas Jasa Keuangan yang memberikan evaluasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik serta memberikan arahan mengenai hal-hal yang perlu ditingkatkan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Penilaian sendiri ini dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebelum 28 Februari. Hasil penilaian sendiri Perusahaan menunjukkan bahwa Perusahaan telah memiliki kebijakan-kebijakan tertulis untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di mana kebijakan-kebijakan tersebut dilaksanakan dan sebagian besar telah diperbaharui secara berkala sesuai dengan perkembangan Perusahaan serta memenuhi ketentuan perasuransian yang berlaku.

Self-Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance

Implementation of good corporate governance aims to optimize the value of the Company to the Stakeholders, improve the management of the Company in a professional, effective and efficient manner and increase the Company's compliance in order that decisions and actions are made on the basis of high ethics, in compliance with the existing laws and regulations and based on an awareness of corporate social responsibility.

To ensure purpose implementation of good corporate governance, the Company carried out a self-assessment, based on the benchmarks of the Financial Services Authority. This evaluation provide guidance on matters that need to be improved for the implementation of good corporate governance.

This self assessment is conducted every year and is reported to the Financial Services Authority before February 28th. The results of Company's self assessment indicated that the Company has written policies to support the implementation of Good Corporate Governance, policies has been implemented. These policies have been updated regularly in accordance with the growth of the Company as well as to comply with applicable insurance regulation.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik antara lain meliputi :

1. Direksi

a. Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi

Dalam rangka mendukung efektifitas fungsi kepengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi maka tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut :

- **Linda Juliana J.L Delhaye** sebagai Presiden Direktur bertugas dan bertanggung jawab bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya khususnya menangani tugas kepengurusan Perusahaan, mengkoordinasikan pengurusan Perusahaan dan memiliki kewenangan khususnya bidang compliance & risk management, internal audit dan asuransi kesehatan serta memiliki kewenangan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- **Karel Fitriyanto** sebagai Wakil Presiden Direktur bertugas dan bertanggung jawab bersama- sama dengan anggota Direksi lainnya khususnya menangani tugas kepengurusan Perusahaan dan memiliki kewenangan khususnya corporate & group business, broker service dan special project serta memiliki kewenangan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- **Thomas Paitimusa** sebagai Wakil Presiden Direktur bertugas dan bertanggung jawab bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya khususnya di bidang business/ network development, sales & retail, customer relationship management, branch/representative office, marketing communication serta memiliki kewenangan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- **Ratnawati Atmodjo** sebagai Direktur Independen bertugas bersama- sama dengan anggota Direksi lainnya khususnya di bidang underwriting, reinsurance, claim, aktuaria serta memiliki kewenangan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Dalam menjalankan tugasnya, Ibu Ratnawati Atmodjo berada di bawah koordinasi Bapak Karel Fitriyanto

Implementation of Good Corporate Governance

Duties and Responsibilities of each member of the Board of Directors

1. Board of Direction (BOD)

a. Duties and Responsibilities of each member of the Board of Directors

In order to support the effective functioning of the management of the Company performed by the Board of Directors, the following are the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors:

- **Linda Juliana J.L Delhaye** as the President Director is responsible together with other members of the Board of Directors specifically to handle the tasks of managing the Company, coordinating the management of the Company and has the authority in the particular areas of compliance and risks management, internal audit and health insurance as well as having the authority as defined in the Articles of Association.
- **Karel Fitriyanto** as Vice President Director is responsible together with other members of the Board of Directors, in particular to the management duties of the Company and has the authority, specifically in corporate and group businesses, brokerage services and special projects and has the authority as defined in the Articles of Association.
- **Thomas Paitimusa** Vice President Director is responsible together with other members of the Board of Directors, specifically in the field of business / network development, sales & retail, customer relationship management, branch / representative office, marketing communication and has the authority as defined in the Articles of Association.
- **Ratnawati Atmodjo** as Independent Director is responsible, together with other members of the Board of Directors, specifically in the areas of underwriting, reinsurance, claims, actuarial and has the authority as defined in the Articles of Association. In performing her duties, Ms. Ratnawati Atmodjo is under the coordination of Mr. Karel Fitriyanto.

- **Dedi Setiawan** sebagai Direktur bertugas bersama- sama dengan anggota Direksi lainnya khususnya di bidang finance, accounting, investment, IT serta memiliki kewenangan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Dalam menjalankan tugasnya, Bapak Dedi Setiawan berada di bawah koordinasi Bapak Karel Fitriyanto.
- **Peggy Wystan** sebagai Direktur bertugas bersama- sama dengan anggota Direksi lainnya khususnya di bidang HR & Development, office administration, investor relation, legal & compliance serta memiliki kewenangan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Dalam melaksanakan tugasnya, Ibu Peggy Wystan berada di bawah koordinasi Bapak Thomas Paitimusa.

b. Pedoman Kerja Direksi

Perusahaan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi untuk memberikan arahan kerja bagi anggota Direksi. Pedoman ini memberikan arahan mengenai komposisi anggota Direksi, fungsi pelaksanaan tugas Direksi dan rapat Direksi.

Pedoman Kerja ini dapat direview kembali untuk menyesuaikan dengan Peraturan Perundangan maupun Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

c. Prosedur Penetapan dan Besarnya Remunerasi Anggota Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Direksi Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada 23 Juni 2016 secara musyawarah dan mufakat menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi yang diterima oleh setiap anggota Direksi.

- **Dedi Setiawan** as Director is responsible, together with other members of the Board of Directors, specifically in the fields of finance, accounting, investment, IT and has the authority as defined in the Articles of Association. In performing his duties, Mr. Dedi Setiawan is under the coordination of Mr. Karel Fitriyanto.
- **Peggy Wystan** as Director is responsible, together with other members of the Board of Directors, specifically in the fields of HR & Development, office administration, investor relations, legal and compliance as well as having the authority as defined in the Articles of Association. In performing her duties, Mrs. Peggy Wystan is under the coordination of Mr. Thomas Paitimusa.

b. Working Guidelines for the Board of Directors

The Company has had Working Guidelines for the Board of Directors to give work directions to members of the Board of Directors. These guidelines provide directions on the Composition of the members of the Board of Directors, the executive functioning tasks of the Board of Directors and the Board of Directors' meeting. These Working Guidelines may be reviewed periodically to stay relevant and comply with Existing Laws and Regulation and the Regulations of the Financial Services Authority.

c. Evaluation Procedure and Remuneration of the Directors

The Procedure to Evaluate the Remuneration of the Directors
General Meeting of Shareholders held on June 23rd 2016 agreed by consensus to give consent and authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of each member of the Board of Directors.

Besarnya Remunerasi Anggota Direksi

Remunerasi yang diterima oleh Anggota Direksi berupa gaji, tunjangan-tunjangan dan bonus. Pada tahun 2016, jumlah remunerasi yang dibayarkan bagi seluruh anggota D i r e k s i adalah sebesar Rp. 31,51 Milyar.

Dasar Penetapan Remunerasi Anggota Direksi

Penetapan remunerasi anggota Direksi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Penilaian ini meliputi kinerja, tanggung jawab serta keberhasilan masing-masing anggota Direksi dalam memenuhi target kerja yang telah ditentukan sebelumnya. Selain itu, remunerasi juga ditentukan dari kinerja Perusahaan dan dengan mempertimbangkan liabilitas Perusahaan.

- d. **Kebijakan dan Pelaksanaan tentang Rapat Direksi**
Sesuai dengan ketentuan Pasal 15 POJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian disebutkan bahwa Direksi wajib menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

Direksi telah menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 13 (tigabelas) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut :

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi

No	Nama Name	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance
1	Linda Juliana J.L Delhay	Presiden Direktur / <i>President Director</i>	13
2	Karel Fitrijanto	Wakil Presiden Direktur / <i>Vice President Director</i>	13
3	Thomas Paitimusa	Wakil Presiden Direktur / <i>Vice President Director</i>	13
4	Ratnawati Atmodjo	Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	13
5	Dedi Setiawan	Direktur / <i>Director</i>	13
6	Peggy Wystan	Direktur / <i>Director</i>	13

Direksi juga telah mengadakan Rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut :

The Remuneration Amount of the Directors

The remuneration received by the Directors is in the form of salaries, allowances and bonuses. In 2016, the total remuneration paid to all members of the Board of Directors was Rp. 31.51 Billion.

Assessment of the Remuneration of the Directors

The remuneration of the Directors' is based on an assessment conducted by the Board of Commissioners. This assessment includes the performance, responsibility and achievement of each member of the Board of Directors in meeting the work targets that had been predetermined. In addition, the Directors' remuneration is also determined by considering the Company's performance and liabilities.

- d. **Policies and Implementation of Directors' Meeting**
The provision of Article 15/POJK/No.73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Company stated that the Board of Directors shall hold regular Directors' meeting at least 1 (once) a month.

Throughout 2016, the Board of Directors held 13 meetings with the attendance of each member of the Board of Directors as follows:

Rate of Attendance of the Directors in the BOD Meeting:

The Board of Directors also held a joint meeting with the Board of Commissioners as many as five (5) times with the attendance rate of each member of the Board of Directors as follows:

**Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi
Bersama Dewan Komisaris**

**Rate of Attendance of the Directors in the joint
meeting with the Board of Commissioners:**

No	Nama Name	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance
1	Linda Juliana J.L Delhay	Presiden Direktur / <i>President Director</i>	5
2	Karel Fitrijanto	Wakil Presiden Direktur / <i>Vice President Director</i>	5
3	Thomas Paitimusa	Wakil Presiden Direktur / <i>Vice President Director</i>	5
4	Ratnawati Atmodjo	Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	5
5	Dedi Setiawan	Direktur / <i>Director</i>	5
6	Peggy Wystan	Direktur / <i>Director</i>	5

**e. Realisasi Keputusan RUPS yang
Diselenggarakan pada Tahun 2015**

Sebagaimana yang telah diputuskan dalam RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2015 maka Direksi telah melaksanakan hasil keputusan RUPS sebagai berikut :

- Melaksanakan pembagian deviden .
- Menunjuk akuntan publik Osman Bing Satrio & Enny untuk mengaudit buku Perusahaan untuk tahun buku 2015.
- Menyatakan isi keputusan yang diambil dalam RUPSLB I yaitu persetujuan penyesuaian anggaran dasar dengan POJK Nomor 32/POJK.04/2014 dan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 dalam suatu Akta Notaris.
- Menyatakan isi keputusan yang diambil dalam RUPSLB II yaitu persetujuan penggabungan usaha PT Panin Insurance ke dalam Perusahaan, persetujuan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi ke dalam suatu Akta Notaris.

Seluruh keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2015 telah dilaksanakan oleh Direksi.

**f. Realisasi Keputusan RUPS yang Diselenggarakan
pada Tahun 2016**

Sebagaimana yang telah diputuskan dalam RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2015 maka Direksi telah melaksanakan hasil keputusan RUPS sebagai berikut :

- Menunjuk akuntan publik Osman Bing Satrio &

**e. Implementation of the Decisions made on
AGM in 2015**

As had been decided at the AGM held in 2015, the Board of Directors has implemented the decisions of the AGM as follows:

- Executed the distribution of dividends.
- Appointed a public accountant Osman Bing Satrio & Enny to audit the Company for the financial year 2015.
- Declared the contents of the decisions taken at the EGM I on approval of budget adjustments with POJK No. 32/POJK.04/2014 and POJK No. 33/POJK.04/2014 into a Notarial Deed.
- Declared the contents of the decisions taken at the EGM II on approval of the merger of PT Panin Insurance into the Company, approval of changes to the Board of Commissioners and the Board of Directors, into a Notarial Deed.

All of the decisions of the AGM held in 2015 have been implemented by the Board of Directors.

**f. Implementation of the Decisions made on AGM in
2016**

As had been decided at the AGM held in 2016, the Board of Directors has implemented the decisions of the AGM as follows :

- Appointed a public accountant Osman Bing Satrio

Enny untuk mengaudit buku Perusahaan untuk tahun buku 2016.

- Menyatakan persetujuan perubahan pemegang saham pengendali Perusahaan dari sebelumnya PT Paninvest Tbk kepada Fairfax Asia Limited, perubahan susunan Dewan Komisaris, dan perubahan rencana bisnis Perusahaan yaitu persetujuan rencana pengalihan PT Fairfax Indonesia Insurance ke dalam Perusahaan dalam suatu akta Notaris.

Tidak ada keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2016 yang belum dilaksanakan oleh Direksi.

g. Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya serta memenuhi ketentuan sebagaimana yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan maka Direksi telah membentuk Komite Investasi dan Komite Pengembangan Produk.

Berdasarkan penilaian Direksi, Komite Investasi telah menjalankan tugasnya dengan baik antara lain :

- Telah memberikan usulan kepada Direksi mengenai kebijakan dan strategi investasi.
- Telah mengevaluasi secara periodik kinerja investasi berdasarkan kebijakan dan strategi investasi yang telah dibuat.

Berdasarkan penilaian Direksi, Komite Pengembangan Produk telah menjalankan tugasnya dengan baik antara lain :

- Telah membantu Direksi melakukan evaluasi pemasaran produk asuransi yang baru.
- Telah membantu Direksi melakukan evaluasi kinerja produk asuransi yang baru.
- Telah memberikan usulan kepada Direksi mengenai pengembangan produk baru untuk memenuhi kebutuhan pasar dan membuat rencana pemasaran yang matang.

& Enny to audit the Company for the financial year 2016.

- Declared the approval of changes in the controlling shareholder of the Company from previously Paninvest Tbk PT to Fairfax Asia Limited, changes in the Composition of the Board of Commissioners, and changes in Company's business plans, namely the approval of the transfer plan of PT Fairfax Indonesia Insurance into the Company in a notarial deed.

There is no decision of the AGM held in 2016 that has not been implemented by the Board of Directors.

g. Performance Assessment of the Committees Supporting the Board of Directors

In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities as well as to meet the requirements as stipulated by the Financial Services Authority, the Board of Directors has established the Investment Committee and the Product Development Committee.

Based on the assessment of the Board of Directors, the investment committee has achieved its objective and :

- Has submitted a proposal to the Board of Directors regarding investment policy and strategy.
- Has periodically evaluated the performance of Company's investment based on investment policies and strategies that have been made.

Based on the assessment of the Board of Directors, the Product Development Committee has achieved its objective and :

- Has assisted the Board of Directors in the evaluation of marketing of new insurance products.
- Has assisted the Board of Directors in the evaluation of the performance of new insurance products.
- Has provided recommendations to the Board of Directors on the development of new products to meet market needs and created a detailed marketing plan.

2. Dewan Komisaris

a. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Perundangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris maka Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi.
- Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
- Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
- Membentuk komite- komite untuk membantu pengawasan Dewan Komisaris.

b. Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perusahaan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris untuk memberikan arahan kerja bagi anggota Dewan Komisaris . Pedoman ini memberikan arahan mengenai komposisi anggota Dewan Komisaris, fungsi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja ini dapat direview kembali untuk menyesuaikan dengan Peraturan Perundangan maupun Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

c. Prosedur Penetapan dan Besarnya Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada 23 Juni 2016 secara musyawarah dan mufakat menyetujui bahwa remunerasi yang akan diterima oleh Dewan Komisaris secara keseluruhan adalah sebesar Rp. 600.000.000,- (Enam Ratus Juta Rupiah)

2. The Board of Commissioners (BOC)

a. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

As set out in the Laws and Regulations, Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Working Guidelines, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

- Perform the supervisory and advisory duties to the Board of Directors.
- Supervise the Board of Directors in keeping the balance of interests to all parties especially to interests of the Policyholder, the Insured, the Participants and or parties entitled to the benefits.
- Prepare reports on the activities of the Board of Commissioners' which are part of the reports on the implementation of Good Corporate Governance.
- Establish committees to assist in the supervisory duties of the Board of Commissioners.

b. The Working Guidelines of the Board of Commissioners

The Company has Working Guidelines for the Board of Commissioners to give work directions to members of the Board of Commissioners. These guidelines provide directions on the Composition of the Board of Commissioners, the implementation of duties of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners' Meeting.

These Working Guidelines may be reviewed periodically to stay relevant with the current Laws and Regulations.

c. Evaluation Procedure and Remuneration of the Commissioners

Procedure to Evaluate the Remuneration of the Commissioners

The General Meeting of Shareholders held on June 23rd 2016 agreed by consensus that the remuneration to be received by the Board of Commissioners as a whole was Rp. 600.000.000, - (Six Hundred Million)

Besarnya Remunerasi Anggota Dewan Komisaris
Remunerasi yang diterima oleh Anggota Dewan Komisaris berupa gaji dan tunjangan-tunjangan. Pada tahun 2016, jumlah remunerasi yang dibayarkan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris adalah sebesar Rp. 0,29 Milyar.

The Remuneration Amount of the Commissioners
The remuneration received by Members of the Board of Commissioners is in the form of salaries and allowances. In 2016, the total remuneration paid to all members of the Board of Commissioners was Rp. 0.29 Billion.

Dasar Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Assessment of the Remuneration of the Commissioners

Penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan liabilitas Perusahaan dan berdasarkan keputusan dalam RUPS.

The remuneration for the Board of Commissioners is determined by the consideration of the liability of the Company and based on the decisions of the AGM.

d. Kebijakan dan Pelaksanaan tentang Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

d. Policies and Implementation of the Board of Commissioners' Meeting

Throughout 2016, the Board of Commissioners held 12 (twelve) meetings with the attendance of each member of the Board of Commissioners as follows:

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris

Rate of Attendance of the Commissioners in the BOC Meeting

No	Nama Name	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance
1	Ramaswamy Athappan*	Presiden Komisaris / President Commissioner	3
2	Mu'Min Ali Gunawan	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	12
3	Tri Hananto Sapto Anggoro**	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0
4	Lukman Abdullah	Komisaris Independen / Independent Commissioner	12

* Ditunjuk sebagai Presiden Komisaris sejak 5 Oktober 2016

* Recently appointed as the President Commissioner since October 5th 2016

** Tidak dapat hadir pada Rapat karena sakit

** Unable to attend the Meeting due to health condition

Dewan Komisaris juga telah mengadakan Rapat bersama Direksi sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

The Board of Commissioners also held a joint meeting with the Board of Directors as many as five (5) times with the following rate of attendance of each member of the Board of Commissioners:

No	Nama Name	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance
1	Ramaswamy Athappan*	Presiden Komisaris / President Commissioner	1
2	Mu'Min Ali Gunawan	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	5
3	Tri Hananto Sapto Anggoro**	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0
4	Lukman Abdullah	Komisaris Independen / Independent Commissioner	5

* Ditunjuk sebagai Presiden Komisaris sejak 5 Oktober 2016

* Recently appointed as the President Commissioner since October 5th 2016

** Tidak dapat hadir pada Rapat karena sakit

** Unable to attend the Meeting due to illness

e. Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya serta memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan maka Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik antara lain :

- Telah membantu Dewan Komisaris untuk memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal.
- Telah membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.

Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugasnya dengan baik antara lain:

- Telah membantu Dewan Komisaris untuk memantau pelaksanaan manajemen risiko.
- Telah membantu Dewan Komisaris untuk mengevaluasi toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

e. Performance Assessment of Committees supporting the Board of Commissioners

In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities and to meet the requirements set out by the Financial Services Authority, the Board of Commissioners has established the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee.

Based on the assessment of the Board of Commissioners, the Audit Committee has achieved its objective and :

- Has assisted the Board of Commissioners to monitor and ensure the effectiveness of the internal control system.
- Has assisted the Board of Commissioners to monitor and evaluate the planning and implementation of audits in order to assess the adequacy of internal control including the financial reporting process.

Based on the assessment of the Board of Commissioners, the Risk Monitoring Committee has achieved its objective and :

- Has assisted the Board of Commissioners to monitor the implementation of risk management.
- Has assisted the Board of Commissioners to evaluate the level risks that can be absorbed by the Company.

f. Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi mengingat dalam pelaksanaan nominasi dan remunerasi telah dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris telah memiliki pedoman pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

f. Nomination and Remuneration Committee

The Company has not yet formed a Nomination and Remuneration Committee considering that in the implementation, the nomination and remuneration have been undertaken by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners has established guidelines for implementation of the nomination and remuneration functions in the Working Guidelines for the Board of Commissioners.

3. Komite Audit

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 September 2014, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut :

Tri Hananto Sapto Anggoro, SH, AAAIK, AIIS
V.D Wenty Anggraini
Theodora Nani Alamsyah

Masa jabatan Komite Audit ini sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris yang akan berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham yang akan diadakan pada tahun 2019.

Profil Komite Audit

Tri Hananto Sapto Anggoro, SH,AAAIAIIS, Ketua
Warga Negara Indonesia, 58 tahun, masuk dalam jajaran Komisaris sejak bulan Juni 2012. Gelarnya diperoleh dari Fakultas Hukum Universitas Pancasila Jakarta. Pernah berkarir di PT Krama Yudha Tiga Berlian (1977 -1989), PT Tugu Reasuransi Indonesia (1989 – 2008), PT Asuransi Harapan Aman Pratama Tbk (2008 – 2009), Asia Recapital Retakaful SEA Berhad (2009 -2010) dan ARL Reinsurance Broker (2011 – 2012). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Paninvest Tbk dan memegang gelar profesi AAAIK dan AIIS.

V.D Wenty Anggraini, Anggota

Warga Negara Indonesia, usia 32 tahun. Gelarnya diperoleh dari Akuntansi Universitas Tarumanegara, Jakarta . Beliau pernah berkarir di Kantor Akuntan Publik Deloitte Touche Tohmatsu dan PT Bank Panin Tbk.

Theodora Nani Alamsyah, Anggota

Warga Negara Indonesia, usia 36 tahun. Gelarnya diperoleh dari Akuntansi Universitas Tarumanegara, Jakarta. Sebelumnya pernah berkarir di PT Hoyo Nidai International dan pernah berkarir di Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Rekan.

3. Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners dated September 1 2014, the members of the Audit Committee are as follows:

: Ketua / Chairman
: Anggota / Member
: Anggota / Member

The term of office of the Audit Committee is the same as the term of office of the Board of Commissioners which will expire at the General Meeting of Shareholders to be held in 2019.

Profile of Audit Committee

Tri Hananto Sapto Anggoro, SH,AAAIAIIS, Chairman
Indonesian citizen, 58 years old, entered the position of Commissioner since June 2012. He obtained his degree from the Faculty of Law, University of Pancasila, Jakarta. He had a career in PT Krama Yudha Tiga Berlian (1977 -1989), PT Tugu Reasuransi Indonesia (1989 - 2008), PT Asuransi Harapan Aman Pratama Tbk (2008 - 2009), Asia Recapital Retakaful SEA Berhad (2009 -2010) and ARL Reinsurance Broker (2011-2012). Currently, he also serves as an Independent Commissioner of PT Paninvest Tbk and holds a professional degree of AAAIK and AIIS.

V.D Wenty Anggraini, Member

Indonesian citizen, 32 years old. She obtained her degree from Accounting Department of Tarumanegara University, Jakarta. She had a career in Public Accounting Firm Deloitte Touche Tohmatsu and PT Bank Panin Tbk.

Theodora Nani Alamsyah, Member

Indonesian citizen, 36 years old. She obtained her degree from Accounting Department of Tarumanegara University, Jakarta. Previously she worked for PT Hoyo Nidai International and had a career in Public Accounting Firm Osman Bing Satrio & Partners.

Independensi Komite Audit

Komite Audit dapat bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya karena susunan anggota Komite Audit terdiri dari Komisaris Independen sebagai ketua dan 2 orang anggota yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Perusahaan dan tidak mempunyai hubungan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit dapat mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan yang diperlukan, berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2016, Komite Audit telah mengadakan Rapat Komite Audit sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran masing – masing anggota sebagai berikut :

Independence of Audit Committee

The Audit Committee may act independently in carrying out its duties and responsibilities as the members of the Audit Committee consist of an Independent Commissioner as Chairman and two members, who have no affiliate relationship with the members of the Board of Commissioners, Directors or Shareholders of the Company and do not have any business relationship either directly or indirectly related to the Company's businesses. In performing its duties, the Audit Committee may access Company's documents, data and information as needed, communicate directly with employees, including the Directors and those who perform the function of internal audit and risk management related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.

Audit Committee Meetings

During 2016, the Audit Committee held two (2) meetings with the following rate of attendance of each member:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Tingkat Kehadiran / Attendance
1	Tri Hananto Sapto Anggoro,SH, AAAIK, AIIS*	Ketua / Chairman	0
	Lukman Abdullah	Menggantikan Ketua dalam Rapat / Acting as a Chairman in the meeting	2
2	V.D Wenty Anggraini	Anggota / Member	2
3	Theodora Nani Alamsyah	Anggota / Member	2

* tidak dapat mengikuti Rapat Komite Audit dikarenakan sedang sakit

* Unable to attend the Audit Committee Meeting due to health condition

Setiap Rapat dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan (dissenting opinions) yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dalam Rapat dan risalah Rapat disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk diketahui.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2016 antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan secara objektif dan independen yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perusahaan

Each meeting was documented in the Minutes of Meeting, including if there was a difference of opinion (dissenting opinions), signed by all members of the Audit Committee who attended the meeting and the Minutes of the Meeting was submitted to the Board of Commissioners for their acknowledgement.

Implementation of the activities of Audit Committee

The Audit Committee has performed its duties and responsibilities during 2016, among others::

1. Reviewed the Financial Statements objectively and independently, which Statements had been audited by the Public Accountant appointed by the Company for

untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

2. Melakukan evaluasi atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan pasar modal baik yang telah berjalan maupun peraturan baru yang berlaku selama tahun 2016.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan auditor internal selama 2016.
4. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
5. Pelaporan kepada Dewan Komisaris terhadap berbagai risiko yang dihadapi oleh Perusahaan.
6. Melakukan evaluasi dan memastikan bahwa sistem pengendalian internal perusahaan berjalan dengan baik.

Komite Audit berpendapat bahwa pelaksanaan usaha Perusahaan telah dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik selama tahun 2016 ini melalui :

1. Laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.
2. Penunjukan Akuntan Publik yang telah dilakukan secara independen dan kompeten.
3. Kegiatan Perusahaan yang telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku baik di bidang perasuransian dan pasar modal.
4. Pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan yang dijalankan dengan sistem pengendalian internal yang baik.
5. Kinerja Perusahaan yang berjalan baik tanpa ditemukannya risiko-risiko yang signifikan dari laporan Perusahaan.

4. Komite yang Dimiliki oleh Perusahaan
*Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris

Komite Pemantau Resiko

Pada tanggal 1 September 2014, Perusahaan telah membentuk Komite Pemantau Risiko dengan susunan anggota sebagai berikut :

Tri Hananto Sapto Anggoro	: Ketua
Roelly Makalis	: Anggota
Robertha Dwiantari Purwatmi	: Anggota

the fiscal year ended on December 31 2016.

2. Evaluated the Company's compliance with the laws and regulations in the areas of insurance and capital markets, both current and new regulations that have been in force during 2016.
3. Reviewed the implementation of audit by the internal auditor during the year 2016.
4. Reviewed the implementation of risk management performed by the Board of Directors.
5. Reported to the Board of Commissioners of the various risks faced by the Company.
6. Evaluated and ensured that the Company's internal control system are well implemented.

The Audit Committee believes that the Company's business has been performed in accordance with the applicable legislation and the principles of good corporate governance for the year 2016, through the following

1. The Company's Financial Statements for the year ended December 31st 2016 have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.
2. The appointment of Public Accountant was done independently and competently.
3. The Company's activities have met the statutory regulations applicable in the areas of insurance and capital markets.
4. The Company's business operations have been carried out with a good internal control system.
5. The Company's Performance has been running well without any finding of significant risks on the Company reports.

4. The Committees established by the Company
*The Committee established by the Board of Commissioners

Risk Monitoring Committee

On September 1 2014, the Company has established a Risk Monitoring Committee with the members as follows:

Tri Hananto Sapto Anggoro	: Chairman
Roelly Makalis	: Member
Robertha Dwiantari Purwatmi	: Member

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Tri Hananto Sapto Anggoro,SH, AAAIK, AIIS, Ketua

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, masuk dalam jajaran Komisaris sejak bulan Juni 2012. Gelarnya diperoleh dari Fakultas Hukum Universitas Pancasila Jakarta. Pernah berkarir di PT Krama Yudha Tiga Berlian (1977 -1989), PT Tugu Reasuransi Indonesia (1989 – 2008), PT Asuransi Harapan Aman Pratama Tbk (2008 – 2009), Asia Recapital Retakaful SEA Berhad (2009-2010) dan ARL Reinsurance Broker (2011 – 2012).

Roelly Makalis, Anggota

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Gelarnya diperoleh dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan Universitas Trisakti. Beliau memperoleh gelar ANZIIF (Senior Associate)CIP dari Insurance Institute – New Zealand dan gelar CIP dari Certified Insurance Profesional. Beliau telah memiliki pengalaman di bidang asuransi lebih dari 25 tahun .

Robertha Dwiantari Purwatmi, Anggota

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Gelarnya diperoleh dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Beliau pernah berkarir di PT Asuransi MSIG Indonesia (1993 – 2013) dan mulai bergabung di Perusahaan sebagai Manager Underwriting Department sejak Januari 2014. Beliau memiliki gelar AAAIK.

Periode Jabatan Anggota Komite Pemantau Risiko

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.05/2014 tentang Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah menyebutkan bahwa masa kerja Komite Pemantau Risiko tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan. Masa kerja Anggota Komite Pemantau Risiko adalah 5 (lima) tahun yaitu terhitung dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019.

Profile of Risk Monitoring Committee

Tri Hananto Sapto Anggoro,SH, AAAIK, AIIS, Chairman

Indonesian citizen, 58 years old, entered the position of Commissioner since June 2012. He obtained his degree from the Faculty of Law, University of Pancasila, Jakarta. He had a career in PT Krama Yudha Tiga Berlian (1977 -1989), PT Tugu Reasuransi Indonesia (1989 - 2008), PT Asuransi Harapan Aman Pratama Tbk (2008 - 2009), Asia Recapital Retakaful SEA Berhad (2009 -2010) and ARL Reinsurance Broker (2011-2012) and ARL Reinsurance Broker (2011-2012).

Roelly Makalis, Member

Indonesian citizen, 54 years old. He obtained his degree from the Faculty of Economics, University of Indonesia and Trisakti University. He earned the qualifications of ANZIIF (Senior Associate) from the Insurance Institute - New Zealand and the title of Certified Insurance Professional (CIP). He has had experiences in the insurance field for more than 25 years.

Robertha Dwiantari Purwatmi, Anggota

Indonesian citizen, 47 years old. She obtained her degree from the Faculty of Mathematics and Natural Sciences of University of Gadjah Mada, Yogyakarta. She had a career in PT Asuransi MSIG Indonesia (1993 - 2013) and began joining the Company as the Manager of Underwriting Department since January 2014. She obtained AAAIK qualification.

The Tenure of Risk Monitoring Committee Members

The Financial Services Authority Circular No. 16 / SEOJK.05 / 2014 about the Committee of the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company and Sharia Reinsurance Company, mentions that the tenure of Risk Monitoring Committee members should not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as regulated in the Company's Articles of Association. The Risk Monitoring Committee members' working period is 5 (five) years i.e. from 2014 until 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

- Memberikan evaluasi tentang perumusan dan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Perseroan.
- Memantau risiko-risiko yang dapat terjadi terkait dengan kinerja Perseroan baik dalam segi pemasaran, keuangan maupun teknis underwriting dan teknis klaim serta hubungan kerjasama antara Perseroan dengan Pihak Ketiga, hubungan pertanggungjawaban dengan Pemegang Polis dan seluruh pemegang saham Perseroan.
- Melakukan penilaian risiko atas produk- produk baru yang dipasarkan oleh Perseroan.
- Melakukan penilaian atas kepatuhan Perseroan dalam memenuhi regulasi baik perasuransian, pasar modal dan regulasi lainnya yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan.
- Memberikan laporan pelaksanaan pemantauan kebijakan risiko

Rapat Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2016, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan Rapat Komite Pemantau Risiko sebanyak 1 (satu) kali dengan tingkat kehadiran masing– masing anggota sebagai berikut :

Name Name	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance
Tri Hananto Sapto Anggoro,SH, AAAIK, AIIS*	Komisaris Independen Chairman	0
Lukman Abdullah	Menggantikan Ketua dalam Rapat / Acting as a Chairman in the meeting	1
Roelly Makalis	Anggota Member	1
Robertha Dwiantari Purwatni	Anggota Member	1

- * Tidak dapat hadir dalam Rapat Komite Pemantau Risiko karena sakit.
- * Unable to attend the Risk Monitoring Committee Meeting due to health condition

Setiap Rapat dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions) yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Pemantau Risiko yang hadir dalam rapat dan risalah rapat disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk diketahui.

* Komite yang dibentuk oleh Direksi Komite Investasi

Komite Investasi dibentuk oleh Direksi untuk membantu dan mendukung tugasnya dalam merumuskan kebijakan investasi dan melakukan pengawasan pelaksanaan kebijakan investasi yang dilakukan Direksi.

Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

- Provide an evaluation of the formulation and implementation of the Company's Risk Management policies.
- Monitor the risks that may occur related to the Company's performance in terms of marketing, financial or underwriting and claims techniques as well as in the working relationship between the Company and the Third Party, the relationship with Policyholders and all shareholders of the Company.
- Conduct risk assessments on new products marketed by the Company.
- Conduct an assessment of the Company's compliance in meeting the regulations either in insurance or in the capital markets and other regulations relating to the management of the Company.
- Provide a monitoring report on the implementation of the risk policies.

Risk Monitoring Committee Meeting

During 2016, the Risk Monitoring Committee held 1 (one) meetings with the attendance of each member as follows:

Each meeting was documented in the Minutes of Meeting, including if there was a difference of opinion (dissenting opinions), signed by all members of the Risk Monitoring Committee who were present at the meeting and the Minutes of Meeting has been submitted to the Board of Commissioners for their reference.

* Committees Established by the Board of Directors Investment Committee

Investment Committee was established by the Board of Directors to assist and support the tasks of Board of Directors in formulating the investment policies and to monitor the investment policies implemented by the Directors.

Berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 1 September 2014, susunan anggota Komite Investasi adalah sebagai berikut

Dedi Setiawan	: Ketua
Bhindawati Gunawan	: Anggota
Joannes Widjajanto	: Anggota

Profil Komite Investasi

Dedi Setiawan, Ketua

Menjabat sebagai Direktur sejak 2008 dan telah mendedikasikan lebih dari 30 tahun dari karirnya bagi Asuransi MAG sejak pertama bergabung pada tahun 1982 sebagai Asisten Manager Finance & Administration. Sebelumnya beliau bekerja di PT Asuransi Yasuda Indonesia sebagai staf Akuntan Senior (1979 – 1982). Beliau lulus dari STEI Yayasan Administrasi Indonesia, Jakarta, Indonesia, pada 1985 dan telah menyelesaikan berbagai pelatihan di bidang asuransi, perpajakan, dan manajemen.

Bhindawati Gunawan, Anggota

Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar Bachelor of Science jurusan Business Economic dari University of San Fransisco pada tahun 1983. Karirnya dimulai dari Bank of America NT & SA (1984 – 1986). Beliau bergabung dengan perusahaan sejak 1986-sekarang.

Joannes Widjajanto, Anggota

Warga Negara Indonesia. Gelarnya diperoleh dari Jurusan Matematika Universitas Airlangga, Surabaya. Beliau pernah berkarir di Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (2012-2013), BNI Life Insurance (2011-2012), Padma Radya Aktuaria (2004 – 2011) . Beliau juga memiliki pengalaman sebagai Financial Planner sejak tahun 2005 hingga saat ini.

Rapat Komite Investasi

Selama tahun 2016, Komite Investasi telah mengadakan Rapat Komite Investasi sebanyak 1 (satu) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut :

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Tingkat Kehadiran / Attendance
1	Dedi Setiawan	Ketua / Chairman	1
2	Bhindawati Gunawan	Anggota / Member	1
3	Joannes Widjajanto	Anggota / Member	1

Based on the decision of the Board of Directors on September 1st 2014, the members of the Investment Committee are as follows:

Dedi Setiawan	: Chairman
Bhindawati Gunawan	: Member
Joannes Widjajanto	: Member

Profile of Investment Committee

Dedi Setiawan, Chairman

Served as Company Director since 2008 and has dedicated more than 30 years of his career for MAG Insurance since first joining in 1982 as Assistant Manager of Finance & Administration. He previously worked for PT Asuransi Yasuda Indonesia as Senior Accounting Staff (1979-1982). He graduated from STEI Yayasan Administrasi Indonesia in 1985 and has completed various trainings in the fields of insurance, taxation and management.

Bhindawati Gunawan, Member

Indonesian citizen, completed her studies and obtained a degree as a Bachelor of Science in Business Economic from University of San Francisco in 1983. She began her career at Bank of America NT & SA (1984-1986). She joined the Company since 1986 – until now.

Joannes Widjajanto, Member

Indonesian citizen. Obtained his degree from the Department of Mathematics, University of Airlangga, Surabaya. He had a career in Reliance Life Insurance Indonesia (2012-2013), BNI Life Insurance (2011-2012), Padma Radya Actuarial (2004-2011). He also has experiences as a Financial Planner since 2005 until today.

Investment Committee Meeting

Thorough the year of 2016, the Investment Committee have conducted 1 (one) Investment Committee Meeting, whereas the following table will be detailing the attendance of the committee members:

Setiap Rapat dituangkan dalam risalah rapat, termasuk bila terdapat perbedaan (dissenting opinions) dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Investasi yang hadir dalam Rapat dan risalah Rapat disampaikan kepada Direksi untuk diketahui.

Komite Pengembangan Produk

Komite Pengembangan Produk dibentuk oleh Direksi untuk mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menyusun rencana strategis untuk pengembangan dan pemasaran produk asuransi.

Berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 1 September 2014, susunan anggota Komite Pengembangan Produk adalah sebagai berikut

Ratnawati Atmodjo	: Ketua
Franciscus Soerjo Budiman	: Anggota
Joannes Widjajanto	: Anggota

Profil Komite Pengembangan Produk

Ratnawati Atmodjo, Ketua

Menjabat sebagai Direktur sejak Juni 2013, Beliau bergabung dengan Asuransi MAG sejak tahun 1990 dengan posisi terakhir sebagai Direktur Underwriting dan Reasuransi Department. Menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1996 dan telah memiliki gelar profesi Ahli Asuransi Kerugian (AAIK), Qualified Insurance Practitioner (QIP) dan Indonesian Certified Property Underwriter (ICPU).

Franciscus Soerjo Budiman, Anggota

Warga Negara Indonesia, gelarnya diperoleh dari Fakultas Kedokteran Unika Atmajaya. Beliau berkarir di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sejak tahun 1994 dan saat ini menjabat sebagai General Manager Health Department di Perusahaan

Joannes Widjajanto, Anggota

Warga Negara Indonesia, gelarnya diperoleh dari Jurusan Matematika Universitas Airlangga, Surabaya. Beliau pernah berkarir di Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (2012-2013), BNI Life Insurance (2011-2012), Padma Radya Aktuaria (2004 – 2011). Beliau juga memiliki pengalaman sebagai Financial Planner sejak tahun 2005 hingga saat ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengembangan Produk

Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari

Each meeting was documented in the Minutes of Meeting, including when there was a difference of opinion (dissenting opinions) and signed by all members of the Investment Committee who attended the meeting and the Minutes of Meeting has been submitted to the Board of Directors for their acknowledgement.

Product Development Committee

Product Development Committee was established by the Board of Directors to support the effective implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Directors in developing a strategic plan for the development and marketing of insurance products.

Based on the decision of the Board of Directors on September 1 2014, the members of the Product Development Committee are as follows:

Ratnawati Atmodjo	: Chairman
Franciscus Soerjo Budiman	: Member
Joannes Widjajanto	: Member

Profile of Product Development Committee

Ratnawati Atmodjo, Chairman

Appointed as Director since June 2013, she joined MAG Insurance since 1990 with the last position as Director to Underwriting and Reinsurance Department. She graduated from the University of Indonesia in 1996 with a Bachelor Degree in Economic and accomplished a professional insurance qualifications (AAIK), Qualified Insurance Practitioner (QIP) and Indonesian Certified Property Underwriter (ICPU).

Franciscus Soerjo Budiman, Member

Indonesian citizen, obtained his degree from the Faculty of Medicine, Catholic University of AtmaJaya. He started his career in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk since 1994 and currently serves as General Manager of the Health Department in the Company.

Joannes Widjajanto, Member

Indonesian citizen, obtained his degree from the Department of Mathematics, University of Airlangga, Surabaya. He had a career in Reliance Life Insurance Indonesia (2012-2013), BNI Life Insurance (2011-2012), Padma Radya Actuarial (2004-2011). He also has experiences as a Financial Planner since 2005 until today.

Duties and Responsibilities of the Product Development Committee

Develop a strategic plan for development and marketing of insurance products as part of a strategic plan for the

rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan.

Mengevaluasi kesesuaian antara produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi.

Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya.

Rapat Komite Pengembangan Produk

Selama tahun 2016, Komite Pengembangan Produk telah mengadakan Rapat Komite Pengembangan Produk sebanyak 1 (satu) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut :

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Tingkat Kehadiran / Attendance
1	Ratnawati Atmodjo	Ketua / Chairman	1
2	Franciscus Soerjo Budiman	Anggota / Member	1
3	Joannes Widjajanto	Anggota / Member	1

Setiap Rapat dituangkan dalam risalah rapat, termasuk bila terdapat perbedaan (dissenting opinions) dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Investasi yang hadir dalam Rapat dan risalah Rapat disampaikan kepada Direksi untuk diketahui.

Company's business activities.

Evaluate the suitability of a new insurance product that will be marketed under the strategic plan of development and marketing of insurance products.

Evaluate the performance of insurance products and propose changes or termination of its marketing.

Product Development Committee Meeting

During 2016, the Product Development Committee held a 1 (one) time meeting with the attendance of each member as follows:

Each meeting was documented in the Minutes of Meeting, including when there was a difference of opinion (dissenting opinions) and signed by all members of the Product Development Committee who attended the meeting and the Minutes of Meeting has been submitted to the Board of Directors for their acknowledgement.

5. Sekretaris Perusahaan

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Dedi Setiawan. Beliau ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2005. Beliau telah mendedikasikan lebih dari 30 tahun dari karirnya bagi Asuransi MAG sejak pertama bergabung pada tahun 1982 sebagai Asisten Manager Finance & Administration. Sebelumnya pernah bekerja di PT Asuransi Yasuda Indonesia sebagai staf Akuntan Senior (1979-1982). Beliau lulus dari STEI Yayasan Administrasi Indonesia Jakarta pada 1985 dan telah menyelesaikan berbagai pelatihan di bidang asuransi, perpajakan, dan manajemen.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi :
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan.
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan bursa secara tepat waktu.

5. Corporate Secretary

Profile of Corporate Secretary

The Position of Corporate Secretary is held by Mr. Dedi Setiawan. He was appointed as Corporate Secretary since 2005. He has dedicated more than 30 years of his career for MAG Insurance since first joining in 1982 as Assistant Manager of Finance & Administration. He previously worked at PT Asuransi Yasuda Indonesia as Senior Accounting Staff (1979-1982). He graduated from STEI Yayasan Administrasi Indonesia Jakarta in 1985 and has completed trainings in the fields of insurance, taxation and management.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are among others, as follow:

- To keep up-to-date with the developments in the capital market, particularly on the regulations in the capital market sector.
- Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of the Good Corporate Governance, which includes:
 - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website.
 - Submission of reports to the Financial Services Authority and to the Exchange market in a timely manner.

- Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
- Sebagai penghubung antara Perusahaan dan Otoritas Jasa Keuangan serta masyarakat
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia

- Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders.
- As a liaison between the Company and the Financial Services Authority and the public.
- Maintain confidentiality of documents, data and confidential information.

Laporan pelaksanaan tugas dan kewajiban Sekretaris Perusahaan dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Reports on the implementation of tasks and obligations of the Corporate Secretary are submitted to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Realisasi Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab antara lain

Accomplishment of Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

During 2016, the Corporate Secretary has performed its duties and responsibilities, among others:

Jenis Laporan Report	Periode Period
Laporan Berkaitan dengan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham	April - Juni 2016
Laporan Pelaksanaan Public Expose	Juni 2016
Laporan Pelaksanaan Dana Hasil Pelaksanaan HMETD Laporan Penjelasan atas Volatilitas Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek laporan Keuangan Triwulan	Setiap tanggal 10
Laporan Keuangan Audited	Maret 2016
Laporan Tahunan Keterbukaan Informasi	April 2016

6. Unit Audit Internal

Dasar Hukum

Perusahaan telah menunjuk Saudari Nancy sebagai Kepala Unit Audit Internal melalui Surat Keputusan Direksi tertanggal 15 September 2009.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Saat ini, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Saudari Nancy. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi Universitas Trisakti pada tahun 1997. Memulai karirnya di KAP Hans Tuanakotta & Mustofa pada tahun 1997 – 2005 dan bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2005.

Program Pengembangan dan Pelatihan Unit Audit Internal

Selama tahun 2016, program pengembangan dan pelatihan yang telah diikuti oleh Unit Audit Internal antara lain :

6. Internal Audit Unit

Legal Basis

The Company has appointed Ms. Nancy as Head of Internal Audit based on the Board of Directors' Decree dated September 15, 2009.

Profile of the Head of Internal Audit

At present, the Head of Internal Audit Unit is held by Ms. Nancy. She completed her degree as a Bachelor of Accounting from Trisakti University in 1997. She started her career in KAP Hans Tuanakotta and Mustafa from 1997 to 2005 and joined the Company since 2005.

Development and Training Program of Internal Audit Unit

During 2016, training and development program attended by the Internal Audit Unit were, among others:

Workshop/Training/Seminar	Tanggal Date	Tempat Place
Inhouse Training - Reinsurance Training	26 Agustus	Jakarta
Sharing Knowledge Property Risk Assessment & Risk Survey	2 September	Jakarta

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan unit audit internal yaitu :

- Unit Audit Internal adalah pelaku tugas di bidang pengawasan internal Perusahaan yang berada di bawah Presiden Direktur.
- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.
- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur.
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
- Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain :

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan bersama.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pedoman Kerja Audit Internal

Perusahaan telah memiliki Pedoman Kerja Audit Internal yang memberikan arahan kepada Audit Internal untuk menjalankan tugasnya dan pedoman ini dapat diubah sewaktu-waktu untuk disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The structure and position of the internal audit unit are:

- Internal Audit Unit is the executor of Company's internal control directly under the President Director.
- Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit.
- Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director.
- Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director.
- Auditors who sit in the Internal Audit Unit are responsible directly to the Head of Internal Audit Unit.

Duties, Responsibilities and Authority of Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit are as set forth in the Charter of Company's Internal Audit, among others:

- Develop and implement the annual plan of internal audit based on risk priorities in accordance with common goals.
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with Company policies.
- Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness of the financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities.
- Provide recommendations for improvements and objective information about the activities being inspected to all levels of management.
- Prepare the audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners.
- Monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested.
- Work closely with Audit Committee
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that have been carried out
- Conduct special inspections if necessary

Working Guidelines of Internal Audit

The Company has Working Guidelines of Internal Audit which provide work directions to the Internal Audit in performing its duties and these guidelines may be changed at any time to stay relevant with the applicable regulations.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selama tahun 2016, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas-tugas auditnya sebagai berikut :

Implementation of Duties of Internal Audit Unit

During 2016, the Internal Audit Unit has performed its audit duties as follows:

Bulan	Audit Kantor Pusat	Audit Cabang & Perwakilan	Waktu Pelaksanaan Audit
Januari	General Affair	Padang & Pontianak	GA (tgl 5-8), Padang (tgl 13-15), Pontianak (tgl 25-27)
Februari	HRD & Training	Serpong	HRD & Training (tgl 2-5), Serpong (tgl 24-26)
Maret	-	Palmerah	Palmerah (tgl 7-11)
April	Underwriting	Medan	Medan (tgl 6-8), UW& Reas (tgl 14-21)
Mei	Klaim	-	Klaim (tgl 15-17)
Juni	-	Batam	Batam (tgl 15-13)
Juli	-	Senayan	Selama Bulan Juli
Agustus	-	Palembang	Palembang (tgl 9-11)
September	-	Bandung, Pekanbaru, Manado	Bandung (tgl 7-9), Pekanbaru (tgl 28-30), Manado (tgl 28-30)
Oktober	-	Banjarmasin, Pontianak	Banjarmasin (tgl 17-19), Pontianak (tgl 17-19)
November	-	Lampung & Jambi, Makassar & Kendari	Lampung & Jambi (tgl 9-11), Makassar & Kendari (tgl 30 Nov-2 Des)
Desember	-	Surabaya Darmo, Surabaya Tunjungan, Malang, Bogor	Surabaya Darmo & Surabaya Tunjungan (tgl 13-16), Malang (tgl 19-21), Bogor (tgl 28-30)

7. Sistem Pengendalian Internal

Direksi berkewajiban untuk melaksanakan fungsi pengendalian internal yang efektif dan efisien dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan agar target-target yang telah ditentukan dapat tercapai. Pengendalian internal dilaksanakan antara lain melalui :

- Mengkondisikan lingkungan kerja yang disiplin dan terstruktur;
- Mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang mungkin terjadi;

7. Internal Control System

The Board of Directors is obliged to carry out internal control functions effectively and efficiently in the implementation of its activities so that the targets that have been predetermined may be well-achieved. Internal control is carried out among others through the following:

- Create a condition of disciplined and structured working environment;
- Identify, analyze, assess and manage the business risks that may occur;

- Adanya pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan antara lain yang berhubungan dengan kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan asset Perusahaan;
- Keterbukaan akses informasi dan komunikasi penyajian laporan kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan Peraturan;
- Monitoring fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan.

- Create a control over Company's activities, among others those related to authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of duties and the security of Company's assets;
- Open access / transparency of information, communication and presentation of reports about operational and financial activities and compliance of the provisions of the Regulations;
- Monitor the internal audit function at every level and unit of the Company's organizational structure.

8. Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha.

Tujuan utama dari manajemen risiko adalah untuk memastikan bahwa profil aset dan liabilitas serta berbagai aktifitas Perusahaan tidak menempatkan Perusahaan pada kerugian yang dapat mengancam keberlangsungan usaha Perusahaan. Manajemen risiko dapat digunakan untuk membantu dalam memastikan bahwa eksposur risiko tidak besar dibandingkan dengan posisi modal dan keuangan Perusahaan atau terdapat batas maksimum toleransi kerugian.

Manajemen risiko yang efektif akan memungkinkan Perusahaan untuk memiliki kendali yang lebih besar dalam mencapai keseimbangan yang tepat antara risiko yang dapat diterima Perusahaan dengan risiko yang diperkirakan.

8. Risk Management System

Risk management is a set of procedures and methodologies used to identify, measure, monitor and control of risks arising from business activities.

The main objective of risk management is to ensure that the profile of assets and liabilities as well as the various activities of the Company do not cause on losses that may threaten the sustainability of the Company's business. Risk management can be used to assist in ensuring that the risk exposure is not greater when compared with the financial and capital positions of the Company or there is a maximum limit of loss tolerance.

Effective risk management will enable the Company to have greater control in achieving the right balance between the Company's acceptable risk and the estimated risk.

a. Gambaran Umum Mengenai Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Perusahaan telah membangun unit dan komite khusus untuk memastikan manajemen risiko berjalan secara efisien. Unit Manajemen Risiko Perusahaan bertanggung jawab untuk mengembangkan identifikasi risiko, melakukan analisa, menilai dan memantau risiko yang telah diidentifikasi serta membuat laporan kepada Komite Pemantau Risiko. Identifikasi risiko dijalankan melalui risk profile yang dibuat oleh masing-masing unit di Perusahaan setiap 3 (tiga) bulan sekali.

Komite Pemantau Risiko bertugas untuk memantau strategi, sistem dan proses manajemen risiko juga memastikan adanya sistem manajemen risiko secara keseluruhan.

a. Overview Regarding Corporate Risk Management System

The Company has built a special unit and committee to ensure the efficient running of risk management. Corporate Risk Management Unit is responsible for developing risk identification, conduct analysis, assess and monitor the risks that have been identified and make a report to the Risk Monitoring Committee. Risk identification is run through the risk profile created by each unit in the Company every 3 (three) months.

Risk Monitoring Committee is tasked to monitor the strategies, systems and processes of risk management, also to ensure the existence of risk management system as a whole.

b. Jenis dan Cara Pengelolaan Risiko

Sesuai dengan ketentuan SEOJK Nomor 3/SEOJK.05/2015 tentang Penilaian Tingkat Risiko Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, dari 7 (tujuh) parameter risiko yang dinilai, tingkat risiko Perusahaan menunjukkan total hasil sedang rendah yang mengindikasikan bahwa Perusahaan dikelola dan beroperasi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan ketentuan perundang-undangan lainnya. Ketujuh parameter risiko tersebut antara lain:

i. Risiko Kepengurusan

Risiko kepengurusan adalah risiko yang muncul sebagai akibat kegagalan Perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.

Hasil penilaian atas tingkat risiko kepengurusan adalah termasuk dalam kategori risiko rendah. Hal ini berdasarkan telah tercantumnya ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang mengatur tentang penunjukan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris dan setiap Direksi dan Komisaris Perusahaan memiliki kemampuan sesuai dengan bidangnya serta telah lulus uji kemampuan OJK.

ii. Risiko Tata Kelola

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan.

Hasil penilaian atas tingkat risiko tata kelola adalah termasuk dalam kategori risiko sedang rendah. Hal ini berdasarkan Perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, independen, kewajaran dan kesetaraan dan telah meninjau risiko secara berkala.

b. Types and Methods to Manage Risk

In accordance with the provisions of SEOJK No. 3/SEOJK.05/2015 on the Assessment of the Risk Levels of Insurance and Reinsurance Companies, of 7 (seven) risk parameters assessed, the Company's risk level showed a total of medium low which indicates that the Company is managed and operated by observing the provisions of the Financial Services Authority (FSA) and other statutory provisions. The seven risk parameters include:

i. Management Risk

Management Risk is the risk arising from failure of the Company to maintain the best composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners who should have high level of competencies and integrity.

The assessment result on the level of Company's Management Risk is in the low risk category. This is due to the inclusion of a provision in the Company's Articles of Association governing the appointment and dismissal of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Besides, each member of the Company's Board of Directors and Commissioners already have the competencies required and have all passed the fit and proper tests by the FSA.

ii. Governance Risk

Governance Risk is a potential failure in the implementation of good governance, the inappropriateness of management style, controlling environment and behavior of each party involved, directly or indirectly, with the Company.

The assessment result on the level of Company's governance risk is in the category of medium-low. This is because the Company has applied the principles of good corporate governance in its operation i.e. transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality and review risk on an ongoing basis.

iii. Risiko Strategi

Risiko strategi adalah potensi kegagalan perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada pemegang polis/tertanggung/nasabah akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Hasil penilaian tingkat risiko strategi adalah termasuk dalam kategori risiko sedang rendah. Hal ini berdasarkan Perusahaan telah membuat strategi bisnis berdasarkan kondisi terkini dan pengalaman di tahun sebelumnya untuk menentukan langkah-langkah yang tepat terutama dalam perencanaan produk baru, pemasaran produk, kerjasama dengan pihak ketiga serta penanganan klaim yang lebih baik.

iv. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi kegagalan Perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada Tertanggung dan Pemegang Polis sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi dan atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari luar lingkungan Perusahaan.

Hasil penilaian tingkat risiko operasional adalah termasuk dalam kategori risiko sedang rendah. Hal ini berdasarkan Perusahaan telah memiliki sistem teknologi informasi yang dapat diandalkan dalam proses operasional baik dalam underwriting, klaim maupun keuangan sehingga dapat meminimalisir adanya kecurangan intern. Selain itu, Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur dalam kegiatan administrasi termasuk manajemen SDM sehingga dapat mencegah adanya kecurangan dan permasalahan hukum dari pihak luar.

iii. Strategy Risk

Strategy Risk is the Company's potential failure to fulfill its liability to Policyholder / Insured / Customers due to impropriety or failure in the planning, establishment and implementation of the strategy, failure to make the right business decisions and / or Company's lack of responsiveness to external changes.

The assessment result on the level of Strategy Risk of the Company is in the category of medium-low. This is because the Company has prepared its business strategy based on the current conditions and experiences of the previous year to determine appropriate measures, especially in new product planning, product marketing, cooperation with third parties and better claims handling.

vi. Operational Risk

Operational risk is the potential failure to fulfill the Company's obligations to the Insured and the Policyholder as a result of impropriety or failed internal processes, people, information technology systems or any events arising from outside the Company.

The assessment result on the level of Company's Operational Risk is in the category of medium-low. This is because the Company already has a reliable information technology system in its operational processes including in underwriting, claims and finance so as to minimize an internal fraud. In addition, the Company has established policies and procedures in the administration activities including human resources management

v. Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang terjadi karena adanya potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan pengelolaan liabilitas Perusahaan yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Asuransi kepada pemegang polis.

Hasil penilaian tingkat risiko aset dan liabilitas adalah termasuk dalam kategori risiko sedang rendah. Hal ini berdasarkan Perusahaan telah mengelola aset dan liabilitas dengan baik sehingga tidak memiliki kendala dalam kewajiban-kewajiban keuangan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan. Selain itu, Direktur Keuangan Perusahaan bertanggung jawab terhadap pengelolaan aset dan liabilitas. Perusahaan juga memiliki komite investasi yang dapat memberikan masukan tentang pengelolaan investasi Perusahaan. Dewan Komisaris Perusahaan juga berperan aktif dalam pengawasan aset dan liabilitas melalui komite audit.

vi. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah potensi kegagalan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada Tertanggung dan Pemegang Polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (underwriting), penetapan premi (pricing), penggunaan reasuransi dan/atau penanganan klaim.

Hasil penilaian tingkat risiko asuransi adalah termasuk dalam kategori risiko sedang rendah. Hal ini berdasarkan Perusahaan memiliki diversifikasi produk dan didukung oleh struktur reasuransi yang dapat diandalkan. Perusahaan juga telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan underwriting dan penanganan klaim dilakukan dengan bertanggung jawab sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Polis.

v. Risk of Assets and Liabilities

Asset and liability risk is the risk that due to the potential failure in the management of assets and liabilities of the Company which has created a shortage of funds in fulfilling the Company's obligations to the Policyholders.

The assessment result on assets and liability risk of the Company is in the category of medium-low. This is because the Company has managed its assets and liabilities properly so that there have been no constraints in meeting its financial obligations. In addition, the Finance Director of the Company is responsible for the management of assets and liabilities. The Company also has an investment committee to provide inputs on the investment management of the Company. The Company's Board of Commissioners also plays an active role in the control of assets and liabilities through an Audit Committee.

vi. Insurance Risk

Insurance risk is the potential failure of the Company to meet obligations to the Insured and the Policyholder as a result of inadequacy in the process of risks selection (underwriting), premiums setting (pricing), use of reinsurance and / or claims handling.

The assessment result on the level of Insurance Risk of the Company is in the category of medium-low. This is because the Company has diversified its products and is backed by a reliable reinsurance structure. The Company has also applied precautionary principles in its underwriting process. Claims handling is also done responsibly in accordance with the terms and conditions of the policy.

vii. Risiko Dukungan Dana (Permodalan)

Permodalan Perusahaan menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam menyerap kerugian-kerugian tak terduga yang disebabkan oleh antara lain meningkatnya rasio klaim di luar perkiraan, hasil investasi yang buruk, ataupun hal tak terduga lainnya. Hasil penilaian tingkat risiko asuransi adalah termasuk dalam kategori sedang rendah. Hal ini berdasarkan Perusahaan memiliki kemampuan permodalan yang baik dan menjadi Perusahaan yang sehat dalam finansial.

vii. Risk of Capital Adequacy (Capital)

The Company's capital illustrates the Company's ability to absorb unexpected losses caused by among other things, the increasing ratio of claims above estimates, the undesirable result of investments, or other unexpected changes. The assessment result on the level of the Company's Risk of Support Fund is in the category of medium-low. This is because the Company is presently well capitalized and is expected to remain financially healthy through prudent capital management.

c. Tinjauan atas efektifitas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan telah melakukan penilaian sendiri versi Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Keuangan Non Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/SEOJK.05/2015 tentang Penilaian Tingkat Risiko Perusahaan Asuransi.

c. Types and Methods to Manage Risk

The Company has conducted a self-assessment of its own version of the Financial Services Authority on the application of risk management in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 10 / POJK.05 / 2014 on the Assessment of Risk Level of Non-Bank Financial Institutions and the Financial Services Authority Circular Letter No. 3 / SEOJK.05 / 2015 on Assessment or the Risk Levels of Insurance Company.

Secara umum, penerapan manajemen risiko memberikan gambaran sebagai berikut :

In general, the application of risk management provides the following picture:

i. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Sebagai langkah awal dalam pengawasan yang aktif, anggota Dewan Komisaris dan seluruh anggota Direksi telah memiliki sertifikasi manajemen risiko sehingga telah mengetahui dasar dasar dalam penerapan manajemen risiko di Perusahaan.

Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan manajemen risiko di Perusahaan meliputi antara lain :

i. Active supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners

As an initial step in its active supervisions, the Board of Commissioners and the Board of Directors have had a risk management certification so that they are aware their principle of risk management implementation at the Company.

Active supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of risk management in the Company includes, among others:

- a. Memberikan arahan yang jelas mengenai penerapan manajemen risiko.
- b. Mengembangkan budaya manajemen risiko di Perusahaan.
- c. Menetapkan tugas dan tanggung jawab masing-masing Penanggung Jawab dalam penerapan manajemen risiko pada masing-masing Departemen.

ii. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penerapan Limit Risiko

Perusahaan telah memiliki kebijakan tertulis mengenai penerapan manajemen risiko yang wajib diketahui dan dilaksanakan oleh seluruh elemen Perusahaan, kebijakan tertulis ini akan diperbaharui secara berkala sesuai dengan kondisi Perusahaan.

Penetapan limit risiko sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (risk appetite), toleransi risiko (risk tolerance) dengan memperhatikan kondisi Perusahaan secara keseluruhan.

iii. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko

Proses identifikasi risiko dilakukan secara berkala dengan mengisi risk-register yang dilakukan oleh masing-masing penanggung jawab penerapan manajemen risiko di setiap departemen. Pengisian risk-register ini dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Hasil pengisian risk-register akan dianalisa oleh Risk Management yang kemudian akan dilaporkan kepada Direksi.

- a. Providing clear guidelines on the implementation of risk management.
- b. Developing a culture of risk management in the Company.
- c. Each Person in Charge in the implementation of risk management in each department is assigned with the tasks and responsibilities.

ii. Adequacy of Policies, Procedures and Implementation of Risk Limit

The Company has had a written policy on the implementation of risk management that must be understood and implemented by all elements of the Company's department.

The implementation (or establishment) of risk limits is in accordance with the level of risks to be taken (risk appetite), tolerance of risk (risk tolerance), taking into consideration the Company's condition as a whole.

iii. Adequacy of Identification Process, Measurement, Monitoring and Control of Risk

The risk identification process has been carried out periodically by submitting inputs to the Risk-Register which is done by each Person in Charge of risk management implementation at each department. The submission of inputs to the Risk-Register is done every 3 (three) months. The inputs on the risk register will be analyzed by the Risk Management which will then be reported to the Board of Directors.

iv. Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan memiliki informasi yang akurat, lengkap, informatif dan tepat waktu yang dapat diakses oleh Direksi, Dewan Komisaris maupun satuan kerja yang memiliki tanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko. Perusahaan telah menatausahakan dan mengkinikan sistem informasi yang meliputi perangkat keras dan perangkat lunak serta sistem back up basis data yang selalu diperbaharui.

v. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Perusahaan melaksanakan pengendalian intern yang menyeluruh melalui pemenuhan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan dan memenuhi pelaporan yang dipersyaratkan.

9. Perkara Penting yang Dihadapi

Selama tahun buku 2016, Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi tidak menghadapi perkara penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan.

10. Informasi Mengenai Sanksi Administratif

Sepanjang tahun buku 2016, tidak ada sanksi administratif oleh Otoritas Jasa Keuangan baik Direktorat Pasar Modal maupun Direktorat IKNB yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

iv. Risk Management System

The Company keeps the information that is accurate, complete, and informative and timely, which can be accessed by the Board of Directors, Board of Commissioners and Work Units that carry the responsibility in the implementation of risk management. The Company has administered and updated the information system that includes hardware and software as well as backup system of database that is always updated.

v. Comprehensive Internal Control System

The Company carries out a thorough internal control through compliance with established policies and procedures and through meeting the required reporting.

9. Important Legal Proceedings

Throughout 2016 fiscal year, the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors did not encounter any legal proceedings that may affect the Company's business performance.

10. Information on Administrative Sanctions

Throughout 2016 fiscal year, the Company, members of the Board of Directors and the Commissioners did not receive any administrative sanctions by the Financial Services Authority, both from the Capital Markets Directorate and the Directorate of Non-Bank Financial Industry.

11. Kode Etik dan Budaya Perusahaan

a. Perusahaan selalu memegang teguh nilai – nilai Perusahaan seperti :

- Integritas : Jujur dan terbuka dalam setiap tindak-tanduk.
- Terpercaya : Dapat dipercaya untuk memberikan perlindungan asuransi yang baik.
- Profesionalisme : Bertindak secara profesional dan dalam norma-norma etika.
- Keunggulan : Prima dalam pelayanan.

Komitmen

Menyediakan solusi yang tepat bagi nasabah kami dengan memanfaatkan pengetahuan, pengalaman, profesionalisme dan layanan berkualitas.

b. Sosialisasi Nilai – Nilai Perusahaan

Perusahaan mensosialisasikan nilai-nilai Perusahaan melalui program orientasi kepada seluruh karyawan yang dilakukan secara berkala. Selain itu semangat pelaksanaan nilai-nilai Perusahaan tercermin dari kegiatan operasional, dan pelayanan kepada nasabah.

12. Program Kepemilikan Saham

Perusahaan sampai saat ini belum memiliki program kepemilikan saham bagi para karyawan maupun manajemen Perusahaan.

13. Sistem Pelaporan Pelanggaran

Saat ini Perusahaan belum mempunyai sistem tentang pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), akan tetapi Perusahaan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada para pihak untuk melaporkannya jika mengetahui adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Perusahaan dan tetap memberikan perlindungan kepada Pelapor.

11. Code of Ethics and Corporate Culture

a. The Company always upholds its Corporate Values which are :

- Integrity : being honest and transparent in every conduct.
- Reliable : trustworthy, can be trusted to provide good insurance advice.
- Professionalism : act professionally and within the ethical norms.
- Competitive Advantage : prime in service.

Commitment

To provide the right solutions for our customers by leveraging knowledge, experience, professionalism and quality service.

b. Socialization of Corporate Values

The Company socializes its Corporate Values through conducting an orientation program to all employees regularly.

Besides, the spirit to enforce and implement the Corporate Values is always reflected in our operational activities as well as in our service attitude to the customers.

12. Share Ownership Program

The Company has not yet had a share ownership program for its employees and the Company's management.

13. Violation Reporting System

Currently, the Company does not have a system of reporting violations (whistleblowing system), but does provide opportunities to the full extent, for any party to report if they happen to know, of any violations committed by the Company and continues to provide protection to the reporter.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Aktivitas tanggung jawab sosial sudah menjadi bagian penting dan rutin yang dijalani oleh Perusahaan dalam menjalankan roda bisnisnya seperti yang telah diamanatkan pasal 74 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Selain fokus pada bidang kesehatan, pendidikan serta lingkungan hidup, Perusahaan juga senantiasa terus membenah diri dalam membangun penguatan perekonomian masyarakat. Untuk itu setiap aktivitas program yang Perusahaan jalankan kami sebut MAGNA KASIH, secara eksternal adalah untuk turut serta membangun masyarakat Indonesia yang cerdas, dan secara internal adalah menumbuhkan kesadaran untuk berbagi. Semua aktivitas tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh Perusahaan dijalankan dengan niat tulus dan apa adanya untuk kemajuan lingkungan dan masyarakat.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The activities of corporate social responsibility have become an important and regular part of the Company's operations as has been mandated by Article 74 of Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.

In addition to focusing on the areas of health, education and environment, the Company also constantly strives to support the less fortunate and build the strength of the economy in the areas where we operate. For every program activity run by the Company that we call MAGNA KASIH (MAGNA LOVE), the external purpose is to contribute in building an intelligent Indonesian society, and internally to raise an awareness to share. All social responsibility activities undertaken by the Company are executed with genuine intentions for the betterment of the environment and society.



22 JUNE 2016

Bingkisan Hari Raya Idul Fitri 1437H Idul Fitri 1437H Gifts

Berbagi kebahagiaan dalam menyambut Hari Raya Idul Fitri 1437H, Perusahaan memberikan Bingkisan Hari Raya yang merupakan wujud rasa sayang dan berbagi kebahagiaan kepada masyarakat sekitar. Pada tanggal 22 Juni 2016, Perusahaan memberikan 250 bingkisan kepada petugas keamanan, petugas kebersihan, pengurus mushola serta petugas parkir yang berisikan kebutuhan pokok.

To share happiness in welcoming Idul Fitri 1437H, the Company provided Hari Raya gifts as a form of love and sharing of happiness to the people around. On June 22nd 2016, the Company gave 250 parcels containing staple food to security officers, janitors, mosque caretakers as well as parking attendants.



24 JUNE 2016

Buka Puasa Bersama Yayasan Yatim Piatu Al-Ikhlas **Iftar (break fasting) together with Al-Ikhlas Orphan** **Foundation**

Dalam menyambut bulan suci Ramadhan, pada tanggal 24 Juni 2016 bertempat di Locanda Restaurant, Senayan – Jakarta, Perusahaan mengundang adik-adik dari Yayasan Yatim Piatu Al-Ikhlas untuk buka puasa bersama. Selain siraman rohani, Perusahaan memberikan bingkisan keperluan sekolah.

In welcoming the holy month of Ramadhan, the Company invited the children from Al-Ikhlas Orphan Foundation to Locanda Restaurant, Senayan Jakarta on June 24th 2016 for Iftar (break fasting) together. Besides sharing some spiritual learning, the Company handed the children with gifts of school supplies.



22 DECEMBER 2016

Magna Kasih di Makasar bersama **Panti Asuhan Cipta Pahlawan**

Magna Kasih at Cipta Pahlawan Orphanage in **Makassar**

Perusahaan senantiasa berkontribusi dalam kegiatan sosial sebagai wujud untuk berbagi kepada sesama dan menyambut Hari Raya Natal, maka pada 22 Desember 2016, program Magna Kasih mendatangi Panti Asuhan Cipta Pahlawan yang berada di Jalan Resing Center. Selain pemberian sembako dan ramah tamah, tim Magna Kasih mengajak adik-adik untuk bernyanyi bersama dan *fun games* untuk menghibur mereka yang hadir.

The Company continues to contribute to social activities as a form of sharing with others. To welcome Christmas season, the Magna Kasih program went to Cipta Pahlawan Orphanage in Jalan Resing Center Makassar on December 22nd 2016. Magna Kasih team provided the children with staple food and invited them to sing together and playing fun games to entertain the children.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Information and Company's Data

KANTOR PUSAT

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk.

The City Center Batavia Tower One, Lt. 17

Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220

T : (021) 270 0590 / 600 (Hunting)

F : (021) 725 0223, 720 5714

E : magline@mag.co.id

Divisi Asuransi Kesehatan/ GHS

Komp. Permata Senayan

Rukan E / 59 – 60

Jl. Tentara Pelajar, Kebayoran Lama
Jakarta 12210

T : (021) 2929 9900

F : (021) 5794 4225

Hotline: (021) 2929 9999

(Senin – Minggu)

E : health@mag.co.id

KANTOR CABANG

1. Bandung

Gedung Bank Panin, Lt. 4

Jl. Asia Afrika No. 166 – 170

T : (022) 420 0751, 420 0752

F : (022) 423 0105

E : bdg@mag.co.id

2. Bandar Lampung

Gedung Bank Panin, Lt. 3

Jl. R. A. Kartini No. 97 – 99,

Tanjung Karang

T : (0721) 241 858, 256 855

F : (0721) 241 859

E : imp@mag.co.id

3. Banjarmasin

Gedung Bank Panin, Lt. 3

Jl. A. Yani Km. 4,5 No. 31

T : (0511) 327 4770

F : (0511) 327 4946

E : bjm@mag.co.id

4. Batam

Gedung Bank Panin, Lt. 3

Komp. Palm Spring blok B 2 No. 9

T : (0778) 467 744

F : (0778) 461 549

E : btm@mag.co.id

5. Bogor

Gedung Bank Panin, Lt. 2

Jl. Pakuan No. 14, Baranangsiang

T : (0251) 838 6918

F : (0251) 832 4721

E : bgr@mag.co.id

6. Cikarang

Ruko Metro Boulevard Blok A No. 5

Jl. Niaga Raya Jababeka II, Bekasi

T : (021) 8983 1623

F : (021) 8983 1644

E : cikarang@mag.co.id

7. Jakarta Palmerah

Gedung Panin Bank Plaza, Lt. 6

Jl. Palmerah Utara No. 52

T : (021) 5480 669

F : (021) 5484 047

E : pal@mag.co.id

8. Jakarta Senayan

Gedung Bank Panin Pusat, Lt. 8

Jl. Jend. Sudirman, Senayan

T : (021) 270 0599

F : (021) 725 0223, 720 5714

E : marketing@mag.co.id

9. Makassar

Gedung Bank Panin, Lt. 3

Jl. Dr. Ratulangi No. 20

T : (0411) 858 860

F : (0411) 830 465

E : mks@mag.co.id

10. Manado

Gedung Bank Panin, Lt. 2

Jl. Datulolong Lasut No. 7

T : (0431) 874 720

F : (0431) 874 721

E : mnd@mag.co.id

11. Medan

Gedung Bank Panin, Lt. 5

Jl. Pemuda No. 16 – 22

T : (061) 452 4419, 451 0881

F : (061) 415 8659

E : mdn@mag.co.id

12. Palembang

Jl. Rajawali B 1, Ilir Timur II

T : (0711) 357 104, 357 735

F : (0711) 352 135

E : plb@mag.co.id

13. Pekanbaru

Gedung Bank Panin, Lt. 3

Komp. Pertokoan Bima Sakti

Jl. Jend. Sudirman No. 145

T : (0761) 859 336, 392 28

F : (0761) 452 16

E : pkb@mag.co.id

14. Semarang

Gedung Bank Panin, Lt. 2

Jl. Pandanaran No. 6-8

T : (024) 841 9219, 354 9228

F : (024) 845 0061, 345 9215

E : smg@mag.co.id

15. Serpong

Rukan Alam Sutera
Jl. Jalur Sutera 29 A No. 11
Alam Sutera, Tangerang
T : (021) 5312 5438
F : (021) 5312 5439
E : serpong@mag.co.id

16. Surabaya Darmo

Gedung Bank Panin, Lt. 3
Jl. Raya Darmo No. 139.
T : (031) 567 8434, 567 8436
F : (031) 567 8458
E : sby@mag.co.id



KANTOR PERWAKILAN

1. Aceh

Gedung Bank Panin Kantor Kas, Lt. 3
Jl. T. Hasan Dek No. 126 F
T : (0651) 8010 959
F : (0651) 267 77
E : aceh@mag.co.id

2. Ambon

Gedung Bank Panin
Jl. Diponegoro No. 20
T : (0911) 351 294
F : (0911) 321 518
E : ambon@mag.co.id

3. Balikpapan

Gedung Bank Panin, Lt. 3
Jl. A. Yani No. 3
T : (0542) 444 681, 444 683
F : (0542) 444 685
E : bpn@mag.co.id

4. Bengkulu

Gedung Bank Panin, Lt. 3
Jl. Letjend. Suprpto No.30,
T : (0736) 245 29
F : (0736) 245 26
E : Bengkulu@mag.co.id

5. Cirebon

Gedung Bank Panin, Lt. 3
Komp. Pula Saren indah
Jl. Pula Saren No.93
T : (0231) 246 995
F : (0231) 246 995
E : Cirebon@mag.co.id

6. Denpasar

Gedung Bank Panin, Lt. 2
Jl. Raya Legian 80 X, Kuta
T : (0361) 752 792
F : (0361) 758 782
E : ktb@mag.co.id

7. Jambi

Gedung Bank Panin, Lt. 2
Komp. Ruko WTC
Jl. Sultan Thaha Blok A No. 32-33,
Kecamatan Pasar Jambi
T : (0741) 783 7227
F : (0741) 783 7227
E : jmb@mag.co.id

8. Kendari

Gedung Bank Panin, Lt. 3
Jl. Ahmad Yani No. 30E
T : (0401) 312 4523
F : (0401) 312 4523
E : kdi@mag.co.id

9. Malang

Gedung Bank Panin, Lt. 2
Jl. Sultan Agung No. 14
T : (0341) 361 187, 335 015
F : (0341) 361 187
E : mlg@mag.co.id

10. Mataram

Gedung Bank Panin, Lt. 3
Jl. Sandubaya no 18 – 2, Sweta
T : (0370) 672 717
F : (0370) 672 424
E : lombok@mag.co.id

11. Muara Bungo

Gedung Bank Panin, Lt. 3,
Jl. M. Yamin Komplek Wiltop
Blok B, No. 36-37,
T : (0747) 732 4164
F : (0747) 732 4164
E : muara.bungo@mag.co.id

12. Padang

Gedung Bank Panin, Lt. 2
Jl. Pondok No. 92
T : (0751) 841 502
F : (0751) 841 546
E : pad@mag.co.id

13. Palu

Gedung Bank Panin, Lt. 2
Komp. Palu Plaza Blok A1/B1
Jl. Danau Poso
T : (0451) 426 998
F : (0451) 426 998
E : plu@mag.co.id

14. Pangkal Pinang

Ruko Bangka Square No,4
Jl. Soekarno Hatta Km. 5, Bangka
T : (0717) 432 200
E : pangkal.pinang@mag.co.id

15. Pematang Siantar

Gedung Bank Panin, Lt. 3
Jl. Soa Sio No. 22 A-B
T : (0622) 434 145
F : (0622) 434 145
E : siantar@mag.co.id

16. Pontianak

Gedung Bank Panin, Lt. 3
Jl. Sultan Abdurahman No.4-5,
T : (0561) 740 427
F : (0561) 766 721
E : ptk@mag.co.id

17. Samarinda

Gedung Bank Panin, Lt. 3
Komp. Mall Lembuswana, Blok D1-D2
Jl. S. Parman.
T : (0541) 739 277
F : (0541) 739 277
E : sam@mag.co.id

18. Solo

Gedung Bank Panin, Lt. 3
Jl. Gatot Subroto No. 91F
T : (0271) 660 910
F : (0271) 660 910
E : ska@mag.co.id

19. Tanjung Pinang

Gedung Bank Panin, Lt. 2
Jl. Merdeka No. 1-3,
T : (0771) 803 0086
E : tjp@mag.co.id

20. Yogyakarta

Gedung Bank Panin, Lt. 2
Jl. Affandi CT X / 10, Depok, Sleman,
T : (0274) 557 538
F : (0274) 557 538
E : yog@mag.co.id

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016

Responsibility of 2016 Annual Report

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,
Jakarta, 30 April 2017

Direksi The Board of Directors



Linda Juliana J.L. Delhaye
Presiden Direktur President Director



Karel Fitrianto
Wakil Presiden Direktur Vice President Director



Thomas Paltinasu
Wakil Presiden Direktur Vice President Director



Ratnawati Atmodjo
Direktur Independen Independent Director



Dedi Setiawan
Direktur Director



Peggy Wistan
Direktur Director

We the undersigned hereby declare that all information in the annual report of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk 2016 is complete and fully responsible for the accuracy of the content of the company's annual report.

This statement has been made truthfully.
Jakarta, April 30th, 2017

Dewan Komisaris The Board of Commissioners



Ramaswamy Aihappan
Presiden Komisaris President Commissioner



Mu'Min Ali Gunawan
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner

Tri Hananto Sapto Anggoro,SH,AAIK,AIS
Komisaris Independen Independent Commissioner



Lukman Abdullah
Komisaris Independen Independent Commissioner

- Bapak Tri Hananto Sapto Anggoro,SH,AAIK,AIS tidak dapat membubuhkan tanda tangan dikarenakan sedang sakit.
- Mr, Tri Hananto Sapto Anggoro,SH,AAIK,AIS is not able to sign due to health condition.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





Asuransi MAG

A FAIRFAX Company

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT



P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015		FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2016 and 2015
Laporan Posisi Keuangan	1	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	Notes to Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

- | | | |
|----|---|--|
| 1. | Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : Linda Juliana J.L Delhaye
: The City Center Batavia Tower One, Lantai 17,
: Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220

: Puri Indah Blok F8/14 RT 004/005
: Kel. Kembangan Selatan, Jakarta Barat
: 2700590/2700600
: Presiden Direktur/President Director |
| 2. | Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : Dedi Setiawan
: The City Center Batavia Tower One, Lantai 17,
: Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220

: Billy & Moon Blok M IV No.14 RT 002/010
: Pondok Kelapa, Jakarta Timur
: 2700590/2700600
: Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 Maret/March 23, 2017

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director

(Linda Juliana J.L Delhaye)

(Dedi Setiawan)



Laporan Auditor Independen

No. GA117 0184 AMAG MLY

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. GA117 0184 AMAG MLY

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk

We have audited the accompanying financial statements of P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk pada tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk as of December 31, 2016, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SATRIO BING ENY & REKAN



Meriyana Syamsul

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0763

23 Maret/March 23, 2017

	2016 Rp'000	Catatan/ Notes	2015 Rp'000	
ASET				ASSETS
Kas dan bank		5		Cash on hand and in banks
Kas	17.222		217.926	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Pihak berelasi	-	33	10.037.259	Related party
Pihak ketiga	52.814.159		8.148.395	Third parties
Jumlah	52.831.381		18.403.579	Total
Deposito berjangka		6		Time deposits
Pihak berelasi		33	53.400.000	Related party
Pihak ketiga	160.134.532		920.047.921	Third parties
Jumlah	160.134.532		973.447.921	Total
Efek-efek		6		Securities
Diperdagangkan				Trading
Pihak berelasi		33	47.460.691	Related parties
Pihak ketiga	169.617.429		301.639.837	Third parties
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Pihak berelasi		33	10.040.800	Related party
Pihak ketiga	865.128.475		646.872.699	Third parties
Jumlah	1.074.745.904		1.006.314.017	Total
Penyertaan dalam bentuk saham		6		Investments in shares of stock
Entitas asosiasi		33	63.422.442	Associated
Perusahaan lain	45.787.575		45.787.575	Other company
Jumlah	45.787.575		109.210.017	Total
Piutang premi		7		Premium receivables
Pihak berelasi	9.299	33	42.923.471	Related parties
Pihak ketiga	159.273.506		85.821.895	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.433.173)		(11.130.196)	Allowance for impairment losses
Jumlah	156.849.632		117.615.170	Total
Piutang reasuransi		8		Reinsurance receivables
Pihak berelasi	427.083	33	-	Related parties
Pihak ketiga	51.312.745		24.752.833	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(691.750)		(4.240.967)	Allowance for impairment losses
Jumlah	50.848.078		20.511.866	Total
Aset reasuransi	703.379.398	9,35	239.311.278	Reinsurance assets
Aset tetap - bersih	174.883.737	10	76.660.401	Premises and equipment - net
Aset takberwujud - bersih	908.612.495	11	-	Intangible assets - net
Biaya dibayar dimuka	3.117.929		398.767	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan - bersih	26.920.594	30	18.390.203	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - bersih	78.277.204	12	47.528.545	Other assets - net
JUMLAH ASET	3.436.308.457		2.627.611.764	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2016 Rp'000	Catatan/ Notes	2015 Rp'000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim		13		Claims payable
Pihak berelasi		33	168.894	Related parties
Pihak ketiga	19.308.586		2.108.582	Third parties
Jumlah	19.308.586		2.277.476	Total
Utang reasuransi		14		Reinsurer payables
Pihak berelasi	26.820.899	33	-	Related parties
Pihak ketiga	108.939.563		79.724.869	Third parties
Jumlah	135.560.262		79.724.869	Total
Utang pajak	6.030.663	15.30	4.217.726	Taxes payable
Utang komisi	8.623.549		2.134.257	Commissions payable
Biaya yang masih harus dibayar	46.859.504	16	32.701.843	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	33.311	17.33	433.318	Finance lease payable
Liabilitas lain-lain	51.953.799	18.33	63.801.437	Other liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	48.348.396	32	64.654.636	Post-employment benefits obligation
Liabilitas asuransi		19		Insurance liabilities
Estimasi liabilitas klaim	591.199.743		239.759.307	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan				Deferred premium income
Pihak berelasi	-	33	253.101.869	Related parties
Pihak ketiga	255.792.198		27.622.431	Third parties
Premi belum merupakan pendapatan				Unearned premium
Pihak berelasi	1.523.638	33	174.367.489	Related parties
Pihak ketiga	507.295.303		174.368.804	Third parties
Jumlah liabilitas asuransi	1.355.910.882		869.239.679	Total insurance liabilities
Jumlah Liabilitas	1.672.629.954		1.119.265.041	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 per value per share
Modal dasar - 5.748.000.000 saham				Authorized - 5,748,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.001.552.518 saham pada tahun 2016 dan 2015	500.155.252	20	500.155.252	Subscribed and paid-up - 5,001,552,518 shares in 2016 and 2015
Tambahan modal disetor	263.076.098	21	263.076.098	Additional paid-in capital
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	81.646.446	23	(43.303.738)	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	33.000.000	22	30.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	885.880.707		758.599.111	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	1.763.758.503		1.508.526.723	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.436.388.457		2.627.811.764	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

	2016 Rp'000	Catatan/ Notes	2015 Rp'000
PENDAPATAN			
Premi bruto	981.897.310	24.33	908.518.019
Potongan premi	(66.036.091)	24.33	(67.036.993)
Premi reasuransi	(369.426.113)	24.33.35	(243.892.013)
Premi neto	546.835.115		595.489.013
Perubahan bruto liabilitas premi	(1.188.500)	19.24.33	14.848.769
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	23.672.258	6.24.33	(11.864.221)
Pendapatan premi asuransi neto	568.648.873		598.673.561
Hasil investasi	165.659.430	26.33	146.025.707
Pendapatan lain-lain - bersih	13.460.362	27	12.377.087
JUMLAH PENDAPATAN	748.088.888		757.076.355
BEBAN			
Klaim bruto	405.662.202	25.33	404.001.995
Klaim reasuransi	(65.157.375)	25.33.35	(71.778.326)
Klaim neto	340.504.827		332.223.669
Perubahan bruto liabilitas klaim	10.574.811	19.25	818.373
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	(20.550.830)	9.25	(5.305.058)
Beban klaim neto	330.558.802		327.734.984
Beban komisi neto	31.268.377	26.33	26.708.085
Beban usaha	238.394.880	29.33	188.684.235
JUMLAH BEBAN	600.221.859		545.127.304
LABA SEBELUM PAJAK	138.846.826		211.949.051
BEBAN PAJAK	(8.540.404)	30	(16.198.789)
LABA BERSIH	130.306.422		193.750.252
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Surplus revaluasi aset tetap	92.052.299	10	-
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(1.553.979)	32	3.230.701
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	41.147	6	(88.104)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.373.375)	30	(907.675)
Sub jumlah	88.176.092		2.336.922
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	36.749.288	6	(6.829.909)
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	124.925.388		(4.492.987)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	255.231.780		189.257.265
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		31	
Dasar/Dilusi	26,05		49,57

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

INCOME	
Gross written premiums	
Discounts on premiums	
Reinsurance premiums	
Net written premiums	
Gross change in unearned premium	
Reinsurer's share of gross change in unearned premium	
Net insurance premium income	
Investment income	
Other income - net	
TOTAL INCOME	
EXPENSE	
Gross claims	
Reinsurance claims	
Net claims	
Gross change in claim liabilities	
Reinsurer's share of gross change in claim liabilities	
Net claims expense	
Net commission expenses	
Operating expenses	
TOTAL EXPENSES	
INCOME BEFORE TAX	
TAX EXPENSE	
NET INCOME	
OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss	
Gain on revaluation of premises	
Remeasurement of defined benefit obligation	
Share of other comprehensive income of associated entity	
Income tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss	
Sub total	
Item that will be reclassified subsequently to profit or loss	
Changes in fair value of available- for-sale securities	
Total other comprehensive income for the current period net of tax	
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME	
EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)	
Basic/Diluted	

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

	Perubahan ekuitas yang disebabkan oleh:									
	Saldo awal tahun 2018	Saldo awal tahun 2019	Saldo awal tahun 2018	Saldo awal tahun 2019	Saldo awal tahun 2018	Saldo awal tahun 2019	Saldo awal tahun 2018	Saldo awal tahun 2019	Saldo awal tahun 2018	Saldo awal tahun 2019
Modal dasar	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
Cadangan	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
Saldo akhir tahun 2018	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000
	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000
Saldo akhir tahun 2019	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000
	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000

Saldo awal tahun 2018 dan 2019 adalah saldo awal tahun 2018 dan 2019 yang telah diaudit oleh auditor independen.

	2016 Rp'000	Catatan/ Notes	2015 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi	915.436.778		855.249.078	Premium received
Penerimaan klaim reasuransi	52.676.823		65.594.861	Reinsurers' share of claims received
Penerimaan lain-lain	9.227.028		16.129.152	Other income
Pembayaran lain-lain	(814.920)		(1.555.600)	Other expenses
Pembayaran klaim	(395.498.105)		(405.802.908)	Claims paid
Pembayaran komisi	(30.711.582)		(42.727.815)	Commission paid
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(178.341.953)		(104.181.022)	Directors and personnel expenses paid
Pembayaran premi reasuransi	(359.599.857)		(249.072.818)	Reinsurers' share of premium paid
Pembayaran beban usaha	(50.589.347)		(69.094.744)	Operating expenses paid
Pembayaran beban pajak	(11.175.086)	30	(35.423.305)	Tax expense paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(49.487.215)		29.114.979	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	270.901.052		14.389.501	Proceeds of time deposits
Penempatan deposito berjangka	(30.200.000)		(167.090.553)	Placement of time deposits
Pencairan efek tersedia untuk dijual	291.768.680		102.519.633	Proceeds on sale of available-for-sale securities
Penempatan efek tersedia untuk dijual	(488.020.251)		(299.189.483)	Placement of available-for-sale securities
Pencairan efek diperdagangkan	175.298.872		167.888.300	Proceeds on trading securities
Penempatan efek diperdagangkan	-		(230.311.872)	Placement on trading securities
Penerimaan hasil bunga	183.625.935		141.715.335	Interest income received
Penerimaan hasil investasi	83.422.000		270.619	Investment income received
Penerimaan dividen dari perusahaan lain	2.867.098	26	2.294.320	Dividend received from other company
Hasil penjualan aset tetap	918.492	10	1.143.850	Proceeds on sales of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(11.298.368)	10	(6.922.931)	Acquisitions of premises and equipment
Perolehan aset takberwujud	(916.247.475)	11	-	Acquisitions of intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(484.863.887)		(273.325.281)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	-	22	(33.227.330)	Payment of cash dividend
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(499.607)		(499.609)	Payment of finance lease payable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(499.607)		(33.726.939)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(534.850.709)		(277.937.241)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	713.350.448	5,6	999.929.402	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(3.333.826)		1.358.287	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	175.165.913	5,6	713.350.448	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURE
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consists of:
Kas	17.222		217.926	Cash on hand
Bank	52.814.159		18.185.653	Cash in banks
Deposito berjangka - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	122.334.532		684.946.869	Time deposit - mature within 3 months from the date of a acquisition
Jumlah	175.165.913		713.350.448	Total

Uraian catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Perusahaan) didirikan di Surabaya berdasarkan Akta No. 87 tanggal 14 November 1980 dari notaris Haji Bebas Daeng Lalo, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/28/5 tanggal 29 Januari 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 12 Maret 1982, Tambahan No. 314. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 04 tanggal 5 Oktober 2016 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta dalam rangka persetujuan perubahan pemegang saham pengendali dan PT Paninvest Tbk kepada Fairfax Asia Limited dan perubahan susunan komisaris. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01/03-0093915 tanggal 28 Oktober 2016.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki delapan belas cabang (Bandung, Medan, Makassar, Palembang, Surabaya Darmo, Bogor, Pekanbaru, Lampung, Manado, Banjarmasin, Jakarta Senayan, Jakarta Palmerah, Jakarta Rawamangun, Surabaya Tunjungan, Semarang, Batam, Serpong dan Cikarang) serta dua puluh kantor perwakilan di luar Jakarta (Pontianak, Solo, Yogyakarta, Malang, Denpasar, Pematang Siantar, Padang, Palu, Samarinda, Kendari, Jambi, Banda Aceh, Cirebon, Muara Bungo, Tanjung Pinang, Mataram, Ambon, Pangkal Pinang, Bengkulu dan Balikpapan). Kantor pusat Perusahaan bertempat di The City Center Batavia Tower One, Lantai 17, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian termasuk usaha reasuransi kerugian. Kegiatan ini telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No. KEP-3251/MD/1986 tanggal 6 Mei 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981. Dalam tahun 2016 dan 2015, jumlah rata-rata karyawan Perusahaan masing-masing 756 dan 807 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (the Company) was established in Surabaya based on Deed No. 87 dated November 14, 1980 of notary Haji Bebas Daeng Lalo, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/28/5 dated January 29, 1981 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 12, 1982, Supplement No. 314. The Company's articles of association have been amended several times, the latest by Deed No. 04 dated October 5, 2016 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, in relation to the approval of the changes of ultimate parent from PT Paninvest Tbk to Fairfax Asia Limited and changes in board of commissioners. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01/03-0093915 dated October 28, 2016.

The Company is domiciled in Jakarta, with eighteen branches (Bandung, Medan, Makassar, Palembang, Surabaya Darmo, Bogor, Pekanbaru, Lampung, Manado, Banjarmasin, Jakarta Senayan, Jakarta Palmerah, Jakarta Rawamangun, Surabaya Tunjungan, Semarang, Batam, Serpong and Cikarang) and twenty representative offices located outside Jakarta (Pontianak, Solo, Yogyakarta, Malang, Denpasar, Pematang Siantar, Padang, Palu, Samarinda, Kendari, Jambi, Banda Aceh, Cirebon, Muara Bungo, Tanjung Pinang, Mataram, Ambon, Pangkal Pinang, Bengkulu and Balikpapan). The Company head office is located at The City Center Batavia Tower One, 17th Floor, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company is engaged in general insurance including reinsurance business. The Company has been licensed to engage in such activities by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in the letters No. KEP-3251/MD/1986 dated May 6, 1986. The Company started commercial operations in 1981. In 2016 and 2015, the Company has a total average number of employees of 756 and 807, respectively (unaudited).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Fairfax Financial Holdings Limited. Susunan pengurus dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The Company is a subsidiary of Fairfax Financial Holdings Limited. The Company's management and audit committee as of December 31, 2016 and 2015, consists of the following:

	2016	2015	
Presiden Komisaris	Ramswamy Atchane	Alan Lim	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Mudin M Gurnani	Wafa B Gurnani	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Lukman Abdulah	Lukman Abdulah	Independent Commissioner
Russakul Indrandani	Tri Harnoto Supriyonggo, SH, AAHL, ABS	Tri Harnoto Supriyonggo, SH, AAHL, ABS	Independent Commissioner
Presiden Direktur	Leopoldo J.L. Delgado	Leopoldo J.L. Delgado	President Director
Wakil Presiden Direktur	Rani Pribadi	Rani Pribadi	Vice President Director
Wakil Presiden Direktur	Thomas Pistorius	Thomas Pistorius	Vice President Director
Direktur	Dod Setiawan	Dod Setiawan	Director
Direktur	Peggy Wiyadi	Peggy Wiyadi	Director
Direktur Independen	Ratnawati Afrizki	Ratnawati Afrizki	Independent Director
Komite Audit			Kudit Committee
Ketua	Tri Harnoto Supriyonggo, SH, AAHL, ABS	Tri Harnoto Supriyonggo, SH, AAHL, ABS	Chairman
Anggota	Theodore Hari Alamayst	Theodore Hari Alamayst	Members
	M D Wally Anggrain	M D Wally Anggrain	
Severitas Persemanan	Dod Setiawan	Dod Setiawan	Corporate Secretary
Audit Internal	Harry	Harry	Internal Audit

Ruang lingkup pekerjaan Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur mencakup bidang operasional dan pemasaran termasuk kantor cabang/kantor perwakilan. Sedangkan ruang lingkup pekerjaan Direktur mencakup bidang non-operasional, yaitu akuntansi dan keuangan, teknik, administrasi dan teknologi informasi.

The scope of work of the President Director and Vice President Directors are in the areas of operation and marketing including branch offices/representative offices. Meanwhile the scope of work of the Directors cover areas accounting and finance, technical, administration and information technology function.

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The Board Commissioners and Directors' remuneration recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Dewan komisaris			Board of commissioners
Gaji dan tunjangan	286.334	339.000	Salaries and benefits
Direksi			Board of directors
Gaji dan tunjangan	29.572.000	12.471.874	Salaries and benefits
Imbalan pasca kerja	1.935.616	554.650	Post-employment benefits
Jumlah	31.507.616	13.026.324	Total
Jumlah	31.793.950	13.365.324	Total

b. Akuisisi Perusahaan

Pada tanggal 22 Agustus 2016, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyetujui rencana Fairfax Asia Limited (FAL) untuk melakukan akuisisi sebesar 80% saham Perusahaan melalui surat No. S-62/NB.1/2016 tanggal 22 Agustus 2016.

b. Acquisition of the Company

On August 22, 2016, Financial Service Authority (OJK) approved Fairfax Asia Limited (FAL) plan to acquire 80% shares of the Company through letter No. S-62/NB.1/2016 dated August 22, 2016.

FAL mengalihkan portfolio aset dan liabilitas dari entitas anak yang dimilikinya, Fairfax Insurance Indonesia (FII), kepada Perusahaan. Rincian aset dan liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

FAL transferred the portfolio of assets and liabilities of its subsidiary, Fairfax Insurance Indonesia (FII), to the Company. Detail of the assets and liabilities transferred is as follows:

	2016 Rp '000	
Aset		Assets
Piutang premi - bersih	55.616.589	Premium receivables - net
Piutang reasuransi - bersih	14.408.444	Reinsurance receivables - net
Aset reasuransi		Reinsurance assets
Estimasi liabilitas klaim	298.694.563	Estimated claim liabilities
Premi belum merupakan pendapatan	120.850.161	Unearned premium
Biaya dibayar dimuka	2.675.983	Prepaid expenses
Aset tetap - bersih	11.420.519	Premises and equipment - net
Aset pajak tangguhan - bersih	5.303.837	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain (Catatan 12 dan 42)	54.674.905	Other assets (Notes 12 and 42)
Jumlah Aset	563.643.901	Total Assets
Liabilitas		Liabilities
Utang klaim	6.837.014	Claim payables
Utang reasuransi	46.009.148	Reinsurance payables
Utang komisi	5.932.500	Commission payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.221.879	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	7.913.147	Other liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.890.419	Post-employment benefits obligation
Liabilitas asuransi		Insurance liabilities
Estimasi liabilitas klaim	331.865.825	Estimated claim liabilities
Premi belum merupakan pendapatan	158.974.166	Unearned premium
Jumlah Liabilitas	563.643.901	Total Liabilities

Pengalihan aset dan liabilitas ini, termasuk karyawan FII ke dalam Perusahaan merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali, karena kedua entitas berada dalam kelompok usaha Fairfax Asia Limited. Tidak terdapat selisih antara imbalan yang diterima dengan jumlah tercatat aset dan liabilitas yang dialihkan.

The transfer of assets and liabilities, including FII's employees to the Company is a business combination under common control, as both entities are under Fairfax Asia Limited Group. There are no differences between transfer at cost and individual carrying amounts of assets and liabilities.

c. Transaksi Penggabungan Usaha

Pada tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan PT Panin Insurance (PI) telah menandatangani nota kesepakatan penggabungan usaha perseroan terbatas. Pokok-pokok kesepakatan adalah sebagai berikut:

- Penggabungan usaha dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundangan dan ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan dan PI.

c. Merger Transaction

On April 20, 2015, the Company and PT Panin Insurance (PI) signed a Memorandum of Understanding (MoU) to carry out the merger. Main points agreed in the MoU are as follows:

- The merger is carried out in accordance with the laws and regulations in the articles of association of the Company and PI.

- Sejak tanggal efektif, PI sebagai badan hukum yang menggabungkan diri akan bubar demi hukum dengan dilaksanakannya Peralihan Hak dan Kewajiban yaitu peralihan seluruh aset, liabilitas dan operasional usaha serta karyawan dari PI kepada Perusahaan dengan tidak mengurangi hak tertanggung PI dan Perusahaan, dan Perusahaan, sebagai entitas yang menerima penggabungan, akan melanjutkan kegiatan usaha dari perusahaan hasil penggabungan.

Penggabungan usaha ini merupakan bisnis kombinasi entitas sepengendali, karena kedua entitas yang bergabung baik sebelum dan sesudah penggabungan berada dalam kelompok usaha Panin Grup dengan entitas induk terakhir adalah PT Panin Investment.

Pada tanggal 10 Juni 2015 dan 12 Juni 2015, Perusahaan menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas penggabungan usaha antara Perusahaan dan PI melalui surat No. S-57/D.05/2015 dan S-256/D.04/2015. Tanggal efektif penggabungan usaha adalah 30 Juni 2015.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 86 tanggal 15 Juni 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui transaksi penggabungan usaha ini.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 61 tanggal 15 Juni 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham PI menyetujui transaksi penggabungan usaha ini.

Pengesahan penggabungan badan hukum perseroan terbatas PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03.0946183 tanggal 26 Juni 2015.

Biaya merger yang menjadi beban Perusahaan, sebesar Rp 5.150.259 ribu telah diakui saat terjadinya.

d. Entitas Anak

Entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tahun 2015 merupakan Entitas Bertujuan Khusus (EBK) dalam bentuk reksa dana dengan ringkasan sebagai berikut.

- At the effective date, PI as a legal entity that merged is dissolved by law with the implementation of Transfer of Rights and Obligations, including transfer of assets, liabilities and business operations as well as employees of PI to the Company without prejudice to the rights of the insured of PI and the Company, as the surviving entity, will continue the business activity of the merged entity.

The business combination is a business combination under common control as both entities, before and after the merger are members of Panin Group whose ultimate parent is PT Panin Investment.

On June 10, 2015 and June 12, 2015, the Financial Services Authority issued a notice of effectivity for the merger between the Company and PI through its letter No. S-57/D.05/2015 and S-256/D.04/2015. The effective date is June 30, 2015.

Based on the Deed of statement of decision, as stated in Notarial Deed No. 86 dated June 15, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the merger transaction.

Based on the Deed, as stated in Notarial Deed No. 61 dated June 15, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, the PI's shareholders approved the merger transaction.

The legalization of the merging of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk is approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03.0946183 dated June 26, 2015.

Merger expenses borne by the Company amounting to Rp 5,150,259 thousand, is recognized as incurred.

d. Consolidated Subsidiary

The subsidiary that is consolidated into the Company's consolidated financial statements in 2015 is a Special Purpose Entity (SPE) in the form of a mutual fund with a summary as follows.

Entitas anak/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	2015
				Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination) Rp 000
Reksadana Terproteksi MNC Dana Terproteksi II	Jakarta	Reksadana Mutual Fund	2014	100.242.475

Reksa Dana Terproteksi MNC Dana Terproteksi II adalah Reksa Dana Terproteksi berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 dan Surat Keputusan Ketua OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No. KEP-552/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang "Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Terproteksi dan Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif" dan No. KEP-262/BL/2011 tanggal 31 Mei 2011 tentang "Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Terproteksi".

KIK Reksa Dana Terproteksi MNC Dana Terproteksi II antara PT MNC Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Jakarta sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 20 tanggal 7 Juli 2014 di hadapan Leolin Jayanti, S.H., notaris di Jakarta. Tanggal efektif Reksa Dana adalah 18 September 2014. Sesuai dengan Pasal 4 dan akta tersebut, tujuan Reksa Dana Terproteksi MNC Dana Terproteksi II adalah untuk memberikan proteksi 100% atas pokok investasi terhadap unit penyertaan yang akan dicapai secara keseluruhan pada tanggal pelunasan akhir melalui mekanisme investasi sesuai dengan kebijakan investasi serta memberikan pemegang unit penyertaan potensi pembagian hasil investasi.

Perusahaan merupakan pendiri atau sponsor dari reksa dana, serta memperoleh manfaat utama dari kegiatan reksa dana dan sekaligus memiliki seluruh unit penyertaan reksa dana tersebut.

Pada bulan November 2016, Perusahaan menjual 49% kepemilikannya atas EBK. Walaupun Perusahaan masih memiliki 51% kepemilikan dan menjadi pemegang saham terbesar, namun Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas EBK tersebut karena seluruh keputusan dan arah investasi dilakukan oleh manajer investasi, sehingga laporan keuangan EBK tidak dikonsolidasikan lagi dengan Perusahaan. Kepemilikan yang tersisa pada tanggal 31 Desember 2016 diklasifikasikan ke dalam kelompok FVTPL (Catatan 6).

Rugi atas penjualan tersebut sebesar Rp 700.816 ribu dibebankan langsung ke dalam laba rugi tahun berjalan.

Reksa Dana Terproteksi MNC Dana Terproteksi II is a Collective Investment Contract (KIK) based on the Capital Market Law No. 8 year 1995 and the Decree of the Chairman of the FSA (formerly Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution) No. KEP-552/BL/2010 dated December 30, 2010 regarding "Guidelines on Management of Mutual Fund and the Guidelines for the Management of Mutual Fund in the form of Collective Investment Contract" and No. KEP-262/BL/2011 dated May 31, 2011 regarding "Guidelines on Management of Protected Mutual Fund".

KIK Reksa Dana Terproteksi MNC Dana Terproteksi II between PT MNC Asset Management as Investment Manager and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Jakarta as Custodian Bank set forth in the Deed No. 20 dated July 7, 2014 of Leolin Jayanti, SH, notary in Jakarta. The effective date of Mutual Funds is September 18, 2014. In accordance with Article 4 of the act, the purpose of Reksa Dana Terproteksi MNC Dana Terproteksi II is to provide 100% principal protection against the investment fund units to be achieved overall at the end of the settlement date through investment mechanisms in accordance with the investment policy and provide unitholders potential distribution of investment returns.

The Company is the founder or the sponsor of the mutual fund, and receive the main benefit resulted from the mutual fund activities and also own the whole units of the mutual fund.

In November 2016, the Company sold its 49% ownership of SPE. Despite the Company still holding 51% ownership, the Company does not hold control over SPE as all decision making and investment direction is performed by the investment manager, therefore SPE financial statements is no longer consolidated with the Company. The remaining ownership as at December 31, 2016 is classified as FVTPL (Note 6).

The loss on sale of SPE amounting to Rp 700,816 thousand is expensed directly to current year profit or loss.

e. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 9 Desember 2005, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No. S-3360/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 240.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat, disertai dengan waran sebanyak 240.000.000 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 23 Desember 2005. Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 23 Desember 2006 sampai dengan 22 Desember 2010. Setelah waktu tersebut waran menjadi kadaluarsa.

Pada tanggal 26 September 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam - LK dengan surat No. S 10485/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.436.644.880 saham disertai waran sebanyak 478.881.626 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2011. Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 10 April 2012 sampai dengan 9 Oktober 2014. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa. Sampai dengan 31 Desember 2014, jumlah waran yang kadaluarsa sebesar 29.438.277 waran.

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 5.001.552.516 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

e. Public Offering of Shares of the Company

On December 9, 2005, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in the letter No. S-3360/PM/2005 for its public offering of 240,000,000 shares with warrants of 240,000,000 shares which were given free as incentive. These shares were listed in the Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on December 23, 2005. Every holder of one warrant had the right to purchase one share of the Company at Rp 100 per share. The holders could exercise the right to purchase the share from December 23, 2006 to December 22, 2010. The warrants expire after that period.

On September 26, 2011, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Bapepam - LK in the letter No. S 10485/BL/2011 for its limited offering of 1,436,644,880 shares through Rights Issue I with Pre-emptive Rights to stockholders, with 478,881,626 warrants which were given free as incentive. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on October 26, 2011. Every holder of one warrant had the right to purchase one share of the Company at Rp 175 per share. The holders could exercise the right to purchase the shares from April 10, 2012 to October 9, 2014. After October 9, 2014, the warrants will expire and will have no value. As of December 31, 2014, a total of 29,438,277 warrants were not exercised.

As of December 31, 2016, all of the Company's 5,001,552,516 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Standar dan amandemen yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2016.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards and amendments effective in the current year

In the current year, the Company has applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2016.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya

- Amendemen PSAK 5: Segmen Operasi
- PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi
- PSAK 13: Properti Investasi
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 19: Aset Takberwujud Model Revaluasi – penyajian kembali secara proporsional depresiasi dan amortisasi
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- Amendemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian, PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas dan PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar
- PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Standar baru ini secara khusus mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang tentang Pengampunan Pajak.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31 Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted in a material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:

- Amendments to PSAK 5: Operating Segments
- PSAK 7: Related Party Disclosures
- PSAK 13: Investments Properties
- Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment and PSAK 19 Intangible Assets Revaluation method – proportionate restatement of accumulated depreciation/amortization
- PSAK 22: Business Combination
- PSAK 24 Employee Benefits about Defined Benefit Plans Employee Contributions
- PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- Amendments to PSAK 65: Consolidated Financial Statements, PSAK 67: Disclosure of Interest in other Entities and PSAK 15: Investment in Associates and Joint Venture – Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- PSAK 68: Fair Value Measurement
- PSAK 70: Accounting for Tax Amnesty Asset and Liability

The new standard specifically prescribes the accounting for tax amnesty asset and liability in relation to the application of Tax Amnesty Law.

b. Standards and interpretations issued not yet effective

Amendments to standards and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application is permitted are the following

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- ISAK 31 Scope interpretation of PSAK 13 Investment Property

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 69: Agrikultur

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment and PSAK 69: Agriculture

As of the issuance date of the financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for premises and certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

d. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not recycled to profit or loss.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan dari Perusahaan dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The financial statements of the Company and the statement of financial position of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali dengan menggunakan kurs Bank Indonesia untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated using reporting (closing) exchange rate of Bank Indonesia to reflect the rates of exchange prevailing as that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
- ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity).

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan the sponsoring employees are also related to the reporting entity;
- vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

- vii orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan ke dalam salah satu dari kategori berikut ini:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat, atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini, atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- vii a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii the entity, or any members of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified into one of the following:

- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Available-for-Sale
- Loans and Receivables

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term, or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is neither designated nor effective as a hedging instrument.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas misalnya direksi.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 3j.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah itu, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dan dicatat pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel for example the Board of Directors.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 3j.

Available-for-sale financial assets (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss. AFS financial assets are initially measured at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. When the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan

Dividend on AFS equity instrument, if any, are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends are established.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Aset keuangan lainnya milik Perusahaan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Other financial assets held by the Company that have fixed or determinable payments and that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and charges paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets, with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung kepenghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran yang diterima dan piutang serta keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g. when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi diakui pada nilai wajarnya, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang diterbitkan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities at amortized cost

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the consolidated statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

J. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Perusahaan memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Perusahaan melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

K. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

L. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

J. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Company measures the fair value based on the following hierarchy that categorized into three levels the to valuation techniques:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

K. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

L. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 55, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama) Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 55, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Company's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Company's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Company's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company's net investment in the associate or joint venture) the Company discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Company's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Company's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company's investment in an associate or joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Perusahaan melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan.

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Perusahaan.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Company retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Company measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. The Company reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Company continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Company reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Company continues to use the equity method, the Company reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest.

When the Company transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Company's financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Company.

m. Piutang dan Utang Asuransi

Piutang dan utang yang timbul atas kontrak asuransi diakui pada saat jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa estimasi arus kas masa depan terkena dampak sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal.

m. Insurance Receivables and Payables

Receivables and payables arising under insurance contracts are recognized when due and measured at amortized cost, using the effective interest rate method. A provision for impairment is established when there is objective evidence that the estimated future cash flows have been impacted as a result of one or more events that occurred after the initial recognition.

n. Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi outward diakui pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bisnis langsung yang terkait atau bisnis reasuransi inward yang dipertanggungjawabkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi outward dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke perusahaan reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

o. Aset Tetap

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran tanah dan bangunan. Perubahan ini diterapkan secara prospektif. Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset yang tidak menjalani perubahan nilai wajar secara signifikan, wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

n. Reinsurance

The Company enters into reinsurance contracts in the normal course of business in order to limit the potential for losses arising from certain exposures. Outward reinsurance premiums are accounted for in the same period as the related premium for the direct or inward reinsurance business being reinsured.

Reinsurance liabilities comprises premiums payable for outward reinsurance contracts and are recognized as an expense when due.

Reinsurance assets include balances due from reinsurance companies for claimed losses. Reinsurance assets are measured consistently with the amounts associated with the underlying insurance and in accordance with the terms of the reinsurance contract. Reinsurance is recorded as an asset unless a right of set-off exists, in which case the associated liabilities are reduced to take account of reinsurance.

Reinsurance assets are subject to impairment testing and the carrying amount is reduced to its recoverable amount. The impairment loss is recognized as an expense in the profit or loss. The asset is impaired if objective evidence is available to suggest that it is probable that the Company will not be able to collect the amounts due from reinsurers.

o. Premises and Equipment

In January 2016, the Company changed its accounting policy in measuring its land and buildings from cost model to revaluation model, and applied the change prospectively. Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date.

The premises that do not undergo significant changes in fair value, shall be revalued at least every 3 (three) years.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi. Dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Seluruh aset tetap yang dimiliki pada tahun 2015 termasuk kendaraan bermotor dan peralatan dan perlengkapan kantor yang dimiliki pada tahun 2016 dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Persentase/ Percentage
Bangunan	5%
Prasarana kantor	5%
Kendaraan bermotor	25%
Perlengkapan dan peralatan kantor	50%

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direvisi setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Any revaluation increase arising from revaluation of such land and buildings is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading gain on revaluation of premises, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such land and buildings.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognised.

All premises and equipment held in 2015 including motor vehicles and office equipment and premises held in 2016 are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the double-declining balance method, except for buildings, whose depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Leasehold improvements
Motor vehicles
Office equipment and premises

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

q. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

p. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

q. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

r. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

s. Utang Klaim

Utang klaim adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Perusahaan. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

t. Liabilitas Asuransi

Liabilitas asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statement of financial position as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

r. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

s. Claim Payables

Claim payables represent liability relating to the approval for unpaid claims from policyholders. Claim payables are recognized when claim is approved to be settled.

t. Insurance Liabilities

Insurance liabilities are measured by specific calculation method as detailed below.

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungjawabannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan diakui selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Pendapatan Premi Ditangguhkan

Pendapatan premi diterima di muka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungjawabannya.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Unearned Premiums

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance asset.

Unearned premiums are recognized on the period of risk using daily method.

Estimated Claims Liabilities

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The Company does not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

Deferred Premium Income

Advance premium income is recorded as deferred premium income and is recognized as revenue over its coverage period.

Liability Adequacy Test

At the end of the reporting period, the Company assesses whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

v. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dari reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi dari polis bersama (coinsurance) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

v. Premium Income Recognition

Premium earned in relation to insurance contracts of short-term reinsurance are recognized as revenue over the period of the policy (contract) in proportion to the amount of protection to the amount of protection provided. In terms of the policy period differed significantly with the risk period (e.g., at the close of the type of construction insurance coverage), all earned premiums are recognized as revenue over the period of risk.

Premium other than short-term insurance contracts are recognized as revenue at maturity.

Premium from coinsurance policies is recognized based on the Company's proportionate share of the premium.

The Company reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

w. Hasil Investasi

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima. Keuntungan atau kerugian penjualan efek diakui pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

w. Investment Income

Interest income from investment in time deposits and bonds are recognized by applying the effective interest method.

Dividend income is recognized upon receipt of the letter of dividend declaration. Gain or loss on sale of securities is recognized at the time of the transaction. Foreign exchange differences on investments are recorded as part of income from investments.

x. Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

x. Claim Expenses

Claims expense consist of settled claims, claims in process including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. Reinsurance claims received or recoverable from reinsurance companies are recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the recognition of claims expense. Subrogation right is recognized as deduction from claims expense when realized.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Claims in process includes claims incurred and but not yet reported, represent as estimated claims liabilities which are measured based on insurance technical calculations. The changes in estimated claims liabilities arise as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid or existing claim reserved are recognized in profit or loss when incurred.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Estimated reinsurance recoverable for estimated claims liabilities are presented as part of the reinsurance assets and measured consistently with the method of measuring the estimated claims liabilities under the related reinsurance contracts.

y. Komisi

Komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat diterima. Komisi yang dibenkan kepada Pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi.

y. Commission

Commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as commission income and are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income when earned. Commissions given to insurance brokers, agents and other insurance companies relating to insurance coverage are recorded as commission expenses when incurred.

z. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

aa. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai pos terpisah pada ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

z. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

aa. Post-employment Benefits

The Company provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Company calculates and recognized the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

bb. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

bb. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary difference arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

cc. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham diusia dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

cc. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

dd. Informasi Segmen

Informasi segmen diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direvisi oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

dd. Segment Information

Segments information are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dibawah ini pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari estimasi yang telah diatur.

Investasi Pada Entitas Bertujuan Khusus

Perusahaan masih memiliki 51% kepemilikan dan menjadi pemegang saham terbesar, namun Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas EBK tersebut karena seluruh keputusan dan arah investasi dilakukan oleh manajer investasi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In applying the Company's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. Estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects current and future periods.

Management believes that the following disclosures have included an overview of estimates, judgments and significant assumptions made by management, which affect the reported amounts and disclosures in the financial statements.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates.

Investments in Special Purpose Entities

The Company still owned 51% of ownership and the majority shareholder of the SPE, however, the Company does not hold control over SPE as all decision making and investment direction is performed by the investment manager.

Estimation and Management Assumption

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below

a. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses on loans and receivables are maintained at amounts which management believes are sufficient to cover uncollectible financial assets. At each reporting date, the Company specifically examines whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (not collected).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh pelanggan atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

b. Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa nilainya mencerminkan jumlah yang masih akan diterima, dengan mempertimbangkan faktor risiko kredit dari reasurador. Penurunan nilai diakui ketika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang dan jumlah itu dapat diukur secara andal.

c. Estimasi Klaim Retensi Sendiri

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian yang menjadi retensi sendiri dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal pelaporan, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta berpotensi terjadinya klaim yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi periode terjadinya perubahan.

Established allowance is based on past collection experience and other factors such as, among others possible liquidity or significant financial difficulties experienced by customer or significant delay in payments that may affect the collectability.

If there is objective evidence of impairment, the amount of time and billable amounts are estimated based on past loss experience. Allowance for impairment losses is established for accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables are written off based on asset management decisions on accounts that cannot be collected or realized despite implementing all means and measures. An evaluation of the receivables, which aims to identify the amount of allowance to be established is conducted periodically throughout the year. Therefore, the amount of the allowance for impairment losses recorded in each period may differ depending on the judgments and estimates used.

b. Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are calculated using the same method as used for insurance contract liabilities. Recovery of the asset is assessed periodically to ensure that the balance reflects the recoverable amount by considering credit risk from the reinsurer. Impairment is recognized when there is objective evidence that the Company may not receive the outstanding amount and those amount can be measured reliably.

c. Estimated Own Retention Claims

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss from own retention claims that are still in process at reporting date, including claims incurred but not yet reported. Reserve is established based on the potential facts of a claim available at the time the reserve is established. The changes in estimated own retention claims are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the changes occur.

d. Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dan asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

d. Post Employee Benefits

Determination of employee benefits liability depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Different realization of the Company's assumptions is accumulated and amortized over future periods and consequently will affect the amount of expenses and liabilities recognized in the future periods. Although the assumptions used by the Company are assessed as appropriate and fair, significant changes in actual events or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Company's post-employment benefits liabilities.

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2016 Rp000	2015 Rp000	
Kas	17.222	217.826	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
Rupiah	-	7.563.443	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	2.473.815	United States Dollar
Jumlah pihak berelasi	-	10.037.258	Total related party
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	23.681.031	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.846.230	2.583.831	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.160.210	221.290	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.064.960	1.383.030	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	829.871	732.786	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Maspion Indonesia	572.503	849.751	PT Bank Maspion Indonesia
PT Bank Mestika Dharma Tbk	584.658	824.210	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT China Construction Bank Indonesia Tbk			PT China Construction Bank Indonesia Tbk
(dll PT Bank Winda Kentjana International Tbk)	152.173	66.814	(dll PT Bank Winda Kentjana International Tbk)
PT Bank Mayora	127.567	511.838	PT Bank Mayora
PT Bank Index Selindo	119.581	305.612	PT Bank Index Selindo
PT Bank ANZ Indonesia	95.821	-	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mayapada International Tbk	91.571	60.756	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank of India Indonesia Tbk	90.914	148.423	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	90.837	57.134	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Harmoni Internasional	69.798	-	PT Bank Harmoni Internasional
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.718	70.997	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Bukopin	1.700	-	PT Bank Bukopin
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	23.721	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	33.361.143	7.839.991	Subtotal
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk	19.133.811	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	319.205	308.404	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Sub jumlah	19.453.016	308.404	Subtotal
Jumlah pihak ketiga	52.814.159	8.148.395	Total third parties
Jumlah kas dan bank	52.831.381	18.403.579	Total cash on hand and in banks

Tingkat suku bunga efektif rata-rata sebesar 0,5% - 2,75% pada tahun 2016 dan 2015.

The average effective interest rate are 0,5% - 2,75% in 2016 and 2015.

5. INVESTASI

Investasi terdiri dari:

Deposito berjangka	
Pihak berelasi	-
Pihak ketiga	160.134.532
Efek dipencadangkan	
Pihak berelasi	-
Pihak ketiga	189.617.429
Efek tersedia untuk dijual	
Pihak berelasi	-
Pihak ketiga	585.128.475
Penyertaan dalam bentuk saham	
Entitas asosiasi	-
Perusahaan lain	45.787.575
Jumlah	1.280.668.011

Deposito berjangka

Deposito wajib	
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	25.000.000
PT Bank Victoria Internasional Tbk	18.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.114.300
Jumlah deposito wajib	46.114.300

Deposito biasa

Pihak berelasi	
Rupiah	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-

Pihak ketiga

Rupiah	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	34.500.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	30.200.000
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	15.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	10.001.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	6.000.000
PT Bank Index Selindo	2.750.000
PT Bank Permata Tbk	2.100.000
PT Bank BJB	2.000.250
PT Bank Multi Artasentosa	1.100.000
PT Bank Mayora	1.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	500.000
PT Bank Maspiion Indonesia Tbk	400.000
PT Bank BPR Andalan	200.000
PT Bank of India Indonesia Tbk	100.000
PT BPR Mega Lestari	100.000
PT Bank Victoria Internasional Tbk	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-
PT Bank Victoria Syariah	-
PT Bank Sumut	-
PT Bank Sahabat Sampoerna	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	-
PT Bank SolutGo	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
PT Bank Mestika Dharma Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank UOB Indonesia	-
PT Bank Harda Internasional	-

Jumlah

2016	2015
Rp'000	Rp'000
-	53.400.000
160.134.532	820.047.921
-	47.460.681
189.617.429	301.939.837
-	10.040.800
585.128.475	646.872.699
-	53.422.442
45.787.575	45.787.575
1.280.668.011	2.088.971.955

6. INVESTMENTS

Investments consist of:

Time deposits	
Related party	
Third parties	
Trading securities	
Related parties	
Third parties	
Available-for-sale securities	
Related party	
Third parties	
Investments in shares of stock	
Associated	
Other company	
Total	

Time deposits

Compulsory time deposits	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	10.000.000
PT Bank Victoria Internasional Tbk	28.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.114.300
Total compulsory time deposits	41.114.300

Ordinary time deposits

Related party	
Rupiah	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	53.400.000

Third parties

Rupiah	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	34.500.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	154.190.553
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	215.900.000
PT Bank Bukopin Tbk	2.001.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	5.000.000
PT Bank Index Selindo	2.500.000
PT Bank Permata Tbk	2.500.000
PT Bank BJB	2.000.250
PT Bank Multi Artasentosa	-
PT Bank Mayora	3.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	700.000
PT Bank Maspiion Indonesia Tbk	400.000
PT Bank BPR Andalan	200.000
PT Bank of India Indonesia Tbk	100.000
PT BPR Mega Lestari	-
PT Bank Victoria Internasional Tbk	234.000.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	104.500.000
PT Bank Victoria Syariah	23.000.000
PT Bank Sumut	21.000.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	20.000.000
PT Bank MNC Internasional Tbk	18.000.000
PT Bank SolutGo	14.000.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	11.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.000.000
PT Bank Mestika Dharma Tbk	1.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000
PT Bank UOB Indonesia	1.000.000
PT Bank Harda Internasional	100.000

Total

105.951.280	840.091.803
-------------	-------------

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Capital Indonesia Tbk	6.718.000	2.775.690	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.350.982	8.663.379	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	13.795.000	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	12.607.749	PT Bank MNC Internasional Tbk
Jumlah	8.068.982	38.841.818	Total
Jumlah pihak ketiga	114.020.232	878.803.621	Total third parties
Jumlah deposito biasa	114.020.232	932.333.621	Total ordinary time deposits
Jumlah deposito berjangka	160.134.532	973.447.921	Total time deposits
Tingkat bunga rata-rata per tahun			Average interest rates per annum
Deposito wajib	8,74%	9,47%	Compulsory time deposits
Deposito biasa			Ordinary time deposits
Rupiah	7,83%	9,17%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,47%	2,77%	United States Dollar

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Classification of time deposits based on period are as follows:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	29.851.250	42.701.250	1 month
1 - 3 bulan	84.414.300	619.014.300	1 - 3 months
3 - 6 bulan	19.600.000	116.600.000	3 - 6 months
> 12 bulan	18.200.000	156.290.553	> 12 months
Jumlah Rupiah	152.065.550	934.608.103	Total Rupiah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
1 - 3 bulan	8.068.982	33.231.319	1 - 3 months
3 - 6 bulan	-	5.610.499	3 - 6 months
Jumlah Dolar Amerika Serikat	8.068.982	38.841.818	Total United States Dollar
Jumlah	160.134.532	973.447.921	Total

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Perusahaan. Berdasarkan pasal 7 Peraturan Pemerintah RI No. 81 tahun 2008 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 dan pasal 35 Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi, perusahaan asuransi harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi, mana yang lebih besar. Berdasarkan peraturan tersebut, surat utang atau surat berharga lain yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia dapat juga digunakan sebagai dana jaminan.

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan tersebut di atas.

Compulsory time deposits represent required guarantee fund in the name of the Company. Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 81/2008 article 7 concerning the third Amendment of the Government Regulation No. 73/1992 and the Regulation of Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012 article 35 concerning the financial healths of insurance companies and reinsurance companies, the total required guarantee fund of an insurance company is equivalent to 20% of the required own capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium, whichever is higher. Under the new regulation, bonds or other securities issued by the Government of the Republic of Indonesia can also be treated as guarantee fund.

In 2016 and 2015, the Company has fulfilled the guarantee funds which must be provided in accordance with the regulation above.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Efek diperdagangkan

Rincian efek diperdagangkan berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Trading securities

Trading securities according to issuers and rating of bonds as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016		2015		
	Rp.000	Peringkat Rating	Rp.000	Peringkat Rating	
Pinisi berasal					Related parties
Rupiah					Rupiah
Obligasi					Bonds
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-		2.001.000	IGA	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Reksadana					Mutual Fund
Reksadana Parin Dana Makarna - MN	-		22.681.318		Reksadana Parin Dana Makarna - MN
Reksadana Parin Dana Sentana Plus	-		3.748.451		Reksadana Parin Dana Sentana Plus
Reksadana Parin Dana Utama Plus 2 - WN	-		5.186.747		Reksadana Parin Dana Utama Plus 2 - WN
Reksadana Parin Dana Utama	-		5.098.303		Reksadana Parin Dana Utama
Reksadana Parin Dana Prima	-		2.072.254		Reksadana Parin Dana Prima
Reksadana Parin Dana Unggulan	-		738.154		Reksadana Parin Dana Unggulan
Jumlah Reksadana	-		40.435.887		Total mutual fund
Jumlah pihak terkait	-		47.460.887		Total related parties
Pihak ketiga					Third parties
Obligasi					Bonds
Rupiah					Rupiah
PT Bank Victoria Internasional Tbk	82.121.630	IGBBB+	84.058.913	IGBBB+	PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Agung Podomoro Land Tbk	25.327.000	IGA	23.460.000	IGA	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Panorama Sentrawasta Tbk	9.127.763	IGA	9.127.763	IG A-	PT Panorama Sentrawasta Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.030.000	IGAA	3.113.703	IGAA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Modernland Realty Tbk	5.087.193	IGA	4.886.300	IGA	PT Modernland Realty Tbk
PT Ekosini Transindo Utama Tbk	938.730	IGA	990.000	IGA	PT Ekosini Transindo Utama Tbk
PT Bank Mayasada Internasional Tbk	513.010	IGBBB+	180.577.261	IGBBB+	PT Bank Mayasada Internasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	-		17.013.312	GA++	PT Bank Permata Tbk
PT Anika Gas Industri Tbk	-		14.529.000	IGA	PT Anika Gas Industri Tbk
PT Babulra Prosperindo Finance Tbk	-		5.102.948	IGBBB	PT Babulra Prosperindo Finance Tbk
PT Coudra Residence	-		5.055.383	IGA	PT Coudra Residence
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	-		3.860.000	IGA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT Bank Sulisoi Tbk	-		4.778.000	IGA	PT Bank Sulisoi Tbk
Madcom	-		875.263	IGAA	Madcom
Jumlah	129.425.420		264.788.817		Total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Pemerintah Republik Indonesia	-		11.843.637	BBB-	Government of Republic of Indonesia
Jumlah obligasi	129.425.420		236.642.614		Total bonds
Reksadana					Mutual Fund
Rupiah					Rupiah
Reksadana Terprotek MNC Dana Terprotek II	69.212.038		-		Reksadana Terprotek MNC Dana Terprotek II
Reksadana Sinas Sinarm Unggulan	-		2.426.767		Reksadana Sinas Sinarm Unggulan
Jumlah	69.212.038		2.426.767		Total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Reksadana Dinamias Oiler	-		2.872.466		Reksadana Dinamias Oiler
Jumlah reksadana	69.212.038		5.299.233		Total mutual fund
Jumlah pihak ketiga	169.617.429		301.939.617		Total third parties
Jumlah efek diperdagangkan	169.617.429		348.402.613		Total trading securities
Tingkat bunga rata-rata obligasi per tahun					Average bond interest rate per annum
Rupiah	10,91%		10,70%		Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-		4,60%		United States Dollar

Efek-efek telah diperingkat oleh Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia)

Securities are rated by Pefindo (the Indonesia Credit Rating Agency)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Efek tersedia untuk dijual

Rincian efek tersedia untuk dijual berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Available-for-sale securities

Available securities according to issuers and rating of bond as of December 31, 2016 and 2015 as follows:

	2016		2015		
	Rp 100	Peringkat Rating	Rp 100	Peringkat Rating	
Efek berpihak					Related party
Obligasi					Bonds
Rupiah					Rupiah
PT Veneria Multisource Tbk	-		15.040.800	AAA-	PT Veneria Multisource Tbk
Efek ketiga					Third parties
Obligasi					Bonds
Rupiah					Rupiah
Pemerintah Republik Indonesia	304.426.000	AAA	-	-	Government of Republic of Indonesia
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	102.402.000	BBB+	97.696.600	AAA-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	90.116.800	BBB+	75.906.236	BBB+	PT Bank Victoria International Tbk
PT Express Transindo Utama Tbk	68.910.800	BBB+	68.910.000	AAA	PT Express Transindo Utama Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	60.110.000	BBB-	51.102.000	BBB-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	48.634.400	AAA+	34.553.200	AAA+	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	35.056.000	AAA	-	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Surya Artha Nusantara Finance	30.616.000	AAA+	-	-	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Betavia Prospectindo Finance Tbk	24.985.750	BBB	10.206.696	BBB	PT Betavia Prospectindo Finance Tbk
PT Cakra Anggada Realty Tbk	20.495.800	BBB+	20.165.600	AAA-	PT Cakra Anggada Realty Tbk
PT Lautan Lusa Tbk	10.070.000	AA-	9.700.000	AAA-	PT Lautan Lusa Tbk
PT Astra Sedaya Finance	10.051.000	AAA	5.800.000	AAA	PT Astra Sedaya Finance
PT Jatra Cornfeed Indonesia Tbk	10.004.000	AA	9.825.000	AA	PT Jatra Cornfeed Indonesia Tbk
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	10.000.000	AA-	9.789.000	BB-	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.000.000	AAA+	6.620.000	AAA	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.193.000	AAA	20.342.000	AAA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Medco Energy International Tbk	5.001.000	AAA	4.825.000	AAA	PT Medco Energy International Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	890.000	AA	33.966.000	AA	PT Bank Bukopin Tbk
PT Agung Podomoro Land Tbk	-	-	31.256.300	AA	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Aneka Gas Industri Tbk	-	-	13.500.450	AA	PT Aneka Gas Industri Tbk
PT Modernland Realty Tbk	-	-	10.100.000	AA	PT Modernland Realty Tbk
PT Greenwood Sejahtera Tbk	-	-	10.020.000	BBB+	PT Greenwood Sejahtera Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	-	6.000.000	AA-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Indomobil Finance Indonesia	-	-	6.044.882	AA	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	-	1.000.000	AA	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT PR (Persero) Tbk	-	-	830.761	AA	PT PR (Persero) Tbk
Jumlah	623.140.750		579.936.142		Total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Pemerintah Republik Indonesia	61.967.726	BB+	6.779.680	BBB-	Government of Republic of Indonesia
PT Pertamina (Persero)	-	-	24.481.300	AAA	PT Pertamina (Persero)
PT Pelautan Indonesia (Persero)	-	-	7.893.196	BB+	PT Pelautan Indonesia (Persero)
PT PLN (Persero)	-	-	2.190.171	BB+	PT PLN (Persero)
Jumlah	61.967.726		43.044.357		Total
Saham					Shares
Rupiah					Rupiah
PT Greenwood Sejahtera Tbk	-		33.652.000		PT Greenwood Sejahtera Tbk
Jumlah pihak ketiga	865.128.476		643.672.499		Total third parties
Jumlah efek tersedia untuk dijual	865.128.476		633.613.499		Total available for sale securities
Tingkat bunga rata-rata obligasi berjangka					Average bond interest rates per annum
Rupiah	9,88%		11,30%		Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,00%		5,71%		United States Dollar

Efek-efek telah diperingkat oleh Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia).

Securities are rated by Pefindo (the Indonesia Credit Rating Agency).

Nilai wajar efek didasarkan pada harga kuotasi di pasar aktif pada tanggal pelaporan dan teknik penilaian nilai wajar. Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek-efek untuk tujuan investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The fair value of securities are based on quoted price in active market as of reporting dates and valuation technique. The movement of unrealized gain (loss) from the changes in fair value of available-for-sale investment securities for 2016 and 2015 are as follows:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Saldo awal tahun	(37.271.436)	(30.441.527)	Beginning balance of the year
Perubahan tahun berjalan	11.147.224	(6.239.526)	Changes during the year
Kerugian yang direalisasi atas penjualan selama tahun berjalan	25.602.042	(298.273)	Realized loss on sales during the year
Selisi kurs	-	(292.110)	Foreign exchange
Saldo akhir tahun	(522.170)	(37.271.436)	Ending balance of the year

Penyertaan dalam bentuk saham

Investments in shares of companies

	Domisil/ Domicile	Jenis usaha/ Business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		2016	2015
			2016	2015	Rp'000	Rp'000
Metode ekuitas/Equity method						
PT Laksayudha Abadi	Jakarta	Properti/Property	-	36,00%	-	63.422.442
Investasi lainnya/Other investments						
PT Reasuransi Mapark Indonesia	Jakarta	Asuransi/Insurance	19,88%	19,91%	45.787.575	45.787.575
Jumlah/Total					45.787.575	109.210.017

Ringkasan informasi keuangan dari PT Laksayudha Abadi (LA) adalah sebagai berikut:

Summary of PT Laksayudha Abadi (LA)'s financial information is as follows:

	2015 Rp'000	
Jumlah aset	494.360.771	Total assets
Jumlah liabilitas	(182.668.678)	Total liabilities
Aset bersih	311.692.093	Net assets
Jumlah pendapatan	-	Total revenue
Pendapatan (beban) lain-lain	315.201	Others income (loss)
Laba tahun berjalan yang distribusikan kepada:		Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	268.198	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	244.804	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	513.000	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif yang distribusikan kepada:		Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	29.017	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	26.486	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	55.503	Total comprehensive income for the year

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari LA yang diakui dalam laporan keuangan:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in LA recognized in the financial statements:

	2015	
	Rp'000	
Aset bersih entitas asosiasi	311.692.093	Net assets of the associate
Ekuitas yang distribusikan ke pemilik entitas induk	176.185.770	Equity attributable to owners of the company
Proporsi bagian kepemilikan Perusahaan	36%	Proportion of the Company's ownership interest
Nilai tercatat bagian Perusahaan	63.422.442	Carrying amount of the Company's interest

Perusahaan melakukan penyertaan dalam bentuk saham pada LA sejak tahun 1999.

The Company has investment in shares in LA since 1999.

Mutasi investasi pada LA yang dicatat dengan metode ekuitas, adalah sebagai berikut:

The changes in investment on LA under the equity method are as follows:

	2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal	63.422.442	63.411.996	Beginning balance
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi (Catatan 26)	(15.805)	96.550	Equity in net income (loss) of associate (Note 26)
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi	41.147	(86.104)	Share in other comprehensive income (loss) of associate
Pelepasan	(63.447.784)	-	Disposal
Saldo akhir	-	63.422.442	Ending balance

Pada tanggal 18 November 2016, Perusahaan melepas seluruh kepemilikannya pada LA dengan nilai sebesar Rp 63.422.000 ribu. Kerugian atas pelepasan sebesar Rp 25.784 ribu dibebankan dalam tahun berjalan.

On November 18, 2016, the Company disposed all of its ownership in LA for Rp 63,422,000 thousand. Loss on disposal amounted to Rp 25,784 thousand are charged to profit or loss in the current year.

Investasi pada PT Reasuransi Maipark Indonesia sejak tahun 2003 merupakan penyertaan wajib perusahaan asuransi yang dicatat pada harga perolehan.

Investment in PT Reasuransi Maipark Indonesia since 2003 is a mandatory investment for an insurance company and is measured at cost.

7. PIUTANG PREMI

7. PREMIUM RECEIVABLES

Akun ini merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen dan broker dengan rincian sebagai berikut:

This account represents receivables from policyholders, agents and brokers with details as follows:

a. Berdasarkan Nasabah

a. By Customer

	2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
First Capital Insurance Ltd	9.299	-	First Capital Insurance Ltd
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	37.413.053	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	-	5.368.517	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Panin Dai-ichi Life	-	85.435	PT Panin Dai-ichi Life
PT Verens Multi Finance Tbk	-	33.456	PT Verens Multi Finance Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	18.923	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Panin Asset Management	-	4.087	PT Panin Asset Management
Jumlah pihak berelasi	9.299	42.923.471	Total related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(151)	(1.994.310)	Allowance for impairment losses
Bersih	9.148	40.929.161	Net

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Pihak ketiga			Third parties
PT AON Indonesia	26.531.915	8.002.952	PT AON Indonesia
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	17.321.357	41.488.557	PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
PT Marsh Indonesia	8.598.349	1.100.527	PT Marsh Indonesia
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	9.502.441	-	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Tanoto Group	8.267.664	-	Tanoto Group
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.318.120	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Cahaya Fajar Kalimantan	5.272.187	3.700.072	PT Cahaya Fajar Kalimantan
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	77.463.483	33.519.787	Others (below Rp 5 billion each)
Jumlah pihak ketiga	159.273.506	85.821.885	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.433.022)	(9.135.888)	Allowance for impairment losses
Bersih	156.840.484	76.686.009	Net
Jumlah Piutang Premi	156.849.632	117.615.170	Total Premium Receivables
b. Berdasarkan Umur (Hari)			b. By Age Category (Days)
	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Jatuh tempo 1 - 60 hari	129.232.001	94.097.698	Due in 1 - 60 days
Jatuh tempo 60 - 120 hari	21.440.662	23.894.254	Due in 60 - 120 days
Jatuh tempo > 120 hari	8.809.942	10.753.416	Due in > 120 days
Jumlah piutang premi	159.282.605	128.745.366	Total premium receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.433.173)	(11.130.196)	Allowance for impairment losses
Bersih	156.849.632	117.615.170	Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Rupiah	74.545.643	88.915.428	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	79.821.604	39.700.991	United States Dollar
Dollar Singapura	4.803.634	40.916	Singapore Dollar
Euro	142.573	43.210	Euro
Yen Jepang	40.365	22.519	Japanese Yen
Lainnya	28.786	22.302	Others
Jumlah	159.282.605	128.745.366	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.433.173)	(11.130.196)	Allowance for impairment losses
Bersih	156.849.632	117.615.170	Net
d. Berdasarkan Bisnis			d. By Class of Business
	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Kebakaran	89.517.360	83.701.734	Fire
Kendaraan bermotor	22.222.628	17.145.739	Motor vehicles
Pengangkutan	5.848.691	4.488.928	Marine cargo
Kesehatan dan kecelakaan diri	2.262.434	1.617.520	Health and personal accident
Lainnya	39.411.682	21.791.445	Others
Jumlah piutang premi	159.282.605	128.745.366	Total premium receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.433.173)	(11.130.196)	Allowance for impairment losses
Bersih	156.849.632	117.615.170	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Saldo awal	11.130.196	3.510.698	Beginning balance
Penambahan karena pengalihan dari Fil	352.372	-	Addition from transfer of Fil
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(9.049.395)	7.619.498	Provision (reversal of provision) during the year
Saldo akhir	2.433.173	11.130.196	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible premium receivables.

8. PIUTANG REASURANSI

8. REINSURANCE RECEIVABLES

a. Berdasarkan Reasuradur

a. By Reinsurer

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
Reasuradur luar negeri			Overseas reinsurers
Rupiah	82.870	-	Rupiah
Mata uang asing	344.213	-	Foreign currencies
Jumlah pihak berelasi	427.083	-	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Reasuradur dalam negeri	11.839.296	8.703.613	Local reinsurers
Reasuradur luar negeri	12.707.648	1.067.523	Overseas reinsurers
Jumlah Rupiah	24.546.944	9.771.336	Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Reasuradur dalam negeri	19.226.334	14.634.061	Local reinsurers
Reasuradur luar negeri	7.539.467	347.436	Overseas reinsurers
Jumlah mata uang asing	26.765.801	14.981.497	Total foreign currency
Jumlah pihak ketiga	51.312.745	24.752.833	Total third parties
Jumlah Piutang Reasuransi	51.739.628	24.752.833	Total Reinsurance Receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(891.750)	(4.240.967)	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Reasuransi - Bersih	50.848.078	20.511.866	Total Reinsurance Receivables - Net

Reasuradur dalam negeri terdiri dari PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Trinity Re Reinsurance Brokers, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia, AON Benfield Indonesia dan lainnya.

Local reinsurers are PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Tugu Reasuransi Nasional Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Trinity Re Reinsurance Brokers, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia, AON Benfield Indonesia and others.

Reasuradur luar negeri terdiri dari First Capital Insurance Ltd, pihak berelasi, L.C.H (s) Pte Ltd, JLT Re, UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd, SAG Brokers (Hongkong) Limited, Allied World Assurance Company, Ltd. dan lainnya.

Overseas reinsurers are First Capital Insurance Ltd, related party, L.C.H (s) Pte Ltd, JLT Re, UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd, SAG Brokers (Hongkong) Limited, Allied World Assurance Company, Ltd. and others.

b. Berdasarkan Umur (Hari)

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Jatuh tempo 1 - 60 hari	35.713.539	12.775.228	Due in 1 - 60 days
Jatuh tempo 60 - 120 hari	7.657.407	8.389.649	Due in 60 - 120 days
Jatuh tempo > 120 hari	9.368.882	3.587.958	Due in > 120 days
Jumlah	51.739.828	24.752.833	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(891.750)	(4.240.967)	Allowance for impairment losses
Bersih	50.848.078	20.511.866	Net

b. By Age Category (Days)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Rupiah	24.629.813	9.771.336	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	26.418.945	14.845.439	United States Dollar
Dolar Singapura	538.493	135.357	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	152.219	-	Hongkong Dollar
Lainnya	358	691	Others
Jumlah	51.739.828	24.752.833	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(891.750)	(4.240.967)	Allowance for impairment losses
Bersih	50.848.078	20.511.866	Net

c. By Currency

d. Berdasarkan Bisnis

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Kebakaran	45.741.169	19.590.050	Fire
Kendaraan bermotor	2.331.021	1.017.436	Motor vehicles
Pengangkutan	229.627	834.329	Marine cargo
Kesehatan dan kecelakaan diri	2.788	255.443	Health and personal accident
Lainnya	3.435.285	3.055.576	Others
Jumlah	51.739.828	24.752.833	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(891.750)	(4.240.967)	Allowance for impairment losses
Bersih	50.848.078	20.511.866	Net

d. By Class of Business

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Saldo awal	4.240.967	3.121.916	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(3.349.217)	1.119.051	Provision (reversal of provision) during the year
Saldo akhir	891.750	4.240.967	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Management believes that the allowance for impairment losses are adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible reinsurance receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk in third parties reinsurance receivables.

9. ASET REASURANSI

Aset reasuransi terdiri dari:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000
Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan		
Pihak berelasi	36.957.945	3.729.462
Pihak ketiga	226.709.789	115.115.854
Sub jumlah	263.667.734	118.845.316
Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim		
Pihak berelasi	75.823.100	-
Pihak ketiga	363.888.562	120.465.962
Sub jumlah	439.711.662	120.465.962
Jumlah	703.379.396	239.311.278

Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan

a. Berdasarkan Reasuradur

	2016 Rp'000	2015 Rp'000
Pihak berelasi		
First Capital Insurance Ltd	27.050.439	-
Wentworth Insurance Company Ltd	9.212.150	-
Newline Group	90.341	-
Brit Syndicate	5.015	-
PT Panin Daichi Life	-	3.729.462
Jumlah pihak berelasi	36.957.945	3.729.462

Pihak ketiga		
L.C.H (S) Pte Ltd	43.648.047	-
Bowling Marsh	21.526.055	-
PT Trinity Re Reinsurance Brokers	20.998.480	6.637.338
Reasuransi Indonesia Utama	15.953.470	-
UIB Asia Reinsurance Brokers	14.706.981	14.776.445
Mitra Utama Reasuransi	14.095.786	-
PT Reasuransi Nasional Indonesia	9.373.073	8.239.746
AON Benfield Brokers	8.533.266	10.046.290
Tugu Reasuransi Indonesia	8.410.553	-
GIC of India	5.051.490	-
PT Asuransi Jasa Indonesia	4.735.169	5.143.397
AIG Insurance Indonesia	796.062	5.885.580
SAG Brokers	158.004	7.388.838
PT Reasuransi Internasional Indonesia	71.571	12.664.337
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	58.053.802	44.333.885
Jumlah pihak ketiga	226.709.789	115.115.854
Jumlah	263.667.734	118.845.316

9. REINSURANCE ASSETS

Reinsurance assets consist of:

Reinsurance share of unearned premium
Related parties
Third parties
Sub total

Reinsurance share of estimated claims liabilities
Related parties
Third parties
Sub total

Total

Reinsurance share of unearned premium

a. By Reinsurer

Related parties	
First Capital Insurance Ltd	
Wentworth Insurance Company Ltd	
Newline Group	
Brit Syndicate	
PT Panin Daichi Life	
Total related parties	

Third parties	
L.C.H (S) Pte Ltd	
Bowling Marsh	
PT Trinity Re Reinsurance Brokers	
Reasuransi Indonesia Utama	
UIB Asia Reinsurance Brokers	
Mitra Utama Reasuransi	
PT Reasuransi Nasional Indonesia	
AON Benfield Brokers	
Tugu Reasuransi Indonesia	
GIC of India	
PT Asuransi Jasa Indonesia	
AIG Insurance Indonesia	
SAG Brokers	
PT Reasuransi Internasional Indonesia	
Others (below Rp 5 billion each)	
Total third parties	
Total	

b. Berdasarkan Bisnis

	2016	2015
	Rp'000	Rp'000
Kebakaran	171.080.558	94.602.964
Rangka kapal	48.833.990	1.692.249
Rekayasa	20.323.984	2.600.109
Kesehatan dan kecelakaan diri	5.329.728	4.027.230
Pengangkutan	1.708.055	338.021
Kendaraan bermotor	660.633	2.050.404
Lainnya	15.930.786	13.536.339
Jumlah	263.667.734	118.845.316

Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan lainnya adalah Energy, Liabilities, Credit Insurance & Bond, Burglary Insurance, Fidelity Guarantee, Cash in Safe, Cash in Cashier Box, Neon Sign Insurance, Travel Insurance, Money Insurance dan Heavy Equipment.

b. By Class of Business

Fire
Marine hull
Engineering
Health and personal accident
Marine cargo
Motor vehicle
Others
Total

Other reinsurer's share of unearned premiums are Energy, Liabilities, Credit Insurance & Bond, Burglary Insurance, Fidelity Guarantee, Cash in Safe, Cash in Cashier Box, Neon Sign Insurance, Travel Insurance, Money Insurance and Heavy Equipment.

Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim

Reinsurance share of estimated claims liabilities

a. Berdasarkan Reasuradur

	2016	2015
	Rp'000	Rp'000
Pihak berelasi		
First Capital Insurance Ltd	60.843.601	-
Wentworth Insurance Company Ltd	14.979.499	-
Jumlah pihak berelasi	75.823.100	-
Pihak ketiga		
L. C. H (s) Pte Ltd	110.339.367	-
PT Asuransi Jasa Indonesia	22.067.569	32.723.443
PT Reasuransi Indonesia Utama	21.738.157	-
PT Tugu Pratama Indonesia	21.714.832	22.389.965
Allied World Assurance Company Ltd	21.517.780	-
PT Reasuransi Nasional Indonesia	19.528.990	6.327.351
GIC of India	12.091.053	-
UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd	11.747.280	-
PT Mitra Utama Reasuransi	9.883.238	19.089.775
PT Trinity Re Reinsurance Brokers	9.821.051	5.459.054
PT Tugu Reasuransi Indonesia	8.265.604	5.222.680
Partner Re	6.787.168	-
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	5.849.129	-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	82.737.344	29.273.664
Jumlah pihak ketiga	363.888.562	120.465.962
Jumlah	439.711.662	120.465.962

Related parties
First Capital Insurance Ltd
Wentworth Insurance Company Ltd
Total related parties
Third parties
L. C. H (s) Pte Ltd
PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Tugu Pratama Indonesia
Allied World Assurance Company Ltd
PT Reasuransi Nasional Indonesia
GIC of India
UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd
PT Mitra Utama Reasuransi
PT Trinity Re Reinsurance Brokers
PT Tugu Reasuransi Indonesia
Partner Re
PT Maskapai Reasuransi Indonesia

Others (below Rp 5 billion each)
Total third parties
Total

b. Berdasarkan Bisnis

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Kebakaran	179.602.732	40.319.616	Fire
Rangka kapal	115.565.864	4.005.500	Marine hull
Rekayasa	73.808.591	5.952.580	Engineering
Pengangkutan	12.278.336	-	Marine cargo
Kendaraan bermotor	2.631.121	4.441.046	Motor vehicle
Kesehatan dan kecelakaan diri	854.181	3.000	Health and personal accident
Lainnya	54.972.837	65.744.220	Others
Jumlah	439.711.662	120.465.962	Total

b. By Class of Business

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Management believes that reinsurance assets are not impaired as of December 31, 2016 and 2015.

10. ASET TETAP

	1 Januari January 1 2016 Rp'000	Penambahan Additions Rp'000	Pengurangan Deductions Rp'000	Penyesuaian metode revaluasi/ implementation of the revaluation method Rp'000	31 Desember December 31 2016 Rp'000	
Modul modular						At revaluation model
Fasilitas gedung						Direct acquisitions
Tanah	2.042.548	0	-	48.605.508	50.688.056	Land
Bangunan	66.710.646	2.186.017	-	31.437.372	100.000.525	Building
Sub-jumlah	68.753.194	2.186.017	-	80.042.880	150.887.056	See Note
Modul besar						At cost model
Kendaraan bermotor	15.471.573	10.067.365	(1.496.885)	-	24.042.053	Direct acquisitions
Peralengkapan alat peralatan kantor	38.813.558	8.105.522	(3.806.312)	-	43.112.768	Motor vehicles Office equipment and premises
Peralatan kantor	-	7.305.454	-	-	7.305.454	Leased improvement
Aset sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	Leased asset
Kendaraan bermotor	1.000.000	-	-	-	1.000.000	Motor vehicles
Sub-jumlah	45.285.131	25.478.341	(5.303.202)	-	65.460.270	See Note
Jumlah	114.038.325	27.664.358	(6.806.702)	-	124.895.921	Total
Modul revaluasi						At revaluation model
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Fasilitas gedung						Direct acquisitions
Bangunan	10.756.437	5.448.545	-	18.756.437	5.448.545	Building
Modul besar						At cost model
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan bermotor	8.634.608	8.409.891	(106.324)	-	16.938.175	Motor vehicles
Peralengkapan alat peralatan kantor	17.606.751	8.298.424	(2.696.029)	-	23.209.146	Office equipment and premises
Peralatan kantor	-	4.268.615	-	-	4.268.615	Leased improvement
Aset sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	Leased asset
Kendaraan bermotor	614.120	388.875	-	-	1.002.995	Motor vehicles
Jumlah	27.255.384	21.067.805	(3.802.353)	-	44.520.836	Total
Jumlah Total	141.293.709	48.732.163	(10.609.055)	-	179.416.817	See Note

*) Termasuk penambahan aset tetap milik Fil yang dialihkan dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 18.385.490. ribu dan Rp 6.964.671. ribu (Catatan 1b).

*) Includes additions of redirected Fil's premises and equipment with cost and accumulated depreciation amounting to Rp 18,385,490 thousand and Rp 6,964,671 thousand, respectively (Note 1b).

	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan					Cost
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	2.049.580	-	-	2.049.580	Land
Bangunan	66.638.630	1.064.118	-	66.702.648	Building
Kendaraan bermotor	16.415.894	313.000	(1.258.320)	15.471.574	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	29.266.738	6.645.814	(5.989.002)	29.913.550	Office equipment and premises
Aset sewa pembiayaan					Leased asset
Kendaraan bermotor	1.600.000	-	-	1.600.000	Motor vehicles
Jumlah	114.961.742	8.922.930	(7.247.322)	116.637.350	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	7.425.710	3.313.689	-	10.739.407	Building
Kendaraan bermotor	6.802.118	2.268.180	(555.631)	8.514.667	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	18.126.533	6.851.220	(5.989.002)	12.988.751	Office equipment and premises
Aset sewa pembiayaan					Leased asset
Kendaraan bermotor	330.783	203.361	-	534.124	Motor vehicles
Jumlah	32.705.132	11.717.450	(6.545.633)	37.956.949	Total
Jumlah Tercatat	82.176.610			78.680.401	Net Book Value

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta Selatan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2019 dan di Cikarang Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2026. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan dengan laporan tertanggal 29 Januari 2016. Penilaian tanah dan bangunan menggunakan laporan per 31 Desember 2015.

Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan biaya.

The Company owns some land located in South of Jakarta with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years until 2019 and in Cikarang Bekasi with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years until 2026. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The revaluation of land and buildings was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan as stated in the report dated January 29, 2016. The revaluation of land and buildings used the financial information as of December 31, 2015.

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method used is the market approach and cost approach.

Jika aset tetap berupa tanah dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

If the land and buildings were measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	2016		
	Tanah/Land Rp'000	Bangunan/Building Rp'000	
Biaya perolehan	3.024.580	69.519.563	Cost
Akumulasi penyusutan	-	(14.206.255)	Accumulated depreciation
Jumlah	<u>3.024.580</u>	<u>55.311.308</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 nilai wajar dari tanah dan bangunan sebesar Rp 150.075.118 ribu.

As of December 31, 2015 the fair value of land and building amounted to Rp 150,075,118 thousand.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 86.128.981 ribu kepada Lippo Insurance dan Rp 84.467.624 ribu kepada Reliance Insurance dan Lippo Insurance.

As of December 31, 2016 and 2015, premises and equipment, except land, are insured for Rp 86,128,981 thousand to Lippo Insurance and Rp 84,467,624 thousand to Reliance Insurance and Lippo Insurance.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

As of December 31, 2016 and 2015, there is no contractual commitment in acquisition of premises and equipment.

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Management believes that there is no impairment in value of premises and equipment as of December 31, 2016 and 2015.

Keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of premises and equipment are as follows:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Harga jual	918.492	1.143.850	Selling price
Nilai buku	<u>(781.239)</u>	<u>(701.689)</u>	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>137.253</u>	<u>442.161</u>	Gain on sale of premises and equipment

11. ASET TAKBERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

Merupakan nilai fasilitasi awal yang dibayarkan kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk asuransi milik Perusahaan kepada para nasabah bank di Indonesia dan nilai penjaminan yang diberikan oleh PT Panin Financial Tbk, selaku entitas induk dari Bank Panin, untuk menjamin kelangsungan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dan Bank Panin tersebut.

Represents the value of initial facilities were paid to PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) to promote, introduce and explain the insurance product of the Company to the bank customers in Indonesia and the value of the guarantee provided by PT Panin Financial Tbk, as the parent entity of Bank Panin, to ensure continuity of the cooperation agreement between the Company and Bank Panin.

Nilai awal aset takberwujud sebesar Rp 916.197.600 ribu, termasuk PPN, yang akan diamortisasi selama 20 tahun sejak November 2016.

Initial value of intangible assets amounted to Rp 916,197,600 thousand, including VAT, which will be amortized over 20 years since November 2016.

12. ASET LAIN-LAIN- BERSIH

	2016	2015
	Rp'000	Rp'000
Piutang pihak berelasi	54.625.029	-
Piutang bunga deposito dan obligasi	8.854.683	12.236.145
Pajak dibayar dimuka	6.957.341	14.140.333
Akumulasi dana program asuransi	3.735.385	15.739.687
Piutang pegawai	2.223.605	3.708.454
Piutang hasil penjualan barang-barang sisa klaim	703.302	382.611
Lainnya	1.177.879	1.321.315
Jumlah	<u>78.277.204</u>	<u>47.528.545</u>

Piutang Pihak Berelasi

Merupakan piutang yang berasal dari pengalihan aset dan liabilitas FIL kepada Perusahaan (Catatan 1b dan 42)

Pajak Dibayar di Muka

Terdiri dari:

	2016	2015
	Rp'000	Rp'000
PPh pasal 28A (Catatan 30)	6.957.341	-
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tahun 2010	-	6.877.384
Tahun 2011	-	4.501.079
Pembayaran pajak atas surplus revaluasi aset tetap	-	2.761.870
	<u>6.957.341</u>	<u>14.140.333</u>

Akumulasi Dana Program Asuransi

Merupakan pendanaan Perusahaan melalui PT Panin Dai-ichi Life pihak berelasi untuk tahun 2015 (Catatan 33), untuk memenuhi liabilitas imbalan pasca kerja.

12. OTHER ASSETS- NET

Receivables from related party
Accrued interest on time deposits and bonds
Prepaid taxes
Accumulated fund insurance program
Employee loan
Receivables from sales of salvage items
Others
Total

Receivables from Related Party

Represents receivables from transfer portfolio of FIL's assets and liabilities (Notes 1b and 42).

Prepaid Taxes

Consist of:

	2016	2015
	Rp'000	Rp'000
Tax article 28A (Note 30)	-	-
Tax Assessment Letters for Underpayment Year 2010	-	6.877.384
Year 2011	-	4.501.079
Income tax on the excess of revaluation of premises	-	2.761.870
	<u>6.957.341</u>	<u>14.140.333</u>

Accumulated Fund Insurance Program

Represents the Company's fund through PT Panin Dai-ichi Life, a related party in 2015 (Note 33), to cover the Company's post-employment benefit liabilities.

13. UTANG KLAIM

a. Berdasarkan Nasabah

	2016	2015
	Rp'000	Rp'000
Pihak berelasi		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	118.045
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	-	50.849
Jumlah pihak berelasi	<u>-</u>	<u>168.894</u>
Pihak ketiga	<u>19.308.586</u>	<u>2.108.582</u>
Jumlah Utang Klaim	<u>19.308.586</u>	<u>2.277.476</u>

13. CLAIMS PAYABLE

a. By Customer

Related parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Total related parties
Third parties
Total Claim Payables

b. Berdasarkan Bisnis

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Kebakaran	11.766.975	172.909	Fire
Kendaraan bermotor	2.483.641	851.711	Motor vehicles
Rangka kapal	679.445	-	Marine hull
Kesehatan dan kecelakaan diri	531.131	238.371	Health and personal accident
Lainnya	3.868.394	1.014.485	Others
Jumlah	19.308.586	2.277.476	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Rupiah	12.687.101	1.293.800	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	6.010.640	983.676	United States Dollar
Dollar Singapura	610.636	-	Singapore Dollar
Jumlah	19.308.586	2.277.476	Total

Jangka waktu utang klaim antara 30 - 60 hari

The terms for claim payables are 30 - 60 days

14. UTANG REASURANSI

a. Berdasarkan Reasuradur

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
Reasuradur luar negeri			Overseas reinsurers
Rupiah	15.655.726	-	Rupiah
Mata uang asing	10.964.973	-	Foreign currencies
Jumlah - Pihak berelasi	26.620.699	-	Total - Related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Reasuradur dalam negeri	15.329.606	27.485.574	Local reinsurers
Reasuradur luar negeri	4.909.457	17.041.399	Overseas reinsurers
Jumlah - Rupiah	20.239.063	44.526.973	Total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Reasuradur dalam negeri	39.421.676	20.446.973	Local reinsurers
Reasuradur luar negeri	49.278.824	14.750.923	Overseas reinsurers
Jumlah - Mata uang asing	88.700.500	35.197.896	Total - Foreign currencies
Jumlah - Pihak ketiga	108.939.563	79.724.869	Total - Third parties
Jumlah Utang Reasuransi	135.560.262	79.724.869	Total Reinsurer Payables

Reasuradur dalam negeri terdiri dari PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Trinity Re Reinsurance Brokers, PT Simas Reinsurance Brokers dan lainnya.

Reasuradur luar negeri terdiri dari First Capital Insurance Ltd dan Wentworth Insurance Company Ltd, pihak berelasi, Aon Singapore (Broking Centre) Pte Ltd, Swiss Reinsurance Co, The TOA Reinsurance Company Ltd, Odyssey Reinsurance Company, UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd, dan lainnya.

14. REINSURER PAYABLES

a. By Reinsurer

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Related parties			Related parties
Overseas reinsurers			Overseas reinsurers
Rupiah	-	-	Rupiah
Foreign currencies	-	-	Foreign currencies
Total - Related parties	-	-	Total - Related parties
Third parties			Third parties
Rupiah			Rupiah
Local reinsurers	27.485.574	27.485.574	Local reinsurers
Overseas reinsurers	17.041.399	17.041.399	Overseas reinsurers
Total - Rupiah	44.526.973	44.526.973	Total - Rupiah
Foreign currencies			Foreign currencies
Local reinsurers	20.446.973	20.446.973	Local reinsurers
Overseas reinsurers	14.750.923	14.750.923	Overseas reinsurers
Total - Foreign currencies	35.197.896	35.197.896	Total - Foreign currencies
Total - Third parties	79.724.869	79.724.869	Total - Third parties
Total Reinsurer Payables	79.724.869	79.724.869	Total Reinsurer Payables

Local reinsurers consist of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Trinity Re Reinsurance Brokers, PT Simas Reinsurance Brokers and others.

Overseas reinsurers consist of First Capital Insurance Ltd and Wentworth Insurance Company Ltd, related parties, Aon Singapore (Broking Centre) Pte Ltd, Swiss Reinsurance Co, The TOA Reinsurance Company Ltd, Odyssey Reinsurance Company, UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd, and others.

b. Berdasarkan Umur (Hari)

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Jatuh tempo 1 - 60 hari	97.105.494	49.846.359	Due in 1 - 60 days
Jatuh tempo > 60 hari	38.454.788	29.878.510	Due in > 60 days
Jumlah	<u>135.560.282</u>	<u>79.724.869</u>	Total

b. By Age Category (Days)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Rupiah	35.894.788	44.526.973	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	97.326.521	35.148.298	United States Dollar
Dollar Singapura	2.260.121	10.581	Singapore Dollar
Euro	45.407	21.961	Euro
Yen Jepang	13.369	9.472	Japanese Yen
Lainnya	66	7.584	Others
Jumlah	<u>135.560.282</u>	<u>79.724.869</u>	Total

c. By Currency

d. Berdasarkan Bisnis

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Kebakaran	96.454.365	65.441.869	Fire
Rangka kapal	17.957.521	770.641	Marine hull
Rekayasa	8.673.912	933.153	Engineering
Kesehatan dan kecelakaan diri	1.750.050	191.053	Health and personal accident
Lainnya	10.694.414	12.388.153	Others
Jumlah	<u>135.560.282</u>	<u>79.724.869</u>	Total

d. By Class of Business

15. UTANG PAJAK

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Pajak penghasilan badan (Catatan 30)	-	203.371	Corporate income tax (Note 30)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	5.856.469	3.877.667	Article 21
Pasal 23	140.570	138.698	Article 23
Pasal 4(2)	33.324	-	Article 4(2)
Jumlah	<u>6.030.663</u>	<u>4.217.726</u>	Total

15. TAXES PAYABLE

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Bonus karyawan	29.370.237	21.338.881	Employees' bonus
Pendidikan	7.940.166	4.940.166	Education
Pemasaran	3.282.917	2.400.000	Marketing
Jasa profesional	475.000	669.342	Professional fees
Lainnya	5.811.184	3.353.254	Others
Jumlah	<u>46.859.504</u>	<u>32.701.643</u>	Total

16. ACCRUED EXPENSES

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pembayaran minimum sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo sebagaimana tercantum dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan		Nilai akt dan penyusutan minimum sewa pembiayaan (present value of minimum lease payments)		
	2016	2015	2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Teknologi video dan kamera digital rekaman	41.811	400.698	35.511	400.000	Machine and off-camera part
Jatuh dari satu tahun hingga seterusnya		41.622		32.333	More than one year up to three years
Jumlah	41.811	442.320	35.511	432.333	432.333
Dikurangi: beban bunga	(5.300)	(107.905)	-	-	Less: Interest
Nilai akt pembiayaan minimum sewa	36.511	334.415	35.511	432.333	Present value minimum lease payments

Utang sewa pembiayaan berasal dari transaksi sewa pembiayaan kendaraan bermotor dengan PT Clipan Finance Indonesia Tbk, pihak berelasi untuk tahun 2015 (Catatan 33).

Jangka waktu sewa adalah 3 tahun dengan tingkat bunga efektif 8,3% per tahun. Semua utang sewa pembiayaan didenominasi dalam Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap.

17. FINANCE LEASE PAYABLE

The future minimum lease payments based on maturity as stated on the lease agreements as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

The lease payable represents payable arising from the lease of a motor vehicle with PT Clipan Finance Indonesia Tbk, a related party transaction in 2015 (Note 33).

The lease has a term of 3 years with effective interest rate at 8.3% per annum. The lease payable is denominated in Rupiah, payable monthly at a fixed amount.

18. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
Utang pengembalian premi	36.470.110	51.707.715	Premium refund payable
Lain-lain	15.483.689	12.193.722	Others
Jumlah	51.953.799	63.901.437	Total

Utang Pengembalian Premi

Merupakan utang kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) berupa selisih lebih antara premi asuransi kendaraan bermotor yang dibayarkan oleh Bank Panin dengan jumlah aktual premi asuransi kendaraan bermotor yang diterbitkan oleh Perusahaan. Utang lain-lain ini tidak dikenakan bunga.

Premium Refund Payable

Represents payable to PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) in the form of the excess of motor vehicle insurance premiums paid by Bank Panin over the actual amount of motor vehicle insurance premiums issued by the Company. This account is payable on demand and is not interest bearing.

19. LIABILITAS ASURANSI

Liabilitas asuransi terdiri dari:

	2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
Estimasi liabilitas klaim	591.199.743	239.759.307	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan			Deferred premium income
Pihak berelasi	-	253.101.669	Related parties
Pihak ketiga	255.792.198	27.622.431	Third parties
Premi belum merupakan pendapatan			Unearned premiums
Pihak berelasi	1.623.638	174.387.468	Related parties
Pihak ketiga	507.295.303	174.368.804	Third parties
Jumlah	1.355.910.882	869.239.679	Total

19. INSURANCE LIABILITIES

Insurance liabilities consist of:

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut

	2016 Rp'000
Kebakaran	222.795.057
Rangka kapal	117.625.039
Kendaraan bermotor	74.248.879
Pengangkutan	21.544.801
Kesehatan dan kecelakaan diri	10.530.259
Lainnya	144.455.708
Jumlah	591.198.743

Dalam estimasi liabilitas klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan masing-masing sebesar Rp 22.137.427 ribu dan Rp 10.013.024 ribu pada tahun 2016 dan 2015.

Pendapatan Premi Ditangguhkan

Akun ini merupakan premi diterima di muka yang berasal dari penutupan polis dengan periode pertanggungan lebih dari satu tahun. Polis tersebut tidak mempunyai komponen deposit dan hanya memberikan proteksi dan Perusahaan mempunyai opsi untuk membatalkan kontrak asuransi atau melakukan penyesuaian atas klausul kontrak.

a. Berdasarkan Nasabah

	2016 Rp'000
Pihak berelasi	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	-
PT Verena Multi Finance Tbk	-
Jumlah pihak berelasi	-
Pihak ketiga	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	171.142.927
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	53.971.358
PT Verena Multi Finance Tbk	1.872.802
PT Bank Permata Tbk	1.387.438
PT BPR Andalan Favorit Perdana	1.166.217
PT Bunga Matahari Digital	1.159.989
PT Bank ANZ Indonesia	844.247
Mitra Iswara Rotimpandey	59.084
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	24.188.336
Jumlah pihak ketiga	255.792.198
Jumlah	255.792.198

Estimated Claim Liabilities

Estimated claim liabilities by class of businesses are as follows:

	2015 Rp'000
Fire	62.824.811
Marine hull	5.410.000
Motor vehicle	65.806.268
Marine cargo	5.894.849
Health and personal accident	13.675.796
Others	85.147.563
Total	239.759.307

Included in estimated claim liability is incurred but not reported claim amounting to Rp 22.137.427 thousand and Rp 10.013.024 thousand in 2016 and 2015, respectively

Deferred Premium Income

This account represents deferred premium income from policies covering periods of more than one year. These policies have no deposit component and only give protection and the Company has the option to cancel the insurance contracts or make adjustment to the contract terms.

a. By Customer

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Related parties			
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	197.788.342	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	-	54.067.399	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	-	1.245.928	PT Verena Multi Finance Tbk
Jumlah pihak berelasi	-	253.101.669	Total related parties
Third parties			
PT Bank Pan Indonesia Tbk	171.142.927	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	53.971.358	-	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	1.872.802	-	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.387.438	1.718.879	PT Bank Permata Tbk
PT BPR Andalan Favorit Perdana	1.166.217	221.770	PT BPR Andalan Favorit Perdana
PT Bunga Matahari Digital	1.159.989	1.176.409	PT Bunga Matahari Digital
PT Bank ANZ Indonesia	844.247	896.254	PT Bank ANZ Indonesia
Mitra Iswara Rotimpandey	59.084	561.200	Mitra Iswara Rotimpandey
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	24.188.336	23.057.919	Others (below Rp 100 million each)
Jumlah pihak ketiga	255.792.198	27.622.431	Total third parties
Jumlah	255.792.198	280.724.100	Total

b. Berdasarkan Bisnis

	2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
Kendaraan bermotor	182.436.838	205.376.389	Motor vehicle
Kebakaran	69.659.715	71.864.932	Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	3.247.529	3.194.493	Health and personal accident
Lainnya	448.116	288.286	Others
Jumlah	255.792.198	280.724.100	Total

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Unearned Premiums

a. Berdasarkan Nasabah

a. By Customer

	2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
First Capital Insurance Ltd	1.623.638	-	First Capital Insurance Ltd
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	135.626.953	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Cipan Finance Indonesia Tbk	-	37.496.197	PT Cipan Finance Indonesia Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	-	999.075	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Panin Dai-ichi Life	-	96.858	PT Panin Dai-ichi Life
PT Panin Asset Management	-	88.552	PT Panin Asset Management
PT Panin Sekuritas Tbk	-	59.662	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	20.171	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Jumlah pihak berelasi	1.623.638	174.387.466	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk	64.338.191	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	46.530.349	28.738.517	PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
PT Cipan Finance Indonesia Tbk	38.230.850	-	PT Cipan Finance Indonesia Tbk
PT Marsh Indonesia	35.553.712	-	PT Marsh Indonesia
L. C. H. (S) Pte Ltd	33.440.345	-	L. C. H. (S) Pte Ltd
PT AON Indonesia Tbk	20.937.741	13.316.026	PT AON Indonesia Tbk
Olympindo Multi Finance	14.410.576	-	Olympindo Multi Finance
Talisman Insurance Brokers	12.919.283	-	Talisman Insurance Brokers
PT Lestari Cipta Hokindo	12.362.589	-	PT Lestari Cipta Hokindo
Tri Dharma Proteksi	8.484.604	-	Tri Dharma Proteksi
KBRU Insurance Brokers	6.721.587	-	KBRU Insurance Brokers
PT Cahaya Fajar Kaltim	5.895.218	3.989.493	PT Cahaya Fajar Kaltim
PT Bank Central Asia Tbk	3.525.373	5.993.819	PT Bank Central Asia Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	183.944.785	122.330.949	Others (below Rp 5 billion each)
Jumlah pihak ketiga	607.295.303	174.368.804	Total third parties
Jumlah	508.918.941	348.756.272	Total

b. Berdasarkan Bisnis

b. By Class of Business

	2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
Kebakaran	222.112.858	147.926.690	Fire
Kendaraan bermotor	175.814.251	158.105.857	Motor vehicle
Kesehatan dan kecelakaan diri	15.437.490	13.624.668	Health and personal accident
Pengangkutan	3.528.091	3.045.290	Marine cargo
Lainnya	92.028.251	26.050.767	Others
Jumlah	508.918.941	348.756.272	Total

Premi belum merupakan pendapatan lainnya merupakan Marine Hull, Marine Builder Risk, Machinery Breakdown Insurance, Public Liability Insurance, Comprehensive General Liability, Advance Payment Bond, Cash in Safe, Cash in Chasier Box, Oil & Gas, Contractor All Risk, Erection All Risk, Comprehensive Machinery Insurance, Contractors Plant dan Machinery, dan Civil Engineering Completed Risk.

Perusahaan melakukan perhitungan Tes Kecukupan Liabilitas yang dilakukan oleh aktuaris eksternal PT Milliman Indonesia sebesar Rp 1.144.184.178 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 dan aktuaris internal sebesar Rp 719.457.877 ribu pada tanggal 31 Desember 2015.

Berikut ini adalah rincian liabilitas asuransi sesuai dengan tes kecukupan liabilitas, sebelum reasuransi berdasarkan aktuaris:

Other unearned premiums relate to Marine Hull, Marine Builder Risk, Machinery Breakdown Insurance, Public Liability Insurance, Comprehensive General Liability, Advance Payment Bond, Cash in Safe, Cash in Chasier Box, Oil & Gas, Contractor All Risk, Erection All Risk, Comprehensive Machinery Insurance, Contractors Plant and Machinery, and Civil Engineering Completed Risk.

Liability Adequacy Test (LAT) as of December 31, 2016 and 2015 is calculated by external actuary PT Milliman Indonesia and internal actuary, amounted to Rp 1,144,184,178 thousand and Rp 719,457,877 thousand, respectively.

The following are details of insurance liabilities for performing liability adequacy test, gross of reinsurance based on actuary.

2016				
	Pendapatan premi ditangguhkan/ Deferred premium income	Premi belum merupakan pendapatan/ Unearned premiums	Estimasi liabilitas klaim/ Estimated claim liabilities	Jumlah/ Total
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Kebakaran	89.659.715	109.438.865	222.796.057	401.895.427
Kendaraan bermotor	182.436.838	121.137.821	74.248.879	377.823.658
Kesehatan dan kecelakaan diri	3.247.529	7.583.180	10.530.259	21.360.978
Pengangkutan	65	1.298.913	21.544.801	22.763.779
Lainnya	440.851	57.023.569	262.090.747	320.355.356
Jumlah	255.792.198	297.192.237	591.199.743	1.144.184.178

2015				
	Pendapatan premi ditangguhkan/ Deferred premium income	Premi belum merupakan pendapatan/ Unearned premiums	Estimasi liabilitas klaim/ Estimated claim liabilities	Jumlah/ Total
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Kendaraan bermotor	205.376.389	85.123.457	65.806.268	356.306.114
Kebakaran	71.064.532	89.320.958	62.824.811	223.010.698
Kesehatan dan kecelakaan diri	3.194.493	8.397.616	13.675.796	25.257.805
Pengangkutan	2.059	1.227.490	8.094.949	9.324.438
Lainnya	286.187	5.914.952	90.557.583	96.758.722
Jumlah	286.724.100	199.974.470	239.759.307	719.457.877

Metode dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan tes kecukupan liabilitas pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Assumptions and method used in the calculation of liability adequacy test in 2016 and 2015 are as follows:

- Klaim ditambah rasio biaya dalam perhitungan liabilitas jangka panjang untuk liabilitas manfaat polis masa depan dan IBNR.
- Claim plus expense ratio for calculating long-term liability for future policy benefit and IBNR.

Bisnis	2016		2015		Class of business
	Rasio klaim/ Claim ratio	Rasio biaya/ Expense ratio	Rasio klaim/ Claim ratio	Rasio biaya/ Expense ratio	
Kebakaran	31%	10%	45%	15%	Fire
Kendaraan bermotor	60%	10%	45%	15%	Motor vehicle
Pengangkutan	23%	10%	25%	15%	Marine cargo
Kesehatan	77%	10%	65%	15%	Health
Kecelakaan	23%	10%	10%	15%	Accident
Lainnya	23%	10%	5%	15%	Others

b. Klaim ditambah rasio dalam perhitungan arus kas tidak didiskonto untuk LAT

b. Claim plus expense ratio for calculating discounted cash flow for LAT

Bisnis	2016		2015		Class of business
	Rasio klaim/ Claim ratio	Rasio biaya/ Expense ratio (%)	Rasio klaim/ Claim ratio	Rasio biaya/ Expense ratio (%)	
Kebakaran	31%	10%	45%	15%	Fire
Kendaraan bermotor	80%	10%	45%	15%	Motor vehicle
Pengangkutan	23%	10%	25%	15%	Marine cargo
Kesehatan	77%	10%	85%	15%	Health
Kecelakaan	23%	10%	10%	15%	Accident
Lainnya	23%	10%	5%	15%	Others

*) Beban pemeliharaan polis diasumsikan sebesar 10% tahun 2016 dan 15% tahun 2015 dari premi yang belum merupakan pendapatan.

*) The policy maintenance expense is assumed to be 10% in 2016 and 15% in 2015 of the unearned premium.

20. MODAL SAHAM

20. CAPITAL STOCK

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the stockholders list issued by *Biro Administrasi Efek Perusahaan* (Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

Nama pemegang saham	2016			Nama pemegang saham
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp500	
Parfar Asia Limited	4.001.242.015	80,00	400.124.202	Parfar Asia Limited
PT Bank Pan Indonesia Tbk	988.000.000	7,79	38.600.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	612.310.505	12,24	61.231.050	Public (below 5% each)
Jumlah	5.001.552.516	100,00	500.155.252	Total

Nama pemegang saham	2015			Nama pemegang saham
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp500	
PT Paninvest Tbk	2.791.599.791	55,81	279.159.980	PT Paninvest Tbk
PT Panin Finance Tbk	806.133.041	16,12	80.610.304	PT Panin Finance Tbk
Dana Pensiun Karyawan Bank Panin	701.823.966	14,03	10.192.396	Dana Pensiun Karyawan Bank Panin
PT Bank Pan Indonesia Tbk	988.000.000	7,79	38.600.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Muhammad Ali Gunawan	87.163	-	6.715	Muhammad Ali Gunawan
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	323.936.598	6,49	32.396.657	Public (below 5% each)
Jumlah	5.001.552.516	100,00	500.155.252	Total

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the shares outstanding are as follows:

Lembar/Shares		
Saldo 1 Januari 2015	3.322.735.109	Balance as of January 1, 2015
Penambahan saham yang berasal dari pertukaran saham PT menjadi saham Perusahaan dalam rangka penggabungan usaha	1.678.819.407	Addition of shares arising from the swap of PTs shares into Company's shares due to merger
Saldo 31 Desember 2016 dan 2015	5.001.552.516	Balance as of December 31, 2016 and 2015

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan kelebihan diatas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas (*right issue*), pelaksanaan waran dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dengan rincian sebagai berikut:

	Rp'000
Saldo 1 Januari 2015	106.958.039
Tambahan modal disetor yang berasal dari pertukaran saham PI menjadi saham Perusahaan dalam rangka penggabungan usaha	156.118.059
Saldo 31 Desember 2016 dan 2015	263.076.098

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, right issues, exercise of warrants and difference in value resulting from restructuring transaction with entity under common control, with details as follows:

Balance as of January 1, 2015	
Addition of capital stock arising from the swap of PI's shares into Company's shares due to merger	
Balance as of December 31, 2016 and 2015	

22. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

2016

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 46 tanggal 23 Juni 2016 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta telah ditetapkan sejumlah Rp 3.000.000 ribu digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

2015

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 104 tanggal 25 Juni 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta telah ditetapkan sebagai berikut:

- Sejumlah Rp 3.000.000 ribu digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Pembagian dividen tunai sebesar Rp 33.227.330 ribu atau Rp 10 per saham. Pada tanggal 10 Juli 2015, seluruh dividen tunai tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham.

22. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

2016

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 46 dated June 23, 2016 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, the stockholders approved the amount of Rp 3,000,000 thousand will be appropriated as general reserve to be in compliance with the Company's Articles of Association.

2015

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 104 dated June 25, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, the stockholders approved the following:

- The amount of Rp 3,000,000 thousand will be appropriated as general reserve to be in compliance with the Company's Articles of Association.
- Distribution of cash dividends amounted to Rp 33,227,330 thousand or Rp 10 per share. On July 10, 2015, such cash dividends have been paid to stockholders.

23. PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan (rugi) komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

23. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

This account comprises other comprehensive income (loss) that are accumulated in equity.

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 10)	89.300.429	-	Gain on revaluation of premises (Note 10)
Kerugian aktuarial (Catatan 32)	(7.131.813)	(5.966.329)	Actuarial loss (Note 32)
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual (Catatan 6)	(522.170)	(37.271.436)	Changes in fair value of AFS securities (Note 6)
Bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi (Catatan 6)	-	(65.973)	Share of other comprehensive loss of associated (Note 6)
Total rugi komprehensif lain	81.646.446	(43.303.738)	Total other comprehensive loss

24. PENDAPATAN PREMI

24. PREMIUM INCOME

2018					
	Premi bruto/ Gross premium Rp'000	Potongan premi/ Discounts on premiums Rp'000	Bagian reasuransi/ Reinsurer's share Rp'000	Pendapatan premi asuransi neto/ Net insurance premium income Rp'000	
Pendapatan premi				Premium income	
Kendaraan bermotor	343.169.672	(45.879.000)	(4.557.835)	292.732.836	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	165.641.505	(4.405.915)	(22.315.465)	138.920.124	Health and personal accident
Kebakaran	376.474.146	(13.479.075)	(280.082.216)	62.913.855	Fire
Pengangkutan	26.752.060	(2.161.348)	(4.468.247)	22.122.475	Marine cargo
Lainnya	67.659.920	(661.756)	(59.062.349)	6.935.825	Others
Sub jumlah	981.697.319	(66.608.091)	(369.426.113)	545.663.116	Sub total
Perubahan premi yang belum menjadi pendapatan				Changes in unearned premiums	
Kendaraan bermotor	12.492.255	-	(1.463.767)	11.028.488	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	(1.631.043)	-	1.246.864	(282.186)	Health and personal accident
Kebakaran	(10.654.472)	-	18.204.377	7.549.905	Fire
Pengangkutan	563.965	-	886.031	1.169.996	Marine cargo
Lainnya	(2.159.205)	-	5.377.759	3.218.554	Others
Sub jumlah	(1.198.500)	-	23.872.359	22.783.758	Sub total
Jumlah	960.708.819	(66.605.091)	(345.453.855)	568.648.873	Total

2016					
	Premi bruto/ Gross premium Rp'000	Potongan premi/ Discounts on premiums Rp'000	Bagian reasuransi/ Reinsurer's share Rp'000	Pendapatan premi asuransi neto/ Net insurance premium income Rp'000	
Pendapatan premi				Premium income	
Kendaraan bermotor	367.726.042	(48.045.127)	(7.639.623)	311.641.292	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	181.959.509	(5.773.636)	(7.889.921)	149.394.952	Health and personal accident
Kebakaran	237.566.990	(11.069.166)	(179.635.976)	96.960.846	Fire
Pengangkutan	24.444.914	(1.347.636)	(4.104.565)	18.992.683	Marine cargo
Lainnya	64.791.564	(831.368)	(44.539.936)	19.449.260	Others
Sub jumlah	906.519.019	(67.036.933)	(242.992.013)	596.489.013	Sub total
Perubahan premi yang belum menjadi pendapatan				Changes in unearned premiums	
Kendaraan bermotor	2.720.257	-	(789.224)	1.931.033	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	9.366.374	-	(2.323.513)	7.042.861	Health and personal accident
Kebakaran	(14.553.105)	-	3.745.640	(10.807.465)	Fire
Pengangkutan	4.215.911	-	(939.163)	3.285.648	Marine cargo
Lainnya	13.079.432	-	(11.368.961)	1.710.471	Others
Sub jumlah	14.849.759	-	(11.654.221)	3.195.538	Sub total
Jumlah	921.368.788	(67.036.933)	(254.646.234)	599.673.551	Total

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Rincian pendapatan premi bruto dari pihak berelasi untuk tahun 2016 dan 2015 (Catatan 33) adalah sebagai berikut:

The details of gross premium income from related parties in 2016 and 2015 (Note 33) are as follows:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	221.946.259	359.152.671	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Cipan Finance Indonesia Tbk	63.286.563	82.335.968	PT Cipan Finance Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	4.696.744	4.440.869	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	1.764.360	2.063.504	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Panin Sekuritas Tbk	297.058	-	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Panin Asset Management	159.391	-	PT Panin Asset Management
PT Panin Dai-Chi Life	62.877	-	PT Panin Dai-Chi Life
PT Paninvest Tbk	16.604	17.920	PT Paninvest Tbk
Jumlah	<u>292.229.856</u>	<u>448.010.931</u>	Total

Berikut ini adalah rincian pendapatan premi bruto yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan premi bruto masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015:

Gross written premiums in 2016 and 2015 include gross premium income from the following customers which represent more than 10% of the gross premium income for the respective years:

	2016 Rp'000	Persentase dari premi bruto Percentage of gross premium	2015 Rp'000	Persentase dari premi bruto Percentage of gross premium	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	<u>221.946.259</u>	22,60%	<u>359.152.671</u>	26,62%	PT Bank Pan Indonesia Tbk

25. BEBAN KLAIM

25. CLAIMS EXPENSES

	2016			
	Klaim bruto Gross claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance claims	Bersih/ Net	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Klaim				Claims
Kendaraan bermotor	160.174.794	(2.976.121)	167.198.673	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	108.899.825	(466.844)	108.432.981	Health and personal accident
Kebakaran	87.562.678	(53.713.254)	33.839.424	Fire
Pengangkutan	6.365.488	(49.277)	6.336.211	Marine cargo
Lainnya	12.679.417	(7.951.879)	4.727.538	Others
Sub jumlah	<u>405.692.202</u>	<u>(95.157.375)</u>	<u>340.534.827</u>	Sub total
Perubahan liabilitas klaim				Changes in claims liabilities
Kendaraan bermotor	148.303	1.809.924	1.958.227	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	(3.333.991)	(788.216)	(4.120.207)	Health and personal accident
Kebakaran	32.064.824	(25.598.648)	6.478.176	Fire
Pengangkutan	10.275.289	(11.081.506)	(806.217)	Marine cargo
Lainnya	(19.579.614)	15.093.610	(4.486.004)	Others
Sub jumlah	<u>19.574.811</u>	<u>(20.550.836)</u>	<u>(976.025)</u>	Sub total
Jumlah			<u>339.558.802</u>	Total

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	2015			
	Klaim bruto/ Gross claims Rp'000	Klaim reasuransi/ Reinsurance claims Rp'000	Bersih/ Net Rp'000	
Klaim				Claims
Kendaraan bermotor	195.625.385	(2.738.110)	192.887.266	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	111.996.993	(839.903)	111.157.090	Health and personal accident
Kebakaran	69.407.091	(47.045.093)	22.361.992	Fire
Pengangkutan	3.246.810	(496.612)	2.750.198	Marine cargo
Lainnya	23.725.716	(20.858.563)	2.867.123	Others
Sub jumlah	404.001.995	(71.778.326)	332.223.669	Sub total
Perubahan liabilitas klaim				Changes in claim liabilities
Kendaraan bermotor	(6.809.949)	(629.442)	(7.239.391)	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	(1.387.729)	793	(1.386.936)	Health and personal accident
Kebakaran	11.197.881	(9.637.825)	1.540.056	Fire
Pengangkutan	3.943.310	22.208	3.965.516	Marine cargo
Lainnya	(6.327.140)	4.959.210	(1.367.930)	Others
Sub jumlah	816.373	(15.305.056)	(14.488.683)	Sub total
Jumlah			327.734.984	Total

Rincian klaim bruto dari pihak berelasi untuk tahun 2016 dan 2015 (Catatan 33) adalah sebagai berikut:

The details of gross claims expenses from related parties in 2016 and 2015 (Note 33), are as follows:

	2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	118.421.995	162.109.747	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Cipan Finance Indonesia Tbk	23.977.374	29.754.127	PT Cipan Finance Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2.396.283	2.249.889	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	435.158	987.193	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Panin Sekuritas Tbk	167.802	-	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Panin Asset Management	16.983	-	PT Panin Asset Management
PT Panin Dai-Chi Life	2.920	-	PT Panin Dai-Chi Life
Jumlah	145.418.495	195.100.956	Total

Berikut ini adalah rincian klaim bruto yang melebihi 10% dari jumlah klaim bruto masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015:

Gross claims in 2016 and 2015 include gross claims from following customers which represent more than 10% of total gross claims expenses for the respective years:

	2016		2015	
	Rp'000	Persentase dari klaim bruto Percentage of gross claims	Rp'000	Persentase dari klaim bruto Percentage of gross claims
PT Bank Pan Indonesia Tbk	118.421.995	81,19%	162.109.747	82,12%

26. HASIL INVESTASI

26. INVESTMENT INCOME

	2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
Bunga deposito berjangka dan obligasi	160.283.106	148.138.460	Interest on time deposits and bonds
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi efek diperdagangkan	4.337.748	(6.584.543)	Unrealized gain (loss) on trading securities
Keuntungan (kerugian) penjualan obligasi dan reksadana	(1.633.510)	538.278	Gain (loss) on sale of bonds and mutual funds
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	20.795	1.358.287	Gain on foreign exchange - net
Dividen dari PT Reasuransi Malpark Indonesia	2.967.096	2.294.320	Dividend income from PT Reasuransi Malpark Indonesia
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi (Catatan 6)	(15.805)	96.550	Equity in net income (loss) of associate (Note 6)
Lainnya	-	184.355	Others
Jumlah	165.959.430	148.025.707	Total

27. PENGHASILAN LAIN-LAIN – BERSIH

	2016
	Rp'000
Hasil administrasi polis	4.513.083
Jasa giro	810.759
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(3.354.622)
Lainnya	11.691.162
Jumlah	13.460.382

27. OTHER INCOME - NET

	2015	
	Rp'000	
Policy administration fee	4.480.595	
Interest on cash in bank	886.464	
Gain (loss) on foreign exchange - net	5.686.133	
Others	1.543.885	
Total	12.377.087	

28. BEBAN KOMISI NETO – BERSIH

	2016
	Rp'000
Kendaraan bermotor	39.452.700
Kesehatan dan kecelakaan diri	3.966.275
Pengangkutan	1.854.531
Kebakaran	(11.610.787)
Lainnya	(2.394.342)
Jumlah	31.268.377

28. NET COMMISSION EXPENSES - NET

	2015	
	Rp'000	
Motor vehicles	40.451.611	
Health and personal accident	3.622.449	
Cargo	1.656.115	
Fire	(14.756.089)	
Others	(2.466.001)	
Total	26.708.085	

29. BEBAN USAHA

	2016
	Rp'000
Tenaga kerja	
Gaji dan upah	64.691.371
Tunjangan hari raya dan bonus	58.382.426
Imbalan pasca kerja (Catatan 32)	18.213.455
Tunjangan PPh karyawan	13.500.000
Provident fund	18.591.216
Pelatihan dan pendidikan	10.724.081
Lainnya	2.866.745
Jumlah Tenaga Kerja	186.969.293
Penyusutan (Catatan 10)	15.796.931
Pemasaran	8.993.960
Sewa (Catatan 33)	7.343.462
Perlengkapan kantor	5.038.220
Jasa profesional	4.402.448
Perjalanan	3.085.494
Telepon, teleks dan faksimili	3.010.334
Beban asosiasi	1.800.511
Beban merger	-
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai	(12.398.612)
Lainnya	14.351.639
Jumlah	238.394.680

29. OPERATING EXPENSES

	2015	
	Rp'000	
Personnel		
Salaries and wages	60.851.986	
Holiday allowances and bonus	23.581.747	
Post-employment benefits (Note 32)	14.812.768	
Employee tax allowances	8.660.284	
Provident fund	3.863.476	
Training and education	7.185.906	
Others	3.784.636	
Total Personnel	122.740.803	
Depreciation (Note 10)	11.717.450	
Marketing	9.004.092	
Rental (Note 33)	7.563.748	
Office supplies	4.388.428	
Professional fees	3.644.784	
Travelling	1.306.605	
Telephone, telex and fax	3.293.738	
Association fee	1.420.809	
Merger expenses	5.150.259	
Provision (reversal of provision) for impairment losses	8.738.549	
Others	9.716.992	
Total	189.884.235	

30. PAJAK PENGHASILAN

30. INCOME TAX

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Pajak kini	-	24.588.880	Current tax
Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari periode lalu	11.378.483	533.943	Adjustment for current tax of prior period
Pajak tangguhan	(2.838.059)	(6.934.034)	Deferred tax
Jumlah	8.540.404	18.196.799	Total

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	138.846.826	211.949.061	Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	18.213.455	18.008.995	Post-employment benefits expense
Pembayaran imbalan pasca kerja	(39.963.091)	(83.752)	Post-employment benefits paid
Pembentukan IBNR	12.124.403	-	Allowance for IBNR
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(12.388.612)	8.738.549	Allowance for impairment losses
Premi yang belum merupakan pendapatan	(2.761.836)	1.499.267	Unearned premium
Penyusutan dan amortisasi	1.106.009	89.713	Depreciation and amortization
Sewa pembiayaan	(89.124)	(516.639)	Finance lease
Jumlah	(23.788.798)	27.736.133	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Tunjangan asuransi karyawan	1.011.881	1.830.804	Employee insurance benefits
Kesejahteraan karyawan	12.004.302	-	Provident fund
Penyusutan	216.491	322.417	Depreciation
Pemeliharaan kendaraan	113.543	89.112	Vehicle maintenance
Bagian rugi (laba) bersih entitas asosiasi	15.805	(96.550)	Equity in net income or (loss) of associate
Jasa giro	(610.759)	(666.464)	Interest on cash in banks
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari penurunan (kenaikan) nilai wajar efek yang diperdagangkan	(4.337.748)	6.564.543	Unrealized loss (gain) on decrease (increase) in fair value of trading securities
Keuntungan (kerugian) pelepasan investasi	1.633.510	(538.278)	Gain (loss) on sale of investments
Bunga deposito berjangka, reksadana dan obligasi	(160.283.106)	(148.138.460)	Interest on time deposits, mutual fund and bonds
Lain-lain	37.019	(656.748)	Others
Jumlah	(150.199.062)	(141.289.624)	Total
Laba (rugi) kena pajak	(35.121.034)	98.395.560	Taxable income (loss)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and current tax payable are computed as follows:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Beban pajak kini dengan tarif 25%	-	24.598.890	Current tax expense with 25% rate
Dikurangi: pembayaran pajak di muka			Less prepaid income tax
Pasal 23	(495.538)	(344.148)	Article 23
Pasal 25	(6.461.803)	(24.051.371)	Article 25
Utang pajak kini (pajak dibayar dimuka)			Current tax payable (prepaid tax)
(Catatan 12 dari 15)	(6.957.341)	203.371	(Notes 12 and 15)

Labanya kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2015 dan telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Company's taxable income reconciliation becomes the basis for filing its annual corporate income tax in 2015 and in accordance with the annual corporate income tax returns filed by the Company to the Tax Service Office.

Rugi fiskal dapat dikompensasi dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses.

Pada tanggal 5 Februari 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dari Direktorat Jenderal Pajak KPP Perusahaan Masuk Bursa atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 7.554.027 ribu untuk tahun pajak 2010. Perusahaan telah melakukan pembayaran pada tanggal 2 Maret 2015 dan 27 April 2015.

On February 5, 2015, the Company received tax underpayment assessment letter from the Tax Office for Listed Companies on underpayment of income tax amounting to Rp 7,554,027 thousand for fiscal year 2010. The Company has made a full payment for the underpayment amount on March 2, 2015 and April 27, 2015.

Pada tanggal 29 April 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dari Direktorat Jendral Pajak KPP Perusahaan Masuk Bursa atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 5.506.572 ribu untuk tahun pajak 2011. Perusahaan telah melakukan pembayaran pada tanggal 25 Mei 2015 dan 10 Juni 2015.

On April 29, 2015, the Company received tax underpayment assessment letter from the Tax Office for Listed Companies on underpayment of income tax amounting to Rp 5,506,572 thousand for fiscal year 2011. The Company has made a full payment for the underpayment amount on May 25, 2015 and June 10, 2015.

Perusahaan tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tersebut dan telah mengajukan surat keberatan sebesar Rp 11.378.463 ribu pada tahun 2015 dan disajikan dalam bagian aset lainnya (Catatan 12). Pada tahun 2016, manajemen memutuskan untuk tidak melanjutkan proses tersebut dan membebarkannya di dalam laba rugi tahun berjalan.

The Company has filed objection on tax assessment letters for underpayment (SKPKB) for fiscal years 2010 and 2011 amounting to Rp 11,378,463 thousand and presented the payment made for the underpayment of taxes as other assets as of December 31, 2015 (Note 12). In 2016, the management decided not to proceed the objection and charged to profit or loss as an adjustment to tax expense.

Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Income tax recognized in other comprehensive income

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Manfaat (beban) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Arising on income and expense recognized in other comprehensive income:
Surplus revaluasi aset tetap	(2.761.670)	-	Gain on revaluation of premises
Keuntungan (kerugian) aktuarial (Catatan 32)	385.495	(807.675)	Actuarial gain (loss) (Note 32)
Jumlah pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2.373.375)	(807.675)	Total income tax recognized in other comprehensive income

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan
Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari January 1, 2016 Rp'000	Dibebankan (dibebankan) ke laba rugi Credited (charged) to income for the year Rp'000	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya Credited to other comprehensive income Rp'000	Penghasilan dan RI (Catatan 7b) Transfer from RI (Nota 7a) Rp'000	31 Desember December 31, 2016 Rp'000	
Liabilitas modal pastakawan	15.102.559	(5.407.408)	388.495	972.805	12.007.350	Post-employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.882.790	(3.089.883)	-	88.262	881.230	Allowance for impairment losses
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	2.503.255	(3.031.101)	-	663.234	8.524.591	Claims incurred but not reported
Aset sewa pembiayaan	(198.135)	(21.261)	-	-	(460.418)	Finance lease asset
Premi yang belum merupakan pendapatan	(3.816.558)	(889.403)	-	(3.903.585)	(11.542.482)	Unearned premium
Penyesuaian dan amortisasi	(116.779)	275.500	-	(284.388)	(195.657)	Depreciation and amortization
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	683.710	683.710	Accrued expenses
Rugi fiskal	-	8.783.255	-	-	8.783.255	Fiscal loss
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	18.385.223	2.335.055	388.495	8.912.837	28.800.594	Deferred tax assets (liabilities) - net

	1 Januari January 1, 2015 Rp'000	Dibebankan (dibebankan) ke laba rugi Credited (charged) to income for the year Rp'000	Dibebankan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lainnya Credited (charged) to other comprehensive income Rp'000	31 Desember December 31, 2015 Rp'000	
Liabilitas modal pastakawan	12.490.023	4.481.311	(807.675)	15.163.659	Post-employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.358.153	3.184.807	-	3.662.760	Allowance for impairment losses
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	2.503.255	-	-	2.503.255	Claims incurred but not reported
Aset sewa pembiayaan	(8.678)	(128.156)	-	(138.135)	Finance lease asset
Premi yang belum merupakan pendapatan	(4.290.405)	374.911	-	(3.915.588)	Unearned premium
Penyesuaian	(138.202)	22.438	-	(115.779)	Depreciation
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	12.289.644	8.954.394	(807.675)	19.282.203	Deferred tax assets (liabilities) - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian
laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak
efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the
amounts computed by applying the prevailing
effective tax rate to income before tax is as follows:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	138.848.826	211.949.051	Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	34.711.707	52.987.262	Income tax at effective tax rate
Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari periode lalu	11.378.483	533.943	Adjustment for current tax of prior period
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(37.549.768)	(35.322.408)	Tax effect of permanent differences
Jumlah Beban Pajak	8.540.404	18.198.799	Total Tax Expense

31. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000
Laba bersih		
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusi:		
Laba bersih	130.308.422	193.750.252
Jumlah saham (dalam angka penuh)	Lembar/Share	Lembar/Share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusi	5.001.552.516	4.159.958.892

31. EARNINGS PER SHARE

Below are the data used to calculate the basic earnings per share:

Net income
Earnings for computation of basic and diluted earnings per share:
Net income
Number of shares (in full)
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic/diluted earnings per share

32. IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan peraturan Perusahaan. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja tersebut adalah 572 dan 439 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dan mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company has calculated employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 and the Company's employee benefit regulation. The number of employees eligible for the post-employment benefits as of December 31, 2016 and 2015 was 572 and 439 employees, respectively.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment are as follows:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Diakui pada laporan laba rugi			Recognized in of profit or loss
Biaya jasa kini	6.981.539	4.317.743	Current service cost
Biaya bunga	4.912.310	3.028.884	Interest cost
Biaya pisah	18.854.549	-	Termination cost
Kurtailmen/penyelesaian	(16.930.618)	-	Due to curtailment/settlement
Biaya jasa lalu	4.395.675	10.882.388	Past service cost
Jumlah	18.213.455	18.008.895	Total
Diakui pada laporan penghasilan komprehensif lain			Recognized in of other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto (Keuntungan) kerugian aktuarial	1.553.979	(3.230.701)	Remeasurement on the net-defined benefit obligation Actuarial (gain) loss
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	19.767.434	14.778.294	Total recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income

Pada tahun 2015, Perusahaan memperoleh hasil investasi dari pendanaan yang dilakukan melalui Panin Dai-ichi Life, pihak berelasi, sebesar Rp 3.196.227 ribu, sehingga jumlah beban imbalan pasca kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi sebesar Rp 14.812.768 ribu pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 29).

In 2015, the income generated from the Company's investments made through Panin Dai-ichi Life, related party, amounting to Rp 3,196,227 thousand, are offset against post-employment benefit expense recognized in the statements of profit or loss resulting to a net expense of Rp 14,812,768 thousand in December 31, 2015 (Note 29).

Pada tahun 2016, pendanaan yang dilakukan melalui Panin Dai-ichi Life diperhitungkan langsung sebagai pengurang dari nilai kini kewajiban imbalan pasti.

In 2016, investment through Panin Dai-ichi Life is calculated directly as the deduction of present value of the defined benefit plan.

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year were as follows:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Saldo awal	64.654.636	49.980.094	Beginning balance
Pengalihan dari FII (Catatan 1b)	3.890.419	-	Transfer from FII (Note 1b)
Biaya pisah	18.854.549	-	Termination cost
Kurtailmen	(16.930.618)	-	Curtailment
Biaya jasa kini	6.981.539	4.317.743	Current service cost
Biaya bunga	4.912.310	3.028.884	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	1.553.979	(3.230.701)	Actuarial (gain) loss
Biaya jasa lalu	4.395.675	10.882.388	Past service cost
Pembayaran manfaat	(39.963.091)	(83.752)	Benefit paid
Saldo akhir	48.349.398	64.654.636	Ending balance

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 5.222.364 ribu (meningkat sebesar Rp 6.538.942 ribu).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 6.458.740 ribu (turun sebesar Rp 5.275.175 ribu).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen PT. Padma Radya Aktuaria dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

- If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 5,222,364 thousand (increase by Rp 6,538,942 thousand).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 6,458,740 thousand (decrease by Rp 5,275,175 thousand).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statements of financial position.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by PT. Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, using the following key assumptions:

	2016	2015	
Usia pensiun normal	55 tahun/year		Normal pension age
Tingkat diskonto pertahun	8,50%	8,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	12%	12%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TM13		Mortality rate
Tingkat cacat	5% TM13		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	4% sampai usia 51 tahun dan menurun secara bertahap sampai 0% pada usia 55 tahun/ 4% until age 51 then linearly decreasing to 0% up to age 55 year		Resignation rate

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Sejak Oktober 2016:

- Fairfax Asia Limited (FAL) adalah pemegang saham Perusahaan.
- Fairfax Insurance Indonesia (FII) adalah pihak berelasi yang pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- First Capital Insurance Ltd (FCI) dan Wentworth Insurance Company Ltd (WIC) merupakan perusahaan yang tergabung dalam kelompok usaha Fairfax Financial Holdings Limited.

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

Since October 2016:

- Fairfax Asia Limited (FAL) is the majority shareholder of the Company.
- Fairfax Insurance Indonesia (FII) is the related party with the same majority stockholder as the Company.
- First Capital Insurance Ltd (FCI) and Wentworth Insurance Company Ltd (WIC) are the companies which are members of Fairfax Financial Holdings Limited.

Sebelum Oktober 2016:

- a. PT Paninvest Tbk (Paninvest), PT Panin Financial Tbk (Panin Financial) dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) adalah pemegang saham Perusahaan
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan, yaitu: PT Panin Sekuritas Tbk (Panin Sekuritas), PT Cipin Finance Indonesia Tbk (CFI), PT Laksayudha Abadi (Laksayudha), PT Terminal Builders, PT Amana Jaya, PT Verena Multi Finance Tbk (VMF), PT Panin Dai-ichi Life Tbk, PT Bank Panin Syariah Tbk (BPS), PT Panin Asset Management dan Famlee Invesco.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan menempatkan giro dan deposito pada Bank Panin, yang dicatat sebagai bagian dari akun kas dan bank serta deposito berjangka (Catatan 5 dan 6), yang meliputi 2,41% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2015.
- b. Perusahaan mempunyai efek tersedia untuk dijual dan diperdagangkan dari Bank Panin, VMF dan Panin Sekuritas yang meliputi 0,50% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 6).
- c. Pada tahun 2016 dan 2015 CFI, VMF, BPS, Bank Panin dan Panin Asset Management mengasuransikan agunan kredit milik nasabahnya pada Perusahaan. Perusahaan juga mereasuransikan kepada FCI dan WIC untuk tahun 2016 dan Paninvest untuk tahun 2015.

Berikut adalah transaksi pihak berelasi yang disajikan dalam persentase (Catatan 7, 8, 9, 13, 14, 19, 24 dan 25)

Prior to October 2016:

- a. PT Paninvest Tbk (Paninvest), PT Panin Financial Tbk (Panin Financial) and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) are shareholders of the Company.
- b. Related parties with the same majority stockholder as the Group: PT Panin Sekuritas Tbk (Panin Sekuritas), PT Cipin Finance Indonesia Tbk (CFI), PT Laksayudha Abadi (Laksayudha), PT Terminal Builders, PT Amana Jaya, PT Verena Multi Finance Tbk (VMF), PT Panin Dai-ichi Life Tbk, PT Bank Panin Syariah Tbk (BPS), PT Panin Asset Management and Famlee Invesco.

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company placed demand deposits and time deposits with Bank Panin, which are recorded in cash on hand and in banks, and time deposits (Notes 5 and 6) amounting to 2.41% of total assets, as of December 31, 2015.
- b. The Company has investments in available-for-sale securities and trading securities issued by Bank Panin, VMF and Panin Sekuritas which represents 0.50% of total assets as of December 31, 2015 (Note 6).
- c. In 2016 and 2015 CFI, VMF, BPS, Bank Panin and Panin Asset Management insured some of its customers' loan collaterals with the Company. The Company also reinsured to FCI and WIC in 2016 and to Paninvest in 2015.

Below are the transactions with related parties in terms of percentage (Notes 7, 8, 9, 13, 14, 19, 24 and 25).

	2018	2015	
Perbandingan dengan jumlah aset			Comparison to total asset
Piutang premi	-	1,63%	Direct premium receivable
Piutang reasuransi	0,01%	-	Reinsurance receivables
Premi yang belum merupakan pendapatan porsi reasuransi	1,08%	0,14%	Reinsurance portion of unearned premium
Estimasi liabilitas klaim porsi reasuransi	2,21%	-	Reinsurance portion of estimated claims liabilities
Perbandingan dengan jumlah liabilitas			Comparison to total liabilities
Utang klaim	-	0,02%	Claim payable
Utang reasuransi	1,59%	-	Reinsurer payable
Premi yang belum merupakan pendapatan	0,10%	15,38%	Unearned premium
Pendapatan premi ditangguhkan	-	22,61%	Deferred premium income
Perbandingan dengan jumlah pendapatan premi bruto	29,76%	49,42%	Comparison to total gross premium income
Perbandingan dengan jumlah beban klaim bruto	35,84%	48,29%	Comparison to total gross claim expense

- d. Imbalan jasa Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 31.793.950 ribu dan Rp 13.365.324 ribu, atau meliputi 13,34% dan 7,08% dari jumlah beban usaha (Catatan 29).
- e. Perusahaan mengasuransikan karyawannya pada Panin Dai-ichi Life. Jumlah premi yang dibayar sebesar Rp 3.860.974 ribu dan Rp 3.285.637 ribu atau meliputi 1,62% dan 1,74% dari jumlah beban usaha masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015 (Catatan 29).
- f. Perusahaan menyewa ruang kantor dari pihak berelasi yang meliputi 2,15% dan 3,84% dari jumlah beban usaha masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015 (Catatan 29), dengan rincian sebagai berikut:

- d. Directors' and Commissioners' remuneration in 2016 and 2015 amounted to Rp 31,793,950 thousand and Rp 13,365,324 thousand or 13.34% and 7.08% of total operating expense, respectively (Note 29).
- e. The Company insured its employees to Panin Dai-ichi Life. Premium paid amounted to Rp 3,860,974 thousand and Rp 3,285,637 thousand or 1.62% and 1.74% of total operating expenses in 2016 and 2015, respectively (Note 29).
- f. The Company rents office spaces from related parties which constitute 2.15% and 3.84% of total operating expenses, as of 2016 and 2015 (Note 29), respectively with details as follows:

	2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.023.868	4.187.641	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Terminal Builders	1.937.532	3.026.886	PT Terminal Builders
PT Paninvest Tbk	166.000	38.880	PT Paninvest Tbk
Jumlah	5.127.400	7.253.407	Total

- g. Perusahaan menggunakan jasa kustodian Bank Panin. Beban yang dibayar atas transaksi tersebut untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 138.966 ribu dan Rp 128.995 ribu atau meliputi 0,06% dan 0,07% dari jumlah beban usaha (Catatan 29).
- h. Perusahaan memiliki utang pengembalian kelebihan premi kepada Bank Panin yang meliputi 4,62% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 18).
- i. Perusahaan memiliki utang sewa pembiayaan kepada CFI sebesar Rp 433.318 ribu atau meliputi 0,04% dari jumlah liabilitas pada tahun 2015 (Catatan 17).

- g. The Company uses custodian service provided by Bank Panin. Fee paid for that transaction in 2016 and 2015 amounted to Rp 138,966 thousand and Rp 128,995 thousand or 0.06% and 0.07% of total operating expenses, respectively (Note 29).
- h. The Company has premium refunds payable to Bank Panin which represents 4.62% of total liabilities as of December 31, 2015 (Note 18).
- i. The Company has leasing payable to CFI amounted to Rp 433,318 thousand or 0.04% of total liabilities in 2015 (Note 17).

34. SEGMENT OPERASI

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan bisnis asuransi, yaitu:

1. Kendaraan bermotor
2. Kesehatan dan kecelakaan diri
3. Kebakaran
4. Pengangkutan
5. Lain-lain

34. OPERATING SEGMENTS

The Company's reportable segments are based on class of insurance business, i.e:

1. Motor vehicles
2. Health and personal accident
3. Fire
4. Marine cargo
5. Others

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Berikut ini adalah segmen operasi berdasarkan bisnis asuransi.

The following are operation segment based on the insurance business.

	2016						
	Gross Premium		Reinsurance		Expense		
	Gross Premium	Net Premium	Reinsurance	Reinsurance	Expense	Expense	
	Rp.000	Rp.000	Rp.000	Rp.000	Rp.000	Rp.000	
Pendapatan							Income
Premi asuransi	380.377.808	380.377.808	89.819.885	32.132.878	8.818.028	185.646.119	Gross premium
Pendapatan dari investasi asuransi	12.460.258	(1.115.049)	110.566.473	501.865	42.538.222	31.181.923	Reinsurance premium
Sisipan asuransi yang ditransfer ke aset							Reinsurance share of gross charges
- asuransi jiwa	(1.493.767)	1.341.888	16.366.317	329.281	5.157.200	33.870.261	in premium liability
- asuransi kesehatan yang tidak dapat ditransfer ke aset					181.988.030	113.538.401	Unallocated reinsurance share
Penghasilan lain-lain bersih yang tidak dapat ditransfer ke aset					13.466.323	13.466.323	Unallocated share of reinsurance
Jumlah pendapatan	388.344.309	380.117.046	106.692.675	33.194.024	117.954.553	752.760.667	Total income
Biaya							Expense
Biaya asuransi	182.112.875	182.112.875	35.829.434	4.738.311	4.737.039	181.558.807	Reinsurance
Pendapatan dari investasi asuransi	110.562	(1.115.049)	35.886.014	38.275.388	38.159.514	33.871.871	Reinsurance share of gross charges
Sisipan asuransi yang ditransfer ke aset							in liability share
- asuransi jiwa	4.023.974	3.733.186	125.686.343	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan					138.364.850	138.364.850	Reinsurance share of gross charges
- asuransi jiwa	36.492.700	3.333.075	11.816.715	1.058.181	67.891.351	33.240.214	Total reinsurance expense
Jumlah biaya	229.199.111	222.110.905	26.732.502	2.934.166	126.351.714	253.233.891	Total expense
Laba komprehensif							Income before tax
- Laba komprehensif sebelum pajak						155.526.734	Income before tax
- Laba komprehensif setelah pajak						155.526.734	Income before tax
Jumlah laba komprehensif						155.526.734	Total comprehensive income
Aset dan Liabilitas							Assets and Liabilities
Aset segmen							Segment assets
Tutup segmen	32.132.878	2.132.458	25.517.302	8.942.881	36.411.032	155.282.003	Reinsurance premium
- asuransi jiwa						33.871.871	Reinsurance share of gross charges
- asuransi kesehatan	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi jiwa						138.364.850	Reinsurance share of gross charges
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.132.458	2.132.458	86.742.108	12.113.386	11.063.010	120.068.918	Operating expenses
- asuransi kesehatan						33.871.871	Unallocated reinsurance expense
- asuransi jiwa	2.13						

Program reasuransi untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Reinsurance programs in 2016 are as follows:

a. Program Reasuransi Proporsional Treaty

a. Proportional Treaty Reinsurance Program

Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Treaty program for each loss and risk					
Jenis pertanggungan	Retensi sendiri/ Own retention Rp'000	Dalam negeri/ Local Rp'000	Luar negeri/ Foreign Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	Type of coverage
Surplus					Surplus
Kebakaran					Fire
Rupiah	12.000.000	210.000.000	210.000.000	432.000.000	Rupiah
US Dollar *)	889	15.555,5	15.555,5	32.000	US Dollar *)
Rekayasa					Engineering
Rupiah	12.000.000	105.000.000	105.000.000	222.000.000	Rupiah
US Dollar *)	889	7.778	7.778	16.445	US Dollar *)
Quota share					Quota share
Surety Bond					Surety Bond
Rupiah	1.500.000	8.500.000	-	10.000.000	Rupiah
US Dollar *)	111	630	-	741	US Dollar *)
Credit					Credit
Rupiah	750.000	1.250.000	-	2.000.000	Rupiah
US Dollar *)	55,5	92,5	-	148	US Dollar *)
Energy (Onshore)					Energy (Onshore)
Rupiah	11.550.000	43.450.000	-	55.000.000	Rupiah
US Dollar *)	855,5	3.218,5	-	4.074	US Dollar *)
Energy (Offshore)					Energy (Offshore)
Rupiah	6.600.000	103.400.000	-	110.000.000	Rupiah
US Dollar *)	489	7.659	-	8.148	US Dollar *)

*) Program reasuransi treaty dilakukan dalam US Dollar atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Treaty reinsurance program are in US Dollar or other equivalent foreign currencies.

b. Program Reasuransi Non-Proporsional - Excess of Loss

b. Non-Proportional Reinsurance Program - Excess of Loss

Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of loss program for each loss and risk					
Jenis pertanggungan	Retensi sendiri/ Own retention Rp'000	Dalam negeri/ Local Rp'000	Luar negeri/ Foreign Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	Type of coverage
Kebakaran	12.000.000	115.200.000	172.800.000	300.000.000	Fire
Rekayasa	12.000.000	115.200.000	172.800.000	300.000.000	Engineering
Pengangkutan	11.250.000	38.750.000	-	50.000.000	Marine cargo
Kendaraan bermotor	200.000	2.800.000	-	3.000.000	Motor vehicles
Catastrophe in excess of loss	12.000.000	115.200.000	172.800.000	300.000.000	Catastrophe in excess of loss

Program catastrophe dalam excess of loss/ Catastrophe program in excess of loss					
Jenis pertanggungan	Retensi sendiri/ Own retention Rp'000	Dalam negeri/ Local Rp'000	Luar negeri/ Foreign Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	Type of coverage
Kebakaran	12.000.000	115.200.000	172.800.000	300.000.000	Fire
Rekayasa	12.000.000	115.200.000	172.800.000	300.000.000	Engineering
Kecelakaan diri	12.000.000	115.200.000	172.800.000	300.000.000	General accident
Pengangkutan	11.250.000	38.750.000	-	50.000.000	Marine cargo
Kendaraan bermotor	12.000.000	115.200.000	172.800.000	300.000.000	Motor vehicles

Risiko-risiko yang tidak termasuk dalam kontrak reasuransi di atas ditawarkan secara fakultatif kepada perusahaan reasuransi.

The risks, which are not included in reinsurance contracts above, are offered facultatively to reinsurance companies.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015,
Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter
dalam mata uang asing sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2016 and 2015, the
Company's monetary assets and liabilities in
foreign currencies are as follows:

		2016		2015			
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp'000	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp'000		
Aset						Assets	
Kas dan bank	USD	1.447.828	19.453.016	201.680	2.782.219	USD	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	USD	400.548	8.088.980	2.815.646	38.841.818	USD	Time deposits
Efek-elek	USD	4.613.555	61.967.725	4.187.077	57.760.722	USD	Securities
Piutang premi	USD	5.948.333	79.921.004	2.877.926	39.700.591	USD	Premium receivables
	SGD	495.072	4.603.634	4.136	40.916	SGD	
	EUR	10.088	142.573	2.697	43.210	EUR	
	JPY	349.787	40.365	198.631	22.519	JPY	
	CNY	5.694	10.855	634	1.457	CNY	
	MYR	2.362	7.078	-	-	MYR	
	GBP	243	4.098	88	1.794	GBP	
	AUD	384	3.733	610	6.194	AUD	
	CHF	159	2.101	781	10.697	CHF	
	HKD	584	1.011	-	-	HKD	
Piutang reasuransi	USD	1.966.281	26.419.945	1.076.146	14.845.439	USD	Reinsurance receivables
	SGD	87.906	638.480	13.880	136.367	SGD	
	HKD	87.952	152.219	-	-	HKD	
	CHF	27	350	-	-	CHF	
	EUR	-	-	46	691	EUR	
Aset lain-lain	USD	61.731	829.420	65.318	804.514	USD	Other assets
Jumlah aset moneter			<u>202.168.320</u>		<u>155.000.708</u>		Total monetary assets
Liabilitas						Liabilities	
Utang klaim	USD	447.354	6.610.649	71.307	983.676	USD	Claims payable
	SGD	65.898	610.936	-	-	SGD	
Utang reasuransi	USD	7.243.712	97.326.521	2.947.901	39.146.298	USD	Reinsurance payables
	SGD	245.200	2.260.121	1.096	10.591	SGD	
	EUR	3.206	45.487	1.457	21.661	EUR	
	JPY	115.775	13.369	82.707	6.472	JPY	
	GBP	4	66	-	-	GBP	
	CHF	-	-	543	7.594	CHF	
Utang pajak	USD	1.566	21.047	7.596	104.638	USD	Taxes payable
	SGD	71	656	38	370	SGD	
	EUR	18	253	50	794	EUR	
	CNY	15	20	1	1	CNY	
	GBP	1	13	1	1	GBP	
	AUD	1	11	3	22	AUD	
	HKD	6	9	-	-	HKD	
	JPY	1	-	120	14	JPY	
	CHF	-	-	3	38	CHF	
Utang komisi	USD	270.196	3.630.365	2.908	40.110	USD	Commission payable
	SGD	5.387	50.090	-	-	SGD	
	EUR	504	7.131	-	-	EUR	
	JPY	14.510	1.674	-	-	JPY	
	MYR	374	1.121	-	-	MYR	
	CHF	10	138	-	-	CHF	
	HKD	47	81	-	-	HKD	
Utang lain-lain	USD	47.449	637.526	190.215	2.624.012	USD	Other payables
Jumlah liabilitas moneter			<u>110.637.094</u>		<u>38.951.752</u>		Total monetary liabilities
Aset moneter bersih			<u>91.531.226</u>		<u>116.048.956</u>		Net monetary assets

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 kurs konversi yang digunakan Perusahaan serta kurs yang berlaku pada 23 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company on December 31, 2016 and 2015 and the prevailing rates on March 23, 2017 were as follows:

	23 Maret/ March 23, 2017	31 Desember/December 31			
	Rp	2016 Rp	2015 Rp		
1 GBP	16.644,35	16.507,51	20.451,11	GBP	1
1 EUR	14.379,24	14.161,55	15.089,88	EUR	1
1 CHF	13.433,43	13.177,78	13.651,30	CHF	1
1 USD	13.332,00	13.436,00	13.705,00	USD	1
1 SGD	9.524,90	9.298,92	9.751,19	SGD	1
1 AUD	10.219,65	9.724,31	10.054,16	AUD	1
1 MYR	3.010,51	2.096,11	3.209,65	MYR	1
1 CNY	1.936,22	1.836,88	2.124,40	CNY	1
1 JPY	119,80	115,40	114,52	JPY	1
1 HKD	1.716,48	1.732,47	1.779,83	HKD	1

37. NILAI WAJAR

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel dibawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

37. FAIR VALUE MEASUREMENT

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities approximate their fair values.

	2016		2015		
	Jumlah nilai tercatat/Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value	Jumlah nilai tercatat/Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value	
	Rp000	Rp000	Rp000	Rp000	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Biaya pinjaman dan asuransi					Amounts due
Long-term payables	17	41.085	433.316	408.922	Finance lease payable

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

Nilai wajar aset keuangan dan non keuangan ditentukan sebagai berikut:

The fair value of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat bank, investasi deposito berjangka, piutang premi, piutang reasuransi, aset lain-lain, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain yang diakui dalam laporan keuangan adalah sama atau mendekati nilai wajarnya, karena jatuh tempo dalam jangka pendek.
- Nilai wajar efek diperdagangkan dan efek tersedia untuk dijual dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.

- Management considers that the carrying amount of cash in banks, investments in time deposits, premium receivables, reinsurance receivables, other assets, claim payable, reinsurance payable, commission payable, accrued expenses and other payables recognized in the financial statements are equal or approximate their fair values, because of the short term maturities.
- Fair value of trading securities and available-for-sale securities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis discounted cash flow menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.
- Nilai wajar dari utang sewa pembiayaan menggunakan tingkat diskonto 16% berdasarkan tingkat bunga pasar untuk sewa kendaraan bermotor sejenis pada tahun 2016 dan 2015.
- Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dan transaksi aset yang identik atau sebanding, serta pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

Tabel berikut ini memberikan analisis dan nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those describe above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions.
- The fair value of finance lease using 16% discount rate based on similar motor vehicle interest market rate in 2016 and 2015.
- Fair value of the land and building was determined based on market approach that consider current market value from identical or comparable assets transaction, and also cost approach that based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that valued less than its cost to buy or build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvenience, risk or other factors.

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	2016				
	Tingkat 1 Level 1 Rp 1000	Tingkat 2 Level 2 Rp 1000	Tingkat 3 Level 3 Rp 1000	Jumlah Total Rp 1000	
Aset yang diukur berdasarkan nilai wajar					
Aset keuangan					
Tersedia untuk dijual					Financial assets Available for sale
Dagang	890.129.425			890.129.425	Sonea
Dipertukarkan					Endang
Dagang	130.405.430	-	-	130.405.430	Sonea
Berkasidana	58.212.889			58.212.889	Mubawati
Sub-jumlah	108.617.429	-	-	108.617.429	Sub total
Bersedia digunakan	1.078.785.889			1.078.785.889	Total financial assets
Aset non keuangan					
Tanah dan bangunan	-	153.657.335	-	153.657.335	Non financial assets Land and building
Total aset diukur berdasarkan nilai wajar	1.078.785.889	153.657.335	-	1.232.443.224	Total assets measured at fair value
Liabilitas yang nilai wajarnya diingrakan					
Liabilitas keuangan					
Sewa pembiayaan dan piutang		41.688		41.688	Financial liabilities Finance lease payable

	2015				
	Level 1 Rp 100	Level 2 Rp 100	Level 3 Rp 100	Level 4 Rp 100	
Aset yang diukur berdasarkan nilai wajar					Asets measured at fair value
Aset keuangan					Financial assets
Investasi untuk dijual					Assets held for sale
Dagang	550.692.719	81.369.780	-	-	Bonds
Pembelian kembali	23.662.009	-	-	-	Investment in securities
Sub total	574.354.728	81.369.780	-	-	Sub total
Diperdagangkan					Trading
Dagang	181.111.601	101.707.009	-	-	Bonds
Reksadana	49.758.104	-	-	-	Mutual fund
Sub total	230.869.705	101.707.009	-	-	Sub total
Total aset keuangan	805.224.433	183.076.789	-	-	Total financial assets
Aset yang nilai wajar tidak signifikan					Assets for which fair value are not significant
Aset non keuangan					Non-financial assets
Tanah dan bangunan	-	152.075.116	-	-	Land and building
Tersedia untuk dijual dan diukur berdasarkan nilai wajar	805.224.433	335.151.905	-	-	Assets available for sale and measured at fair value
Laba/Modal yang tidak terdistribusi					Unrealized gains/losses on assets
Laba/Modal keuangan					Financial assets
Pajak penghasilan dan lain-lain	-	483.922	-	-	Income tax and other
Laba/Modal non keuangan					Non-financial assets

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Struktur permodalan utama Perusahaan berasal dari modal saham dan tambahan modal disetor. Permodalan ini yang kemudian diinvestasikan dalam bentuk deposito berjangka (Catatan 5) atau investasi efek-efek (Catatan 6).

Tindakan yang dilakukan dalam mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan Perusahaan adalah:

- Menjaga kecukupan finansial yang kuat sesuai dengan risiko yang dihadapi untuk mendukung pertumbuhan bisnis baru dan memenuhi persyaratan dari regulator dan pemangku kepentingan lainnya sehingga memberikan keyakinan kepada pelanggan dan pemegang saham terhadap kekuatan finansial Perusahaan;
- Mempertahankan fleksibilitas keuangan dengan menjaga likuiditas yang kuat;
- Membagikan dividen dengan mempertimbangkan faktor pertumbuhan arus kas dan kinerja Perusahaan.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala meninjau ulang struktur permodalan Perusahaan.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan secara keseluruhan adalah memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital risk management

The capital structure of the Company is originally derived from capital stock and additional paid-up capital. This is invested as deposits with bank (Note 5) or in investment securities (Note 6).

In managing capital as a going concern the Company seeks to:

- Maintain sufficient financial strength in accordance with risk appetite, to support new business growth and satisfy the requirements of our regulators and other stakeholders giving both our customers and shareholders assurance of our financial strength;
- Retain financial flexibility by maintaining strong liquidity;
- Declare dividends with reference to factors including growth in cash flows and earnings.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure.

b. Financial risk management objectives and policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Risiko pasar

Aktivitas Perusahaan terekspos terutama untuk risiko atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga.

Risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang asing diminimalkan dengan menjaga cadangan dalam mata uang asing sebesar liabilitas Perusahaan dalam mata uang tersebut.

• Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terkena risiko mata uang asing sehubungan dengan eksposur mata uang asing. Fluktuasi yang timbul dari perubahan kurs mata uang asing umumnya dikelola dengan cara mencocokkan liabilitas dengan aset mata uang yang sama sehingga memastikan bahwa setiap eksposur terhadap mata uang asing luar negeri diminimalkan. Liabilitas asuransi dan lainnya dari Perusahaan yang sebagian besar dinyatakan dalam IDR, USD, EUR, JPY dan SGD dicocokkan dengan aset dalam IDR, USD, EUR, JPY dan SGD.

Tabel dibawah menunjukkan sensitivitas Perusahaan atas kemungkinan perubahan yang terjadi berdasarkan fluktuasi dari nilai tukar historis dengan semua variabel lainnya tetap konstan

i. Market risk

The Company's activities are exposed primarily to the risks of changes in foreign currency exchange rates and interest rates.

Risk arising from changes in the value of foreign currencies is minimized by maintaining reserves in foreign currencies equal to the amount of the Company's liabilities in those currencies.

• Foreign currency risk management

The Company is exposed to the foreign currency risk in respect of its net foreign currency exposures. The volatility arising from changes in foreign exchange rates are generally managed by matching liabilities with assets of the same currency thus ensuring that any exposures to overseas currencies are minimized. The insurance and other liabilities of the Company primarily in Indonesian Rupiah, US Dollar, European Euro, Japanese Yen and Singapore Dollar are matched by assets in Indonesian Rupiah, US Dollar, European Euro, Japanese Yen and Singapore Dollar.

The table below shows the Company's sensitivity for a given reasonable possible change based on volatility of historical exchange rates, with all other variables held constant.

2016				
Mata uang/ Currency	Peningkatan nilai tukar mata uang asing/ Increase on foreign exchange rates	Penurunan nilai tukar mata uang asing/ Decrease on foreign exchange rates	Pengaruh kenaikan nilai tukar mata uang asing pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of increase on foreign exchange rate to profit or loss before tax	Pengaruh penurunan nilai tukar mata uang asing pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of decrease on foreign exchange rate to profit or loss before tax
			Rp'000	Rp'000
USD	0,5215%	(0,5215%)	80.247	(80.247)
EUR	0,1913%	(0,1913%)	185	(185)
JPY	0,2208%	(0,2208%)	60	(60)
SGD	3,1631%	(3,1631%)	71.186	(71.186)
2015				
Mata uang/ Currency	Peningkatan nilai tukar mata uang asing/ Increase on foreign exchange rates	Penurunan nilai tukar mata uang asing/ Decrease on foreign exchange rates	Pengaruh kenaikan nilai tukar mata uang asing pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of increase on foreign exchange rate to profit or loss before tax	Pengaruh penurunan nilai tukar mata uang asing pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of decrease on foreign exchange rate to profit or loss before tax
			Rp'000	Rp'000
USD	2,3357%	(2,3357%)	2.827.074	(2.827.074)
EUR	3,6285%	(3,6285%)	1.575	(1.575)
JPY	2,9218%	(2,9218%)	301	(301)
SGD	1,8451%	(1,8451%)	3.052	(3.052)

- Manajemen risiko tingkat bunga dan risiko pasar lainnya

Perusahaan memiliki eksposur atas dampak perubahan tingkat bunga dan risiko pasar lainnya sehubungan dengan investasi Perusahaan seperti efek utang dan deposito berjangka. Untuk mengelola risiko-risiko ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisa sensitivitas.

Sensitivitas Suku Bunga

Analisa sensitivitas suku bunga digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan suku bunga terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan suku bunga pasar didasarkan pada volatilitas tingkat suku bunga historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

Apabila suku bunga meningkat atau menurun sebesar 1,01% dan 0,98% untuk surat berharga utang dengan menganggap variabel lainnya tetap konstan, ekuitas Perusahaan akan meningkat sebesar Rp 237.630 ribu dan Rp 123.853 ribu atau menurun sebesar Rp 193.522 ribu dan Rp 78.596 ribu masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015.

Sensitivitas Harga Pasar

Analisa sensitivitas harga pasar digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan harga pasar terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan harga pasar didasarkan pada rata-rata pergerakan harga pasar historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan yang mungkin terjadi pada harga pasar di laporan laba rugi dan ekuitas.

- Interest rate and other market risk management

The Company has an exposure to changes in interest rates and other market risk relating to the Company's investment such as debt securities and time deposits. To manage these risks, the Company diversifies its investment portfolio and performs sensitivity analysis.

Interest Rate Sensitivity

Interest rate sensitivity analysis is used to analyze probable change in interest rate affecting the profit or loss and equity. The estimated change in fair values and cash flows for changes in market interest rates are based on the volatility of historical interest rates, with all other variables held constant.

If interest rates increase or decrease by 1.01% and 0.98% for debt securities with all other variables held constant, the equity would have been Rp 237,630 thousand and Rp 123,853 thousand higher or Rp 193,522 thousand and Rp 78,596 thousand lower for 2016 and 2015, respectively.

Market Price Sensitivity

Market price sensitivity is used to analyze probable change in market price affecting the profit or loss and equity. The estimated change in fair values and cash flows for changes in market price are based on the average historical movement historical market price with all other variables held constant.

The table presents the impact of reasonably possible change in the market price on profit or loss and equity.

	2016						Saldo Diperdagangkan Fiksdana		Saldo Trading Efektif
	Reaksi harga pasar increase of market price	Pengaruh harga pasar Decrease of market price	Pengaruh variabel harga pasar pada ekuitas Effect of increase on market price to equity	Pengaruh perubahan harga pasar pada ekuitas Effect of decrease on market price to equity	Pengaruh kenaikan suku bunga pada laba/rugi before tax Effect of increase on market price rate to profit/loss before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba/rugi before tax Effect of decrease on market price rate to profit/loss before tax			
	%	%	Rp000	Rp000	Rp000	Rp000			
	1.01%	(1.01%)	-	-	321.787	(621.787)			

	2015						Sedikit Trading Value type Asset for sale (Rp)
	Kenaikan harga pasar Increase of market price %	Penurunan harga pasar/ Decrease of market price %	Pengaruh kenaikan harga pasar pada ekuitas Effect of increase on market price to equity Rp1000	Pengaruh penurunan harga pasar pada ekuitas Effect of decrease on market price to equity Rp1000	Pengaruh kenaikan harga pasar pada laba rugi sebelum pajak Effect of increase on market price to profit/loss before tax Rp1000	Pengaruh penurunan harga pasar pada laba rugi sebelum pajak Effect of decrease on market price to profit/loss before tax Rp1000	
Bel-ekst Dibayar Pembelian Tersedia untuk dijual Saham	4,13%	(4,13%)	-	-	536.385	(536.385)	
	4,53%	(4,53%)	3.403.530	(3.403.530)	-	-	

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa suatu pihak untuk suatu instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian finansial bagi pihak lain karena gagal untuk melaksanakan kewajiban. Berikut ini adalah kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengurangi eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit:

Kebijakan risiko kredit untuk keseluruhan Perusahaan mendefinisikan apa yang merupakan risiko kredit bagi Perusahaan. Kepatuhan terhadap kebijakan tersebut dipantau dan eksposur dan pelanggaran dilaporkan kepada Direksi.

Risiko kredit dari aset keuangan terutama yang melekat pada piutang premi dan piutang reasuransi umumnya dicatat pada nilai tercatat, yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Batas bersih yang diperbolehkan ditetapkan untuk setiap *counterparty* atau kelompok *counterparty* dalam hubungannya dengan deposito tunai. Eksposur risiko kredit dihitung secara teratur dan dibandingkan dengan batas kredit resmi sebelum transaksi lebih lanjut dilakukan dengan *counterparty* masing-masing.

Dalam mengelola risiko kredit, Perusahaan bertransaksi antara Perusahaan dengan *counterparty* menurut panduan ketat yang meliputi batas-batas dan syarat dan tidak mengharapkan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat akan tidak dapat memenuhi kewajibannya.

ii. Credit risk management

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause financial loss to the other party by failing to discharge an obligation. The following policies and procedures are in place to mitigate the Company's exposure to credit risk:

A company-wide credit risk policy is in place which defines what constitutes credit risk for the Company. Compliance with the policy is monitored and exposures and breaches are reported to the Board of Directors.

The credit risk on financial assets is primarily attributable to its premium receivables and reinsurance receivable, generally recorded at its carrying amount, which is net of any allowance for impairment losses. Net exposure limits are set for each *counterparty* or group of *counterparties* in relation to cash deposits. Credit risk exposures are calculated regularly and compared with authorized credit limits before further transactions are undertaken with each counter party.

In managing credit risk, the Company transacts with counterparties under strict guidelines covering the limits and terms and does not expect such counterparties of strong credit rating to fail to meet its obligations.

Risiko kredit dalam hal piutang premi dan piutang reasuransi secara aktif dimonitor. Kontrol ketat diselenggarakan atas eksposur *counterparty*. Bisnis dilakukan dengan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat dan konsentrasi risiko dihindari dengan batas kepatuhan terhadap batasan *counterparty* yang ditetapkan setiap tahun oleh manajemen dan Dewan Direksi secara teratur. Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang ragu-ragu secara formal dinilai oleh manajemen empat kali setahun.

Credit risk in respect of premium receivables and reinsurance receivables is actively monitored. Strict controls are maintained over counterparty exposures. Business is transacted with counterparties that have a strong credit rating and concentration of risk is avoided by adherence to counterparty limits that are set each year by management and the board of directors and which are reviewed by management on a regular basis. The allowance for impairment losses for doubtful receivables is formally assessed by management quarterly.

- a. Tabel berikut merinci eksposur maksimum terhadap risiko kredit, disajikan bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai.

- a. The table details the maximum exposure to credit risk, net of allowance for impairment losses.

Uraian	2016 Rp'000	2015 Rp'000	Description
Laporan posisi keuangan:			Statements of financial position:
Bank	62.831.381	18.403.579	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	190.134.532	973.447.521	Time deposits
Efek-efek diperdagangkan	189.617.429	349.400.518	Securities - trading
Efek-efek tersedia untuk dijual	885.120.475	646.913.499	Securities - available for sale
Piutang premi	156.848.632	117.615.170	Premium receivables
Piutang reasuransi	50.648.078	20.811.866	Reinsurance receivables
Aset lain-lain - bersih	71.101.119	33.002.381	Other assets - net
Jumlah	1.506.510.646	2.169.284.934	Total

- b. Analisis risiko konsentrasi kredit.

- b. Concentration of credit risk analysis.

Tabel berikut menyajikan konsentrasi piutang premi bruto dari cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan wilayah geografis.

The table presents the premium receivables concentration gross allowance for impairment losses by geographic region:

	2016		2015		
	Jumlah/ Amount Rp'000	%	Jumlah/ Amount Rp'000	%	
DKI Jakarta	125.932.374	79,73	109.666.367	85,18	DKI Jakarta
Surabaya	5.890.403	3,76	8.432.969	6,55	Surabaya
Pekabaru	822.630	0,51	421.394	0,33	Pekabaru
Lainnya	25.577.390	16,06	10.224.646	7,94	Others
Jumlah	159.222.805	100,00	128.745.366	100,00	Total

- c. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan.

- c. Credit quality by class of financial asset.

Terdapat empat peringkat piutang premi dan piutang reasuransi yang dimiliki Perusahaan, yaitu kualitas tinggi, kualitas sedang, kualitas rendah dan mengalami penurunan nilai. Kualitas tinggi memiliki jumlah hari tunggakan 0-60 hari, kualitas sedang memiliki jumlah hari tunggakan 61-180 hari, kualitas rendah memiliki jumlah hari tunggakan 181-360 hari dan mengalami penurunan nilai memiliki jumlah hari tunggakan >360 hari.

There are four classes of premium receivables and reinsurance receivables owned by the Company: high grade, medium grade, low grade and impaired. High grade receivables are collected within 60 days, medium grade receivables are collected between 61 to 180 days, low grade receivables are collected between 181 to 360 days and impaired receivables are those overdue over 360 days.

Dalam menentukan peringkat untuk investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan, Perusahaan menggunakan peringkat risiko kredit yang diterbitkan oleh Pefindo untuk masing-masing penerbit. Perusahaan memiliki tiga kualitas penilaian investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan, yaitu kualitas tinggi, kualitas sedang dan kualitas rendah. Kualitas tinggi memiliki peringkat idAAA – idA, kualitas sedang memiliki peringkat idBBB – idB dan kualitas rendah tidak memiliki peringkat.

Perusahaan menggunakan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) masing-masing bank sebagai dasar peringkat risiko kredit dalam menentukan peringkat untuk deposito berjangka. Perusahaan memiliki tiga kualitas penilaian deposito berjangka, yaitu kualitas tinggi, kualitas sedang dan kualitas rendah. Kualitas tinggi memiliki CAR > 10%, kualitas sedang memiliki CAR 8% - 10% dan kualitas rendah memiliki CAR < 8%.

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas kredit atas instrumen keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit (jumlah yang disajikan adalah bruto dengan cadangan kerugian penurunan nilai).

In determining the quality for available-for-sale and trading investments, the Company uses credit risk ratings for each issuers published by Pefindo (Indonesia Credit Rating Agency and Member Asian Credit Rating Agencies Association). The Company has three rating qualities for available for sale and trading investments: high grade, medium grade and low grade. High grade investment ranges from idAAA to idA. Medium grade investment ranges from idBBB – idB whilst low grade investment is not rated.

The Company uses Capital Adequacy Ratio (CAR) of each bank as the basis of credit risk rating in determining the quality of time deposit. Based on the ratio, the Company classifies the bank with whom time deposits are placed into three categories: high quality, medium quality and low quality. High quality banks have a >10% CAR, medium quality banks have a CAR ranging from 8% to 10% and low quality banks have a <8% CAR.

The table below presents the credit quality of financial instruments based on credit risk categories (the amount presented is gross of allowance for impairment losses).

2016						
	Kualitas tinggi / High grade	Kualitas sedang / Medium grade	Kualitas rendah / Low grade	Penurunan nilai / Impaired	Total / Unrated	Jumlah / Total
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000
Kas dan bank	52.814.159	-	-	-	11.222	52.825.381
Deposito berjangka	160.134.532	-	-	-	-	160.134.532
Bea-hati tersedia untuk dijual	629.031.200	263.087.215	-	-	-	892.118.415
Bea-hati diperdagangkan	85.864.119	83.639.310	-	-	-	169.503.429
Putang premi	129.232.001	90.050.834	-	-	-	219.282.835
Putang reasuransi	95.713.439	14.026.246	-	-	-	109.739.685
Aset lain-lain	68.677.514	-	-	-	2.229.865	70.907.379
Jumlah	1.171.787.064	365.857.678	-	-	2.549.817	1.538.635.669
2015						
	Kualitas tinggi / High grade	Kualitas sedang / Medium grade	Kualitas rendah / Low grade	Penurunan nilai / Impaired	Total / Unrated	Jumlah / Total
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000
Kas dan bank	13.185.653	-	-	-	2.7326	13.188.379
Deposito berjangka	973.447.821	-	-	-	-	973.447.821
Bea-hati tersedia untuk dijual	371.148.659	292.758.600	-	-	-	663.907.259
Bea-hati diperdagangkan	156.463.181	189.937.137	-	-	-	346.400.318
Putang premi	84.387.695	29.610.821	6.097.050	-	-	119.745.386
Putang reasuransi	12.775.128	9.881.021	2.888.528	-	-	25.544.677
Aset lain-lain	29.269.827	-	-	-	3.756.454	33.026.281
Jumlah	1.661.410.634	512.346.559	8.985.578	-	6.493.390	2.183.866.107

iii. Manajemen risiko likuiditas

Perusahaan terus menerus memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Sesuai dengan kebijakan likuiditas Perusahaan, persentase minimum dari jumlah kas dan bank selalu disediakan untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas asuransi dan investasi. Perusahaan memiliki posisi likuiditas yang kuat.

Perusahaan membatasi risiko kekurangan likuiditas akibat ketidakcocokan dalam waktu pembayaran klaim dengan penerimaan dari pemulihan klaim dengan menegosiasikan klausul kebutuhan kas dalam kontrak reasuransi dan mengusahakan percepatan pelunasan untuk klaim dengan nilai besar.

Tabel risiko likuiditas

Pengelompokkan menurut jatuh tempo liabilitas Perusahaan yang tidak terdiskonto sehubungan dengan liabilitas keuangan didasarkan pada perjanjian jatuh tempo yang tersisa dari tanggal pelaporan.

Untuk liabilitas keuangan dimana counterparty memiliki pilihan kapan jumlah tersebut dapat dilunaskan, liabilitas tersebut dialokasikan ke periode terdekat dimana Perusahaan dapat diwajibkan untuk membayar.

Tabel ini menunjukkan profil jatuh tempo dari perjanjian liabilitas keuangan dan asuransi Perusahaan yang didasarkan pada perjanjian dan estimasi arus kas tidak terdiskonto.

iii. Liquidity risk management

The Company continuously monitors actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

In accordance with the Company's liquidity policy, a minimum percentage of total cash on hand and in banks are held in deposits to ensure that there are sufficient liquid funds available to meet insurance and investment obligations. The Company has a strong liquidity position.

The Company limits the risk of liquidity shortfalls resulting from a mismatch in the timing of claims payments and receipt of claims recoveries by negotiating cash call clauses in reinsurance contracts and seeking accelerated settlements for large claims.

Liquidity risk tables

The maturity of the Company's undiscounted obligations with respect to its financial liabilities are based on the remaining contractual maturity from the reporting date.

For financial liabilities where the counterparty has a choice of when the amount is to be settled, the liability is allocated to the earliest period in which the Company can be required to pay.

The table shows the maturity profile of the Company's financial and insurance contract liability based on the contractual and estimated undiscounted cash flows.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	2016			2015			
	0-1 tahun	1-2 tahun	Jumlah	0-1 tahun	1-2 tahun	Jumlah	
	0-1 year	1-2 years	Total	0-1 year	1-2 years	Total	
	Rp000	Rp000	Rp000	Rp000	Rp000	Rp000	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang klaim	18.308.596	-	18.308.596	2.277.476	-	2.277.476	Claim payable
Utang reasuransi	136.560.260	-	136.560.260	78.724.868	-	78.724.868	Reinsurance payable
Liabilitas lainnya	51.953.796	-	51.953.796	53.901.437	-	53.901.437	Other liabilities
Utang komisi	8.603.548	-	8.603.548	2.134.257	-	2.134.257	Commissions payable
Bayar yang masih harus dibayar	48.859.504	-	48.859.504	32.701.643	-	32.701.643	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	41.311	-	41.311	486.630	41.827	541.227	Finance lease payable
Estimasi liabilitas klaim	591.159.742	-	591.159.742	236.719.321	-	236.719.321	Estimated claim liabilities
Reklasifikasi premi ditangguhkan	-	295.732.199	295.732.199	-	290.724.100	290.724.100	Deferred premium income
Premi belum masuk akan diperoleh	630.919.341	-	630.919.341	340.756.272	-	340.756.272	Unearned premium
Jumlah	1.322.460.995	295.732.199	1.618.203.193	768.754.861	290.756.127	1.059.510.988	Total

Analisa perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioural assumptions*)

Maturity mismatch analysis

The table below showed the maturity gap analysis on December 31, 2016 and 2015, arranged by remaining days until maturity date and behavioural assumptions.

2016							
	Saldo awal	Saldo akhir	+ 1 tahun ke 1	+ 2 tahun ke 1	+ 3 tahun ke 1	+ 4 tahun ke 1	+ 5 tahun ke 1
	Rp000	Rp000	Rp000	Rp000	Rp000	Rp000	Rp000
	Rp000	Rp000	Rp000	Rp000	Rp000	Rp000	Rp000
Aset Keuangan							
Saldo tidak jatuh							
Kas	17.722						17.722
Pinjaman	22.150.756		335.972.165	5.008.392			358.131.313
Pinjaman asuransi	301.195		43.557.169	9.548.852			44.865.256
Aset lain-lain - bersih	2.215.666	9.479.868	53.829.964				65.525.297
Saldo jatuh							
DBS	-	22.879.159					22.879.159
Pinjaman asuransi yang akan jatuh	-	51.388.000	14.889.100	4.000.000	135.115.596	307.304.980	546.582.565
Ekuitas lain-lain - speeded up	-30.212.009			6.107.408	22.115.760	906.180.018	1.004.091.176
Saldo jatuh							
Uraian lengkap	-	74.267.159	14.889.100	10.107.408	135.115.596	307.304.980	585.582.583
Jumlah Aset	84.117.573	106.546.217	349.869.172	15.615.800	151.231.156	614.389.998	1.309.302.521
Liabilitas Keuangan							
Saldo tidak jatuh							
Utang klaim	-	18.308.596					18.308.596
Utang reasuransi	-	136.560.260					136.560.260
Utang lainnya	-	51.953.796					51.953.796
Bayar yang masih harus dibayar	-	48.859.504					48.859.504
Liabilitas lain-lain	-	71.300.791					71.300.791
Saldo jatuh							
Utang sewa pembiayaan	-	41.311					41.311
Saldo jatuh	-	22.879.159					22.879.159
Jumlah Liabilitas	84.117.573	369.042.007	349.869.172	15.615.800	151.231.156	614.389.998	1.309.302.521

Strategi reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko yang ditanggung untuk mengendalikan eksposur dari kerugian dan melindungi sumber daya modal. Perusahaan membeli kombinasi perjanjian non-proporsional untuk mengurangi eksposur bersih untuk setiap peristiwa tunggal. Selain itu, *underwriter* diperbolehkan untuk membeli reasuransi fakultatif pada kondisi-kondisi tertentu. Semua pembelian reasuransi fakultatif tunduk pada pra-persetujuan dan total pengeluaran reasuransi fakultatif selalu dimonitor.

Asuransi yang diberikan mengandung risiko kredit dan penggantian reasuransi tersebut dilaporkan setelah cadangan penurunan nilai sebagai akibat dari pengakuan aset yang terjadi. Perusahaan memantau kondisi keuangan reasurador dan meninjau perjanjian reasuransi secara berkala.

b. Syarat dan kondisi kontrak asuransi

Fitur produk

Perusahaan memiliki berbagai kebijakan asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan, kesehatan dan kecelakaan diri dan lain-lain. Mayoritas klaim diselesaikan dalam waktu 1 tahun setelah kejadian.

Pengelolaan risiko

Risiko utama yang terkait dengan asuransi umum adalah risiko *underwriting*, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). Perusahaan juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

Risiko *underwriting* adalah risiko bahwa Perusahaan tidak membebankan premi yang memadai sesuai dengan risiko yang dijamin. Risiko pada kebijakan apapun akan bervariasi sesuai dengan faktor-faktor seperti lokasi, penilaian keamanan di tempat, usia properti, kendaraan dan lain-lain.

Risiko asuransi dikelola terutama melalui harga perkiraan, desain produk, seleksi risiko, strategi investasi yang tepat, penilaian dan reasuransi. Oleh karena itu, Perusahaan memonitor dan bereaksi terhadap perubahan dalam ekonomi umum dan lingkungan komersial di mana Perusahaan beroperasi.

Reinsurance strategy

The Company reinsures a portion of the risks it underwrites in order to control its exposures to losses and protect its capital resources. The Company purchases a combination of non-proportionate treaties to reduce its net exposure for any single event. In addition, underwriters are allowed to purchase facultative reinsurance in certain specific circumstances. All purchases of facultative reinsurance are subject to pre-approval and the total expenditure of facultative reinsurance is being closely monitored.

Ceded insurances contain credit risks, and such reinsurance recoverable is reported after impairment provisions as a result of occurred recognized asset. The Company monitors the financial conditions of reinsurers on an on-going basis and reviews its reinsurance arrangement periodically.

b. Terms and conditions of insurance contracts

Product features

The Company has a range of general insurance policies insuring a range of risks from the major classes of business: fire, motor vehicles, marine cargo, health and personal accident and others. The majority of claims are settled within 1 year after occurrence.

Management of risks

The key risks associated with general insurance are underwriting risk, competitive risk and claims experience risk (including the variable incidence of natural disasters). The Company may also be exposed to risk of dishonest actions by policyholders.

Underwriting risk is the risk that the Company does not charge adequate premiums appropriate for the different risks it insures. The risk on any policy will vary according to factors such as location, safety measures in place, age of property, vehicle, etc.

Insurance risk is managed primarily through estimated pricing, product design, risk selection, appropriate investment strategy, rating and reinsurance. The Company therefore monitors and reacts to changes in the general economic and commercial environment in which it operates.

c. Konsentrasi risiko asuransi

Kunci utama dari risiko asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah tingkat konsentrasi risiko asuransi yang mungkin terjadi pada suatu kejadian atau serangkaian kejadian dapat berdampak signifikan pada liabilitas Perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari kontrak asuransi tunggal atau melalui sejumlah kecil kontrak terkait, dan berhubungan dengan situasi di mana liabilitas yang signifikan yang mungkin muncul. Sebuah aspek penting dari konsentrasi risiko asuransi adalah bahwa hal itu mungkin timbul dari akumulasi risiko dalam sejumlah kelas individu atau kontrak *tranche*.

Konsentrasi risiko dapat muncul di peristiwa yang tingkat keparahannya tinggi dan frekuensi rendah, seperti bencana alam dan dalam situasi di mana *underwriting* memihak terhadap kelompok tertentu, seperti tren geografis atau demografis tertentu atau kelompok dari perusahaan tertentu yang memiliki pemegang saham yang sama.

Metode utama Perusahaan dalam mengelola risiko ini adalah sebagai berikut:

Pertama, risiko dikelola melalui prosedur *underwriting* yang tepat. *Underwriter* tidak diizinkan untuk menanggung risiko kecuali keuntungan yang diharapkan sepadan dengan risiko yang ditanggung.

Kedua, risiko dikelola melalui penggunaan reasuransi. Perusahaan membeli perlindungan *excess of loss* dan perjanjian *treaty* dengan reasuradur terkemuka yang memberikan perlindungan pada bisnis asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan di atas retensi bersih risiko tertentu. Biaya dan manfaat terkait dengan program reasuransi ditinjau secara berkala.

d. Analisis sensitivitas

Nilai sensitivitas yang ditunjukkan adalah independen dari perubahan atas asumsi item lainnya. Dalam prakteknya, kombinasi dari perubahan yang merugikan dan menguntungkan dapat saja terjadi. Hasil sensitivitas tidak dimaksudkan untuk menangkap semua hasil yang memungkinkan. Hasil yang lebih merugikan atau menguntungkan secara signifikan mungkin saja terjadi.

Analisis sensitivitas dilakukan pada pendapatan komprehensif berdasarkan perubahan asumsi yang dapat mempengaruhi tingkat liabilitas. Suatu ketegantungan tertentu adalah bahwa hasil sensitivitas bersih dengan asumsi bahwa semua penggantian reasuransi merupakan piutang secara penuh.

c. Concentrations of insurance risk

A key aspect of the insurance risk faced by the Company is the extent of concentration of insurance risk which may exist where a particular event or series of events could impact significantly upon the Company's exposure. Such concentrations may arise from a single insurance contract or through a small number of related contracts, and relate to circumstances where significant liabilities could arise. An important aspect of the concentration of insurance risk is that it may arise from the accumulation of risks within a number of individual classes or contracts *tranche*.

Concentrations of risk can arise in both high-severity, low frequency events, such as natural disasters and in situations where underwriting is biased towards a particular Company, such as a particular geography or demographic trend or a particular company or companies that belong to the same shareholder.

The Company's key methods in managing these risks are as follows:

Firstly, the risk is managed through appropriate underwriting procedures. Underwriters are not permitted to underwrite risks unless the expected profits are commensurate with the risks assumed.

Secondly, the risk is managed through the use of reinsurance. The company purchases both *excess of loss* covers as well as *treaty* arrangements with reputable reinsurers that provide protection on the insurance business written by the Company above a certain net retention of risk. The costs and benefits associated with the reinsurance programmes are being reviewed periodically.

d. Sensitivity analysis

The sensitivity values shown are independent of changes to other assumptions factors. In practice, a combination of adverse and favourable changes could occur. The sensitivity results are not intended to capture all possible outcomes. Significantly more adverse or favourable results are possible.

The sensitivity analysis was performed on the comprehensive income based on changes in assumptions that may affect the level of liabilities. One particular reliance is that the net sensitivity results assume that all reinsurance recoveries are receivable in full.

	Risiko kerugian Loss risk		Dampak pada laba komprehensif Impact on profit before tax		Dampak pada laba komprehensif Impact on profit before tax		Dampak pada laba bersih Impact on profit after tax
	2016	2015	Rp (M)	Rp (M)	Rp (M)	Rp (M)	
Liabilitas lain-lain Other liabilities	3.63%	3.63%	(32,071.97)	(33,671.81)	32,286.30	(33,914.62)	194%

40. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Induk Bancassurance dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin). Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Juni 2016 Bank Panin menyetujui untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk Perusahaan kepada para nasabah Bank Panin di Indonesia dengan nilai fasilitas awal adalah sebesar Rp 801.976.000 ribu. Salah satu bentuk promosi produk Perusahaan adalah dalam bentuk asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai dengan fasilitas KPM di seluruh kantor cabang dan perwakilan yang menjadi wewenang Bank Panin, dengan syarat dan prosedur penutupan objek pertanggungan ditentukan oleh Perusahaan.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian penjaminan dengan PT Panin Financial Tbk pada tanggal 27 Juni 2016 terkait dengan Perjanjian Induk Bancassurance antara Perusahaan dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin). Dalam perjanjian penjaminan tersebut, PT Panin Financial Tbk sebagai pemegang saham pengendali dari Bank Panin bertindak sebagai penjamin Perjanjian Induk Bancassurance yang menjamin bila Bank Panin gagal melakukan pembayaran pada saat jatuh waktu maka PT Panin Financial Tbk akan melakukan pembayaran tersebut. Perusahaan juga diwajibkan untuk melakukan pengalihan aset dalam bentuk investasi berupa obligasi dan saham senilai Rp 254.024.000 ribu sehubungan dengan jaminan yang diberikan tersebut.

40. INSTRUMENT AGREEMENTS AND SIGNIFICANT

- a. The Company entered into Master Bancassurance Agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin). Based on joint agreement dated June, 27, 2016 Bank Panin agrees to promote, introduce and market the Company products to Bank's Panin customers in Indonesia with upfront facilitation fee amounting to Rp 801,976,000 thousand. Among others, the promotion of the Company's product is in motor vehicle insurance funded by car loan facility in all Bank's Panin branches and Bank's Panin authorized representative with terms and procedures of coverage determined by the Company.
- b. The Company entered into a Deed of Guarantee with PT Panin Financial Tbk dated June 27, 2016 regarding the Master Bancassurance Agreement between the Company and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin). The Deed stated that PT Panin Financial Tbk as the controlling shareholder of Bank Panin acts as the guarantor of the Master Bancassurance Agreement which guarantees if Bank Panin fails to make a payment when its due, then PT Panin Financial Tbk will pay the amount. The Company transferred to PT Panin Financial Tbk the consideration asset in the form of investment in securities and shares amounting to Rp 254,024,000 thousand in relation to the Guarantee.

41. TRANSAKSI NON-KAS

Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan bank dan tidak termasuk dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Penambahan jumlah modal disetor akibat penggabungan usaha	-	324.423.356	Additional paid in capital resulting from merger transaction
Kenakan tanah dan bangunan melalui revaluasi	92.052.299	-	Increase of land and buildings through revaluation
Kenakan yang berasal dari pengalihan aset tetap dari FI	11.420.819	-	Increase from transfer of FI's premises and equipments
Jumlah	103.483.118	324.423.356	Total

41. NON-CASH TRANSACTION

The Company entered into the non-cash investing activities which has no effect to cash on hand and in banks and not reflected in the statements of cash flows as follows:

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada bulan Januari 2017, Perusahaan telah menerima seluruh pelunasan atas piutang FII sebesar Rp 54.625.029 ribu (Catatan 12).
- Pada tanggal 24 Januari 2017, Perusahaan menjual sisa 51% kepemilikannya atas Reksa Dana Terproteksi MNC Dana Terproteksi II (EBK) sebesar Rp 49.592.385 ribu.

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai dengan 92 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2017.

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- In January 2017, the Company has received payment of receivables from FII amounting to Rp 54,625,029 thousand (Note 12).
- On January 24, 2017, the Company sold its remaining 51% ownership of Reksa Dana Terproteksi MNC Dana Terproteksi II (SPE) amounting to Rp 49,592,385 thousand.

43. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 92 are the responsibility of the management and are approved and authorized for issue by the Directors on March 23, 2017.